SML Rental



Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

2024





Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual and Sustainability Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

Visi Vision

Menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia.

To be the leading material handling solution provider in Indonesia.

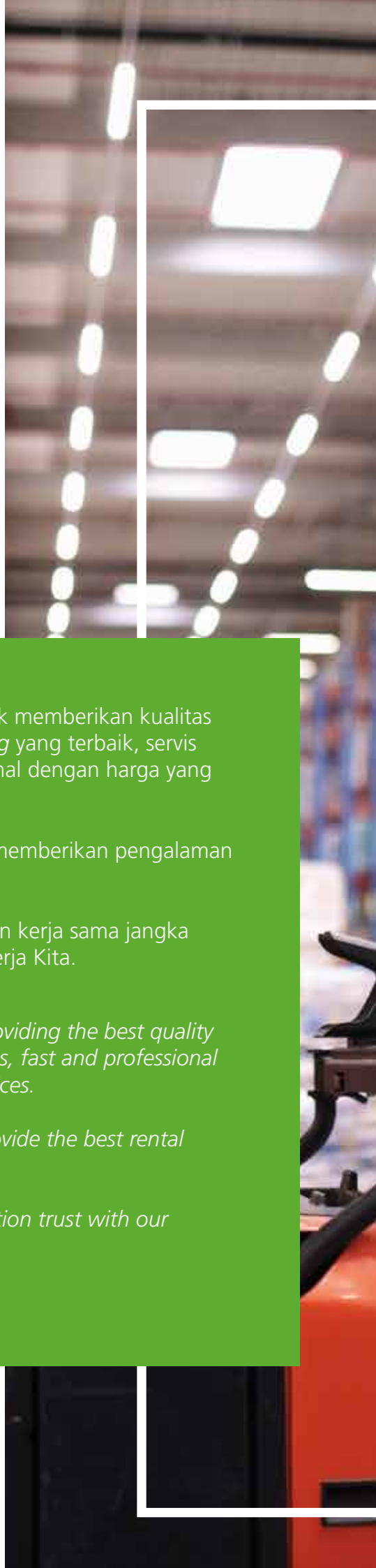

Misi Mission

1. Kami berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan *material handling* yang terbaik, servis yang cepat dan profesional dengan harga yang kompetitif.
2. Selalu berinovasi untuk memberikan pengalaman rental terbaik.
3. Membangun kepercayaan kerja sama jangka panjang dengan mitra kerja Kita.

1. *We are committed to providing the best quality material handling services, fast and professional service at competitive prices.*
2. *Always innovating to provide the best rental experience.*
3. *Build long-term cooperation trust with our partners.*



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Value

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Inovasi
Innovation

Efisiensi Tinggi
High Efficiency

Integritas
Integrity

Kepercayaan
Trust

Berorientasi pada kinerja kerja
Work performance oriented

DAFTAR ISI
Contents

Visi & Misi
Vision & Mission

3 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

5 Ikhtisar Saham
Shares Highlight

7 Ikhtisar Waran
Warrant Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

11 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

17 Laporan Direksi
Board of Directors Report

25 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

27 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Profil Perusahaan
Company Profile

31 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

34 Sekilas Perusahaan
Company Overview

35 Jejak Langkah
Milestones

37 Kegiatan Usaha
Business Activities

38 Lokasi Kegiatan Usaha
Operations Location

38 Produk dan Layanan Perseroan
Produk dan Layanan Perseroan

41 Struktur Organisasi
Organization Structure

42 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

43 Kornologi Pencatatan Saham
Human Resources

44 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

45 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

51 Tinjauan Operational
Operational Review

51 Tinjauan Keuangan
Financial Review

53 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

53 Investasi Barang Modal
Capital Investment

53 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date

53 Perbandingan Antara Target dan Realisasi
Comparison between Target and Realization

55 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

56 Transaksi Material Terhadap Afiliasi atau yang Memilki Benturan Kepentingan
Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest

56 Target/Proyeksi Tahun 2025
2025 Targets/Projection

57 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds From Public Offering

57 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

58 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes Accounting Policy`

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

61	Tata Kelola Perseroan yang Baik Corporate Governance
62	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
65	Dewan Komisaris Board of Commissioners
69	Direksi Board of Directors
76	Komite Audit Audit Committee
79	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
82	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
84	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
86	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation
89	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Institutions and/or Professionals
91	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
92	Manajemen Risiko Risk Management
94	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
95	Informasi Lainnya Other Information

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

101	Strategi Keberlanjutan Sustainabilty Strategy
102	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview
103	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Report
105	Profil Perusahaan Company profile
119	Penjelasan Direksi Directors Report
125	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
133	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability
135	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance
144	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance
156	Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance
171	Lain-lain Others
180	**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Sarana Mitra Luas Tbk** Statement Letter of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Sarana Mitra Luas Tbk
182	**Laporan Keuangan Konsolidasian** Consolidated Financial Report

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2024	2023	2022	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive
Penjualan neto	365.929	356.998	263.132	Sales
Beban pokok penjualan	-227.549	-209.801	-160.019	Cost of Goods Sold
Laba bruto	138.380	147.197	103.113	**Gross Profit**
Beban penjualan	-2.914	-2.712	-1.584	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	-40.302	-33.200	-25.872	General and Administrative Expenses
Laba usaha sebelum penghasilan dan beban operasi lain	95.164	111.284	75.657	**Income (Loss) from Operation before other operating income and expenses**
EBITDA	212.333	201.782	146.689	**EBITDA**
Penghasilan operasi lain	8.115	2.369	1.256	Other operating income
Beban operasi lain	-4.473	-9.562	-9.771	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	98.806	104.091	67.142	**Income (loss) from operation**
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	90.849	92.243	57.149	**Income (Loss) before income tax**
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	90.849	92.243	57.149	**Income (Loss) before income tax**
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-10.236	-9.538	-5.913	Income Tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	80.613	82.705	51.236	**Income (Loss) for the year**
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	157	-64	-15	Re-measurement
Pajak penghasilan terkait	-44	18	3	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	157	-64	-12	**Other comprehensive income for the year -**
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	80.770	82.641	51.224	**Total comprehensive income (loss) for the year**
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	9,21	9,45	7	**Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the parent**

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	2022	Statement of Fincancial Position
Aset Lancar	528.494	242.300	171.272	Cash and Cash Equivalents
Aset Tetap - neto	582.805	586.703	461.211	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	7.293	18.646	441.518	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.118.591	847.649	612.791	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	95.065	148.299	67.695	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	301.647	41.743	111.856	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	396.711	190.042	179.551	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	721.880	657.607	433.240	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.118.591	847.649	612.791	**Total Equity**

Laporan Rasio Pertumbuhan	2024	2023	2022	Statements of Growth Ratios
Pertumbuhan Penjualan	2,50%	35,67%	-12,62%	Sales Growth
Marjin Laba Kotor	37,82%	41,23%	39,19%	Gross Profit Margin
Marjin Laba (Rugi) Usaha	27,00%	29,16%	25,52%	Operating Profit (Loss) Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih	22,03%	23,17%	19,47%	**Net Profit (Loss) Margin**
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	0,07	0,10	0,10	Net Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Ekuitas	0,11	0,13	0,13	Net Profit (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	5,56	1,63	1,41	**Current Ratio**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,55	0,29	0,44	**Liabilities to Equity Ratio**
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,35	0,22	0,31	**Liabilities to Assets Ratio**
Modal Kerja Bersih (Rp)	162.096	111.004	93.221	**Net Working Capital (Rp)**
Tingkat Kolektibilitas piutang (hari)	142	132	152	**Receivables Collectibility Rate (days)**

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Charts of Financial Highlights

Jumlah Aset
Total Asset

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah

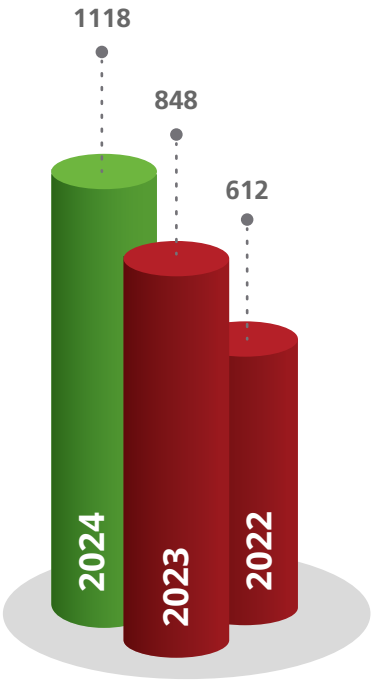

Jumlah Liabilitas
Total Liability

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah

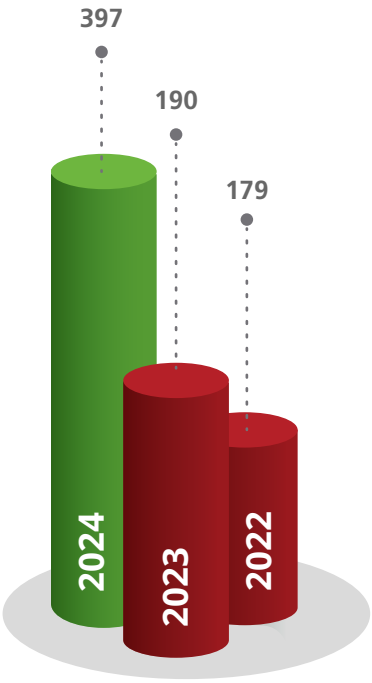

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam Miliar Rupiah
in Billion Rupiah

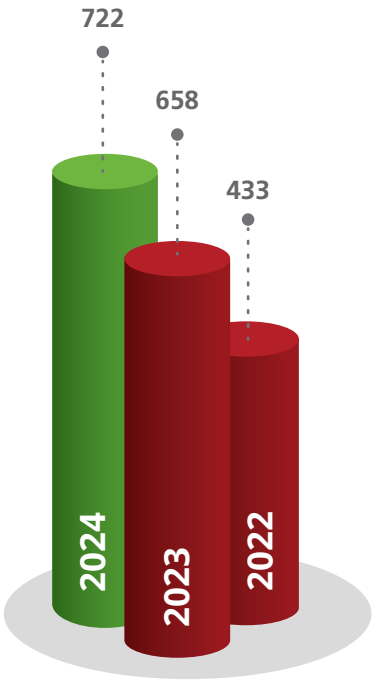

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Kinerja Saham 2024

2024 Stock Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	121	127	102	119	(2)	31.838.273	373.058.248.300	34,759	January
Februari	118	175	110	173	55	26.706.021	360.320.087.700	51,148	February
Maret	173	184	148	151	(22)	22.405.063	372.234.698.400	36,742	March
April	151	154	117	125	(26)	28.915.881	406.533.294.300	33,682	April
Mei	125	166	121	159	34	33.797.239	501.621.147.800	44,817	May
Juni	159	216	155	216	57	34.742.700	596.420.797.800	57,643	June
Juli	212	318	204	296	84	38.715.672	1.000.809.471.000	76,054	July
Agustus	296	376	270	278	(18)	45.114.625	1.355.235.191.200	83,873	August
September	278	286	193	206	(72)	38.334.465	902.616.286.400	77,146	September
Oktober	206	236	197	226	20	41.138.278	890.698.880.100	53,182	October
November	226	230	166	192	(34)	43.683.244	829.290.106.900	54,701	November
Desember	192	214	186	195	3	35.925.020	699.635.886.300	52,636	December

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2024

2024 Share Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2024	121	376	102	195	74	8.750.170.680	421.316.481	8.288.474.096.200	1.706.283.282.600	2024
TW1	121	184	102	151	30	8.750.028.285	80.949.357	1.105.613.034.400	1.321.254.271.035	Q1
TW2	151	216	117	216	65	8.750.097.278	97.455.820	1.504.575.239.900	1.890.021.012.048	Q2
TW3	212	376	193	206	(6)	8.750.155.366	122.164.762	3.258.660.948.600	1.802.532.005.396	Q3
TW4	206	236	166	195	(11)	8.750.170.680	120.746.542	2.419.624.873.300	1.706.283.282.600	Q4

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM
Share Prices Movement Chart

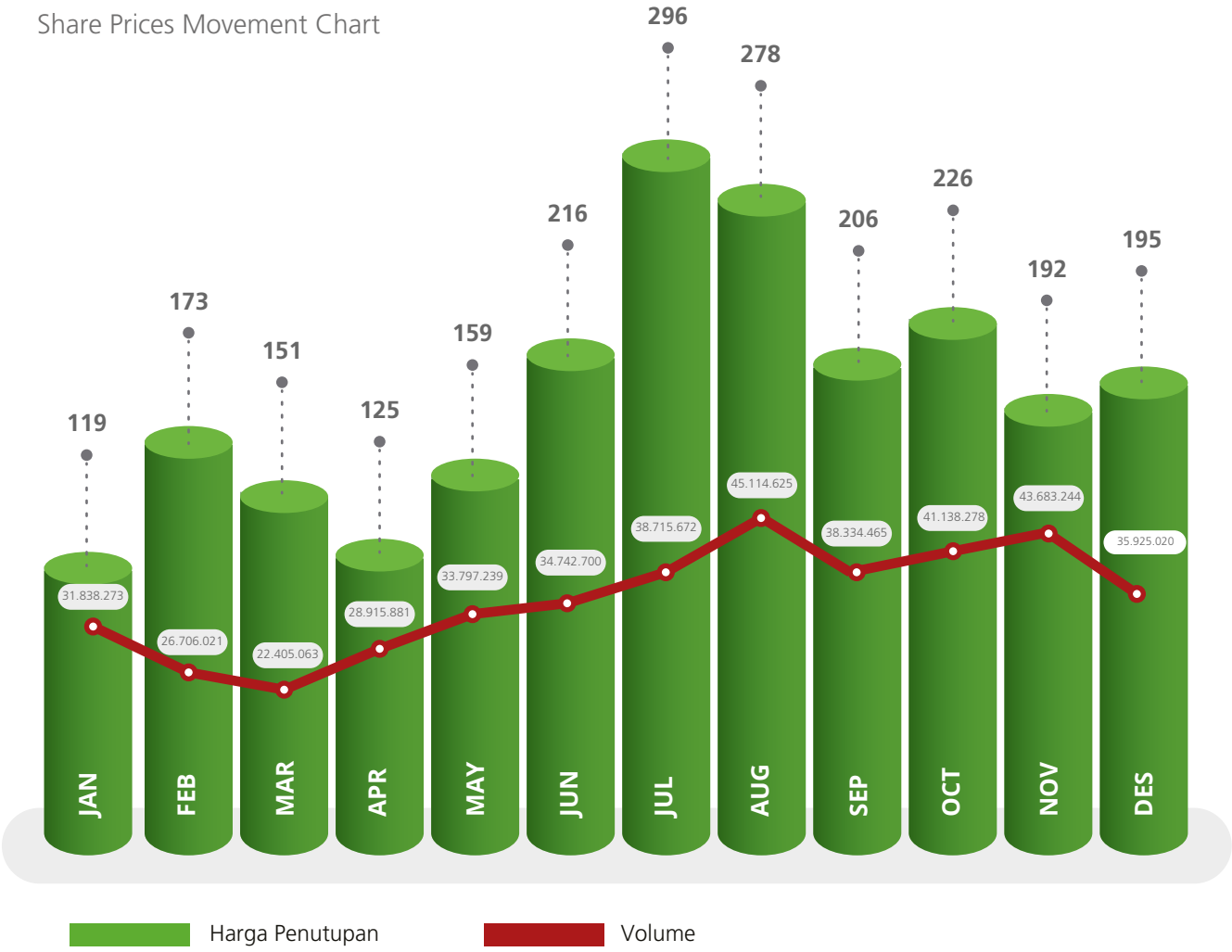

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
INSTITUSI LOKAL LOCAL INSTITUTION	13	40.267.360	0,46
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	6	311.158.200	3,56
INDIVIDU LOKAL LOCAL INDIVIDUALS	3.923	8.398.595.420	95,98
INDIVIDU ASING FOREIGN INDIVIDUALS	24	149.700	0,00
Total	**4.097**	**8.750.170.680**	**100,00**

IKHTISAR WARAN
Warrant Highlights

Kinerja Waran 2024

2024 Warrant Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	2	3	2	2	-	2.292.091	4.589.346.500	1,695	January
Februari	2	4	2	4	2	4.604.540	7.657.104.100	5,773	February
Maret	3	4	2	2	(1)	3.127.691	781.385.850	2,709	March
April	2	3	1	2	-	2.493.064	1.569.046.128	1,238	April
Mei	1	3	1	3	2	2.444.594	488.692.900	2,362	May
Juni	3	3	1	2	(1)	1.829.532	861.730.300	967	June
Juli	2	4	1	2	-	3.425.604	1.069.322.100	2,102	July
Agustus	2	3	1	3	1	3.580.410	790.209.900	7,321	August
Septembe	2	5	2	3	1	10.849.652	561.504.800	8,854	September
Oktober	3	4	2	3	-	2.014.654	500.927.500	1,930	October
Novembeı	2	3	1	3	1	4.070.439	3.044.705.300	1,754	November
Desember	3	3	1	2	(1)	2.909.835	5.648.881.200	6,464	December

Harga dan Volume Perdagangan Waran 2024

2024 Warrant Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2024	2	5	1	2	-	2.449.829.320	43.642.106	27.562.856.578	4.899.658.640	2024
TW1	2	4	2	2	-	2.449.971.715	10.024.322	13.027.836.450	4.899.943.430	Q1
TW2	2	3	1	2	-	2.449.902.722	6.767.190	2.919.469.328	4.899.805.444	Q2
TW3	2	5	1	3	1	2.449.844.634	17.855.666	2.421.036.800	7.349.533.902	Q3
TW4	3	4	1	2	(1)	2.449.829.320	8.994.928	9.194.514.000	4.899.658.640	Q4

GRAFIK PERGERAKAN WARAN
Warrant Prices Movement Chart

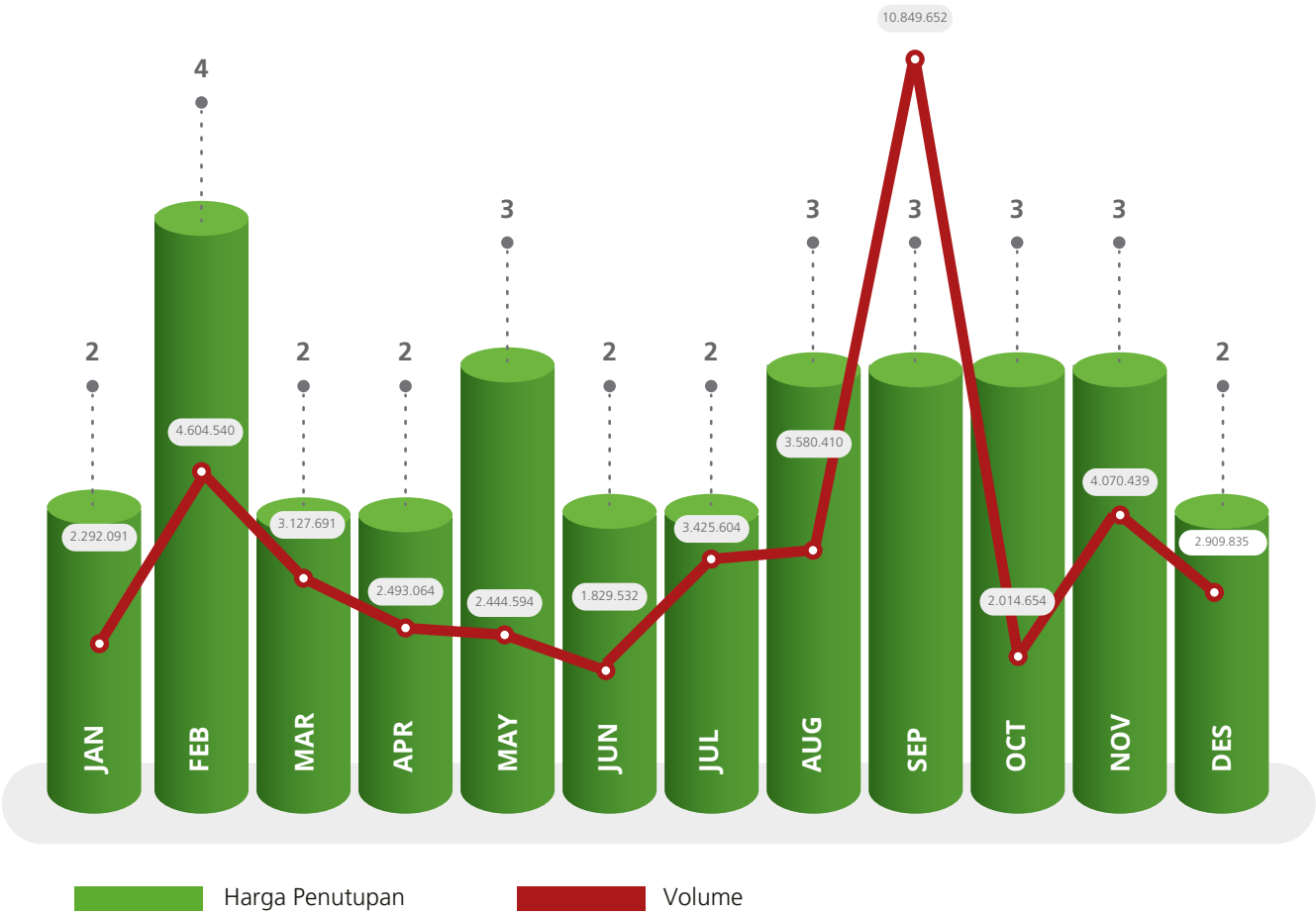

1

Laporan Manajemen

Management Report




SML
Rental
2023
Hadi Subermin
DIREKTUR UTAMA
Lucia Irawaty Lie
KOMISARIS UTAMA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report



LUCIA IRAWATY LIE

Komisaris Utama
President Commissioner

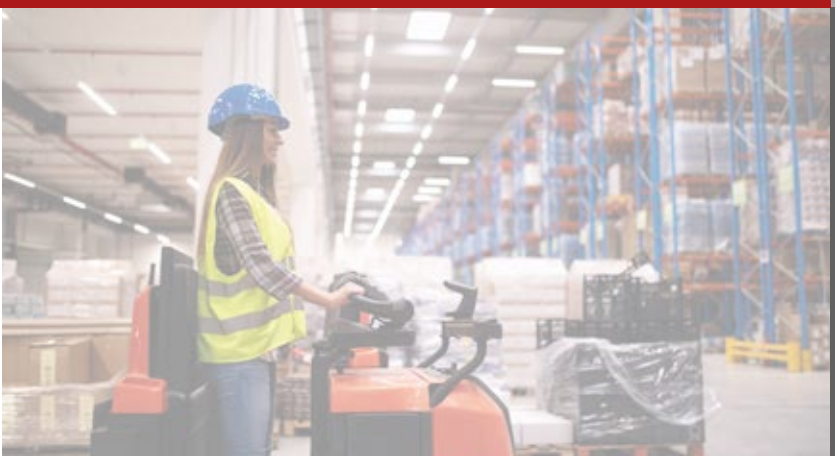

Para pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Esteemed Stakeholders,

Pertama-tama, kami mengucapkan syukur yang mendalam kepada Tuhan atas bimbingan dan berkah-Nya yang telah memungkinkan Perseroan untuk berhasil menjalani tahun 2024. Atas nama Dewan Komisaris, kami dengan senang hati menyampaikan laporan mengenai kegiatan pengawasan kami dan dukungan yang telah kami berikan kepada Dewan Direksi sepanjang tahun ini.

First and foremost, we express our heartfelt gratitude to God for His guidance and blessings, which have allowed the Company to successfully navigate through 2024. On behalf of the Board of Commissioners, we're pleased to share this report on our oversight activities and the support we've provided to the Board of Directors throughout the year.

Melalui eksekusi yang disiplin dan perencanaan strategis yang responsif, Perseroan menunjukkan ketahanan dan kecekatan, serta berhasil mempertahankan kinerja yang kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah tantangan global dan domestik yang dinamis sepanjang tahun 2024.

Through disciplined execution and responsive strategic planning, the Company has demonstrated resilience and agility, maintaining strong performance and sustainable growth despite dynamic global and domestic challenges in 2024.

Sebagai bagian dari peran kami, Dewan Komisaris memastikan bahwa operasi Perseroan tetap selaras dengan rencana bisnis yang telah disetujui dan mengutamakan kepentingan terbaik dari semua pemangku kepentingan kami. Kami telah bekerja sama dengan Dewan Direksi, memberikan arahan dan masukan untuk membantu mengarahkan Perseroan menuju pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

As part of our role, the Board of Commissioners ensures that the Company's operations align with the approved business plan and serve the best interests of all our stakeholders. We've worked closely with the Board of Directors, offering guidance and feedback to help steer the Company toward continued growth and success.

Dalam Laporan Tahunan ini, kami akan menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Dewan Direksi, kemajuan inisiatif strategis, dan bagaimana kami menjaga standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami juga akan menyoroti peran komite-komite kami dan diskusi rutin yang kami lakukan untuk memastikan Perseroan tetap berada di jalur yang benar.

In this Annual Report, we'll share a comprehensive look at how the Board of Directors performed, the progress on our strategic initiatives, and how we've kept up the standards of Good Corporate Governance (GCG). We'll also highlight the role of our committees and the regular discussions we've had to make sure the Company stays on track.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah memantau dengan saksama kinerja dan keputusan Direksi sepanjang tahun 2024 untuk memastikan semua langkah yang diambil tetap sejalan dengan tujuan Perusahaan. Meski menghadapi tantangan seperti ketidakpastian ekonomi global dan situasi politik dalam negeri karena tahun pemilu, Direksi mampu menunjukkan kinerja yang sangat baik. Mereka berhasil membawa Perusahaan mencapai pertumbuhan tertinggi sepanjang sejarah, dengan kepemimpinan yang solid dan komitmen kuat dalam menjalankan strategi.

Assessment of The Board of Directors Performance

The Board of Commissioners has closely monitored the performance and decisions of the Board of Directors throughout 2024, ensuring that their actions align with the Company's goals. Despite facing challenges like global economic uncertainty and the domestic election year, the Board of Directors performed exceptionally well. They successfully led the Company to its highest growth ever, demonstrating strong leadership and commitment to executing strategies effectively.

Selama tahun berjalan, Direksi menunjukkan kemampuan beradaptasi yang baik dan tetap tangguh menghadapi berbagai hambatan. Walaupun ada beberapa target dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang belum tercapai sepenuhnya, Direksi tetap mampu mengelola perubahan pasar dan risiko yang muncul, sehingga Perusahaan tetap stabil dan terus berkembang. Dewan Komisaris sangat menghargai kemampuan Direksi dalam menghadapi tantangan baik dari dalam maupun luar Perusahaan.

Throughout the year, the Board of Directors showed resilience and flexibility, adjusting strategies to overcome various obstacles. While some targets from the Annual General Meeting of Shareholders were not fully met, the Board of Directors handled market changes and risks well, keeping the Company on track. The Board of Commissioners values the Directors' ability to manage both internal and external challenges, ensuring that the Company remains stable and continues to grow.

Secara keseluruhan, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Mereka tetap menjaga keterbukaan, tanggung jawab, dan integritas dalam setiap tindakan. Dewan Komisaris yakin Direksi akan terus membawa Perusahaan menuju kesuksesan di masa depan, tanpa melupakan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Overall, the Board of Directors has fulfilled its responsibilities in line with good corporate governance practices. They maintained transparency, accountability, and integrity in their work. The Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will continue to lead the Company toward future success while staying true to the Company's long-term goals.

Pandangan atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan dan mencapai target-target perusahaan. Dewan Komisaris rutin memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi melalui berbagai mekanisme termasuk rapat bersama, serta konsultasi yang lebih informal melalui berbagai media baik secara daring maupun komunikasi langsung. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mampu secara efektif mengawasi operasional Perseroan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga hal tersebut berdampak terhadap kinerja Perseroan yang lebih optimal.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris memandang Direksi beserta jajarannya telah menyusun dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis jangka pendek dan jangka panjang dengan tepat, terarah dan sesuai dengan situasi yang dihadapi, sehingga mampu mengoptimalkan setiap peluang-peluang yang ada. Dewan Komisaris juga menilai bahwa implementasi strategi dan kebijakan strategis telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan saran dan nasihat yang diberikan, berdasarkan pelaksanaan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk memberikan saran dan nasihat secara maksimal agar fundamental bisnis Perseroan semakin kuat hingga masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris terus memantau pelaksanaan strategi Perusahaan dan dengan senang hati menyampaikan bahwa strategi tersebut telah dijalankan dengan baik. Direksi berhasil mengimplementasikan inisiatif-inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menghadapi tantangan pasar. Meskipun dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi dan transisi politik, Perusahaan tetap fokus pada tujuan jangka panjangnya dan menunjukkan kinerja yang baik di berbagai bidang.

Strategi Perusahaan yang berfokus pada manajemen risiko, pertumbuhan di sektor pengolahan, dan keberlanjutan jangka panjang dijalankan dengan perhatian yang tinggi terhadap detail. Direksi secara konsisten menyelaraskan langkah-langkahnya dengan tujuan Perusahaan, memastikan bahwa setiap keputusan penting diambil demi kepentingan terbaik Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Koordinasi rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi tetap berjalan sesuai rencana, dan penyesuaian yang diperlukan dapat dilakukan dengan cepat sesuai kondisi pasar.

Pelaksanaan strategi Perusahaan juga mendapat dukungan dari investasi di infrastruktur penting dan pengembangan industri. Upaya ini mendorong pertumbuhan Perusahaan dan membantu menjaga daya saing di tengah tantangan global. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris yakin bahwa inisiatif strategis Perusahaan telah dijalankan dengan baik dan akan terus mendorong kesuksesan di masa depan.

Assessment of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in order to improve the Company's performance and achieve the company's targets. The Board of Commissioners routinely provides advice and direction to the Board of Directors through various mechanisms including joint meetings, as well as more informal consultations through various media, both online and through direct communication. The supervision carried out by the Board of Commissioners is able to effectively oversee the Company's operations in daily activities, so that this has an impact on the Company's more optimal performance.

In 2024, the Board of Commissioners views that the Board of Directors and its staff have prepared and implemented short-term and long-term strategic strategies and policies appropriately, in a focused and appropriate manner to the situation at hand, so as to be able to optimize every opportunity that exists. The Board of Commissioners also assesses that the implementation of strategic strategies and policies has been carried out by considering the advice and advice given, based on the implementation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners continues to be committed to providing maximum advice and advice so that the Company's business fundamentals are stronger in the future.

Assessment of Corporate Governance Implementation

In 2024, the Board of Commissioners continued to monitor the implementation of the Company's strategy and is pleased to report that the strategy has been executed well. The Board of Directors successfully implemented important initiatives aimed at improving operational efficiency and addressing market challenges. Despite economic uncertainty and political transition, the Company remained focused on its long-term goals and demonstrated strong performance in various areas.

Throughout the year, the Board of Directors effectively implemented the Company's governance frameworks, ensuring that decisions were made by best practices and aligned with the Company's long-term goals. The Board of Commissioners was actively involved in overseeing the governance processes, offering guidance and support as needed. Regular assessments and reviews helped ensure that any potential governance issues were addressed promptly and actions were taken to enhance overall governance practices.

Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the implementation of corporate governance throughout 2024. The Company has adhered to the highest standards of governance, and the Directors have shown a strong commitment to improving and maintaining these standards moving forward. The Company's governance framework continues to provide a solid foundation for sustainable growth and success.

Prospek Usaha Perseroan

Melihat ke depan, Perusahaan optimis terhadap prospeknya di tahun 2025 dan seterusnya. Dengan fokus yang jelas pada pertumbuhan, terutama di sektor penyewaan forklift listrik, Perusahaan menargetkan pendapatan sebesar Rp400 miliar dan laba bersih sebesar Rp100 miliar pada tahun 2025. Target ini dinilai realistis dan sejalan dengan strategi jangka panjang Perusahaan, mengingat permintaan yang terus meningkat terhadap solusi energi ramah lingkungan serta posisi pasar Perusahaan yang kuat.

Strategi jangka panjang Perusahaan berfokus pada pengembangan bisnis penyewaan forklift listrik, yang diproyeksikan akan menyumbang 85% dari total pendapatan dalam lima tahun ke depan. Peralihan ke teknologi yang lebih ramah lingkungan ini sejalan dengan tren global, sehingga Perusahaan berada dalam posisi yang tepat untuk meraih keuntungan dari meningkatnya permintaan akan solusi yang peduli lingkungan. Hal ini menjadi semakin relevan dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan dan inisiatif ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di sektor industri. Komitmen Perusahaan terhadap sektor ini diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.

Dengan investasi besar di infrastruktur dan peningkatan efisiensi operasional yang terus dilakukan, Perusahaan berada dalam posisi yang kuat untuk memperluas jangkauannya baik di pasar lokal maupun internasional. Seiring meningkatnya permintaan akan solusi energi bersih, Perusahaan yakin dapat terus bersaing, memenuhi kebutuhan pasar, dan mencapai target pendapatan yang ambisius. Secara keseluruhan, prospek Perusahaan tetap positif, dan strategi yang dijalankan diyakini akan menghasilkan pertumbuhan yang konsisten serta nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Business Prospects of the Company

Looking ahead, the Company is optimistic about its prospects for 2025 and beyond. With a clear focus on growth, particularly in the electric forklift rental sector, the Company aims to achieve revenue of IDR 400 billion and a net profit of IDR 100 billion in 2025. These targets are realistic and aligned with the Company's long-term strategy, considering the growing demand for sustainable, green energy solutions and the Company's strong market presence.

The Company's long-term strategy centers on expanding its electric forklift rental business, which is projected to account for 85% of revenue within the next five years. This shift toward greener technologies aligns with global trends, positioning the Company to benefit from increased demand for environmentally friendly solutions. This is especially relevant given the growing focus on sustainability and ESG (Environmental, Social, and Governance) initiatives in the industrial sector. The Company's commitment to this sector is expected to drive substantial growth and contribute to its long-term success.

With significant investments in infrastructure and continued improvements in operational efficiency, the Company is well-positioned to expand its footprint both locally and internationally. As demand for clean energy solutions continues to rise, the Company is confident in its ability to maintain a competitive edge, meet market demands, and achieve its ambitious revenue targets. Overall, the outlook for the Company remains positive, and its strong strategy is expected to deliver consistent growth and long-term value for stakeholders.

Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Direksi, untuk memastikan Perusahaan tetap berada di jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategisnya. Arahan ini diberikan melalui proses yang terstruktur dan kolaboratif, yang mencakup rapat rutin, diskusi, dan evaluasi kinerja.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi untuk meninjau kinerja Perusahaan, membahas isu-isu yang muncul, dan memberikan rekomendasi strategis. Rapat-rapat ini menjadi wadah bagi Dewan Komisaris untuk berbagi pandangan dan memberikan masukan terhadap keputusan-keputusan penting, agar Direksi mendapatkan dukungan yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau secara langsung pelaksanaan strategi Perusahaan dan memberikan umpan balik atas kemajuannya.

Mechanism for Providing Guidance to the Board of Directors

The Board of Commissioners plays a vital role in providing ongoing guidance and support to the Board of Directors, ensuring that the Company remains on track to achieve its strategic objectives. This guidance is provided through a structured and collaborative process that includes regular meetings, discussions, and assessments.

Throughout the year, the Board of Commissioners holds regular coordination meetings with the Board of Directors to review the Company's performance, address emerging issues, and provide strategic recommendations. These meetings serve as a platform for the Board of Commissioners to share insights and offer advice on key decisions, ensuring that the Board of Directors has the necessary support to make informed choices. Additionally, the Board of Commissioners closely monitors the implementation of the Company's strategy and provides feedback on its progress.

Dukungan yang diberikan tidak hanya terbatas pada rapat formal, diskusi informal juga dilakukan untuk memastikan adanya pertukaran ide yang terus-menerus. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk mengidentifikasi potensi risiko, mencari solusi, dan memastikan setiap keputusan tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan responsif, sehingga Direksi dapat menghadapi tantangan dengan lebih efektif dan menjaga pertumbuhan Perusahaan tetap berkelanjutan.

The guidance provided is not limited to formal meetings, informal discussions also take place to ensure a continuous exchange of ideas. The Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to identify potential risks, develop solutions, and ensure that decisions align with the Company's long-term goals. This collaborative approach allows for a more agile and responsive decision-making process, enabling the Board of Directors to navigate challenges effectively while keeping the Company on a path of sustainable growth.

Pandangan Dewan Komisaris Dalam Pengelolaan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris menyadari pentingnya Sistem Pelaporan Pengaduan (*Whistleblowing System*/WBS) yang kuat dalam menjaga budaya transparansi, akuntabilitas, dan integritas di dalam Perusahaan. Pada tahun 2024, Sistem Pelaporan Pengaduan terbukti menjadi alat yang efektif untuk mendorong karyawan dan pemangku kepentingan melaporkan perilaku tidak etis, pelanggaran kebijakan perusahaan, atau kegiatan ilegal dengan cara yang aman dan rahasia.

Dewan Komisaris puas dengan kinerja WBS di tahun 2024, karena sistem ini berjalan lancar tanpa masalah besar. Sistem ini telah berperan penting dalam mengidentifikasi potensi risiko sejak dini dan memastikan bahwa tindakan perbaikan diambil dengan cepat. Dengan menyediakan saluran yang aman untuk melaporkan, sistem ini membantu menciptakan lingkungan kerja di mana perilaku etis diprioritaskan, dan pelanggaran segera ditangani.

Dewan Komisaris percaya bahwa keberhasilan berkelanjutan dari Sistem Pelaporan Pengaduan sangat penting untuk mempertahankan komitmen Perusahaan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas sistem ini, agar karyawan dan pemangku kepentingan lainnya merasa percaya diri untuk menggunakannya ketika diperlukan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memantau kinerja WBS untuk memastikan efektivitasnya dalam mempromosikan budaya integritas dan perilaku etis di seluruh Perusahaan.

The Board of Commissioners' Perspective on the Whistleblowing System

The Board of Commissioners recognizes the importance of a robust Whistleblowing System (WBS) in maintaining a culture of transparency, accountability, and integrity within the Company. In 2024, the Whistleblowing System has proven to be an effective tool in encouraging employees and stakeholders to report any unethical behavior, violations of company policies, or illegal activities safely and confidentially.

The Board of Commissioners is pleased with the performance of the WBS in 2024, as it has functioned smoothly and without any major issues. The system has been instrumental in identifying potential risks early and ensuring that corrective actions are taken promptly. By providing a secure channel for reporting, the system has helped foster a workplace where ethical behavior is prioritized, and misconduct is swiftly addressed.

The Board believes that the continued success of the Whistleblowing System is essential for upholding the Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) and maintaining stakeholder trust. The Board encourages the Company to continually enhance the system's accessibility and effectiveness, ensuring that employees and other stakeholders feel confident in using it when necessary. Moving forward, the Board of Commissioners will continue to monitor the performance of the WBS to ensure its ongoing effectiveness in promoting a culture of integrity and ethical conduct across the Company.

Kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, Komite Risiko, dan lainnya, telah menjalankan tugasnya dengan efektif dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan Perusahaan. Komite-komite ini memiliki peran penting dalam mengawasi operasional Perusahaan, memastikan bahwa keputusan strategis sejalan dengan tujuan Perusahaan, dan memberikan wawasan untuk meningkatkan kinerja.

Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In 2024, the committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, Risk Committee, and others, have performed their duties effectively and contributed significantly to the Company's success. These committees play a crucial role in overseeing the Company's operations, ensuring that strategic decisions are aligned with the Company's goals, and providing insights to improve performance.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan selama tahun 2024. Sepanjang tahun berjalan, tidak terdapat penambahan maupun penggantian anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, struktur pengawasan tetap konsisten dan mendukung stabilitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh personil Perusahaan atas kerja keras dan dedikasi mereka sepanjang tahun 2024. Meskipun menghadapi tantangan dari ekonomi global dan ketidakpastian domestik, kepemimpinan Direksi telah luar biasa, mendorong pertumbuhan Perusahaan dan memastikan kinerja yang kuat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan atas upaya bersama, komitmen, dan kontribusi mereka, yang sangat penting bagi kesuksesan kita. Pencapaian Perusahaan tahun ini adalah hasil langsung dari dedikasi dan kolaborasi semua pihak yang terlibat, dan kami menantikan pencapaian yang lebih besar lagi bersama di masa depan.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged throughout 2024. During the year, there were no additions or replacements of Board members. As a result, the supervisory structure remained consistent, contributing to the stability and effectiveness of oversight functions over the Company's management.

Expression of Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Directors and all Company personnel for their hard work and dedication throughout 2024. Despite the challenges presented by the global economy and domestic uncertainties, the leadership of the Board of Directors has been outstanding, driving the Company's growth and ensuring strong performance. We also extend our gratitude to all employees for their collective efforts, commitment, and contributions, which have been vital to our success. The achievements of the Company this year are a direct result of the dedication and collaboration of everyone involved, and we look forward to even greater accomplishments together in the future.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lucia Irawaty Lie
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



HADI SUHERMIN

Direktur Utama
President Director

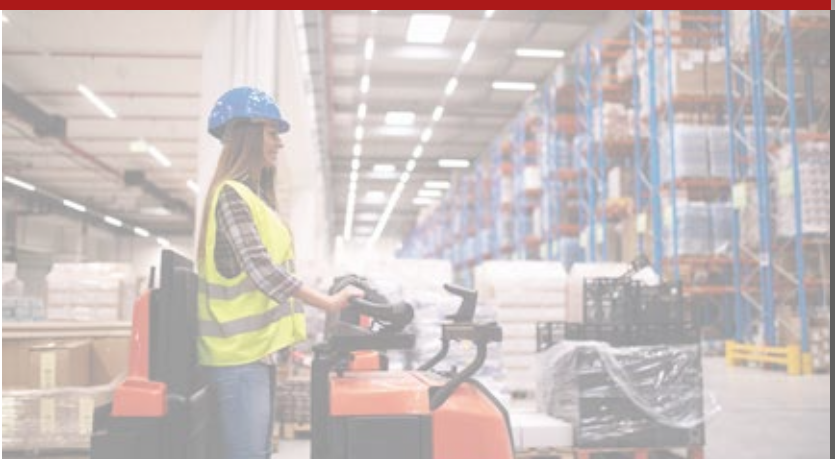

Kepada Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kekuatan dan bimbingan-Nya sehingga Perseroan dapat menjalani tahun 2024 dengan kinerja yang cukup solid. Walaupun tahun ini penuh tantangan dan ketidakpastian ekonomi global, Perseroan tetap bisa bertahan dan tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

First and foremost, we are truly grateful to God Almighty for the strength and guidance that helped the Company perform well in 2024. Even though this year was full of global uncertainties and economic challenges, we managed to stay strong and grow our business healthily and sustainably.

Strategi utama yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 mampu memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan perusahaan. Melalui monitoring yang ketat, keterlibatan langsung dalam pengambilan keputusan, serta fleksibilitas dalam melakukan perbaikan strategi, Direksi yakin Perseroan dapat tetap bersaing dengan kompetitif, tumbuh secara berkelanjutan dan mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

The Company's core strategies throughout 2024 have positively impacted its growth. Through rigorous oversight, direct involvement in decision-making, and adaptability in refining strategies, the Board of Directors remains confident that the Company will continue to compete effectively, achieve sustainable growth, and meet its established business targets.

Pencapaian ini adalah hasil dari kerja keras dan komitmen kami untuk terus memberikan yang terbaik bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang selalu mendukung kami.

Atas nama Direksi, saya dengan senang hati menyampaikan Laporan Manajemen Perseroan untuk tahun buku 2024. Dalam laporan ini, kami akan menjelaskan pencapaian Perseroan, strategi yang dijalankan, perbandingan antara target dan realisasi, tantangan yang kami hadapi, serta langkah-langkah yang kami ambil untuk mengatasinya. Kami juga akan menyampaikan pandangan ke depan, rencana pertumbuhan bisnis, peningkatan tata kelola perusahaan, dan informasi terkait komposisi Direksi.

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi sekitar 2,9% (berdasarkan estimasi Bank Dunia), terutama karena ketegangan geopolitik yang terus berlangsung, harga energi yang tinggi, serta kebijakan moneter ketat di negara-negara besar seperti AS dan Eropa. Kondisi ini menyebabkan permintaan global melemah dan berdampak juga pada bisnis ekspor termasuk beberapa sektor di Indonesia.

Di dalam negeri, Indonesia berhasil menjaga inflasi tetap rendah di angka sekitar 2,8%, yang menjadi kabar baik karena daya beli masyarakat tetap terjaga dan iklim usaha relatif stabil. Namun, nilai tukar rupiah mengalami sedikit tekanan dan rata-rata berada di kisaran Rp15.600 per USD sepanjang tahun. Hal ini tentu berdampak pada biaya impor dan operasional banyak perusahaan.

Untuk industri *forklift* dan logistik, kondisi ini memberikan tantangan sekaligus peluang. Di satu sisi, biaya impor yang lebih tinggi membuat investasi alat berat lebih mahal. Tapi di sisi lain, banyak perusahaan mulai mencari alternatif yang lebih hemat biaya dan ramah lingkungan, seperti *forklift* elektrik, yang justru menjadi salah satu motor pertumbuhan utama bagi Perseroan sepanjang 2024.

This progress is the result of our continuous effort and commitment to deliver the best for all of you, our shareholders and stakeholders, who have always supported us.

On behalf of the Board of Directors, I'm pleased to present the Management Report for the financial year 2024. In this report, we share the Company's achievements, the strategies we've put in place, how we performed compared to our targets, the challenges we faced, and how we worked to overcome them. We also cover our business outlook, plans for future growth, improvements in governance, and any updates regarding the Board of Directors.

Global and National Economic Conditions

In 2024, global economic growth slowed down to around 2.9% (according to World Bank estimates), mainly due to ongoing geopolitical tensions, high energy prices, and tighter monetary policies in major economies like the US and Europe. These conditions made global demand softer affecting export-oriented businesses, including some industries in Indonesia.

On the national level, Indonesia managed to keep its inflation under control at around 2.8%, which was a positive sign for purchasing power and business stability. The rupiah, however, faced some pressure and weakened slightly against the US dollar, averaging around IDR 15,600/USD during the year. This influenced import costs and operational expenses for many companies.

For the forklift and logistics industry, these fluctuations created both challenges and opportunities. On one hand, higher import costs affected capital expenditures; on the other hand, businesses started to look for more cost-effective and energy-efficient options like electric forklifts, which became a growth driver for the Company.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2024, strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan oleh Perseroan dinilai sangat efektif dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis, meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi global serta situasi politik dalam negeri akibat Pemilu. Dewan Direksi melihat bahwa keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kemampuan Perseroan dalam merespon perubahan, khususnya melalui pemanfaatan teknologi yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan pelanggan. Salah satu inisiatif kunci yang memberikan dampak signifikan adalah peningkatan pemanfaatan *forklift* elektrik yang terus menunjukkan tren kenaikan utilisasi setiap tahunnya. Inovasi ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap efisiensi dan keberlanjutan, tetapi juga menjadi bagian dari transformasi bisnis yang lebih modern dan ramah lingkungan. Strategi diversifikasi produk dan fokus pada solusi berbasis teknologi menjadi fondasi utama dalam menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain dominan di industri *forklift* nasional.

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis

Sepanjang tahun 2024, Direksi terus menunjukkan komitmen penuh dalam mengarahkan arah bisnis Perseroan melalui penyusunan kebijakan strategis yang adaptif, realistis, dan berorientasi pada masa depan. Tujuan utama kami adalah memastikan agar Perseroan dapat terus tumbuh, bersaing secara sehat, dan cepat beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan usaha.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Direksi secara rutin mengadakan rapat strategi bulanan guna mengevaluasi kinerja perusahaan, membahas tren pasar terkini, serta mengidentifikasi berbagai tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal. Rapat-rapat ini bukan hanya formalitas, tetapi menjadi momen penting untuk memastikan arah bisnis tetap relevan dan efektif. Dalam proses ini, Direksi selalu berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan tim manajemen agar strategi yang disusun sesuai dengan kondisi aktual di lapangan.

Salah satu arah strategis utama yang dijalankan selama tahun 2024 adalah diversifikasi bisnis dan inovasi. Jika sebelumnya pendapatan utama berasal dari penyewaan *forklift*, kini Perseroan mulai fokus juga pada penjualan *forklift* elektrik merek HELI. *Forklift* ini semakin diminati karena lebih efisien dan ramah lingkungan. Langkah ini sejalan dengan visi jangka panjang kami untuk membangun bisnis logistik yang lebih modern dan berkelanjutan.

Kami juga memberikan perhatian khusus pada kepuasan pelanggan dan pemanfaatan teknologi. Dengan memahami kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, kami bisa mengambil keputusan yang lebih tepat tentang layanan dan teknologi apa yang perlu ditingkatkan. Salah satunya adalah meningkatnya minat terhadap peralatan yang lebih hemat energi, sehingga mendorong kami untuk fokus ke unit *forklift* elektrik.

Strategic Policies and Business Strategies

Throughout 2024, the strategic policies and business strategies implemented by the Company proved to be highly effective in maintaining stability and driving business growth, despite the challenges posed by global economic conditions and domestic political dynamics related to the general elections. The Board of Directors believes that this success is largely attributed to the Company's ability to adapt to change, particularly through the adoption of relevant technologies that align with customer needs. One of the key initiatives that delivered a significant impact was the increased utilization of electric forklifts, which continues to show positive growth year after year. This innovation not only reflects the Company's commitment to efficiency and sustainability but also marks a step forward in the transformation toward a more modern and environmentally friendly business model. Product diversification and a focus on technology-driven solutions have become the foundation for creating added value for customers and strengthening the Company's position as a leading player in the national forklift industry.

Strategic Policies and Business Strategies

Throughout 2024, the Board of Directors remained fully committed to guiding the Company's business direction by formulating strategic policies that were adaptive, realistic, and forward-looking. Our main goal was to make sure that the Company could continue to grow, stay competitive, and respond quickly to changes in the business environment.

To do this, we conducted monthly strategy meetings where we reviewed the Company's performance, discussed new market trends, and evaluated both internal and external challenges. These meetings were not just routine but a key part of how we stayed agile and responsive in a fast-moving world. We worked closely with the Board of Commissioners and management teams to make sure our strategies reflected the actual conditions on the ground.

One of the key strategic directions we focused on in 2024 was business diversification and innovation. This included expanding beyond our traditional forklift rental services by actively boosting sales of HELI electric forklifts, which have gained popularity thanks to their efficiency and environmental friendliness. This shift aligns with our long-term vision to build a more sustainable and modern logistics business.

We also placed high importance on customer satisfaction and technology adoption. Understanding what our customers need today and in the future helped us decide which technologies to adopt and which services to improve. For example, we noticed a rising demand for environmentally friendly equipment, which drove our strategy to focus more on electric forklift units.

Selain itu, Direksi juga secara aktif menerima dan mempertimbangkan masukan dari karyawan, klien, dan mitra usaha. Masukan ini sangat berguna dalam menyempurnakan arah kebijakan strategis. Kami juga terus memantau KPI (*Key Performance Indicators*) untuk memastikan setiap strategi yang dijalankan bisa membawa hasil sesuai harapan.

Seluruh langkah strategis ini dijalankan dengan satu tujuan utama: menjaga pertumbuhan perusahaan agar tetap konsisten, menyesuaikan diri dengan dinamika industri, dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Moreover, the Board took time to listen to feedback from employees, clients, and business partners. These inputs became valuable insights that helped us fine-tune our strategies. We also monitored our KPI (Key Performance Indicators) regularly to ensure that each policy was effectively implemented and delivered the expected results.]

All these strategic moves were made with one main goal: to keep the Company growing steadily while adapting to industry changes, staying customer-focused, and creating long-term value for all stakeholders.

Tantangan dan Kendala yang di hadapi beserta Langkah Mitigasinya

Sepanjang tahun 2024, seperti banyak perusahaan lainnya, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi global maupun kondisi nasional. Salah satu tantangan global yang cukup besar adalah ketidakpastian ekonomi dunia, terutama karena naiknya suku bunga di negara-negara besar yang berdampak pada investasi dan perencanaan keuangan perusahaan. Di sisi lokal, Pemilu 2024 di Indonesia juga membawa pengaruh terhadap kestabilan pasar dan keputusan pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan operasional, terutama dalam menjaga seluruh unit *forklift* yang disewakan agar tetap dalam kondisi prima dan siap digunakan kapan pun. Kepuasan pelanggan selalu menjadi prioritas kami, sehingga setiap kendala teknis harus segera ditangani agar tidak mengganggu layanan.

Tantangan lainnya adalah mengelola kenaikan biaya depresiasi karena bertambahnya jumlah unit *forklift* elektrik, yang walaupun lebih efisien dalam jangka panjang, tetap membutuhkan investasi awal yang besar.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Direksi bekerja sama dengan semua bagian untuk menyusun strategi mitigasi risiko yang jelas, seperti:

1. Memantau rasio keuangan dan arus kas secara rutin agar kondisi keuangan tetap sehat.

2. Menyesuaikan diri dengan kondisi pasar dengan memberikan opsi sewa yang fleksibel dan mendorong penjualan *forklift* elektrik HELI yang lebih hemat biaya.

Secara keseluruhan, meskipun tahun 2024 penuh dengan tantangan, Perseroan berhasil melewatinya dengan langkah yang stabil. Pengalaman ini membuat kami menjadi lebih kuat, lebih cepat beradaptasi, dan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Challenges and Obstacles Faced and Mitigation Strategies

In 2024, like many companies, we faced several challenges from both global situations and local conditions. One of the main global issues was the ongoing uncertainty in the world economy, especially due to rising interest rates in major countries, which affected business investments and created pressure on financial planning. On the local side, the 2024 general elections in Indonesia also had a temporary impact on market stability and customer decision-making.

Besides that, the Company also faced operational challenges, particularly in ensuring that all forklifts in our rental fleet remained in excellent condition and ready to use. Customer satisfaction has always been our top priority, so when dealing with machinery, we must be quick to fix any issue and maintain service quality.

Another big challenge was experiencing higher depreciation costs from our growing fleet of electric forklifts, which, although efficient in the long run, required larger investment upfront.

To deal with these barriers, the Board of Directors worked closely with all departments to develop clear risk mitigation plans. For example:

1. We monitored our financial ratios and cash flow regularly to make sure the business stayed healthy.

2. We also stayed proactive in responding to market changes by offering flexible rental options and promoting HELI electric forklifts, which are more cost-efficient.

Overall, while 2024 was full of challanges, the Company was able to navigate through them with steady steps. These experiences made us stronger, more agile, and more prepared for any future challenges.

Prospek Usaha Tahun 2025

Melihat ke tahun 2025, kami sangat optimis dengan potensi pertumbuhan usaha Perseroan. Setelah melewati berbagai tantangan di tahun 2024, fondasi bisnis kami kini lebih kuat, baik dari sisi operasional, keuangan, maupun kepercayaan pelanggan.

Salah satu peluang terbesar di tahun 2025 adalah meningkatnya permintaan *forklift* elektrik di Indonesia. Semakin banyak perusahaan yang mulai beralih ke alat yang lebih ramah lingkungan dan efisien karena kesadaran terhadap keberlanjutan serta biaya bahan bakar yang lebih rendah. Sebagai distributor resmi *forklift* HELI, Perseroan memiliki posisi yang sangat strategis untuk menjangkau pasar ini. Di tahun 2024, lini bisnis ini sudah menunjukkan hasil yang positif, dan kami menargetkan peningkatan penjualan di tahun 2025.

Kami juga melihat peluang besar dari pertumbuhan industri seperti logistik, *e-commerce*, manufaktur, dan barang konsumsi, yang semuanya membutuhkan layanan *forklift* untuk kegiatan gudang dan operasional. Perseroan berencana untuk menambah unit sewa dan memperluas jangkauan layanan, terutama ke wilayah luar Pulau Jawa, agar bisa menjangkau pasar yang belum tergarap.

Dengan keberhasilan menerbitkan obligasi sebesar Rp300 miliar di akhir 2024, yang mendapat peringkat AAA dan dijamin penuh oleh CGIF, Perseroan kini memiliki kekuatan pendanaan yang lebih baik untuk mendukung ekspansi. Dana ini akan digunakan untuk menambah armada *forklift*, serta melakukan *upgrade digital*, seperti peningkatan sistem monitoring armada dan layanan pelanggan berbasis teknologi.

Tentu saja, tantangan di tahun 2025 tetap ada, seperti kondisi ekonomi global dan persaingan pasar. Namun dengan strategi yang jelas, tim yang solid, dan inovasi yang terus berjalan, kami yakin Perseroan siap untuk menghadapi masa depan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Business Prospects for 2025

Looking ahead to 2025, we feel very optimistic about the Company's growth potential. After going through various challenges in 2024, the Company has built a stronger foundation, especially in terms of operational capability, financial health, and customer trust.

One of the biggest opportunities for 2025 is the growing demand for electric forklifts in Indonesia. More companies are shifting to cleaner and more efficient equipment due to increasing awareness of sustainability and lower fuel costs. As the authorized distributor of HELI forklifts, the Company is in a great position to capture this growing market. In 2024, this business line already contributed positively, and we expect even higher sales in 2025.

We also see opportunities from the expansion of industries like logistics, e-commerce, manufacturing, and consumer goods—all of which need forklift services for warehouse and operational activities. The Company plans to add more rental units and expand its service coverage, especially outside Java Island, to reach untapped markets.

Thanks to the successful issuance of IDR 300 billion bonds in 2024, supported by an idAAA rating and full guarantee from CGIF, the Company now has stronger funding to support expansion. This will be used not only for adding fleet but also for digital upgrades, such as improving our fleet monitoring system and customer service platform.

Of course, 2025 will still have its challenges, especially related to global economic trends and competition. But with a clear strategy, solid team, and ongoing innovations, we believe the Company is ready to face the future and achieve sustainable growth while creating more value for all stakeholders.

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Di balik kesuksesan Perseroan adalah tim yang berdedikasi. Pada tahun 2025, kami akan terus fokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk memastikan bahwa kami memiliki keterampilan dan talenta yang tepat untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan inovasi. Kami percaya bahwa investasi dalam pengembangan SDM sangat penting untuk kesuksesan pribadi maupun kesuksesan perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu area utama yang akan kami fokuskan adalah pelatihan dan pengembangan karyawan. Kami berencana untuk memperluas program pelatihan kami, tidak hanya mencakup keterampilan teknis terkait dengan pengoperasian *forklift*, tetapi juga keterampilan lunak seperti kepemimpinan, komunikasi, dan layanan pelanggan. Dengan meningkatkan area ini, kami berharap dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif.

Human Resource Development Plan

At the heart of the Company's success is our dedicated team. In 2025, we will continue to focus on developing our human resources to ensure that we have the right skills and talent to drive business growth and innovation. We believe that investing in our people is essential for both personal and company-wide success.

One of the key areas we will focus on is employee training and development. We plan to expand our training programs to include not only technical skills related to forklift operations but also soft skills, such as leadership, communication, and customer service. By improving these areas, we aim to increase productivity and create a more positive work environment.

Selain itu, kami akan memperkenalkan lebih banyak kesempatan pengembangan karier di dalam perusahaan. Kami percaya untuk mempromosikan karyawan dari dalam, oleh karena itu kami akan mengidentifikasi dan membina karyawan dengan potensi tinggi untuk mengisi posisi kunci. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan karyawan, tetapi juga membantu mempertahankan individu-individu berbakat yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan kami.

In addition, we will introduce more career growth opportunities within the company. We believe in promoting from within, so we will identify and nurture high-potential employees to fill key roles. This will not only enhance employee satisfaction but also help retain talented individuals who are aligned with our company values.

Kami juga akan memberikan perhatian lebih pada kesejahteraan karyawan dengan meningkatkan inisiatif keseimbangan kerja dan kehidupan, menawarkan opsi kerja fleksibel, dan memastikan paket kompensasi yang kompetitif. Upaya ini dimaksudkan untuk menjaga tenaga kerja yang termotivasi dan loyal, yang dapat berkontribusi pada tujuan jangka panjang kami.

We will also pay close attention to employee well-being by improving work-life balance initiatives, offering flexible work options, and ensuring competitive compensation packages. These efforts are meant to maintain a motivated and loyal workforce that can contribute to our long-term goals.

Terakhir, seiring dengan terus berkembangnya Perseroan, kami juga akan mencari talenta baru di area-area kritis untuk mendukung pertumbuhan. Kami akan menarik individu-individu yang memiliki semangat yang sama terhadap inovasi dan yang tertarik untuk tumbuh bersama perusahaan dalam industri yang berkembang pesat ini.

Lastly, as the Company continues to expand, we will look to hire new talent in critical areas to support our growth. We will attract individuals who share our passion for innovation and are excited to grow with the Company in a fast-paced industry.

Analisa Kinerja Usaha Tahun 2024

Kinerja usaha Perseroan tahun 2024 menunjukkan hasil yang cukup baik. Pendapatan meningkat 2,5% menjadi IDR 365,9 miliar, meski laba bersih sedikit turun 2,5% menjadi IDR 80,6 miliar karena naiknya beban pokok pendapatan, khususnya depresiasi *forklift*. Segmen sewa *forklift* tetap menjadi kontributor utama, sementara penjualan *forklift* merk HELI mulai memberikan tambahan pendapatan baru.

Perseroan juga berhasil meningkatkan efisiensi, salah satunya melalui pemanfaatan *forklift* elektrik yang lebih hemat biaya. Selain itu, pelunasan seluruh *leasing* pada akhir tahun turut memperkuat struktur keuangan perusahaan.

Outlook usaha ke depan cukup positif, didukung oleh penerbitan obligasi sebesar Rp300 miliar dengan rating idAAA. Dana ini akan digunakan untuk ekspansi dan memperluas pangsa pasar, sembari terus mengembangkan lini bisnis penjualan *forklift* sebagai strategi pertumbuhan jangka panjang.

Business Performance Analysis in 2024

The Company's business performance in 2024 showed a fairly solid outcome. Revenue increased by 2.5% to IDR 365.9 billion, although net profit slightly declined by 2.5% to IDR 80.6 billion due to a rise in the cost of revenue, mainly from higher depreciation of forklifts. The forklift rental segment remained the main revenue contributor, while the sales of HELI-branded forklifts began to generate additional income.

The Company also improved efficiency through the greater use of electric forklifts, which are more cost-effective. Additionally, the full settlement of leasing obligations by year-end further strengthened the Company's financial structure.

The business outlook remains positive, supported by the successful issuance of IDR 300 billion in bonds with a top idAAA rating. These funds will be used for expansion and market growth, while the HELI forklift sales line will continue to be developed as a long-term growth strategy.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2024 cukup sejalan dengan target yang ditetapkan. Pendapatan melampaui ekspektasi dengan kenaikan 2,5%, sementara laba bersih sedikit di bawah target akibat meningkatnya beban pokok pendapatan.

Segmen sewa *forklift* mencapai target, dan lini penjualan *forklift* HELI bahkan menunjukkan kinerja yang lebih baik dari perkiraan. Diversifikasi ini menjadi penopang penting di tengah tantangan pasar.

Direksi terus memantau realisasi terhadap target melalui evaluasi rutin dan penyesuaian strategi. Meskipun terdapat deviasi di laba bersih, pencapaian secara keseluruhan menunjukkan arah pertumbuhan yang tetap positif dan menjanjikan.

Comparison Between Targets and Actual Performance

Overall, the Company's 2024 performance was mostly aligned with its set targets. Revenue exceeded expectations with a 2.5% increase, while net profit fell slightly short due to a higher cost of revenue.

The forklift rental segment met its targets, and the new HELI forklift sales line performed better than expected. This diversification has become a key support factor amid market challenges.

The Board of Directors continuously monitors progress against targets through regular evaluations and strategic adjustments. Despite the minor shortfall in net profit, the overall achievements indicate a promising and sustainable growth trajectory.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Penerapan strategi keberlanjutan melibatkan pengintegrasian aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance*/ESG) dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan dampaknya pada pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas tetapi juga memperhatikan aspek ESG untuk pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Pada aspek keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah menggunakan material ramah lingkungan untuk mengembangkan produk yang sudah K3L dengan tujuan mengurangi penggunaan plastik dalam kemasan dengan beralih ke kemasan yang dapat didaur ulang. Perseroan juga melakukan efisiensi energi pada implementasi teknologi produksi yang mampu menghemat energi yang dihasilkan Perseroan.

Pada aspek keberlanjutan sosial, Perseroan fokus pada pemberdayaan dan kesejahteraan karyawan melalui program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja serta menjamin kesejahteraan karyawan dengan sistem remunerasi yang kompetitif dan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Sedangkan dukungan untuk Masyarakat Perseroan diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility*/CSR dalam bentuk pelatihan untuk anak-anak penyandang disabilitas.

Aspek selanjutnya adalah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnis melalui audit berkala dan sistem kepatuhan untuk memastikan operasional perusahaan berjalan secara etis dan transparan.

Perseroan terus berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Implementation of the Sustainability Strategy

The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operations, reinforcing its commitment to sustainability and its positive impact on stakeholders.

By 2024, the Company remains dedicated to a business strategy that balances profitability with ESG considerations, ensuring long-term sustainable growth.

From the environmental perspective, the Company has adopted eco-friendly materials and developed products compliant with K3L (Occupational Safety, Health, and Environment) standards. To minimize plastic waste, the Company has transitioned to recyclable packaging. Additionally, the Company has implemented energy-efficient production technologies to utilize energy in the best way possible and minimize the environmental impact.

From a social sustainability perspective, the Company highlights employees' empowerment and well-being by ensuring regular training sessions for improving the capabilities of employees, offering competitive salaries, and offering a safe and healthy work environment. Moreover, the Company makes investments in the development of society through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, such as capacity-building of disabled children.

In terms of corporate governance, the Company follows Good Corporate Governance (GCG) principles, emphasizing transparency and accountability in every business activity. This is achieved through regular audits and compliance frameworks that promote ethical and transparent corporate conduct.

The Company is dedicated to pursuing sustainable growth, thereby fostering a positive and enduring impact on the environment, society, and all stakeholders while aligning with sustainable development objectives.

Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2024, komite-komite di bawah Direksi menjalankan peran aktif dalam mendukung pelaksanaan strategi dan pencapaian target keberlanjutan Perseroan. Komite-komite yang bertugas dalam pengawasan risiko, kinerja keuangan, dan integrasi aspek ESG secara rutin melakukan evaluasi untuk memastikan arah kebijakan sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan.

Dewan Direksi secara konsisten terlibat dalam proses ini melalui rapat bulanan, di mana laporan kinerja dibahas dan keputusan strategis diambil berdasarkan masukan dari *stakeholder* dan kondisi pasar terkini. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan perusahaan tetap adaptif, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi maupun lingkungan.

Performance of Committees Under the Board of Directors

Throughout 2024, the committees under the Board of Directors played an active role in supporting the Company's strategic execution and sustainability goals. These committees, responsible for areas such as risk management, financial oversight, and ESG integration, regularly reviewed and evaluated company performance to ensure alignment with corporate targets and stakeholder interests.

The Board maintained close involvement through monthly meetings, where progress reports were reviewed and key decisions were made based on stakeholder input and market developments. This collaborative approach ensured that the Company remained agile and responsive, particularly in the face of economic and environmental challenges.

Salah satu pencapaian penting yang mencerminkan efektivitas tata kelola dan kinerja komite adalah keberhasilan penerbitan obligasi sebesar Rp300 miliar yang sepenuhnya dijamin oleh CGIF dan mendapatkan rating idAAA. Keberhasilan ini menjadi bukti kekuatan manajemen keuangan, transparansi, serta tata kelola risiko yang baik, yang semuanya berada di bawah pengawasan dan arahan komite-komite di bawah Dewan Direksi.

One major achievement reflecting the effectiveness of governance and board committees was the successful issuance of IDR 300 billion in bonds, fully guaranteed by CGIF and rated idAAA. This milestone underscored the strength of the Company's financial management, transparency, and risk governance, all of which were actively monitored and guided by the Board and its supporting committees.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Struktur kepemimpinan di level Direksi tetap konsisten, mencerminkan stabilitas manajerial dan kesinambungan dalam pengambilan keputusan strategis. Konsistensi ini dinilai positif dalam menjaga kelancaran operasional, efektivitas pelaksanaan strategi perusahaan, serta memastikan kesinambungan arah kebijakan yang telah ditetapkan sejak awal tahun.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The leadership structure remained consistent, reflecting managerial stability and continuity in strategic decision-making. This consistency has been beneficial in maintaining smooth operations, effective strategy implementation, and alignment with the Company's long-term direction established earlier in the year.

Penutup dan Apresiasi

Tantangan dan kendala telah berhasil dilalui Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2024. Untuk itu, Direksi mengatasnamakan Perseroan menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya sehingga Direksi bisa mengelola perusahaan dengan baik.

Direksi juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, regulator serta konsumen serta mitra yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Perseroan tetap dapat tumbuh berkesinambungan dengan mencatatkan kinerja yang cemerlang di tahun 2024.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga kepercayaan terhadap Perseroan tetap terjaga. Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Closing Statement and Appreciation

The Company has overcome various challenges and obstacles throughout 2024. Therefore, the Board of Directors, on behalf of the Company, extends its sincere gratitude to the Board of Commissioners for its guidance and oversight, which have enabled the Board of Directors to effectively manage the Company.

The Board of Directors also conveys its highest appreciation to shareholders, regulators, customers, and business partners for their unwavering trust and support, which have been instrumental in driving the Company's sustainable growth and outstanding performance in 2024.

Furthermore, the Board of Directors extends its deepest appreciation to all employees for their dedication, hard work and efforts, which have strengthened stakeholders' confidence and trust in the Company. Moving forward, the Company remains committed to delivering value and achieving sustainable growth for the benefit of all stakeholders and shareholders.

Direksi
Board of Directors



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Lucia Irawaty Lie
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 55 tahun. Menyelesaikan pendidikan *Diploma of Business di Metropolitan Business College*, Australia pada tahun 1990.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Selain menjabat sebagian Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Tramindo Mitra Sarana (2014 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris CV Sarana Graha (1996 – 2006), Marketing Properti di Pondok Kelapa (1994 – 1995), Marketing Properti di Grand Boutique Mangga Dua (1992 – 1993), dan Marketing di PT Bank Lippo (1991 – 1992).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Hadi Suhermin selaku Direktur Utama Perseroan dan Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, currently 55 years old. She earned Diploma of Business education at Metropolitan Business College, Australia in 1990.

She was appointed as the President Commissioner of the Company based on Deed No. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Apart from serving as the President Commissioner of the Company, she currently serves as Commissioner of PT Tramindo Mitra Sarana (2014 – present). Previously, she served as Commissioner of CV Sarana Graha (1996 – 2006), Property Marketing at Pondok Kelapa (1994 – 1995), Property Marketing at Grand Boutique Mangga Dua (1992 – 1993), and Marketing at PT Lippo Bank (1991 – 1992).

She has an affiliation with Hadi Suhermin as the President Director of the Company and Winston Suhermin as the Director of the Company.



I Ketut Widiana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 65 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen Ekonomi di Universitas Pancasila pada tahun 1985 dan pendidikan S2 Keuangan Pasar Modal di Institut Bisnis Informatika pada tahun 1999.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bina Arta Sekuritas (2021 – sekarang). Sebelumnya beliau berkarir dan menjabat dalam beberapa posisi di Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan, MS I, Otoritas Jasa Keuangan RI (2013 – 2019) dan Departemen Keuangan RI (1999 – 2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali dan tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan.

Indonesian citizen, currently 65 years old. He earned his bachelor's degree in economic management at Pancasila University in 1985 and master's degree in capital market finance at the Institute of Business & Information in 1999.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed no. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Besides serving as the Company's Independent Commissioner, he currently serves as the Independent Commissioner of PT Bina Arta Sekuritas (2021 – present). Previously he had a career and held several positions at the Department of Investigation of the Financial Services Sector, MS I, the Financial Services Authority (2013 – 2019) and the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (1999 – 2012).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or with the Major and Controlling Shareholders and has no share ownership in the Company.

PROFIL DIREKSI
Directors Profile



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 57 tahun. Menyelesaikan pendidikan *Bachelor's Degree of Science in Business Administration Marketing*, di *California State University,* Fresno, Amerika Serikat pada tahun 1989.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Jungsam Bumi Indonesia (2019 – sekarang), Direktur Utama PT Tramindo Mitra Sarana (2014 – sekarang), Direktur Utama dan Founder CV Sarana Graha (1996 – 2006). Sebelumnya beliau berkarir sebagai Merchandise Manager di PT Rodeo Jakarta (1995 – 1996), Senior Merchandiser di Liz Claiborne International (1992 – 1995), dan Merchandiser di PT. Metro Corp Indonusa (1990 – 1992).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan dan Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, currently 57 years old. He earned his Bachelor's Degree of Science in Business Administration Marketing, at California State University, Fresno, USA in 1989.

He was appointed as the President Director of the Company based on Deed No. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Apart from serving as the President Director of the Company, he currently serves as the Director of PT Jungsam Bumi Indonesia (2019 – present), President Director of PT Tramindo Mitra Sarana (2014 – present), President Director and Founder of CV Sarana Graha (1996 – 2006). Previously he had a career as Merchandise Manager at PT. Rodeo Jakarta (1995 – 1996), Senior Merchandiser at Liz Claiborne International (1992 – 1995), and Merchandiser at PT Metro Corp Indonusa (1990 – 1992).

He has an affiliation with Lucia Irawaty Lie as the President Commissioner of the Company and Winston Suhermin as the Director of the Company.



Winston Suhermin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 24 tahun. Menyelesaikan pendidikan *Bachelor's Degree in Finance di Albers School of Business and Economics Seattle University,* Amerika Serikat pada tahun 2020.

Indonesian citizen, currently 24 years old. He earned his Bachelor's Degree in Finance education at Albers School of Business and Economics at Seattle University, USA in 2020.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

He was appointed as Director of the Company based on Deed No. 90 dated 28 November 2022 and has a term of office of up to 5 (five) years according to the articles of association.

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Sarana Mitra Luas Tbk sejak November 2022 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manager Bisnis dan Pengembangan PT Sarana Mitra Luas (Mei 2020 – Nov 2022).

He serves as Director of Finance of PT Sarana Mitra Luas Tbk since November 2022 until now. Previously, he served as Business and Development Manager of PT Sarana Mitra Luas (May 2020 – Nov 2022).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Lucia Irawaty Lie selaku Komisaris Utama Perseroan dan Winston Suhermin selaku Direktur Perseroan.

He has an affiliation with Lucia Irawaty Lie as the President Commissioner of the Company and Winston Suhermin as the Director of the Company.

2

Profil Perusahaan

Company Profile



SML Rental





IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perseroan **Company Name**	PT Sarana Mitra Luas Tbk
Kedudukan **Domicile**	Bekasi
Bidang Usaha **Business Field**	Penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya Rental of forklifts and other material handling equipment
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	2006
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establisment**	Akta Pendirian No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006. Deed of Establishment No. 06 dated 26 September 2006 made before Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notary in Bekasi Regency, which has obtained approval from Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006. 2017 dated 03 November 2006.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp1.400.000.000.000



Modal ditempatkan dan disetor **Issued and paid-up capital**	Rp437.500.000.000
Tanggal Pencatatan Pada Bursa **Share Listing Date on the Exchange**	12 Mei 2023 12 May 2023
Kode Saham **Ticker Code**	SMIL
Alamat Kantor Pusat dan *Workshop* **Head Office and Workshop Address**	Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530 Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java 17530
Telepon **Telephone**	021 – 8990 2188 / 021 – 8911 7466
Surat Elektronik **Email**	corsec@sml.co.id
Situs Web **Corporate Website**	https://www.sml.co.id/


HELI
35

SEKILAS PERUSAHAAN
Company Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Sarana Mitra Luas sebagaimana tertulis dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

The company was established as PT Sarana Mitra Luas according to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 06 dated 26 September 2006, which was notarized by Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. in Bekasi Regency. The deed has been officially approved through Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006. 2017 dated 03 November 2006 and has been registered in the Company Register under No. 049682SABH. Furthermore, it was announced in the State Gazette under No. 468 and Supplement to the State Gazette No. 5 on 16 January 2007.

Sejak pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarana Mitra Luas No. 90 tanggal 28 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022, (iii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022, dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022.

Since its establishment, the Company's articles of association have been amended several times. The latest Articles of Association of the Company were amended based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Sarana Mitra Luas No. 90 dated 28 November 2022, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0086402.AH.01.02. 2022 November 29, 2022, (ii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318663 dated 29 November 2022, (iii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0080970 dated 29 November 2022, and (iv) registered in the Company Register with No. AHU-0239409.AH.01.11. 2022 dated 29 November 2022, and (v) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 096, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 041905 dated December 2, 2022.

Perseroan bergerak di bidang rental *forklift* yang didirikan pada tahun 2006, dimana Perseroan awalnya memiliki sekitar 100-unit diesel *forklift merk* Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5-15 ton dan dipasarkan pada *workshop* Perseroan yang berlokasi di Gemalapik, Cikarang. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan baik di wilayah pulau Jawa dan Sumatera, Perseroan memiliki *workshop* utama yang beralamat di Gemalapik, Cikarang dengan luas area sekitar 5.000m2.

The company, established in 2006, operates in the forklift rental industry. Initially, it owned approximately 100 units of Toyota, Caterpillar, and TCM diesel forklifts, ranging from 2.5 to 15 tons in capacity, which were offered for rent at the company's workshop in Gemalapik, Cikarang. As the number of customers grew, both in Java and Sumatra, the company expanded its operations and established a main workshop covering an area of approximately 5,000m2 in Gemalapik, Cikarang.

Perseroan secara resmi telah mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SMIL pada tanggal 12 Mei 2023.

The company has officially listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code SMIL on 12 May 2023.

JEJAK LANGKAH
Milestone

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("SML") didirikan pada tahun 2006 yang berusaha di bidang penyewaan *forklift*. Di awal berdirinya SML memiliki *diesel forklift* sekitar 100 unit dengan beberapa merk yaitu Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5 – 15 ton. Beberapa pelanggan besar Perseroan di tahun 2006 ialah PT Toshiba Asia Pacific Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, dan PT Fajar Surya Wisesa Tbk dengan rata-rata kontrak selama 3 tahun.

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("SML") was founded in 2006 and is engaged in the business of forklifts rental. During its establishment, SML owned approximately 100 units of diesel forklifts from various brands, including Toyota, Caterpillar, and TCM which had a carrying capacity ranging from 2.5 to 15 tonnes. In 2006, some notable clients of the Company included PT Toshiba Asia Pacific Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, and PT Fajar Surya Wisesa Tbk with an average contract duration of 3 years.

2006

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Indolakto (Indofood Group).

The Company successfully obtained a contract from PT Indolakto, a part of the Indofood Group.

2011

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group).

The Company obtained a contract from PT AT Indonesia, a part of the Astra Otoparts Group.

2013

2008

Pembukaan *workshop* SML di Gemalapik dengan luas area 1.500m². Perseroan mendapatkan kontrak pertama yang berada di luar Jawa yaitu dari PT Kara Santan Pertama.

Establishing a workshop in Gemalapik, covering an area of 1,500m². The company obtained its first contract outside Java, specifically from PT Kara Santan Pertama.

2012

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Kereta Api Logistik dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group) yang masih berjalan sampai saat ini.

The Company obtained contracts with PT Kereta Api Logistik and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group) which currently still ongoing.

2010

Pengembangan *workshop* di Gemalapik menjadi 3.500m². Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Ultra Prima Abadi (OrangTua Group).

The Company expanded the workshop in Gemalapik to 3,500m² and secured a contract from PT Ultra Prima Abadi (OrangTua Group).

2014

Perluasan *workshop* Perseroan di Gemalapik dengan luas area sekitar 5.000m². Jumlah unit *forklift* yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 1.000 unit.

The Company has expanded its workshop in Gemalapik to cover an area of approximately 5,000m². Moreover, the Company's forklift units has surpassed 1,000 units.

2015

Perseroan mendapatkan *exposure* dari majalah Apakabar (media informasi pelanggan PT Trakindo Utama) sebagai salah satu perusahaan rental *forklift* terbesar.

The Company gained exposure from Apakabar magazine, a customer information media for PT Trakindo Utama, as one of the leading forklift rental companies.

2017

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Oki Pulp & Paper di daerah Palembang.

The company obtained a contract from PT Oki Pulp & Paper in the Palembang area.

2018

Perluasan *workshop* Perseroan di Kawasan Industri Delta Mas seluas sekitar 3.000m²v. Jumlah unit *forklift* yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 2.000 unit.

Expansion of the Company's workshop in the Delta Mas Industrial Area of approximately 3,000m². Additionally, the Company's fleet of forklift units has grown to exceed 2,000 units.

2019

Perseroan mendapatkan kontrak dari PT Bekaert Indonesia.

The company obtained a contract from PT Bekaert Indonesia.

2020

Jumlah unit *forklift* yang dimiliki Perseroan mencapai lebih dari 3.000 unit.

The Company owned a fleet of over 3,000 forklift units.

2021

Design logo baru SML Rental.

SML Rental's new logo design.

2024

Dengan keberhasilan menerbitkan obligasi sebesar Rp300 miliar di akhir 2024, yang mendapat peringkat idAAA dan dijamin penuh oleh CGIF

The Company successfully issuance of IDR 300 billion bonds in 2024, supported by an idAAA rating and full guarantee from CGIF

KEGIATAN USAHA
Business Activities

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yaitu antara lain (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya; (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat transportasi; dan (iv) Angkutan darat untuk barang.

As stated in Deed No. 90 dated 28 November 2022, the company's aims, objectives, and business activities are as follows: (i) engaging in the leasing and rental of cars, buses, trucks, and similar vehicles without option rights; (ii) conducting leasing and rental activities without option rights for machinery, equipment, and other tangible goods; (iii) providing leasing and rental services without option rights for means of transportation; and (iv) engaging in land transportation services for goods.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

Currently, the Company is primarily involved in the business of renting forklifts and other material handling equipment.

Material handling equipment adalah alat yang digunakan untuk melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu. Pada umumnya *material handling equipment* digunakan di sektor industri logistik dan juga pembangunan. Salah satu jenis dari *material handling equipment* dengan teknologi yang paling efisien dan paling umum ditemukan ialah *forklift*. Sebagian besar unit *material handling equipment* yang dimiliki oleh Perseroan ialah *forklift*.

Material handling equipment refers to tools or machinery used for the transportation, storage, and control of various goods, objects, or loads. It is commonly utilized in sectors such as logistics and construction. Among the various types of material handling equipment, forklifts are widely recognized as one of the most efficient and commonly used technologies. The Company predominantly owns and operates a significant number of forklift units as part of its material handling equipment fleet.

Berdasarkan bahan bakarnya, saat ini Perseroan memiliki 2 jenis *forklift* yaitu *diesel forklift* dan *electric forklift* dimana penggunaannya tergantung dengan spesifikasi pesanan dari pelanggan. Pada umumnya, penggunaan *diesel forklift* difokuskan untuk industri-industri yang beroperasi di ruang terbuka, seperti manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Sementara itu, *electric forklift* difokuskan untuk industri yang memerlukan perangkat-perangkat bebas polusi agar produk-produk tidak terkontaminasi, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, logistik dan lainnya.

The Company offers two types of forklifts: diesel and electric. Diesel forklifts are commonly used in industries operating in open spaces, like manufacturing, steel factories, automotive plants, and more. Electric forklifts are popular in industries that prioritize pollution-free operations, such as food and beverage, pharmaceuticals, cosmetics, logistics, and similar sectors, to ensure product cleanliness and safety. The choice between diesel and electric forklifts depends on the specific requirements and preferences of the customer.



LOKASI KEGIATAN USAHA
Operations Location

Perseroan telah membangun jaringan *customer* yang luas di Indonesia dan telah beroperasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Lampung, Palembang, Jambi, Riau, Medan, Batam, Padang, Banten, Pontianak dan Tarakan.

The company has established a wide-ranging customer network throughout various cities in Indonesia, including Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Lampung, Palembang, Jambi, Riau, Medan, Batam, Padang, Banten, Pontianak and Tarakan.



PRODUK DAN LAYANAN PERSEROAN
Our Products & Services

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan rental *forklift* terkemuka di Indonesia dengan memiliki total lebih dari 3.000 unit *material handling equipment* dari 1,5 hingga 30.0 ton dengan berbagai produk rental *forklift* yang dipasarkan seperti *forklift diesel, forklift electric, reach truck, pallet mover, pallet stacker, towing* dan *forklift attachments*.

With over 20 years of experience, the Company has become one of the leading forklift rental companies in Indonesia with a total of more than 3,000 units of material handling equipment, ranging from 1.5 to 30.0 tons with various forklift rental products marketed such as diesel forklifts, electric forklifts, reach trucks, pallet movers, pallet stackers, towing and forklift attachments.

Produk Perseroan
Our Products

Diesel Forklift



Battery Forklift



LPG Forklift



Reach Truck



Pallet Stacker



Towing



Side Shifter



Roll Clamp



Bale Clamp

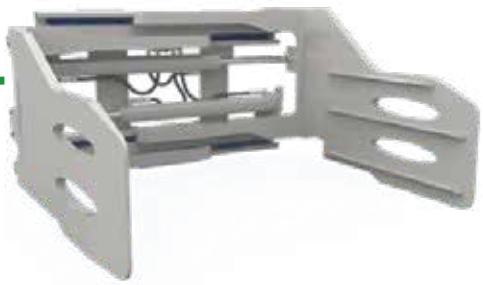

Rotating Fork



Push Pull



Carton Clamp



STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

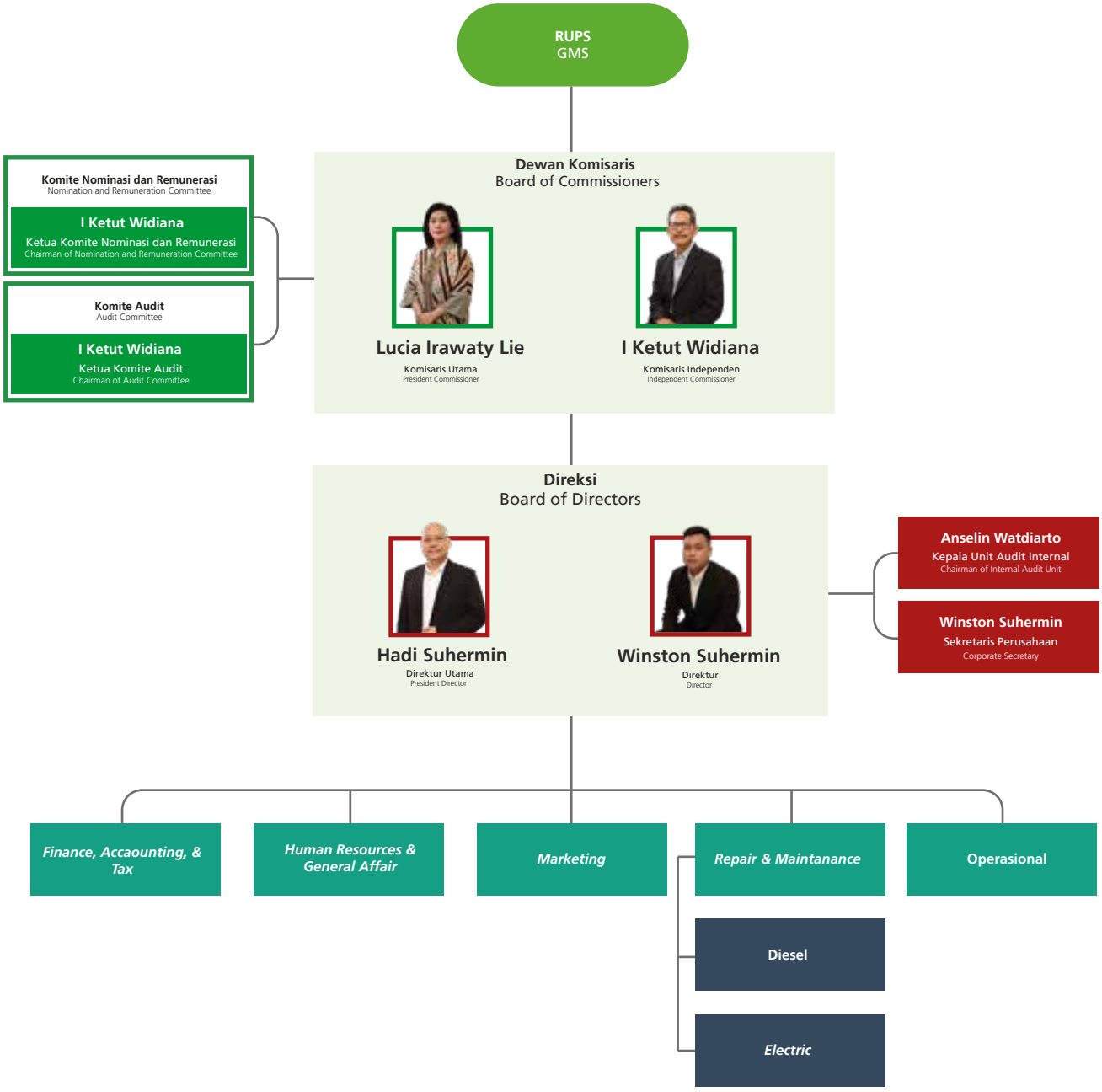

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure

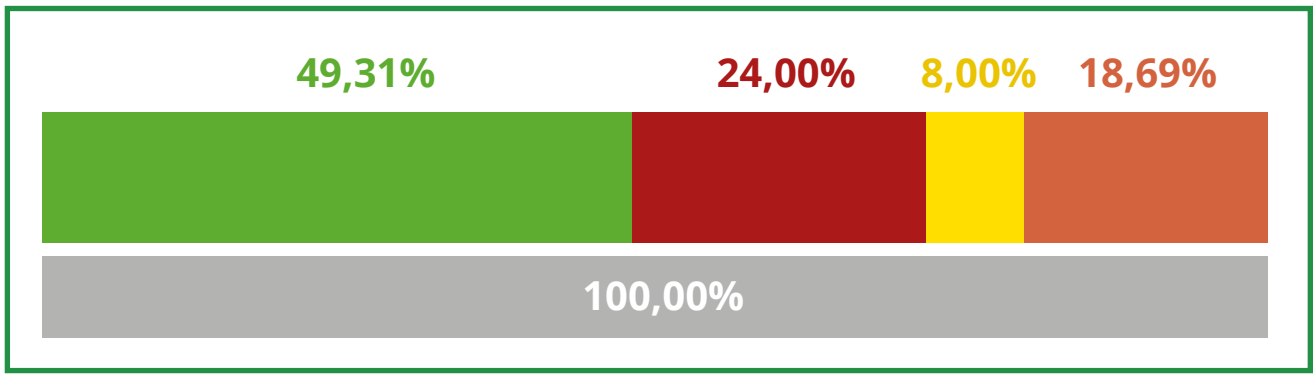

Hadi Suhermin*	4.314.410.000
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000
Winston Suhermin	700.000.000
Masyarakat / Public	1.635.760.680

*pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan
*the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Tanggal Penawaran Umum Perdana Date of Initial Public Offering	8 Mei 2023 8 May 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Listing Date on Indonesia Stock Exchange (IDX)	12 Mei 2023 12 May 2023
Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham Rp50 (fifty Rupiah) per share
Harga Penawaran Saham Offering Price	Rp100 (seratus Rupiah) per saham Rp100 (one hundred Rupiah) per share
Jumlah Dana Hasil IPO Total Proceeds from IPO	Rp175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) Rp175,000,000,000 (one hundred and seventy five billion Rupiah)
Jumlah Saham yang Diperdagangkan Total Shares Traded	1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham 1,750,000,000 (one billion seven hundred and fifty million) shares
Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan Jumlah Saham yang Tidak Diperdagangkan	7.000.000.000 (tujuh miliar) saham 7,000,000,000 (seven billion) shares

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications


Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation
SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM
Menyatakan bahwa
This is to certify that
PT SARANA MITRA LUAS

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

From Dari	**Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia** Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal Berlaku Effective Date	**13 Mei 2022** 13 May 2022
Masa Berlaku Validity Period	**3 Tahun** 3 Years



Contractor Safety Management System (CSMS)

From Dari	**Project Management Office (APP Sinarmas)**
Tanggal Berlaku Effective Date	**10 Juli 2023** 10 July 2023
Masa Berlaku Validity Period	**2 Tahun** 2 Years

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Perseroan mengerti bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan menciptakan kinerja yang baik bagi Perseroan. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

i. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan; dan
ii. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan, program BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan lokasi:

Qualified human resources will create good performance for the Company. Therefore, the Company always pays attention to the development of its human resources by:

i. Involving employees in seminars as well as education and training; and
ii. Increasing the togetherness of all members of the organization and team work ethic for the purpose of achieving the target of business results and maximum profit.

The Company also complies with employment regulations, including the provision of standard salaries to meet the minimum wage requirements, timely payment of salaries and THR, the BPJS Employment program for all employees, the BPJS Health program for all employees/ health facilities, overtime payments are given to employees at level implementers, employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

The following is the composition of the Company's employees based on education level, management, age, status and location:

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan
Composition Based on Position

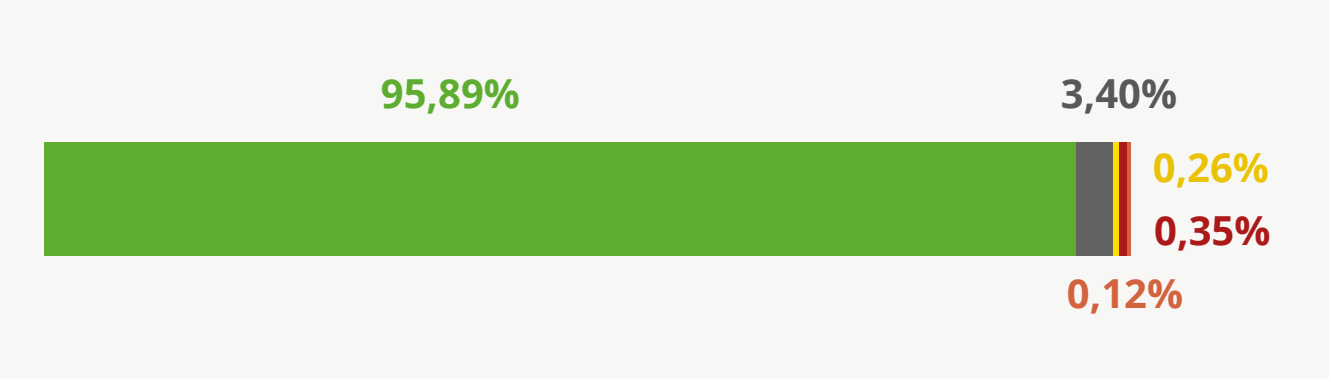

Direktur / Director	: 2
Manajer / Manager	: 6
Supervisor / Supervisor	: 4
Staff / Staff	: 58
Non Staff / Non Staff	: 1634

1704
JUMLAH KARYAWAN
Total Employee

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Composition Based on Education

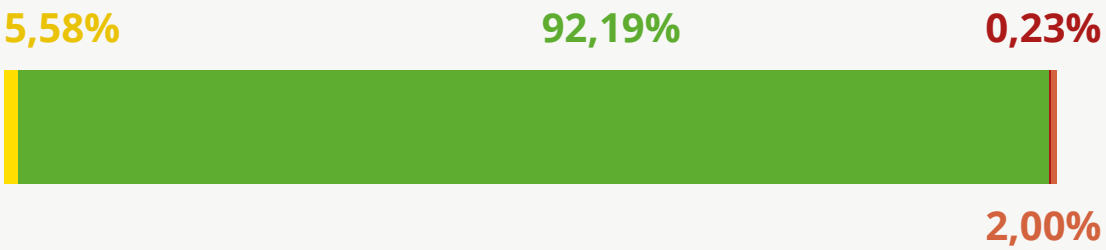

- S1 / Bachelor : 34
- Diploma / Diploma : 4
- SMA / High School : 1571
- < SMA / Below High School : 95

1704
JUMLAH KARYAWAN
Total Employee

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia
Composition Based on Age

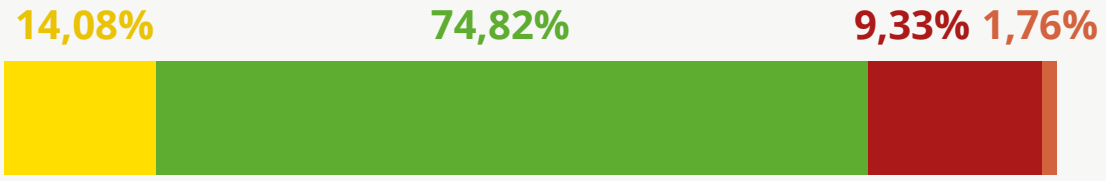

- > 55 tahun / years old : 30
- 46 - 55 tahun / years old : 159
- 31- 45 tahun / years old : 1275
- 21 - 30 tahun / years old : 240

1704
JUMLAH KARYAWAN
Total Employee

Komposisi Karyawan Menurut Status
Composition Based on Status

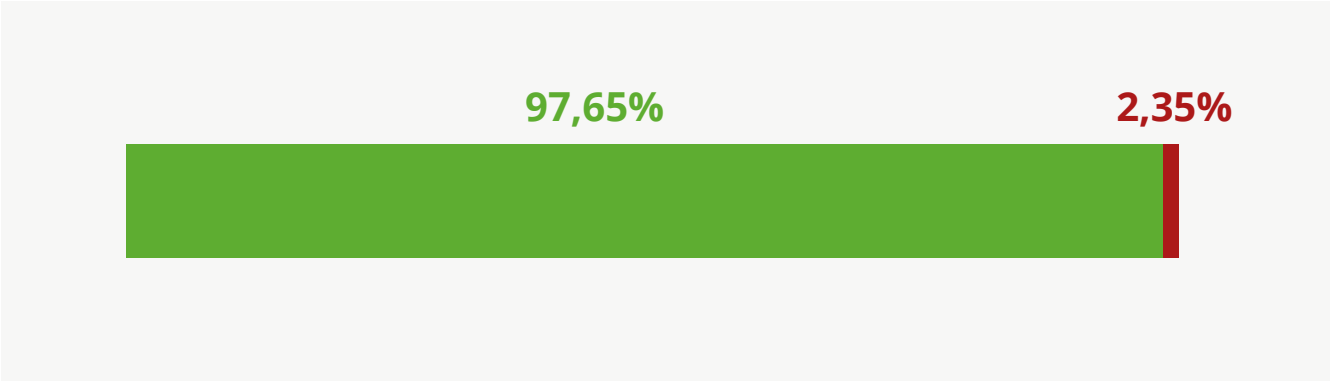

Tetap / Permanent : 40
Tidak Tetap / Contract : 1664

1704
JUMLAH KARYAWAN
Total Employee

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja
Composition Based on Location

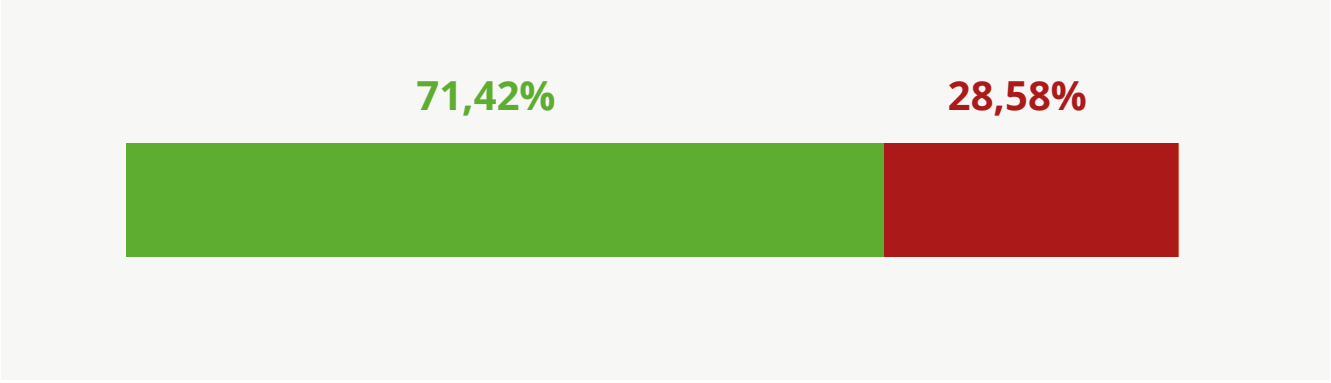

Kantor Pusat / Head Office : 487
Workshop / Workshop : 1217

1704
JUMLAH KARYAWAN
Total Employee

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Composition Based on Gender

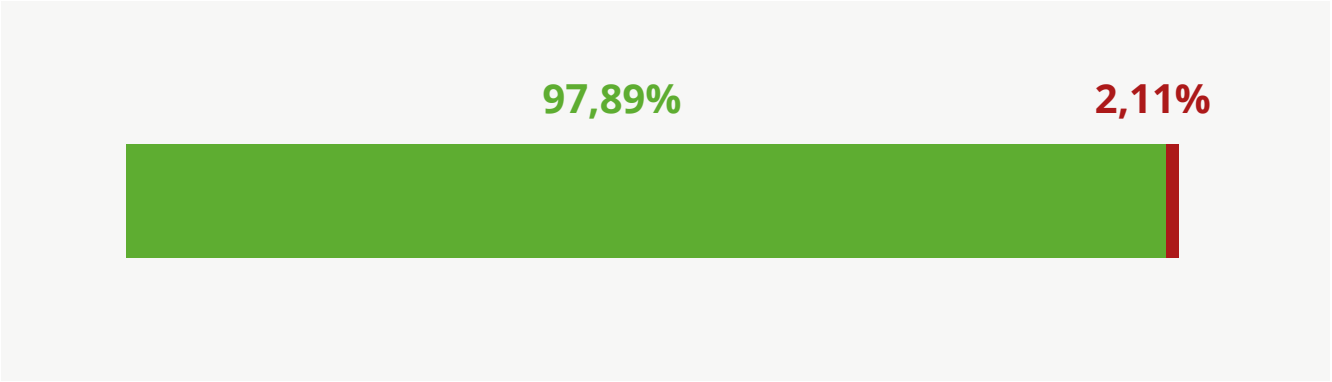

Laki-laki / Male : 1668
Perempuan / Female : 36

1704
JUMLAH KARYAWAN



3

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



SML Rental



TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Perseroan memiliki satu segmen usaha yaitu jasa penyewaan *forklift*. Hingga saat ini, Perseroan memiliki total lebih dari 4.000 unit *material handling equipment* dari 1,5 hingga 30.0 ton dengan berbagai produk rental *forklift* yang dipasarkan.

The company operates exclusively in the forklift rental services sector. Up to the present time, they possess a considerable fleet of over 4,000 material handling units, ranging from 1.5 to 30.0 tons, offering a diverse selection of forklift rental products for the market.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp1.119 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp271 miliar atau 31,96% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2023 sebesar Rp848 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada asset tetap berupa pembelian unit *forklift* sebesar Rp87 miliar dan Peralatan *forklift* sebesar Rp18 miliar dimana sebagian besar pembelian tersebut menggunakan hasil penawaran umum perdana saham perseroan.

Assets

In 2024, the Company recorded total assets of IDR 1,119 billion. This amount increased by IDR 271 billion or 31.96% compared to total assets in 2023, which were IDR 848 billion. This increase was mainly due to an increase in fixed assets through the purchase of forklift units worth IDR 87 billion and forklift equipment worth IDR 18 billion, most of which were financed using proceeds from the Company's initial public offering.

Liabilitas

Pada tahun 2024, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp397 miliar. Jumlah ini meningkat Rp207 miliar atau 108,95% dari liabilitas tahun 2023 sebesar Rp190 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang usaha kepada pihak ketiga.

Liabilities

In 2024, the Company's liabilities were recorded at IDR 397 billion. This represents an increase of IDR 207 billion or 108.95% from the 2023 liabilities of IDR 190 billion. The increase was mainly due to a rise in trade payables to third parties.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp722 miliar, naik Rp64 miliar atau 9,73% dari jumlah ekuitas di tahun 2023 yaitu sebesar Rp658 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba ditahan pada tahun 2024 yang merupakan efek dari peningkatan dari laba tahun berjalan Perseroan.

Equity

The Company's recorded equity in 2024 reached IDR 722 billion, up IDR 64 billion or 9.73% from IDR 658 billion in 2023. This increase was mainly due to a rise in retained earnings in 2024, which resulted from an increase in the Company's net profit for the year.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai Rp366 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp9 miliar atau sebesar 2,52% dari hasil pendapatan usaha tahun 2023 yakni sebesar Rp357 miliar. Hal ini disebabkan adanya pendapatan perseroan yang berasal dari penjualan *forklift* yang baru dilakukan pada tahun 2024.

Operating Revenues

By the end of 2024, the Company recorded operating revenue of IDR 366 billion, an increase of IDR 9 billion or 2.52% from 2023's revenue of IDR 357 billion. This increase was due to revenue generated from forklift sales, which began in 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp228 miliar, naik sebesar Rp18 miliar atau 8,57% dari beban pokok pendapatan tahun 2023 sebesar Rp210 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penambahan aset tetap *forklift* yang menyebabkan beban penyusutan yang tercatat di beban pokok pendapatan mengalami peningkatan.

Cost of Revenues

As of December 31, 2024, the Company's cost of revenue totaled IDR 228 billion, up IDR 18 billion or 8.57% from IDR 210 billion in 2023. This was caused by an increase in fixed assets (forklifts), which led to higher depreciation expenses recorded under the cost of revenue.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp81 miliar, turun sebesar Rp2 miliar atau -2,4% dari laba bersih Perseroan untuk periode 2023 sebesar Rp83 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penambahan aset tetap *forklift* yang menyebabkan beban penyusutan mengalami peningkatan yang menyebabkan laba tahun berjalan Perseroan mengalami sedikit penurunan.

Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company posted a net profit of IDR 81 billion, a decrease of IDR 2 billion or -2.4% from the net profit of IDR 83 billion in 2023. This was due to higher depreciation expenses stemming from the addition of forklift assets, slightly reducing the Company's net profit.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Laba Komprehensif yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp81 miliar, turun sebesar Rp2 miliar atau -2,4% dari Laba Komprehensif Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp83 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penambahan aset tetap *forklift* yang menyebabkan beban penyusutan mengalami peningkatan yang menyebabkan laba tahun berjalan Perseroan mengalami sedikit penurunan.

Total Comprehensive Income (Loss)

The total comprehensive income recorded by the Company in 2024 was IDR 81 billion, down IDR 2 billion or -2.4% from IDR 83 billion in 2023. This was similarly due to the increase in depreciation costs following the addition of forklift assets, which slightly reduced the net profit.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan, untuk kas bersih pada tahun 2024 adalah sebesar Rp144 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp10 miliar atau -6,49% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp154 miliar. Penurunan arus kas bersih terutama disebabkan adanya peningkatan pada beban operasional perseroan.

Cash Flows From Operating Activities

Cash inflows from operating activities in 2024, sourced mainly from customer payments, amounted to IDR 144 billion, a decrease of IDR 10 billion or -6.49% compared to IDR 154 billion in 2023. The decline in net operating cash flow was primarily due to an increase in the Company's operating expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp104 miliar, menurun sebesar Rp146 miliar atau sebesar 58,63% jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp249 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan belanja modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 58,63% dibandingkan tahun 2023.

Cash Flow from Investing Activities

The Company used net cash of IDR 104 billion for investing activities in 2024, down by IDR 146 billion or 58.63% from IDR 249 billion in 2023. This decrease was due to a reduction in capital expenditures in 2024 compared to 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mendapatkan kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp149 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp37 miliar atau 33,03% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp112 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan adanya perolehan dana perseroan yang berasal dari penerbitan utang obligasi yang terjadi pada tahun 2024.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash generated from financing activities in 2024 amounted to IDR 149 billion, an increase of IDR 37 billion or 33.03% compared to IDR 112 billion in 2023. This increase was due to funds raised from the issuance of bonds in 2024.

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka Panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan dari sisi *Debt to Asset* pada tahun 2024 sebesar 0,35x, naik dari tahun 2023 sebesar 0,22x. Hal ini dikarenakan adanya penambahan utang obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan pada tahun 2024 yang merupakan salah satu sumber pendanaan yang dipilih oleh Perseroan dalam rencana pengembangan usaha.

Debt Repayment Ability

To assess the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the debt-to-asset ratio is used. The Company's solvency ratio (Debt to Asset) in 2024 was 0.35x, up from 0.22x in 2023. This was due to the issuance of bonds in 2024, which served as one of the funding sources for the Company's business development plans.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode *account receivable turnover. Account receivable turnover* Perseroan pada tahun 2024 dan tahun 2023 adalah 142 hari dan 132 hari.

Collectibility Of Receivables

To measure the collectibility of receivables, the Company uses the accounts receivable turnover method. The Company's accounts receivable turnover in 2024 and 2023 was 142 days and 132 days, respectively.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure And Management Policy on Capital Structure

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif.

Capital management plays an important role for the Company in maintaining the sustainability of its business operations. Through capital management, the capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner, thereby supporting the Company in positively improving its financial performance.

INVESTASI BARANG MODAL

Goods Investment Material

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, restrukturisasi utang.

Throughout 2024, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest, expansion, divestment, mergers or business consolidations, or debt restructuring.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material events or facts that occurred after the date of the accountant's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Target and Realization Comparasion

Perseroan melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil operasional yang dicapai pada tahun buku. Ukuran kinerja berdasarkan realisasi dibandingkan dengan target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan di awal tahun anggaran.

Perseroan pada tahun 2024 berhasil mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp366 miliar, dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp420 miliar. Pencapaian realisasi pendapatan ini didukung oleh langkah-langkah strategi Perseroan selama tahun 2024.

The Company conducts evaluations of the operational results achieved during the fiscal year. Performance is measured by comparing actual results against targets or the Company's Work Plan and Budget (RKAP) set at the beginning of the fiscal year.

In 2024, the Company successfully recorded revenue realization of IDR 366 billion, compared to the target of IDR 420 billion. This revenue realization was supported by the strategic initiatives undertaken by the Company throughout 2024.


HELI
25

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividen Policy

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Based on the Company Law (UUPT), the Company may distribute dividends in cash or shares, considering (1) Shareholders have approved the dividend distribution at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting (EGMS); and (2) The Company has sufficient net profit to do so.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan dilakukan sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

The Company may distribute interim dividends before the end of the fiscal year as long as it is permitted in the Company's Articles of Association. Interim dividends are decided by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners and may be distributed if the Company's net assets do not fall below the total of issued and paid-up capital plus statutory reserves.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun buku 31 Desember 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Following the Initial Public Offering (IPO), starting from the fiscal year ending December 31, 2023, the Company's management intends to pay out cash dividends to shareholders in an amount of up to 40% of the Company's current year net profit. The actual dividend distribution will depend on the Company's business performance, cash flows, future business prospects, working capital needs, capital expenditures, investment plans, as well as regulatory restrictions, obligations, and the Company's internal profit appropriation policy. The final decision will be made by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders in accordance with Article 71 of the Company Law.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

1. Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
2. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha perseroan;
4. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
5. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

The schedule, amount, and type of dividend payment will follow the recommendation of the Board of Directors. However, there is no guarantee that the Company will pay dividends in every accounting period. The decision will depend on the approval of management, based on considerations including:

1. Company's income and cash flow availability;
2. Financial projections and working capital requirements;
3. Business prospects;
4. Capital expenditures and other investment plans;
5. Investment plans and other growth drivers.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the record date will be entitled to the full amount of dividends, subject to income tax, following Indonesian tax regulations. Dividends received by foreign shareholders will also be subject to Indonesian tax law.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

The Company's dividend policy is a current intention and not legally binding, as it is subject to changes in shareholder approval at the General Meeting of Shareholders.

Pada tahun 2024, Perseroan telah membagikan dividen saham kepada pemegang saham sebesar 20,05% dari laba bersih tahun 2023. Perseroan berencana akan membagikan deviden pada tahun 2025 sebesar 40,00% dari laba tahun 2024 yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan.

In 2024, the Company distributed stock dividends amounting to 20.05% of the 2023 net profit. The Company plans to distribute dividends in 2025, amounting to 40.00% of the 2024 net profit, to be distributed proportionally to the Company's shareholders.

TRANSAKSI MATERIAL TERHADAP AFILIASI ATAU YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

In 2024, there were no material transactions between the Company and affiliated parties or any parties involving a conflict of interest.

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2025

2025 Targets/Projection

Target usaha untuk tahun 2025 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp420 miliar.

The Company has set its business targets for 2025 as a benchmark to continue building a sustainable business. With this target, it is hoped that it will boost the commitment and spirit of the Company's employees to improve performance and achieve the goal. The Company has targeted revenue of IDR 420 billion.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds From Public Offering

Sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja, pembelian *lithium battery* dan *charger*, serta kendaraan operasional Perseroan.

As stated in the Prospectus, the proceeds from the Company's Initial Public Offering, after deducting all offering-related costs, will be entirely used for working capital, the purchase of lithium batteries and chargers, and the Company's operational vehicles.

No	Rencana Penggunaan Dana Stock Price					Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds					Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public Offering
	Pembelian Forklift dan Material Handling Purchase of Forklifts and Material Handling	**Pembelian Lithium Battery dan Charger** Purchase of Lithium Battery and Charger	**Kendaraan Operasional** Operational Vehicle	**Modal Kerja** Working Capital	**Jumlah** Total	**Pembelian Forklift dan Material Handling** Purchase of Forklifts and Material Handling	**Pembelian Lithium Battery dan Charger** Purchase of Lithium Battery and Charger	**Kendaraan Operasional** Operational Vehicle	**Modal Kerja** Working Capital	**Jumlah** Total	
1	75.000.000.000	25.060.000.000	5.940.000.000	64.496.500.000	170.496.500.000	75.000.000	25.060.000.000	1.920.000.000	64.496.500.000	166.476.500.000	4.020.000.000
	75.000.000.000	**25.060.000.000**	**5.940.000.000**	**64.496.500.000**	**170.496.500.000**	**75.000.000**	**25.060.000.000**	**1.920.000.000**	**64.496.500.000**	**166.476.500.000**	**4.020.000.000**

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There were no significant changes in regulations that affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes Accounting Policy

Sejumlah standar, Interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, telah diadopsi dalam laporan keuangan. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 berdampak pada laporan keuangan perusahaan.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- Penyesuaian tahunan PSAK 14: "Persediaan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- Penyesuaian tahunan PSAK 57,"Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan-biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Several new standards, interpretations, and amendments became effective for the first time for the period beginning on or after January 1, 2024, and have been adopted in the Company's financial statements. The nature and impact of each adopted standard, interpretation, and amendment are explained below.

Note: Not all new standards and interpretations effective from January 1, 2024, have had an impact on the Company's financial statements.

- Annual adjustment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements"
- Annual adjustment to PSAK 7: "Related Party Disclosures"
- Annual adjustment to PSAK 10: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- Annual adjustment to PSAK 14: "Inventories"
- Annual adjustment to PSAK 16: "Property, Plant and Equipment" regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- Annual adjustment to PSAK 24: "Employee Benefits" regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- Annual adjustment to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding onerous contracts—cost of fulfilling a contract
- Annual adjustment to PSAK 71: "Financial Instruments"
- Annual adjustment to PSAK 73: "Leases"

4

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



SML Rental



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menyelaraskan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi serta panduan Perseroan.

The Company consistently ensures that its business practices are in accordance with its Vision, Mission, and guidelines.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

The Board of Commissioners and Directors of the Company demonstrate a strong dedication and prioritize the principles of good governance. The Company recognizes the significance of Good Corporate Governance (GCG) as it serves as a framework to ensure that all decisions are guided by strong moral values, integrity, compliance with laws and regulations, and a commitment to corporate social responsibility (CSR) towards stakeholders.

Dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan dan citra Perusahaan. GCG dilengkapi *code of conduct* yang berisi etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan *stakeholder* lainnya meliputi:

In its implementation, the Company emphasizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness, aiming to enhance its operations. GCG is accompanied by a code of conduct that encompasses business ethics and work ethics for leaders, employees, and other stakeholders, which include:

Transparansi
Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

Transparency
The Company upholds the principle of transparency by promptly, accurately, and precisely disseminating information through well-managed communication channels. This approach ensures that Shareholders, creditors, the public, and all stakeholders have a clear understanding of the Company's performance and management activities and can offer suggestions for its advancement. However, to safeguard the Company's interests, information confidentiality rules are established, limiting access to information by interested parties, while still adhering to relevant information management regulations.

Akuntabilitas
Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitik beratkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif. Perseroan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

Accountability
Accountability is implemented with a focus on enhancing the functions and responsibilities of each department and management within the Company, ensuring their actions are justifiable and contributing to the effective operation of the Company. Additionally, the Company adopts an Internal Control System, incorporating layered internal controls for better governance.

Tanggung Jawab
Prinsip Tanggung Jawab dilakukan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility
Responsibility is demonstrated by always adhering to the principle of prudence and ensuring the implementation of the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Independensi
Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen yang terhindar dari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain.

Independence
The principle of independence is integrated into every management decision-making process to prevent conflicts of interest and minimize the influence or pressure from external parties.

Kewajaran
Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan diimplementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan menerapkan Prinsip Kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

Fairness
Fairness and equality are upheld by ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders as defined by agreements, laws, and regulations. The Principle of Equality is applied by treating all stakeholders in a balanced manner, ensuring a harmonious balance between the rights and obligations granted by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki peran sebagai badan tertinggi dalam struktur perusahaan yang memberikan wadah bagi pemegang saham untuk membuat keputusan penting. Meskipun demikian, RUPS tidak memiliki kewenangan untuk mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan atau pengurusan perusahaan, tanpa mengurangi kewenangan yang telah ditetapkan untuk RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan, berdasarkan kepentingan jangka panjang perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the topmost entity within the company hierarchy, offering a platform for shareholders to make crucial determinations. However, the GMS is not empowered to interfere in the responsibilities, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Directors concerning the administration and management of the company, all while preserving the GMS's granted authority as outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. Decision-making during the GMS is conducted in a transparent manner, firmly grounded in the company's long-term interests.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Jumat, 28 Juni 2024 bertempat di Cyber 2 Tower Lantai 17, Kota Jakarta Selatan 12950. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 81,17% dari total saham Perseroan.

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2024 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Friday 28 June 2024 at the Cyber 2 Tower 17th Floor, South Jakarta 12950. This AGMS was attended by shareholders representing 81,17% of all the Company's shares.

Information regarding the agenda and resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders are described in the following table:

Hasil Keputusan Rapat	Resolutions of the Meeting
MATA ACARA RAPAT PERTAMA:	**FIRST AGENDA OF THE MEETING:**
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang di dalamnya terdiri dari: 1. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2023. 2. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;	Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023, which consists of: 1. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year of 2023; 2. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the financial year ended on December 31, 2023;

sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge)* sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

thereby agree to grant full release and settlement (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on December 31, 2023 as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on December 31, 2023.

MATA ACARA RAPAT KEDUA:

Menetapkan penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp 83.282.604.278 dengan perincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 1.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;;
2. Sebesar Rp 16.656.520.856 dibagikan sebagai dividen tunai secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan, yang pembagiannya akan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan, selambat-lambatnya pada tanggal 31 Juli 2024;
3. Sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.

SECOND AGENDA OF THE MEETING:

Determine the use of the Company's comprehensive profit for the financial year ending on December 31, 2023, namely amounting to Rp 83,282,604,278 with the following details:

1. Rp 1.000.000.000,- is set aside as a reserve fund, in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law;
2. Rp 16,656,520,856 is distributed as cash dividends proportionally to the Company's shareholders, the distribution of which will be carried out by the Company's Board of Directors, no later than July 31, 2024;
3. The remaining will be recorded as the Company's retained earnings to strengthen long-term capital and in order to support the Company's business growth and investment plans.

MATA ACARA RAPAT KETIGA:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

THIRD AGENDA OF THE MEETING:

Grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024, the implementation of which will be adjusted to the applicable regulations.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT:

1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

FOURTH AGENDA OF THE MEETING:

1. Delegate the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2024, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, with the provision that the criteria for Public Accountants who can be appointed are Public Accountants who are registered in the Financial Services Authority, have audit experience in the Company's business activities, have adequate Human Resources and have Independence.
2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.

MATA ACARA RAPAT KELIMA:

Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

FIFTH AGENDA OF THE MEETING:

Accept the accountability for the realization of the use of funds from the Company's Public Offering, thereby granting full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken in relation to the use of funds from the Company's Public Offering as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2024

Perseroan menyelanggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada hari Kamis, 5 September 2024 bertempat di Cyber 2 Tower Lantai 17, Kota Jakarta Selatan 12950. RUPSLB ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 81,27% dari total saham Perseroan.

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPSLB Perseroan tahun 2024 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on Thursday, September 5, 2024, at Cyber 2 Tower, 17th Floor, South Jakarta City 12950. The EGMS was attended by shareholders representing approximately 81.27% of the Company's total shares.

Information regarding the agenda and resolutions of the Company's 2024 EGMS is outlined in the following table:

Hasil Keputusan Rapat

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu dengan yang lain, dalam rangka fasilitas keuangan yang akan diperoleh Perseroan dari pihak ketiga termasuk perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), sampai jangka waktu yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020.
2. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan, baik sebagian atau seluruhnya, untuk melakukan tindakan-tindakan, sebagaimana dimaksud di bawah ini:
    a. menyatakan dalam akta notaris atau menyebabkan dibuatnya akta notaris (bila diperlukan) yang memuat isi keputusan Rapat ini; dan
    b. melakukan segala hal dan tindakan yang dianggap perlu atau disyaratkan untuk keperluan pelaksanaan penjaminan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu dengan yang lain, serta bertindak sebagai Penjamin melalui pemberian *Corporate Guarantee*, dalam rangka fasilitas keuangan yang akan diperoleh Perseroan dari pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas usaha Perseroan, termasuk perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), demikian berikut, namun tidak terbatas pada, mempersiapkan, membuat,

Resolutions of the Meeting

1. Grant approval to the Company's Board of Directors to pledge all or most of the Company's assets in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other, in the context of financial facilities which will be obtained by the Company from third parties including extensions or refinancing (including all additions and/or changes thereto), until a period of time deemed good by the Company's Board of Directors, by complying with the provisions of POJK No. 17/2020.
2. Grant full power and authority to the Company's Board of Directors, either partially or entirety, to carry out the actions as referred to below:
    a. state in a notarial deed or causing a notarial deed to be made (if necessary) which stipulate the contents of the resolutions of the Meeting; and
    b. carry out all matters and actions deemed necessary or required for the purposes of implementing the guarantee of all or most of the Company's assets in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other, and act as a Guarantor through the provision of a Corporate Guarantee, in the context of financial facilities that will be obtained by the Company from third parties in connection with the Company's business activities, including extensions or refinancing (including all additions and/or changes), including, but not limited to, preparing, making,

menyebabkan untuk dibuat, membubuhkan inisial, menandatangani akta dan semua perjanjian yang relevan (Dengan syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, menandatangani surat-surat, akta-akta dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dan disyaratkan, serta menghadap Notaris/instansi yang berwenang lainnya dan memberitahukan kepada pihak-pihak manapun, sehubungan dengan fasilitas kredit yang akan diterima oleh Perseroan dan penjaminan aset Perseroan dalam rangka penerimaan fasilitas kredit tersebut.

causing to be made, affixing initials, signing deeds and all relevant agreements (With terms and conditions deemed good by the Company's Board of Directors, signing letters, deeds and other documents that are necessary and required, and appearing before a Notary/other authorized agency and notifying any parties, in connection with the credit facilities that will be received by the Company and the guarantee of the Company's assets in order to receive the credit facilities.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di semua tingkatan organisasi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is collectively accountable for overseeing and advising the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of effective corporate governance (GCG) throughout the organization, in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sehingga laporan pertanggungjawabannya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Perseroan telah sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS), and their accountability reports are submitted directly to the GMS. The provisions concerning the Board of Commissioners in the Company are in compliance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan dapat diberhentikan jika tidak dapat melaksanakan tugasnya lagi atau karena alasan yang sesuai dengan kode etik, peraturan, dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The qualifications for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Possess good conduct, ethics, and integrity.
2. Demonstrate sufficient understanding and capability to adhere to legal requirements.
3. Have no history of serving as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who has been found guilty of causing a company's bankruptcy.
4. Have no record of facing penalties for engaging in criminal activities that harm state finances.

Members of the Company's Board of Commissioners serve a term of 5 (five) years starting from their appointment at the General Meeting of Shareholders (GMS). They may be dismissed if they become incapable of fulfilling their duties or for reasons that align with the code of ethics, regulations, and applicable laws.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of two members. This includes one President Commissioner and one Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2024, is as follows:

Jabatan	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Position
Komisaris Utama	Lucia Irawaty Lie	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	President Commissioner
Komisaris Independen	I Ketut Widiana	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	Independent Commissioner

Piagam Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun dan menyetujui Piagam Dewan Komisaris tanggal 29 November 2022 untuk menentukan peran dan tugas utama Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Charter

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and to further strengthen the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company's Board of Commissioners has developed and approved the Board of Commissioners Charter on 29 November 2022. This charter outlines the primary roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, termasuk memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan termasuk pelaporan keuangan tahunan apabila diminta, rencana pengembangan Perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Memastikan program pelaksanaan tata Kelola Perusahaan telah diterapkan dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners' Authorities and Responsibilities

The authorities and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the Management of the Company which is carried out by Directors, including the implementation of the basis and decisions of the GMS, as well as laws and regulations.
2. Following the development of the Company's activities, including providing advice and opinions to the AGMS regarding matters considered important for the management of the Company including annual financial reporting when requested, the Company's development plan, the appointment of a Public Accounting Firm as an auditor and other important and strategic matters related to the Company's actions.
3. Request explanations from Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company.
4. Ensuring the proper implementation and maintenance of the Corporate Governance program in accordance with relevant regulations. The implementation of the obligations and roles of the Board of Commissioners should align with the Company's Articles of Association, resolutions passed during General Meetings of Shareholders (GMS), and all applicable legal provisions.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang bertugas secara independen dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Komisaris Independen tidak memiliki afiliasi dalam bentuk hubungan bisnis atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan penunjukan Komisaris Independen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan periode tertentu. Menurut peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan diwajibkan memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioners serve as members of the Board of Commissioners and perform their duties independently. They maintain complete independence from any business or familial connections with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. The appointment of Independent Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders within specific timeframes. As per POJK regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is mandatory for the Company to have a minimum of 30% of the total Board of Commissioners' members as Independent Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak terlibat dalam hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Independent Commissioners Criteria

The criteria or requirements for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Kebijakan Remunerasi Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Board of Commissioners Remuneration Policy

The Board of Commissioners' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee by considering:

1. Determining Board of Commissioners' remuneration involves taking into account their roles, duties, and authorities in alignment with the Company's performance.
2. The remuneration for both the Board of Commissioners and Directors is determined during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan sedang melakukan penyempurnaan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya penilaian individu (*self-assessment*), dengan mengacu pada pedoman kerja Dewan Komisaris. Saat ini, penilaian kinerja dilakukan melalui laporan tahunan yang mencakup pengawasan Perseroan dan dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Komite Audit dan menilai bahwa kinerjanya telah mendukung kinerja Dewan Komisaris dengan baik.

Board of Commissioners Performance Assessment

Currently, the Company is refining its performance appraisal system for the Board of Commissioners, incorporating individual assessments (self-assessments) based on the Board's work guidelines. The current appraisal process entails an annual report that encompasses the Company's oversight and is subsequently presented at the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners has assessed the performance of the Audit Committee and determined that it has effectively contributed to the overall performance of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan manajerial yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Board of Commissioners Training Program

In 2024, the Company's Board of Commissioners attended managerial training organized by the Company.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang telah diselenggarakan:

Board of Commissioners Meeting Attendance

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings attended by the majority of members of the Board of Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulations. The following is the attendance of Board of Commissioners at meetings:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Komisaris Utama	Lucia Irawaty Lie	6	6	100	President Commissioner
Komisaris Independen	I Ketut Widiana	6	6	100	Independent Commissioner

DIREKSI
Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya. Dalam hal operasional, Direksi memiliki tugas untuk menyusun dan menetapkan struktur organisasi serta prosedur kerja Perseroan, memberikan promosi dan penghargaan kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap layak menerimanya. Setiap anggota Direksi diharapkan bertindak secara profesional, dengan niat yang baik, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Directors are responsible for managing and representing the interests of the Company in line with the objectives outlined in the Company's articles of association. They are required to create an annual work plan, which includes the Company's budget, and seek approval from the Board of Commissioners before the start of the upcoming fiscal year. In terms of operations, the Board of Directors is responsible for developing the Company's organizational structure, defining work procedures, and acknowledging and rewarding individuals both within and outside the Company who are deserving of recognition. Each member of the Board of Directors possesses professionalism, acts in good faith, and is accountable for managing the Company during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

1. Memiliki perilaku, etika, dan integritas yang baik;
2. Memiliki pemahaman yang memadai dan kemampuan untuk mematuhi hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang terbukti bersalah dalam menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan; dan
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindakan kriminal yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The criteria to serve as the Company's Board of Directors include:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Direksi

Perseroan memiliki 2 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Direksi pada laporan tahunan ini. Susunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Directors Composition

The Company has 2 Directors which have been published in the Profile of Directors section of this annual report. Directors' composition for the financial year ending December 31, 2024 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Hadi Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang paham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Direksi, sumber daya manusia, teknik, komunikasi perusahaan, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan departemen pengembangan bisnis. Coordinate, supervise and lead the management of the Company and ensure that all business activities of the Company are carried out in accordance with the vision, mission and values of the Company; supervise and review risk management, the Company's internal control system, corporate governance for the benefit of minority shareholders and other stakeholders, compliance with applicable regulations, and lead the Board of Directors, human resources, engineering, corporate communications, internal audit, information and communication technology, business processes and business development departments.
Direktur Director	Winston Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 November 28, 2022	Mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan, menyetujui anggaran belanja perusahaan, bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan, menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan, meminimalisir risiko keuangan yang dapat merugikan perusahaan, melihat peluang perusahaan untuk mencapai keuntungan, menyusun strategi harga yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tujuan promosi perusahaan, memantau daftar penawaran produk atau jasa dari kompetitor, merumuskan, pengerahan dan serta melakukan koordinasi pada kebijakan terkait dengan pemasaran barang atau jasa, bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas produk maupun karyawan yang terlibat, bertanggung jawab akan besarnya anggaran untuk penggajian karyawan, menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target, menerapkan visi misi perusahaan. Manage the business and develop business strategies for the company's progress, approve the company's budget, responsible for the financial performance of a company, strategize and improve the company's financial growth, minimize financial risks that can harm the company, see the company's opportunities to achieve profits, develop a pricing strategy in accordance with market needs and company promotion objectives, monitoring the list of product or service offerings from competitors, formulating, mobilizing and coordinating policies related to the marketing of goods or services, responsible for developing the quality of products and employees involved, responsible for the amount of budget for employee payroll, developing strategies in meeting company targets and how to achieve targets, implementing the company's vision and mission.

Piagam Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Direksi Perseroan telah menyusun dan menyetujui Piagam Dewan Direksi tanggal 29 November 2022 untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi.

Directors' Charter

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as in enhancing the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Company's Directors have prepared and approved the Directors" Charter dated 29 November 2022 to determine the role and the main duties of Directors.

Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Tanggung jawab utama Direksi Perusahaan adalah menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab untuk mewujudkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
3. Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah rapat RUPS.
4. Direksi berkewajiban memperhatikan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berhak menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
6. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris.

Directors' Authorities and Responsibilities

The authorities and responsibilities of Directors of the Company are as follows:

1. The primary responsibility of Directors of the Company is to carry out all actions related to and be responsible for the management of the Company and to represent the Company both inside and outside the court.
2. Directors hold the responsibility of implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Budget (RKAP), ensuring the attainment of both financial and non-financial objectives.
3. Directors are obliged to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) and submit minutes of the GMS meeting.
4. Directors are required to prioritize the interests of stakeholders in accordance with ethical values and relevant laws and regulations.
5. Directors possess the authority to establish policies pertaining to the management of the Company.
6. Provide a comprehensive explanation of the topics addressed or inquired about by the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi telah diatur oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kinerja Perseroan.
2. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Directors Remuneration Policy

Directors' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee. By considering:

1. Determining Board of Commissioners' remuneration involves taking into account their roles, duties, and authorities in alignment with the Company's performance.
2. The remuneration for both the Board of Commissioners and Directors is determined during the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi menggunakan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. Selain itu, penilaian dilakukan juga berdasarkan hasil usaha dari masing-masing unit bisnis yang dipimpinnya.

Directors Performance Assessment

The Company evaluates Directors' performances using Key Performance Indicators (KPI) which refer to the Board of Directors' Work Guidelines. Additionally, individual assessments consider the business results of each unit under the Board member's leadership.



Program Pelatihan Direksi

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan mengikuti pelatihan manajerial yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Directors Training Program

In 2024, the Company's Directors attended managerial training organized by the Company.

Kehadiran Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
2. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi;
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada poin 3 (tiga) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan;
5. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) dan 3 (tiga) untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku;
6. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada poin 4 (empat), bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan;
7. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada poin 5 (lima), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan;
8. Pemanggilan rapat Direksi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
    a. Pemanggilan untuk Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi;
    b. Pemanggilan untuk Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat;
    c. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat;
    d. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan usaha utama Perusahaan di wilayah Republik Indonesia;
    e. Dalam hal semua anggota Direksi hadir atau diwakili, maka pemanggilan sebagaimana disebutkan pada huruf b tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana pun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Directors Meeting Attendance

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, in carrying out its duties, the Board of Directors holds regular meetings which are attended by a majority of members of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulations as follows:

1. Directors must hold regular meetings at least 1 (one) time every month;
2. Directors meeting as referred to in point 1 (one) can be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors;
3. Directors must hold regular joint meetings of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months;
4. The presence of Directors at the meeting referred to in point 3 (three) must be disclosed in the Company's annual report;
5. Directors must schedule the meeting referred to in points 1 (one) and 3 (three) for the following year before the end of the financial year;
6. At the scheduled meeting as referred to in point 4 (four), meeting materials are submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held;
7. In the event that a meeting is held outside the schedule that has been prepared as referred to in point 5 (five), the meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than before the meeting is held.
8. Summons for Directors Meetings is carried out with the following provisions:
    a. Summons are carried out by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Board of Directors;
    b. Summons for Directors Meeting must be submitted by registered letter or by letter delivered directly to each member of the Board of Directors with receipt of at least 3 (three) days before the Board of Directors Meeting is held, excluding the date of invitation and the date of the meeting;
    c. Summons for Directors Meeting must include the agenda, date, time and place of the meeting;
    d. Directors Meetings are held at the domicile of the Company's main business in the territory of the Republic of Indonesia;
    e. In the event that all Directors are present or represented, the summons as mentioned in letter b is not required and Directors Meeting can be held anywhere and has the right to make legal and binding decisions.

9. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh anggota Direksi yang dipilih dan dari anggota Direksi yang hadir;

10. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa;
11. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat;
12. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan ketentuan:

    a. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat;
    b. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua Rapat Direksi yang akan menentukan mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
    c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
    d. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan;
    e. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

13. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi;
14. Hasil rapat sebagaimana dimaksud dalam poin 3 (tiga) wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

9. Directors' meeting is chaired by the President Director and in the event that the President Director is unable to attend, which does not need to be proven by a third party, Directors Meeting will be chaired by an elected member of Directors and from the members of the Board of Directors present;
10. A member of the Board of Directors may be represented at the Meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney;
11. Directors Meetings are valid and have the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Directors is present or represented at the meeting;
12. Meeting decisions are made under the following conditions:

    a. Decisions of Directors Meeting must be taken based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the total votes cast in the meeting;

    b. If the votes that agree and disagree are balanced, the chairman of the Board of Directors meeting who will decide will issue 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represents;
    c. Voting regarding individuals is carried out with a closed ballot without a signature, while voting on other matters is carried out verbally unless the chairman of the meeting determines otherwise without any objections from those present;

    d. Blank votes and invalid votes are considered not validly issued and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast;

    e. Directors may also make valid decisions without holding a Directors Meeting, provided that all members of Directors have been notified in writing and all members of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at Directors Meeting.

13. The results of the meeting as referred to in point 1 (one) must be stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors present, and submitted to all members of the Board of Directors;
14. The results of the meeting as referred to in point 3 (three) must be stated in the minutes of the meeting, signed by Directors and Board of Commissioners present, and submitted to all members of Directors and Board of Commissioners;

15. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat;
16. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada poin 13 dan poin 14 wajib didokumentasikan oleh Perusahaan.

15. In the event that a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners does not sign the results of the meeting as referred to in points 13 and 14, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter which attached to the minutes of the meeting;
16. The minutes of the meeting as referred to in point 13 and point 14 must be documented by the Company.

Direksi telah mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Directors have held meetings with the following details:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Direktur Utama	Hadi Suhermin	12	12	100	President Director
Direktur	Winston Suhermin	12	12	100	Director

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

Joint meetings serve as a method for the Board of Commissioners and Directors to collaborate and cooperate in managing the company, aiming to enhance performance, achieve goals more effectively, and promote overall growth and improvement. Joint meetings between the Board of Commissioners and Directors were held with the following details:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Lucia Irawaty Lie	4	4	100	President Commissioner
Komisaris Independen	I Ketut Widiana	4	4	100	Independent Commissioner
Direktur Utama	Hadi Suhermin	4	4	100	President Director
Direktur	Winston Suhermin	4	4	100	Director

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit sebagai organ penunjang fungsi Dewan Komisaris yang berperan memantau segala potensi risiko yang akan timbul dari bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Company established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners, tasked with overseeing all potential risks arising from the Company's business activities. The Board of Commissioners appoints and removes members of the Audit Committee, who are accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) and, therefore, directly responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/KOM/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022, dengan susunan anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut.

Audit Committee Composition

Referring to POJK No. 55/2015, the Company has established an Audit Committee through the issuance of Decree No. 002/KOM/SML/XI/2022 by the Company's Board of Commissioners on 29 November 2022. The composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua	I Ketut Widiana	Head
Anggota	Tjiendradjaja Yamin	Member
Anggota	Tai Harry Christian	Member

I Ketut Widiana
Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee

Profil I Ketut Widiana telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

The profile of I Ketut Widiana has been published in the Profile of the Company's Board of Commissioners section.

Tjiendradjaja Yamin
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara tahun 1994 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Atma Jaya tahun 2018. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja beliau termasuk sebagai Akuntan di KAP Y. Santosa dan Rekan (Jan 2014 – sekarang), Akuntan di KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Jan 2008 – Jan 2014), Akuntan di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Jan 1996 – Jan 2008), dan Akuntan di KAP Johan, Malonda dan Rekan (Jan 1994 - Jan 1996).

Indonesian Citizen, 54 years old. Earned Bachelor of Accounting at Tarumanagara University in 1994 and Master of Accounting at Atma Jaya University in 2018. Served as Member of the Company's Audit Committee since November 2022 until now. His work experience includes as an Accountant at KAP Y. Santosa and Partners (Jan 2014 – present), Accountant at KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Jan 2008 – Jan 2014), Accountant at KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Jan 1996 – Jan 2008), and Accountant at KAP Johan, Malonda and Partners (Jan 1994 - Jan 1996).

Tai Harry Christian

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Tarumanegara tahun 1995 dan pendidikan S2 Marketing di Universitas Pelita Harapan tahun 2004. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja sebelumnya termasuk *Sales Manager* PT Holland Colour Asia, Jakarta (Jan 1996 – sekarang), *Promotional Staff* di PT Panggung Electric, Jakarta (Jan 1995 – Jan 1996).

Indonesian Citizen, 51 years old. Completed his Bachelor of Management at Tarumanegara University in 1995 and Master of Marketing at Pelita Harapan University in 2004. Served as a Member of the Company's Audit Committee since November 2022 until now. Previous work experience including Sales Manager of PT Holland Colour Asia, Jakarta (Jan 1996 – present), Promotional Staff at PT Panggung Electric, Jakarta (Jan 1995 – Jan 1996).

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 29 November 2022.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners with reference to the Audit Committee Charter prepared by the Company and has been effective since its stipulation on November 29, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following:

1. To review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
2. To review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. To provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee;
5. To review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by Directors based on finding from internal audit;
6. To review the risk management implementation activities carried out Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

7. To review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. To review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company; and
9. To maintain the confidentiality of documents and Company information.

In carrying out its duties, the Company's Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources of the Company as needed;
2. Communicate directly with employees, including Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is a must-have aspect for all members. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all originate from independent parties; have no business relationship with the Company; and have no family relations with the Major Shareholders, Board of Commissioners, and Directors.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak sekali setiap tiga bulan. Rapat yang dilaksanakan terutamanya adalah untuk membahas strategi bersama Auditor internal maupun eksternal dan memastikan bahwa penunjukkan Auditor eksternal tidak mengandung kemungkinan benturan kepentingan terhadap tujuan audit. Kehadiran rapat Komite Audit yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds meetings once every three months. Meetings are mainly held to discuss strategies with the internal and external auditors and ensure that the appointment of the external auditor does not contain the possibility of a conflict of interest with the audit objectives. The attendance of the Audit Committee meeting is as follows:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position
Ketua	I Ketut Widiana	6	6	100	Head
Anggota	Tjiendradjaja Yamin	6	6	100	Member
Anggota	Tai Harry Christian	6	6	100	Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk komite nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/SML/II/2023 tanggal 10 Februari 2023, dengan susunan anggota komite nominasi dan remunerasi Perseroan sebagai berikut:

In accordance with POJK No. 34/2014, the Company has formed a nomination and remuneration committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KOM/SML/II/2023 dated 10 February 2023, with the composition of the Company's nomination and remuneration committee members as follows:

Jabatan	**Nama** Name	Position
Ketua	I Ketut Widiana	Head
Anggota	Lucia Irawaty Lie	Member
Anggota	Eko Susanto	Member



I Ketut Widiana

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil I Ketut Widiana telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

The profile of I Ketut Widiana has been published in the Profile of the Company's Board of Commissioners section.

Lucia Irawaty Lie

Anggota
Member

Profil Lucia Irawaty Lie telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

The profile of ILucia Irawaty Lie has been published in the Profile of the Company's Board of Commissioners section.

Eko Susanto

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 di Institut Keperguruan Republik Indonesia Yogyakarta pada tahun 2005. Menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan sejak November 2022 hingga sekarang. Pengalaman kerja beliau termasuk HRD Perseroan (Des 2017 – sekarang), Staf Produksi di PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk (Mar 2006 – Des 2017), *Stock Keeper* di PT Yamaha Indonesia Motor, Jakarta (Mar 2003 – Des 2005) dan *Wheelder* di PT Suzuki Indo Mobil (Jun 2002 – Des 2002).

Indonesian Citizen, 41 years old. Completed Diploma education at the Yogyakarta Institute of Education in 2005. Served as Member of the Company's Remuneration and Nomination Committee from November 2022 until now. His work experience includes the Company's HRD (Dec 2017 -present), Production Staff at PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk (Mar 2006 – Dec 2017), Stock Keeper at PT. Yamaha Indonesia Motor, Jakarta (Mar 2003 – Dec 2005) and Wheelder at PT. Suzuki Indo Mobil (Jun 2002 – Dec 2002).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran dan fungsi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun oleh Perseroan dan berlaku efektif sejak ditetapkan pada tanggal 29 November 2022.

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      ii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur Remunerasi;
      ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
      ii. Besaran atas Remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities in supporting the roles and functions of the Board of Commissioners with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been prepared by the Company and has been effective since its stipulation on November 29, 2022.

1. Related to the nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Composition of Directors and/or Board of Commissioners;
      ii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
      iii. Performance evaluation policy for Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for Directors and/or Board of Commissioners; and
   d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to remuneration functions:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration structure;
      ii. Policy on remuneration; and
      iii. The amount of remuneration;
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each Directors and/or Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu I Ketut Widiana. Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely I Ketut Widiana. To uphold independence and objectivity, Directors are not permitted to become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite harus diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan dan harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Informasi mengenai kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee meeting

As stated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, committee meetings must be held at least 1 (one) time in 6 (six) months and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the number of members, with one of the majority number of members it is the chairman. Information regarding the attendance of the Company's Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows:

Jabatan	**Nama** Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**% Kehadiran** % Attendance	Position
Ketua	I Ketut Widiana	2	2	100	Head
Anggota	Lucia Irawaty Lie	2	2	100	Member
Anggota	Eko Susanto	2	2	100	Member

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/DIR/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022 dengan menunjuk Anselin Watdiarto sebagai auditor internal sekaligus sebagai kepala Unit Audit Internal.

In accordance with POJK No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's Directors No. 002/DIR/SML/XI/2022 dated 29 November 2022 by appointing Anselin Watdiarto as an internal auditor as well as head of the Internal Audit Unit.

Anselin Watdiarto

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2022. Menjabat sebagai kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak November 2022. Pengalaman kerja beliau sebelumnya termasuk sebagai *Accounting* di Perseroan (Sep 2006 - Nov 2022) dan *Accounting* di PT Tyfountex (Agu 2002 - Agu 2004).

Indonesian Citizen, 44 years old. Earned a bachelor's degree in Accounting at Atma Jaya University, Yogyakarta in 2022. He has served as head of the Company's Internal Audit Unit since November 2022. His previous work experience included Accounting at the Company (Sep 2006 - Nov 2022) and Accounting at PT Tyfountex (Aug 2002 - Aug 2004) .

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya seperti yang dinyatakan dalam Piagam Audit Internal, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Function is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit reports to the President Director and the Internal Audit Staff reports to the Head of Internal Audit. If the Head of Internal Audit cannot fulfill his responsibilities as stated in the Internal Audit Charter, the President Director may dismiss the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on the results of the audit and submit the report to the main director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; And
9. Conducting special inspection if needed.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Piagam Audit Internal

Seluruh fungsi Unit Audit Internal dilaksanakan dengan berlandaskan pada Piagam Audit Internal yang telah disusun oleh Perseroan pada 29 November 2022. Untuk mengoptimalkan peran Piagam Audit Internal sebagai pedoman Unit Audit Internal, proses peninjauan akan dilakukan oleh Kepala Audit Internal setidaknya setiap 2 (dua) tahun atau apabila diperlukan serta dilakukan pembaharuan Piagam sesuai dengan kebutuhan. Dalam prosesnya, perubahan ini harus melalui persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter

All functions of the Internal Audit Unit are carried out based on the Internal Audit Charter which was compiled by the Company on 29 November 2022. To optimize the role of the Internal Audit Charter as a guideline for the Internal Audit Unit, a review process will be carried out by the Head of Internal Audit at least every 2 (two) years or if necessary and renewal of the Charter as needed. In the process, these changes must go through the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi sebagai penyedia informasi mengenai Perseroan, terutama informasi yang bersifat material dan rencana korporasi kepada pemegang saham, institusi otoritas pasar modal, media massa dan masyarakat luas. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi jendela informasi mengenai bisnis Perseroan bagi masyarakat dan memberikan masukan mengenai peraturan pasar modal dan tren bisnis kepada manajemen berkaitan dengan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Corporate Secretary reports to the Board of Directors and provides key information about the Company, especially material information and corporate actions, to shareholders, regulators, media and general public. The main function of Corporate Secretary is to act as an information gateway to general public and internal parties within the Company, where topics such as new capital market regulations and relevant market updates relevant to the Company can be relayed back to the management.

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Winston Suhermin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/DIR/SML/XI/2022 tanggal 29 November 2022.

In accordance with POJK No. 35/2014, the Company has appointed Winston Suhermin as Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Directors No. 001/DIR/SML/XI/2022 dated 29 November 2022.

Winston Suhermin

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Profil Winston Suhermin telah dimuat pada bagian Profil Direksi Perseroan.

Winston Suhermin's profile has been published in the Profile of the Company's Directors section.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2024 Sekretaris Perusahaan mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Corporate Secretary Competency Development

The Corporate Secretary strives to be able to improve and renew competence with a variety of up-to-date knowledge, especially regarding the Capital Market. In 2024 the Corporate Secretary participated in capital market training conducted by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. To keep abreast of the development of Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in Capital Market;
2. To provide input to Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in Capital Market;
3. To support Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
    c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    d. Implementation and documentation of the meetings of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Implementation of Company's orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To become a liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2024:

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose corporate governance implementation in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2024:

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		**The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights**
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		**The Function and Role of BOC**
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.

Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris			Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC
4.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.
4.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.
4.4	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.
Fungsi dan Peran Direksi			**The Function and Role of BOD**
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi			Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi			Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD
6.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.

Partisipasi Pemangku Kepentingan		Stakeholders Participation
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
Keterbukaan Informasi		**Disclosure of Information**
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Professionals	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat Kantor** Office Address	**Surat Penunjukkan** Appointment Letter	**Biaya Per Tahun** Annual Fee
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan	UOB Plaza, 34th Fl, Jl. M.H. Thamrin No.Kav. 8 - 10, RT.14/RW.20, Kebon Melati, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 10230	No. 455/SSR-HO/SMIL-A24/RF/XI-2024 tanggal 29 November 2024	Rp150.000.000
Notaris Notary	Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jl. Minangkabau Timur No. 43 RT 006 RW 008, Kel. Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Telp. +6221 5204778	No. SML-012/XI/22 tanggal November 2022	Rp100.000.000
Konsultan Hukum Legal Consultant	Wardhana Kristanto Lawyer	Pulomas Office Park, Building II, 3"rd floor Suite # 01 -02 Jl. Jend. Ahmad Yani No.2, Jakarta 13210 Telp. 021 2937 8870	Surat Penunjukan No. 015/SML/SK/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022	Rp385.700.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jalan Prof. DR. Satrio Blok C4 RT 07 RW 02 Kuningan, Setiabudi Telp. 021 2598 4818	014/SML/SK/X/2022 Per tanggal 18 Oktober 2022	


HELI
30

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai penerapan GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran.

The Company's effective internal control system is part of the implementation of the principle of accountability in corporate governance. The internal control system is carried out to provide assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been carried out properly. Effective control will increase the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can direct the Company to achieve GCG, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Financial and Operational Control

The Company implements financial and operational control in stages covering all elements in the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to Top Management that financial reporting and preparation of financial reports intended for external purposes are in accordance with applicable principles by taking into account the timeliness of submission, transparency and accountability.

Meanwhile, internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from every Company's function or daily activity. The internal control system in operational aspects is implemented based on a risk-based methodology that aims to achieve work efficiency and effectiveness as well as meet the level of compliance determined by the applicable laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company, from its financial instruments, is exposed to certain financial risks such as credit risk, currency risk, and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects that might arise from such risks.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi sewa dan penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company rentals and trades only with recognized and creditworthy third parties.

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprises of cash and cash equivalents, and all receivables (including due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama timbul dari utang usaha dalam mata uang asing.

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. This risk mainly arises from trade payables in foreign currencies.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga saldo kas dan setara kas dalam beberapa mata uang asing dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

Currently, the Company does not have a formal policy on hedging transactions in foreign currencies. However, the Company maintains a balance of cash and cash equivalents in other foreign currencies with consideration to market conditions.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Credit risk management

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensures the availability of financing through committed credit facilities.


HELI


55

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam rangka menerapkan prinsip GCG dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab, perusahaan telah memperkenalkan sistem *Whistleblowing System* (WBS). WBS merupakan bagian dari mekanisme pengendalian internal yang bertujuan untuk mengurangi risiko pelanggaran, serta menjadi sarana pelaporan dalam mencegah dan mengidentifikasi potensi pelanggaran etika dan hukum di perusahaan.

Dalam aktivitas pedoman pelanggaran dapat terdiri:

1. ***Fraud***: terkait dengan tindakan yang melawan hukum yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan tertentu, seperti manipulasi atau memberikan laporan yang keliru terhadap pihak lain.
2. **Benturan kepentingan**: terkait dengan situasi dimana terdapat konflik kepentingan seseorang yang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan objektif dan berpotensi menimbulkan kerugian.
3. **Tindakan melanggar etika dan moral**: terkait dengan tindakan misalnya penipuan, pemalsuan data, penggunaan narkoba, dan lain-lain yang menyebabkan kerugian perusahan.

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan pelanggaran yang disediakan perusahan melalui:

In order to implement corporate governance principles and create a transparent and accountable work environment, the company has introduced a Whistleblowing System (WBS). The WBS is an integral part of the internal control mechanism aimed at reducing the risk of violations and serves as a reporting channel to prevent and identify potential ethical and legal violations within the company.

In violation guidelines activities may consist of:

1. **Fraud**: related to unlawful actions carried out intentionally for a specific purpose, such as manipulation or giving false reports to other parties.
2. **Conflict of interest**: related to a situation where there is a conflict of interest of a person who takes advantage of his position and authority (whether intentionally or unintentionally) for personal, family or group interests so that the mandated task cannot be carried out objectively and has the potential to cause harm.
3. **Actions violating ethics and morals**: related to actions such as fraud, data falsification, drug use, and others that cause company losses.

Reporters can submit complaints of violations provided by the company through:

Telepon
Telephone
(021)-8990 2188/8911 7466

Email
Email
corsec@sml.co.id

Sistem Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Seluruh pelaporan pelanggaran disampaikan ke Unit Audit Internal, unit yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran. Selanjutnya Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan penelaahan yang mencakup kegiatan analisis mengenai ada atau tidaknya dugaan pelanggaran, melakukan investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran.

Violation Reporting and Handling System

All reports of violations are submitted to the Internal Audit Unit, a unit designated by the Company to receive and follow up on reports of violations. Furthermore, the Internal Audit Unit conducts inspection and review which includes analysis activities regarding whether or not there is an alleged violation, conducting an investigation report, up to taking action if it is proven that a violation has occurred.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Perusahaan akan terus meningkatkan sosialisasi tentang sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik.

Number of Violation Reports

During 2024, there were no violations entered through the violation reporting system. The company will continue to increase socialization regarding the violation reporting system to all employees so that the system can run properly.

INFORMASI LAINNYA

Other Information

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2024 tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Legal Issues

During the fiscal year 2024 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2024 Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif apapun.

Information on Administrative Sanctions

In 2024, the Company did not receive any administrative sanctions.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud*

Perseroan berkomitmen untuk melakukan bisnis dengan integritas tinggi, etika, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud* ini bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik korupsi dan penipuan di lingkungan perusahaan. Seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak terkait diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini.

Prinsip-prinsip kebijakan meliputi integritas, transparansi, penghindaran konflik kepentingan, dan pelaporan dugaan korupsi dan penipuan.

Seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan harus bertindak dengan integritas dan jujur serta menolak tawaran atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi kewajaran keputusan bisnis.

Semua transaksi dan aktivitas perusahaan harus dicatat dan dilaporkan secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan prinsip akuntabilitas.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company is committed to conducting business with high integrity, ethics and compliance with the law. This Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy aims to prevent, detect, and deal with corrupt and fraudulent practices within the company. All employees, business partners and related parties are required to comply with this policy.

Policy principles include integrity, transparency, avoidance of conflicts of interest, and reporting of suspected corruption and fraud.

All parties related to the Company must act with integrity and honesty and refuse offers or gifts that may affect the fairness of business decisions.

All company transactions and activities must be recorded and reported accurately and in a timely manner in accordance with the principle of accountability.

Karyawan dan pihak terkait tidak boleh terlibat dalam transaksi bisnis yang melibatkan konflik kepentingan pribadi atau keluarga yang dapat merugikan kepentingan perusahaan.

Semua karyawan diwajibkan melaporkan secara langsung dugaan atau indikasi korupsi dan penipuan kepada pihak yang berwenang dalam perusahaan.

Perseroan akan menyediakan pelatihan secara berkala kepada karyawan dan mitra bisnis tentang kebijakan ini, etika bisnis, dan tanda-tanda peringatan korupsi dan penipuan. Selain itu, manajemen akan melakukan pengawasan yang ketat terhadap transaksi dan aktivitas perusahaan untuk mendeteksi indikasi kecurangan, korupsi, atau penipuan.

Employees and related parties may not be involved in business transactions that involve personal or family conflicts of interest that may harm the interests of the company.

All employees are required to directly report allegations or indications of corruption and fraud to the authorities within the company.

The Company will provide regular training to employees and business partners on this policy, business ethics, and warning signs of corruption and fraud. In addition, management will conduct strict monitoring of the company's transactions and activities to detect indications of fraud, corruption or fraud.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah pelaksanaan transaksi i*nsider trading* oleh karyawan, direktur, anggota dewan komisaris, dan pihak lain yang memiliki akses ke informasi material yang belum diumumkan tentang Perseroan.

Definisi

Insider Trading: Praktik membeli atau menjual sekuritas perusahaan menggunakan informasi material yang tidak tersedia untuk umum, yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian yang tidak adil bagi individu yang memiliki informasi tersebut.

Informasi Material: Informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi harga sekuritas perusahaan jika diungkapkan kepada publik, atau informasi yang kemungkinan besar akan mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau mempertahankan sekuritas perusahaan.

Insider Trading Prevention Policy

This policy aims to prevent the implementation of insider trading transactions by employees, directors, members of the board of commissioners, and other parties who have access to material information that has not been announced about the Company.

Definition

Insider Trading: The practice of buying or selling company securities using material information that is not publicly available, which could give an unfair advantage or disadvantage to the individual who possesses the information.

Material Information: Information that could significantly affect the price of a company's securities if disclosed publicly, or information that would likely influence an investor's decision to buy, sell, or hold on to company securities.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok/vendor yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan tentang seleksi pemasok/vendor bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*).

Supplier/Vendor Selection Policy and Capacity Enhancement

The Company has certain terms and criteria in selecting suppliers/vendors who will become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. The policy on supplier/vendor selection aims to ensure that the process of selection and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly and reasonably, transparently and can be accounted for in accordance with the principles of GCG (Good Corporate Governance).

Seleksi Pemasok

Calon pemasok diutamakan yang memiliki badan hukum dan memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang atau jasa yang diperlukan oleh Perseroan baik dalam aspek kualitas maupun kuantitas yang diperlukan oleh Perseroan. Calon Pemasok yang dipilih harus memiliki reputasi yang baik dalam menjaga mutu produk dan ketepatan waktu pengiriman/ pelayanan/pemberian jasa pemasok. Calon pemasok bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan demi terjaganya kerahasiaan informasi kedua belah pihak. Jika diperlukan, dapat dilakukan survey untuk melihat secara langsung dan menilai kondisi/proses produksi calon pemasok.

Supplier Selection

Preference will be given to prospective suppliers who have legal entities and meet the legal aspects in accordance with their line of business. Have the necessary resources in the procurement of goods or services required by the Company both in terms of quality and quantity required by the Company. The selected supplier must have a good reputation in maintaining product quality and on time delivery/service/providing supplier services. Prospective suppliers are willing to sign an Integrity Pact issued by the Company in order to maintain the confidentiality of information for both parties. If necessary, surveys can be carried out to see directly and assess the condition/production process of potential suppliers.

Evaluasi Pemasok

Untuk memastikan bahwa para pemasok telah melakukan kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dengan Perseroan, maka Perseroan harus melakukan evaluasi secara berkala (2 kali/tahun). Evaluasi yang dilakukan mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

1. Perbandingan harga
2. Kualitas produk
3. Ketepatan waktu
4. Penanganan jasa

Supplier Evaluation

To ensure that suppliers have carried out their obligations and responsibilities in accordance with the agreements made with the Company, the Company must conduct regular evaluations (2 times/year). The evaluation carried out includes the following aspects:

1. Price comparison
2. Product quality
3. Punctuality
4. Service handling

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok/vendor, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif, efisien, dan telah memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Supplier Capacity Enhancement

To encourage supplier/vendor capacity, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services runs effectively, efficiently, and meets the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Dalam hal Perseroan melakukan kerja sama dan/atau kesepakatan pinjaman atau penerimaan fasilitas dengan setiap kreditur, maka Perseroan tunduk pada kebijakan sebagaimana diatur dalam kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur ini untuk memenuhi hak-hak kreditur sebagaimana diwajibkan dalam peraturan Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

If the Company engages in cooperation and/or loan agreements or accepts facilities with any creditor, it is obligated to adhere to the policies outlined in this creditor's rights fulfillment policy. These policies aim to ensure the fulfillment of the creditor's rights in accordance with the Corporate Governance regulations set forth by the Financial Service Authority.

Dalam pelaksanaan rencana kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur, Perseroan memiliki hak untuk memperoleh fasilitas atau pembiayaan sesuai kesepakatan, mendapatkan informasi terkait pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan, menjalankan proses internal terkait rencana tersebut, mengajukan perubahan atau keberatan terhadap perhitungan bunga jika terjadi ketidaksesuaian dengan kreditur, memperoleh hak-hak sesuai perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan, tanpa wajib memberikan jaminan atau *collateral* sebagai komitmen, serta dapat memilih fasilitas untuk pemenuhan modal kerja dengan preferensi pada skema *off balance* daripada skema umum seperti pinjaman dari Bank.

In the implementation of cooperation plans and/or agreements with creditors, the Company has the right to obtain facilities or financing as agreed with the creditors, receive relevant information related to the implementation of obtaining facilities or financing, conduct internal processes regarding the plan, submit changes or objections in other forms related to the interest calculation of the facility or financing in case of discrepancies between the creditors and the Company, enjoy rights as stipulated in the cooperation and/or agreement with the creditors, not provide guarantees and collateral to the creditors as a commitment, choose facilities for working capital fulfillment and daily activities, with a preference for off-balance schemes over common financing schemes such as loans from banks.

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan jelas kepada pemegang saham PT Sarana Mitra Luas Tbk. Komunikasi ini akan meningkatkan pemahaman pemegang saham mengenai kinerja perusahaan, strategi bisnis, risiko, dan peluang, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang cerdas.

Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan *https://www.sml.co.id/* yang menyajikan Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

Shareholders Communication Policy

The communication policy with shareholders aims to provide accurate, timely and clear information to the shareholders of PT Sarana Mitra Luas Tbk. This communication will improve shareholder understanding of company performance, business strategy, risks and opportunities, so they can make smart investment decisions.

The Company also provides the latest information through the Company's website https://www.sml.co.id/ which presents the Annual Report, announces the disclosure of company information and GMS information.

5

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



SML Rental



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Sustainability Strategy Explanation

PT Sarana Mitra Luas Tbk berkomitmen untuk menjalankan usaha berlandaskan pada prinsip keberlanjutan, yaitu keselarasan antara pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Selain menjadi bagian dari tanggung jawab etis, penerapan prinsip keberlanjutan merupakan kontribusi Perseroan dalam menjaga kelestarian dan meningkatnya daya dukung lingkungan, serta membangun kepedulian terhadap isu-isu sosial, di samping upaya meraih keuntungan sebagaimana entitas bisnis pada umumnya.

Atas dasar tersebut, Sarana Mitra Luas telah menetapkan strategi keberlanjutan dengan merujuk pada Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan yaitu Kepuasan Pelanggan, Integritas, Kepercayaan, Inovasi, Efisiensi Tinggi dan Berorientasi pada Kinerja Kerja.

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan sehingga Sarana Mitra Luas mampu memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, yang bermuara pada terjaganya keberlanjutan usaha. Keberlanjutan tersebut sekaligus mengukuhkan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PT Sarana Mitra Luas Tbk is dedicated to operating its business with a focus on sustainability, emphasizing the balance between economic, environmental, and social aspects. Integrating sustainability principles isn't just an ethical obligation but also the company's way of supporting environmental resilience, fostering social awareness, and pursuing profitability alongside its peers in the business world.

Based on these principles, the Company has established a sustainability strategy that aligns with the company's Vision, Mission, and Values, namely Customer Satisfaction, Integrity, Trust, Innovation, High Efficiency, and a focus on Work Performance.

The integration of the Company's Vision, Mission, and Values into every operational aspect and decision-making process ensures that Sarana Mitra Luas meets its obligations to all stakeholders, thereby upholding business sustainability. This enduring sustainability further enhances the Company's commitment to advancing the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs).



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect Performance				
Kuantitas Produk/Jasa Ditawarkan kepada Konsumen Quantity of Products/Services Offered to Customers	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	8	8	8
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products	Juta Rupiah Million Rupiah	18.667	3.609	2.813
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	396.711	190.042	179.551
Jumlah Ekuitas Total Equities	Juta Rupiah Million Rupiah	721.880	657.607	433.240
Jumlah Aset Total Assets	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	1.118.591	847.649	612.791
Pendapatan Usaha Revenue	Unit Produk Product Unit	365.929	356.998	263.133
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	80.613	82.705	58.488
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Involvement (Goods and Service)	Perusahaan/mitra Companies/Partners	276	169*	174
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect				
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	kWh	87.725	101.267	84.663
	GigaJoules	315,81	364,56	304,79
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	153.965	80.160	92.126
	GigaJoules	5.080,85	2.741,47	3.150,71
Penggunaan Air Water Usage	Liter	3.645	2.359	2.444
Penambahan/(Pengurangan) emisi gas rumah kaca dari penggunaan BBM (cakupan 1) dan listrik (cakupan 2) Increase (Decrease) of Greenhouse Gas Emission from Fuel Usage (scope 1) and electricity (scope 2)	KgCO2eq	150.228	(34.291)	(11.232)
Pengaduan Lingkungan [OJK F.16] Environmental Complaints [OJK F.16]	Kasus Cases	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jumlah pohon ditanam/binatang ditangkarkan Number of Trees Planted/Animals Conserved	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total Pegawai Total Employee	Orang Individual	1.704	1.531	1.247
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang Individual	1.668	1.496	1.218
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Individual	36	35	29
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	Kasus Fatalitas Case Fatality	13	2	1

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Report

PT Sarana Mitra Luas Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini antara lain mengatur kewajiban bagi setiap perusahaan publik untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini berisi kinerja keberlanjutan Perusahaan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2024.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan ini berisi rencana dan implementasi berbagai kebijakan dan strategi PT Sarana Mitra Luas Tbk terkait dengan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2024. Penentuan aspek material bidang ekonomi, lingkungan dan sosial merujuk pada Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017 di mana Perusahan termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup aspek keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk dengan bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di tahun berikutnya

PT Sarana Mitra Luas Tbk is committed to continuously improving the quality of transparency in carrying out sustainability aspects. In line with this commitment, the Company publishes a Sustainability Report every year as an integral part of the Company's Annual Report. This Sustainability Report is the first report published separately from the Annual Report.

We publish this report as a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation, among others, regulates the obligation for every public company to publish a Sustainability Report. This report contains the Company's sustainability performance consisting of three aspects, namely economic, environmental and social, along with the impacts it has caused during the period January 1-31 December 2024.

Sustainability Aspects in the Report

This report contains plans and implementation of various policies and strategies of PT Sarana Mitra Luas Tbk related to material aspects, namely aspects that are important and relevant and have a significant impact on the Company and its stakeholders during 2023. The determination of material aspects in the economic, environmental and social fields refers to Appendix II POJK No.51/POJK.03/2017 where the Company is included in the category of companies whose business processes are directly related to the environment.

Scope and Limitation of Reporting

This report covers the sustainability aspects of PT Sarana Mitra Luas Tbk with the business of renting forklifts and other material handling equipment.

Feedback

To realize two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, stakeholders are expected to provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the following year.


HELI
20
LI-ION
HELI

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perseroan **Company Name**	PT Sarana Mitra Luas Tbk
Kedudukan **Domicile**	Bekasi
Bidang Usaha **Business Field**	Penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya Rental of forklifts and other material handling equipment
Tahun Pendirian **Year of Establishment**	2006
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establisment**	Akta Pendirian No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006. Deed of Establishment No. 06 dated 26 September 2006 made before Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notary in Bekasi Regency, which has obtained approval from Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006. 2017 dated 03 November 2006.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp1.400.000.000.000



Modal ditempatkan dan disetor **Issued and paid-up capital**	Rp437.500.000.000
Tanggal Pencatatan Pada Bursa **Share Listing Date on the Exchange**	12 Mei 2023 12 May 2023
Kode Saham **Ticker Code**	SMIL
Alamat Kantor Pusat dan *Workshop* [OJK C.2] **Head Office and Workshop Address [OJK C.2]**	Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530 Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java 17530
Telepon **Telephone**	021 – 8990 2188 / 021 – 8911 7466
Surat Elektronik **Email**	corsec@sml.co.id
Situs Web **Corporate Website**	https://www.sml.co.id/



Sekilas Perusahaan

PT Sarana Mitra Luas Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan Sarana Mitra Luas atau Perseroan, berdiri berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat di hadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Sarana Mitra Luas No. 90 tanggal 28 November 2022, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, (ii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022, (iii) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022, dan (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022.

Company Overview

PT Sarana Mitra Luas Tbk, hereinafter referred to as Sarana Mitra Luas or the Company, was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 06 dated 26 September 2006 made in the presence of Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., Notary in Bekasi Regency. This deed has received approval from Decree Number W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Year 2017 dated 03 November 2006 and has been registered in Company Register No. 049682SABH, and published in the State Gazette under No. 468 and Supplement to State Gazette No. 5 dated 16 January 2007.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have undergone several changes. The Company's Articles of Association were most recently amended based on the Deed of Decree of the Shareholders of PT Sarana Mitra Luas No. 90 dated 28 November 2022, made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0086402.AH.01.02.Year 2022 dated 29 November 2022, (ii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318663 dated 29 November 2022, (iii) notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0080970 dated 29 November 2022, and (iv) registered in the Company Register with No. AHU-0239409.AH.01.11.Year 2022 dated 29 November 2022, and (v) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 096, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 041905 dated 2 December 2022.

Sarana Mitra Luas bergerak di bidang rental *forklift*. Saat berdiri pada tahun 2006, Perseroan memiliki sekitar 100 unit diesel *forklift* merek Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5-15 ton dan dipasarkan pada *workshop* Perseroan yang berlokasi di Gemalapik, Cikarang. Sejalan dengan meningkatnya jumlah pelanggan, baik di Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan, kini Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan rental *forklift* terkemuka di Indonesia dengan total *fleet* lebih dari 3.000 unit dengan kapasitas daya angkat 1,0 Ton hingga 30,0 ton.

Perseroan secara resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SMIL pada tanggal 12 Mei 2023. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan melepas sebanyak 1,75 miliar saham baru setara 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada nominal Rp50 per lembar di harga penawaran Rp100 per saham, serta meraih dana *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp175 miliar. Setelah dikurangi biaya sebesar Rp4,5 miliar, maka Perseroan meraih hasil bersih penawaran umum sebesar Rp170,4 miliar.

Per 31 Desember 2023, Perseroan merealisasikan dana IPO sebesar Rp126,13 miliar untuk modal kerja dan masih menyimpan sisa dana IPO sebesar Rp44,3 miliar. Rinciannya, sebesar Rp19,36 miliar disimpan di Bank CIMB Niaga dengan bunga 4%, serta sebesar Rp25 miliar disimpan sebagai deposito di Maybank dengan bunga 3%.

Pada 11 Desember 2024, Perseroan menerbitkan obligasi I sebesar Rp300 miliar dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A dan Seri B dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Seri A (SMIL01A): nilai nominal sebesar Rp147.100.000.000,00 dengan tingkat bunga 7,35% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi;
- Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 Seri B (SMIL01B): nilai nominal sebesar Rp152.900.000.000,00 dengan tingkat bunga 7,80% per tahun, jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) untuk Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 adalah idAAAcg (Triple A; Corporate Guarantee) dengan Wali Amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sarana Mitra Luas operates in the forklift rental sector. When it was founded in 2006, the Company had around 100 units of Toyota, Caterpillar and TCM brand diesel forklifts with a capacity of 2.5-15 tonnes and were marketed at the Company's workshop located in Gemalapik, Cikarang. In line with the increasing number of customers, both in Java, Sumatra and Kalimantan, the Company has now become one of the leading forklift rental companies in Indonesia with a total fleet of more than 3,000 units with a lifting capacity of 1.0 tons to 30.0 tons.

The Company officially listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the stock code SMIL on May 12 2023. In this corporate action, the Company released 1.75 billion new shares equivalent to 20% of the issued and fully paid capital at a nominal value of IDR 50 per shares at an offering price of IDR 100 per share, and received Initial Public Offering (IPO) funds of IDR 175 billion. After deducting costs of IDR 4.5 billion, the Company achieved net proceeds from the public offering of IDR 170.4 billion.

As of December 31 2023, the Company realized IPO funds amounting to IDR 126.13 billion for working capital and still retained the remaining IPO funds amounting to IDR 44.3 billion. In detail, IDR 19.36 billion was deposited at CIMB Niaga Bank with 4% interest, and IDR 25 billion was deposited as a deposit at Maybank with 3% interest.

On December 11, 2024, the Company issued its first bond worth Rp300 billion, which was listed on the Indonesia Stock Exchange. The bond is divided into two series:

- Series A (SMIL01A): Nominal value of Rp147.1 billion, 7.35% annual interest rate, 3-year maturity
- Series B (SMIL01B): Nominal value of Rp152.9 billion, 7.80% annual interest rate, 5-year maturity

The bond received a Triple A (idAAAcg) Corporate Guarantee rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serving as the trustee.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission and Company Values [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia.

To be the leading material handling solution provider in Indonesia.

Misi Mission

1. Kami berkomitmen untuk memberikan kualitas layanan *material handling* yang terbaik, servis yang cepat dan profesional dengan harga yang kompetitif.
2. Selalu berinovasi untuk memberikan pengalaman rental terbaik.
3. Membangun kepercayaan kerja sama jangka panjang dengan mitra kerja Kita.

1. *We are committed to providing the best quality material handling services, fast and professional service at competitive prices.*
2. *Always innovating to provide the best rental experience.*
3. *Build long-term cooperation trust with our partners.*



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Value

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Inovasi
Innovation

Efisiensi Tinggi
High Efficiency

Integritas
Integrity

Kepercayaan
Trust

Berorientasi pada kinerja kerja
Work performance oriented

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	1.704	1.531	1.247
Jumlah Total Operasi Total Number of Operations	Unit kantor Office units	5	5	4
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	365.929	357.019	263.133
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	1.118.591	877.060	612.791
Jumlah Liabilitas Total Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	396.711	190.041	179.551
Jumlah Ekuitas Total Equities	Juta Rupiah Million Rupiah	721.880	433.239	433.240
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	80.613	83.346	58.488
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Jenis/Macam Produk Product Types	7	7	7
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Persen Percent	Hadi Suhermin: 49,31% Lucia Irawaty Lie: 24,00% Winston Suhermin: 8,00% Masyarakat / *Public*: 18,69%	Hadi Suhermin: 48,00% Lucia Irawaty Lie: 24,00% Winston Suhermin: 8,00% Masyarakat / *Public*: 20,00%	Hadi Suhermin: 60,00% Lucia Irawaty Lie: 30,00% Winston Suhermin: 10,00%

Kegiatan Usaha Perseroan [OJK C.4]

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yaitu antara lain (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya; (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat transportasi; dan (iv) Angkutan darat untuk barang.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. Material *handling equipment* adalah alat yang digunakan untuk melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu. Pada umumnya *material handling equipment* digunakan di sektor industri logistik dan juga pembangunan. Salah satu jenis dari material *handling equipment* dengan teknologi yang paling efisien dan paling umum ditemukan ialah forklift. Sebagian besar unit material handling equipment yang dimiliki oleh Perseroan ialah *forklift*.

Berdasarkan bahan bakarnya, saat ini Perseroan memiliki 2 jenis *forklift* yaitu diesel f*orklift* dan *electric forklift* dimana penggunaannya tergantung dengan spesifikasi pesanan dari pelanggan. Pada umumnya, penggunaan diesel forklift difokuskan untuk industri-industri yang beroperasi di ruang terbuka, seperti manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Sementara itu, *electric forklift* difokuskan untuk industri yang memerlukan perangkat-perangkat bebas polusi agar produk-produk tidak terkontaminasi, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, logistik dan lainnya.

Company Business Activities [OJK C.4]

Based on Deed no. 90 dated 28 November 2022, the aims and objectives and business activities of the Company include, among others (i) Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and the like; (ii) Rental and leasing activities without option rights for machinery, equipment and other tangible goods; (iii) Rental and leasing activities without transportation options; and (iv) Land transportation for goods.

The business activity currently carried out by the Company is engaged in the rental business of forklifts and other material handling equipment. Material handling equipment is a tool used to move, store and control certain goods, objects or loads. In general, material handling equipment is used in the logistics and construction industry sectors. One type of material handling equipment with the most efficient and most commonly found technology is the forklift. Most of the material handling equipment units owned by the Company are forklifts.

Based on the fuel, currently the Company has 2 types of forklifts, namely diesel forklifts and electric forklifts, the use of which depends on the specifications of the customer's order. In general, the use of diesel forklifts is focused on industries that operate in open spaces, such as manufacturing, steel factories, cigarette factories, automotive and others. Meanwhile, electric forklifts are focused on industries that require pollution-free equipment so that products are not contaminated, such as the food and beverage industry, pharmaceuticals, cosmetics, logistics and others.

Lokasi Kegiatan Usaha [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki jaringan pelanggan di berbagai kota di Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan sebagaimana peta berikut:

Business Activities Area [OJK C.3]

As of 31 December 2024, the Company has a customer network in various cities on the islands of Java, Sumatra and Kalimantan as shown in the following map:



Pelibatan Pihak Lokal

Sebagai entitas bisnis, Sarana Mitra Luas tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan, salah satunya dengan membuka kesempatan bagi warga lokal untuk bergabung sebagai karyawan, melalui proses rekrutmen yang transparan dan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan perusahaan. Dalam laporan ini, warga lokal didefinisikan sebagai individu yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dalam satu provinsi dengan lokasi operasional perusahaan.

Selain dalam aspek ketenagakerjaan, Sarana Mitra Luas juga melibatkan masyarakat setempat melalui kerja sama dengan mitra atau pemasok barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Pemasok lokal adalah pelaku usaha yang berdomisili dan menjalankan bisnis dalam satu provinsi dengan lokasi operasional perusahaan. Kolaborasi ini penting mengingat kebutuhan barang dan jasa tidak dapat sepenuhnya dipenuhi secara internal, terutama karena area kerja perusahaan saat ini telah mencakup berbagai wilayah di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Local Parties Involvement

As a business entity, Sarana Mitra Luas is not only profit-oriented, but is also committed to providing the greatest possible benefits to the community around its operational area. This commitment is realized through various policies, one of which is by opening opportunities for local residents to join as employees, through a transparent recruitment process and in accordance with the qualifications set by the company. In this report, local residents are defined as individuals who are domiciled and have an Identity Card (KTP) in the same province as the company's operational location.

In addition to the employment aspect, Sarana Mitra Luas also involves the local community through collaboration with partners or suppliers of goods and services needed by the company. Local suppliers are business actors who are domiciled and run businesses in the same province as the company's operational location. This collaboration is important considering that the need for goods and services cannot be fully met internally, especially since the company's current work area covers various regions in Java, Sumatra, and Kalimantan.

Jika pemasok lokal belum dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, Sarana Mitra Luas akan bekerja sama dengan pemasok nasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha di luar provinsi operasional perusahaan, tetapi masih dalam wilayah Indonesia. Jika kebutuhan masih belum terpenuhi atau terdapat pertimbangan tertentu, maka perusahaan dapat bermitra dengan pemasok asing/internasional yang berbasis di luar Indonesia.

Komitmen Perseroan dalam memprioritaskan pemasok lokal tidak hanya bertujuan untuk memberdayakan pelaku usaha dan masyarakat setempat, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan. Dengan mengandalkan pemasok lokal, jejak karbon dari transportasi barang dapat diminimalkan, sehingga mendukung keberlanjutan operasional perusahaan yang lebih ramah lingkungan. Berdasarkan kategori di atas, pelibatan pemasok lokal dalam rantai pasokan Perseroan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

If local suppliers are unable to meet the company's needs, Sarana Mitra Luas will work with national suppliers, namely those who operate businesses outside the company's operational province, but still within Indonesia. If needs are still not met or there are certain considerations, the company can partner with foreign/international suppliers based outside Indonesia.

The Company's commitment to prioritizing local suppliers is not only aimed at empowering local business actors and communities, but also considering environmental aspects. By relying on local suppliers, the carbon footprint from goods transportation can be minimized, thus supporting the sustainability of the company's operations that are more environmentally friendly.
Based on the categories above, the involvement of local suppliers in the Company's supply chain is presented in full in the following table:

Tabel Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024

Number of Suppliers of Goods and Services in 2022-2024

Deskripsi Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Work Contract Value (Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal Local	51	51	43	4.534.681.892,79	5.535.808.663,01	9.501.666.405,57
Nasional National	213	118	131	54.080.320.762,81	82.066.674.323,00	104.418.170.700,44
Asing/Internasional Foreign/International	36	17	20	69.486.092.109,00	53.245.336.270,57	48.678.492.178,49
Jumlah Total	300	186	194	128.101.094.765,00	140.847.819.256,58	162.598.329.284,50


HELI
80
合力叉车

Demografi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 1.704 orang, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 1.531 orang. Penambahan karyawan terjadi karena pengembangan bisnis Perseroan. Demografi karyawan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Employee Demographics [OJK C.3]

As of December 31, 2024, the Company has employees totaling 1,704 people, up compared to 2023, which reached 1,531 people. The addition of employees occurred due to the Company's business development.. The complete employee demographics are as follows:

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	1.668	1.496	1.218
Perempuan Female	36	35	29
Jumlah Total	1.704	1.531	1.247

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan Employee Composition Based on Position Level

Jabatan Position	2024	2023	2022
Direktur Director	2	2	2
Manajer Manager	6	6	6
Supervisor	4	4	4
Staff	58	52	50
Non Staff	1.634	1.467	1.185
Jumlah Total	1.704	1.531	1.247

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2024	2023	2022
S1	34	31	30
Diploma	4	4	4
SMA Senior High School	1.571	1.411	1.124
<SMA <Senior High School	95	85	89
Jumlah Total	1.704	1.531	1.247

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition Based on Age

Jenjang Usia Age Level	2024	2023	2022
> 55 tahun years old	30	98	157
46 - 55 tahun years old	159	269	316
31- 45 tahun years old	1.275	932	647
21 - 30 tahun years old	240	232	127
Jumlah Total	1.704	1.531	1.247

Komposisi Karyawan Menurut Status

Employee Composition Based on Status

Status Status	2024	2023	2022
Tetap Permanent	40	44	44
Tidak Tetap Non-Permanent	1.664	1.487	1.203
Jumlah Total	1.704	1.531	1.247

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja

Employee Composition Based on Work Location

Lokasi Location	2024	2023	2022
Kantor Pusat Jakarta Head Office Jakarta	487	432	427
Workshop	1.217	1.099	820
Jumlah Total	1.704	1.531	1.247



Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan antara lain Perseroan menerbitkan surat hutang sebesar Rp300 miliar untuk melakukan ekpansi bisnis Perseroan. Selain itu, perubahan signifikan juga terjadi dengan bertambahnya pangsa pasar Perseroan pada tahun 2024 yaitu merambah ke kota Tarakan Kalimantan Utara.

Sementara itu, perubahan pada rantai pasokan terjadi dengan bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa dari 10 pemasok pada tahun 2024 menjadi 20 pemasok pada tahun 2024. Perubahan itu diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp140,85 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 160 miliar pada tahun 2024. Perubahan rantai pasok tersebut tidak/turut berdampak terhadap pencapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

Selama tahun 2024, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi apapun.

Significant Changes in Issuers and Public Companies [OJK C.6]

During the reporting period, there were significant changes in the Company, including the Company issuing debt securities of IDR 300 billion to expand the Company's business. In addition, significant changes also occurred with the increase in the Company's market share in 2024, namely expanding to the city of Tarakan, North Kalimantan.

Meanwhile, changes in the supply chain occurred with the increase in the number of suppliers of goods and services from 10 suppliers in 2024 to 20 suppliers in 2024. This change was followed by an increase in the contract value from IDR 140.85 billion in 2023 to IDR 160 billion in 2024. These changes in the supply chain did not/also had an impact on the achievement of targets in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP).

Association Membership [OJK C.5]

During 2024, the Company has not joined any association.


此交叉路
停车

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

Directors Report [OJK D.1]



HADI SUHERMIN

Direktur Utama
President Director

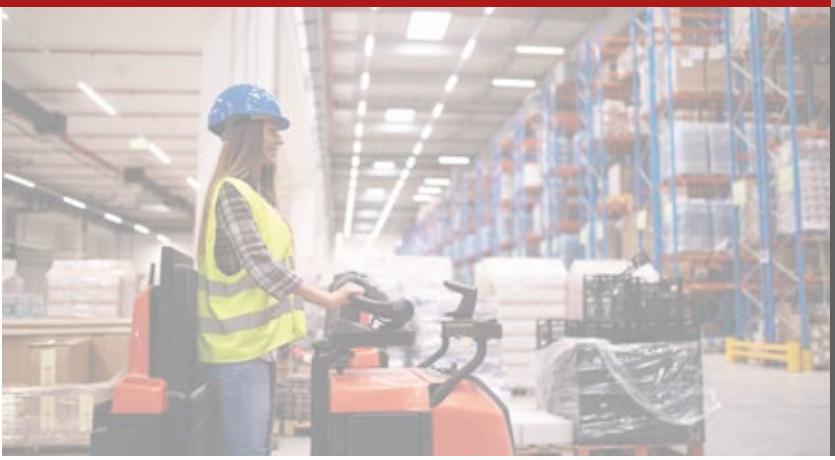

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Sarana Mitra Luas Tbk dapat melalui tahun 2024 yang penuh dinamika dengan membukukan kinerja positif. Aset dan pendapatan mencatatkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, adapun laba bersih sedikit terkoreksi dibandingkan tahun sebelumnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty because with His permission, PT Sarana Mitra Luas Tbk was able to go through the dynamic year 2024 by posting positive performance. Assets and revenues recorded an increase compared to the previous year, while net profit was slightly corrected compared to the previous year.

Selain faktor internal seperti adanya peningkatan beban pokok pendapatan, raihan tersebut tidak terlepas dari kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami perlambatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Perlambatan ini terjadi di tengah kondisi ekonomi global yang penuh tantangan, termasuk kebijakan moneter ketat di berbagai negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berpengaruh terhadap perdagangan internasional dan investasi.

In addition to internal factors such as an increase in the cost of revenue, this achievement is inseparable from the slowing condition of the Indonesian economy. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy grew by 5.03%, slightly lower than the growth in 2023 which reached 5.05%. This slowdown occurred amidst challenging global economic conditions, including tight monetary policies in various developed countries and geopolitical uncertainty that affected international trade and investment.

Di tengah dinamika seperti itu, Sarana Mitra Luas memanfaatkan peluang agar bisa meraih kinerja optimal. Melalui laporan inilah, kami menyampaikan berbagai pencapaian sepanjang tahun 2024. Tak hanya kinerja aspek ekonomi, sebagaimana prinsip keberlanjutan, laporan ini juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan.

In the midst of such dynamics, Sarana Mitra Luas took advantage of opportunities to achieve optimal performance. Through this report, we convey various achievements throughout 2024. Not only the performance of the economic aspect, as per the principle of sustainability, this report also conveys the achievement of social and environmental performance.

Dukungan Perseroan terhadap Keuangan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan amanat undang-undang yang senantiasa diupayakan pencapaiannya oleh pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi dalam strategi pembangunan, guna menjamin keberlangsungan lingkungan serta kesejahteraan generasi kini dan mendatang. Dalam mendukung hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan sejumlah regulasi, termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sebagai perusahaan publik, Sarana Mitra Luas berkewajiban melaksanakan regulasi ini, di mana keuangan berkelanjutan diartikan sebagai kegiatan operasional perusahaan yang memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Company Support for Sustainable Finance

Sustainable development is a mandate of the law that the government and all stakeholders are constantly striving to achieve. Law No. 32 of 2009 defines sustainable development as a conscious and planned effort that integrates environmental, social, and economic aspects in development strategies, in order to ensure environmental sustainability and the welfare of current and future generations. In supporting this, the government has issued a number of regulations, including POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. As a public company, Sarana Mitra Luas is obliged to implement this regulation, where sustainable finance is defined as a company's operational activities that pay attention to the balance of economic, social, and environmental aspects.

Komitmen Sarana Mitra Luas terhadap pembangunan berkelanjutan diwujudkan melalui berbagai inisiatif operasional yang ramah lingkungan. Di antaranya adalah upaya efisiensi penggunaan energi guna mengurangi emisi gas rumah kaca, serta pengelolaan limbah dan air limbah sesuai regulasi. Selain itu, perusahaan juga menambah dan mengoptimalkan penggunaan *forklift* serta *handling equipment* bertenaga listrik, yang dinilai lebih ramah lingkungan dibandingkan peralatan berbahan bakar minyak, sebagai bentuk nyata kontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan efisiensi operasional.

Sarana Mitra Luas' commitment to sustainable development is realized through various environmentally friendly operational initiatives. Among them are efforts to efficiently use energy to reduce greenhouse gas emissions, as well as waste and wastewater management in accordance with regulations. In addition, the company also increases and optimizes the use of electric forklifts and handling equipment, which are considered more environmentally friendly than oil-fueled equipment, as a real form of contribution to reducing environmental impacts and increasing operational efficiency.

Kebijakan Perseroan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menghadapi berbagai tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan tahun 2024, Sarana Mitra Luas menetapkan sejumlah kebijakan adaptif yang menekankan keseimbangan antara kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Perusahaan berkomitmen memperkuat tata kelola berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh proses bisnis. Kebijakan ini mencakup peningkatan efisiensi energi dan operasional, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta pemanfaatan teknologi ramah lingkungan untuk mendukung operasional yang lebih hijau. Selain itu, Perseroan juga memperkuat pelibatan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang transparan dan kolaborasi strategis demi menciptakan nilai jangka panjang.

Sebagai bentuk nyata dari implementasi kebijakan tersebut, Perseroan menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi atas program-program keberlanjutan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan target dan regulasi yang berlaku. Sejalan dengan itu, Sarana Mitra Luas terus meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan terkait keberlanjutan, serta mendorong budaya kerja yang inklusif dan bebas diskriminasi. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab, mendorong keseimbangan antara keuntungan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kepedulian sosial.

Company Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

In facing various challenges in fulfilling the 2024 sustainability strategy, Sarana Mitra Luas has established a number of adaptive policies that emphasize the balance between economic performance, environmental protection, and social responsibility. The Company is committed to strengthening sustainable governance by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all business processes. This policy includes increasing energy and operational efficiency, responsible waste management, and utilizing environmentally friendly technology to support greener operations. In addition, the Company also strengthens stakeholder engagement through transparent communication and strategic collaboration to create long-term value.

As a concrete form of implementing this policy, the Company implements a monitoring and evaluation system for sustainability programs periodically to ensure compliance with applicable targets and regulations. In line with that, Sarana Mitra Luas continues to improve HR capacity through sustainability-related training, as well as encouraging an inclusive and discrimination-free work culture. With this approach, the Company not only fulfills regulatory obligations but also strengthens its position as a responsible business actor, encouraging a balance between economic benefits, environmental preservation, and social concern.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sarana Mitra Luas telah melaksanakan operasional bisnis sesuai kaidah kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut

Kinerja Aspek Ekonomi

Di tengah tantangan dan dinamika perekonomian Indonesia sepanjang 2024, Sarana Mitra Luas tetap berhasil menunjukkan kinerja positif, meski target-target yang ditetapkan belum sepenuhnya tercapai. Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp365,93 miliar dan beban pokok pendapatan sebesar Rp227,55 miliar. Dengan perolehan tersebut, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp80,61 miliar. Adapun aset Perseroan tercatat sebesar Rp1,12 triliun.

Implementation of Sustainable Activities in 2024

Throughout 2024, Sarana Mitra Luas has carried out business operations in accordance with sustainable activity principles by aligning the achievement of economic, environmental and social aspects with the following results.

Economic Aspect Performance

Amidst the challenges and dynamics of the Indonesian economy throughout 2024, Sarana Mitra Luas has continued to show positive performance, although the targets set have not been fully achieved. As of December 31, 2024, the Company recorded operating revenues of Rp365.93 billion and cost of revenues of Rp227.55 billion. With these achievements, the Company recorded a net profit for the year of Rp80.61 billion. The Company's assets were recorded at Rp1.12 trillion.

Kinerja Aspek Lingkungan

Perseroan memenuhi tanggung jawab lingkungan dengan mematuhi seluruh regulasi terkait lingkungan. Kepatuhan ini menjadi fondasi utama dalam setiap aktivitas guna memastikan bahwa seluruh produk, layanan, dan operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya nyata yang dilakukan Perseroan untuk penciptaan lingkungan yang lebih baik di antaranya menerapkan operasional kantor dan pengoperasian alat berat yang lebih ramah lingkungan. Selain mengupayakan efisiensi energi, yang sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca, Sarana Mitra Luas juga mengelola limbah yang dihasilkan, baik limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Environmental Aspect Performance

The Company fulfills its environmental responsibilities by complying with all environmental regulations. This compliance is the main foundation in every activity to ensure that all of the Company's products, services, and operations do not have a negative impact on the environment. Real efforts made by the Company to create a better environment include implementing more environmentally friendly office operations and heavy equipment operations. In addition to striving for energy efficiency, which also reduces greenhouse gas emissions, Sarana Mitra Luas also manages the waste produced, both hazardous and toxic waste (B3) and non-B3, in accordance with applicable regulations.

Kinerja Aspek Sosial

Tanggung jawab aspek sosial direalisasikan Sarana Mitra Luas dengan memenuhi harapan dari segenap pemangku kepentingan yang beragam. Kepada karyawan, Perusahaan menerapkan perlakuan yang setara/nondiskriminas, pemberian kesempatan pengembangan kompetensi, remunerasi yang sesuai regulasi, serta lingkungan kerja yang sehat dan aman. Seiring dengan itu, untuk konsumen/ pelanggan, Perseroan terus berinovasi dalam penyediaan produk dan layanan sehingga mampu memenuhi harapan konsumen/pelanggan. Di sisi lain, kepada pemerintah dan regulator, selain memenuhi peraturan yang berlaku, Sarana Mitra Luas memenuhi kewajiban membayar pajak tepat waktu.

Social Aspect Performance

Social aspect responsibility is realized by Sarana Mitra Luas by fulfilling the expectations of all diverse stakeholders. To employees, the Company applies equal/non-discriminatory treatment, provides opportunities for competency development, remuneration in accordance with regulations, and a healthy and safe work environment. Along with that, for consumers/customers, the Company continues to innovate in providing products and services so as to be able to meet consumer/customer expectations. On the other hand, to the government and regulators, in addition to fulfilling applicable regulations, Sarana Mitra Luas fulfills its obligation to pay taxes on time.



Strategi Pencapaian Target

Sarana Mitra Luas meyakini bahwa keselarasan merupakan landasan utama dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, pencapaian kinerja lingkungan dan sosial yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari pencapaian target kinerja ekonomi sebagaimana ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan telah merumuskan strategi usaha di antaranya menambah kapasitas serta pembaruan unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya; mempertahankan dan meningkatkan standar keselamatan kerja; melanjutkan transisi dari baterai *lead-acid* ke baterai lithium untuk unit *forklift* elektrik; serta mengganti unit *forklift* diesel dengan *forklift* bertenaga listrik berbasis baterai *lithium-ion*.

Untuk memastikan strategi berjalan sesuai rencana, Perseroan secara berkala melakukan monitoring melalui forum rapat Direksi atau rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris. Monitoring ini tidak hanya bertujuan mengevaluasi capaian terhadap target, tetapi juga berfungsi sebagai dasar dalam merumuskan solusi apabila ditemui hambatan atau tantangan selama proses pelaksanaan.

Target Achievement Strategy

Sarana Mitra Luas believes that harmony is a basic principle in implementing sustainable activities. Therefore, the achievement of sustainable environmental and social aspects of performance will also be influenced by the achievement of economic aspects of performance targets presented in the 2023 RKAP. To achieve these targets, the Company has established a business strategy, namely increasing capacity and renewing forklift and material handling units. other equipment; maintain and improve work safety operating standards; transition from the use of lead acid batteries to lithium batteries for electric forklift units; and the transition of the diesel forklift unit uses electric power with a lithium-ion battery.

To ensure that economic performance runs in line with predetermined targets, the Company monitors the implementation of strategic initiatives and policies periodically in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. Apart from being able to find out targets and achievements, monitoring is also important to determine solutions if there are obstacles or challenges along the way.

Prospek dan Peluang

Memasuki tahun 2025, Sarana Mitra Luas memandang prospek usaha dengan optimisme seiring proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan tetap positif oleh berbagai lembaga ekonomi nasional maupun internasional. Pertumbuhan ini diyakini akan mendorong peningkatan aktivitas industri dan logistik, yang secara langsung berpengaruh terhadap permintaan pemanfaatan forklift dan material handling equipment lainnya. Dengan fondasi bisnis yang solid, strategi operasional yang adaptif, serta komitmen terhadap inovasi dan efisiensi, Perseroan siap menangkap peluang pertumbuhan tersebut guna memperluas pangsa pasar, meningkatkan kinerja keuangan, dan memperkuat posisinya sebagai penyedia forklift dan material handling equipment terpercaya di Indonesia.

Prospects and Opportunities

Sustainable economic growth in 2023 is momentum to realize a stable social and economic life as conditions before the COVID-19 pandemic. In fact, this condition will also encourage the growth of various business fields in the country which could be an opportunity for Sarana Mitra Luas to develop itself and improve its performance in the coming years. For this reason, the Company has set various targets in the 2024 RKAP, especially on economic aspects. In 2024, the Company projects business revenue growth of IDR 420 billion or 120% compared to the previous year's target of IDR 350 billion. Meanwhile, sales growth in 2023 is projected to increase by 25%, and profit for the year will increase by 20% compared to 2023. To achieve this target, the Company has established strategic policies and initiatives and is committed to implementing them as optimally as possible. Through efforts like this, Sarana Mitra Luas is optimistic that it can achieve the 2024 RAKP target in order to realize a sustainable business.

Apresiasi

Keberhasilan Sarana Mitra Luas melewati tahun 2024 yang penuh tantangan merupakan hasil dari sinergi dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahannya, serta kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya, serta kepada konsumen, mitra, pemerintah, dan masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan Perseroan. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Sarana Mitra Luas untuk terus tumbuh dan mewujudkan visi: "Menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia."

Appreciation

Sarana Mitra Luas' success in passing through the challenging year of 2024 is the result of the synergy and support of all stakeholders. Therefore, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their supervision and direction, and to the shareholders for the trust they have given. Appreciation is also expressed to all employees for their dedication and loyalty, as well as to consumers, partners, government, and the community who always support the Company's existence. This support is an important foundation for Sarana Mitra Luas to continue to grow and realize its vision: "To become a leading provider of material handling solutions in Indonesia."

Direksi
Board of Directors



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Sarana Mitra Luas untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Perseroan, GCG adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha.

Dengan posisi dan kedudukan yang sangat penting seperti itu, maka GCG bukan merupakan sebuah opsi bagi Perseroan, melainkan sebuah keharusan untuk diterapkan. Melalui penerapan GCG, Perseroan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat. Penerapan GCG juga akan mendorong efisiensi dan terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.

Optimisme dibangun karena dengan penerapan GCG, manajemen bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan Sarana Mitra Luas. Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal antara lain karyawan dari berbagai unit/departemen/divisi dan level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, pemasok, regulator, pemerintah pusat/daerah, masyarakat, dan sebagainya.

Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, manajemen Perseroan juga dituntut untuk bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*). Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan semakin meningkat.

Good Corporate Governance (GCG) stands as a crucial prerequisite for Sarana Mitra Luas, essential for attaining quality and enduring company development. GCG, in the context of the Company, represents a collection of principles that underpin all aspects of company management processes and mechanisms. These principles are grounded in statutory regulations and business ethics, serving as the foundation for the Company's operations.

With such an important position, GCG is not an option for the Company, but rather a necessity to implement. Through the implementation of GCG, the Company is optimistic to increase company value and financial performance, as well as reduce various risks that may arise due to inappropriate decisions. Implementing GCG will also encourage efficiency and create a healthier work culture.

Implementing GCG fosters optimism as it enables management to direct and oversee Sarana Mitra Luas, fostering equitable and transparent relationships among various parties connected to and vested in the company. These parties encompass both internal stakeholders, such as employees across different units, departments, and hierarchical levels, as well as external stakeholders, including consumers, suppliers, regulatory bodies, central and regional governments, and communities, among others.

Moreover, through the implementation of GCG, Company management is also required to act in line with the interests of shareholders. In a reciprocal relationship, if management is able to realize the interests of shareholders, then shareholders trust in management will increase.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua aspek dan lini usaha. Prinsip GCG tersebut adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* (TARIF) sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum *Good Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) tahun 2006. Perseroan meyakini penerapan prinsip-prinsip tersebut akan mengukuhkan kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Governance Principles

In running its business, the Company applies GCG principles in all aspects and lines of business. The GCG principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF) as regulated in the General Guidelines for Indonesian Good Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2006. The Company believes that the implementation of these principles will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.

Selanjutnya, Perseroan merujuk pembaruan yang dilakukan KNKG melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Furthermore, the Company refers to the updates carried out by the KNKG through the publication of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles therein are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency and sustainability, which were first introduced in PUGKI 2021 and is a development in accordance with the latest developments of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) which were last used in PUGKI 2019. The complete four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Accountability

Corporations can be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, corporations must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Transparency

To maintain objectivity in running business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan menjalin kerja sama bersama seluruh pemangku kepentingan terkait guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan

Sustainability

The corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its social and environmental responsibilities. This commitment is realized through contributions to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve the quality of life in a way that aligns with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Badan Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Sarana Mitra Luas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan di Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system)* yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan.

Governance Body Structure

IIn accordance with the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), Sarana Mitra Luas follows a governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Directors. The Company operates under a two-tier system, with the Board of Commissioners and Directors having distinct authority and responsibilities aligned with their functions as outlined in the Articles of Association and statutory regulations. To fulfill their duties, the Board of Commissioners receives support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Additionally, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan jenisnya, RUPS dibagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, yang lazim disebut dengan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ that has authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Company Law and/or the Company's Articles of Association. According to its type, GMS is divided into two, namely Annual GMS and Other GMS, which are commonly called Extraordinary GMS. The annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends, while other GMS or Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company. During 2024, the Company held 1 (one) GMS as follows:

No	Nama RUPS GMS Types	Waktu/Tempat RUPS Time/Place of GMS
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Jumat, 28 Juni 2024 di Cyber 2 Tower Lantai 17, Kota Jakarta Selatan 12950 Friday, June 28, 2024 at Cyber 2 Tower 17th Floor, South Jakarta City 12950
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Kamis, 5 September 2024 bertempat di Cyber 2 Tower Lantai 17, Kota Jakarta Selatan 12950 Thursday, September 5, 2024 at Cyber 2 Tower, 17th Floor, South Jakarta City 12950

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di semua tingkatan organisasi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai UU Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang anggota atau lebih. Selanjutnya, secara spesifik, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 20 mengatur ketentuan tentang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Sarana Mitra Luas telah memenuhi regulasi yang berlaku. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris selengkapnya adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate entity with shared accountability for overseeing and advising the Board of Directors. Its primary role includes ensuring the application of good corporate governance (GCG) throughout the organization at all levels, as outlined in the Company's Articles of Association and in accordance with relevant laws and regulations.

According to the Limited Liability Company Law, the Board of Commissioners consists of one or more members. OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 which specifically addresses Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 20 outlines the following provisions regarding the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner.
3. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of the members.
4. 1 (one) member of the Board of Commissioners is appointed as president commissioner.

As of 31 December 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people, one of whom serves as President Commissioner, and 1 (one) of whom is an Independent Commissioner. Thus, the composition of the membership of the Sarana Mitra Luas Board of Commissioners has complied with applicable regulations. The complete composition of the Board of Commissioners is as follows:

Posisi Position	**Nama** Name	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointmen
Komisaris Utama President Commissioner	Lucia Irawaty Lie	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022
Komisaris Independen Independent Commissioner	I Ketut Widiana	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya. Dalam hal operasional, Direksi memiliki tugas untuk menyusun dan menetapkan struktur organisasi serta prosedur kerja Perseroan, memberikan promosi dan penghargaan kepada pihak internal dan eksternal yang dianggap layak menerimanya. Setiap anggota Direksi diharapkan bertindak secara profesional, dengan niat yang baik, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

UU Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Adapun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 2 mengatur tentang Direksi sebagai berikut:

1. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.

2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur.

Per 31 Desember 2023, Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Dengan demikian komposisi keanggotaan Direksi Sarana Mitra Luas telah memenuhi regulasi yang berlaku. Susunan dan komposisi Direksi selengkapnya adalah sebagai berikut:

Directors

The Board of Directors serves as the organizational unit responsible for managing the Company's interests in alignment with the goals outlined in the Company's articles of association. They formulate an annual work plan, incorporating the Company's annual budget, which is then presented to the Board of Commissioners for approval before the commencement of the upcoming financial year. Operationally, the Board of Directors is tasked with establishing and defining the Company's organizational structure and operational procedures, as well as recognizing and rewarding both internal and external entities deserving of such acknowledgments. Each member of the Board of Directors is expected to conduct themselves professionally, exhibit good intentions, and assume responsibility for the Company's management at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Limited Liability Company Law states that the Company's Board of Directors consists of 1 (one) member of the Board of Directors or more. As for OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Article 2 regulates the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors of an Issuer or Public Company consists of at least 2 (two) members.

2. 1 (one) member of the Board of Directors is appointed as president director.

As of 31 December 2023, the Company's Board of Directors consisted of 2 (two) people, one of whom served as President Director. Thus, the membership composition of the Sarana Mitra Luas Board of Directors has complied with applicable regulations. The complete composition of the Board of Directors is as follows:

Posisi Position	**Nama** Name	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointmen
Direktur Utama President Director	Hadi Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022
Direktur Director	Winston Suhermin	Akta No. 90 tanggal 28 November 2022 Deed No. 90 dated 28 November 2022



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Transformasi Sarana Mitra Luas dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka pada Mei 2023 memiliki sejumlah konsekuensi antara lain terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Lampiran II POJK antara lain mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum secara spesifik menetapkan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun fungsi tersebut melekat pada Sekretaris Perusahaan. [OJK E.1]

Person Responsible for Implementing Sustainable Finance [OJK E.1]

The transition of Sarana Mitra Luas from a private company to a public company in May 2023 entails various implications, one of which is the obligation to adhere to Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017, which pertains to the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, commonly known as POJK Sustainable Finance. Attachment II of the POJK addresses the establishment of employees, officials, and/or work units tasked with the implementation of sustainable finance within the company.

As of 31 December 2023, the Company has not specifically determined the person in charge of implementing sustainable finance. The function is attached to the Corporate Secretary. [OJK E.1]

Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.2]

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk mengikuti kegiatan/program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Direksi Perseroan telah mengikuti pengembangan kompetensi bertajuk "CEO Networking" yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Competency Development Related to Sustainable Activities [OJK E.2]

The Company provides an opportunity for the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary as those responsible for implementing sustainable finance to participate in competency development activities/programs related to sustainable finance. In 2024, the Company's Board of Directors participated in competency development entitled "CEO Networking" organized by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha dan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2024. Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Selaras dengan itu, Perseroan telah memetakan berbagai risiko yang dihadapi pada tahun pelaporan, sekaligus menetapkan mitigasi dari masing-masing risiko tersebut. Berdasarkan pemetaan tersebut, risiko yang dihadapi Perseroan adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Selanjutnya, untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala menelaah dan melakukan penilaian maturitas manajemen risiko yang dijalankan Perusahaan.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3]

While conducting business and integrating sustainable finance, the Company encounters diverse risks that could impede the achievement of goals outlined in the 2024 Company Work Plan and Budget (RAKP). To mitigate the effects of these risks, the Company employs risk management strategies, encompassing mechanisms to identify, measure, monitor, and control risks associated with the implementation of sustainability initiatives across economic, environmental, and social aspects.

In line with this, the Company has mapped the various risks faced in the reporting year, as well as determining mitigation for each risk. Based on this mapping, the risks faced by the Company are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Furthermore, to determine the effectiveness of risk management implementation, the Board of Commissioners and Directors periodically review and assess the maturity of risk management implemented by the Company.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perubahan status Sarana Mitra Luas menjadi perusahaan terbuka menuntut tanggung jawab yang lebih besar dalam hubungannya dengan pemenuhan hak dan kewajiban terhadap para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Perseroan meyakini pemenuhan hak dan kewajiban terhadap semua pemangku kepentingan merupakan kunci untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan.

Sarana Mitra Luas mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Perseroan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Relations with Stakeholders [OJK E.4]

The transition of Sarana Mitra Luas to a public company brings about increased accountability in meeting the rights and obligations of both internal and external stakeholders. The Company perceives that fulfilling the rights and obligations of all stakeholders is fundamental to achieving sustainable business practices.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing successful strategy implementation and achieving goals. With such a position, the Company continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders. This is achieved through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally, according to the Company's needs or at the request of stakeholders.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perseroan dan metode pelibatan selengkapnya adalah sebagai berikut:

The stakeholder engagement process includes the Company's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using the resources it has, in an appropriate, accountable manner, and does not conflict with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations. In accordance with the definition and approach above, the Company's stakeholders and complete involvement methods are as follows:

Pemangku Kepentinga Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pekerja/karyawan Workers/employees	Meeting karyawan Employee meetings
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Layanan *Customer Service* Customer Service
Pemasok Suppliers	Penunjukan eksklusif distributor Exclusive appointment of distributor
Pemerintah Government	Seminar
Regulator	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan Compliance and implementation of prudential principles and good corporate governance in meetings and discussions with regulators when necessary
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Empowerment program through CSR activities

Permasalahan Terhadap Penerapan Kegiatan Keberlanjutan [OJK E.5]

Tahun 2024 merupakan tahun pertama bagi Perseroan menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam arti luas Keuangan Berkelanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable operation), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Selama tahun 2024, Perseroan telah berupaya secara optimal menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan yaitu menyelenggarakan kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut, Perseroan tidak menghadapi permasalahan yang signifikan.

Selanjutnya, sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan, bentuk dukungan perusahaan publik terhadap penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan juga dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dananya untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Pasal 8, ayat 1, POJK No.51/2017. Untuk itu, pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan TSJL, sebagaimana disampaikan di dalam pembahasan aspek masyarakat di dalam laporan ini.

Problems with the Implementation of Sustainability Activities [OJK E.5]

2024 is the first year for the Company to implement sustainable finance as regulated in the Sustainable Finance POJK. In a broad sense, Sustainable Finance for Issuers and Public Companies can be interpreted as sustainable operations, namely company operational activities that are carried out by paying attention to economic, environmental and social aspects.

During 2024, the Company has made optimal efforts to implement sustainable finance/activities, namely carrying out business operational activities by paying attention to economic, environmental and social aspects. In implementing these activities, the Company faces problems In implementing these activities, the Company did not face any significant problems.

Furthermore, in accordance with POJK Sustainable Finance, public companies' support for implementing sustainable finance/activities is also carried out by allocating a portion of their funds to finance various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, as regulated in Article 8, paragraph 1, POJK No.51/ 2017. For this reason, in 2024, the Company will organize TSJL activities, as stated in the discussion of community aspects in this report.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Sarana Mitra Luas sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia memiliki kewajiban untuk menerapkan keuangan dan kegiatan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Dalam konteks yang lebih luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga menekankan pada keberlanjutan operasional (*sustainable operation*) yang memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Sarana Mitra Luas, menjaga harmoni antara ketiga aspek tersebut bukan sekadar kewajiban, tetapi merupakan prinsip utama dalam menjalankan bisnis. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian profit, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan serta berkontribusi terhadap isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perseroan meyakini bahwa keseimbangan antara ekonomi, lingkungan, dan sosial adalah fondasi utama untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan serta mencapai kinerja yang optimal dalam jangka panjang.

Sarana Mitra Luas, as part of a public company in Indonesia, is required to implement sustainable finance and activities under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (Sustainable Finance POJK). In a broader context, sustainable finance for issuers and public companies is not only about financial aspects but also emphasizes sustainable operations, which balance economic, environmental, and social considerations.

For Sarana Mitra Luas, maintaining harmony among these three aspects is not just an obligation but a core business principle. The company is not solely profit-oriented but also takes responsibility for environmental conservation and social issues. Moreover, the company believes that balancing economic, environmental, and social aspects is the foundation for building a sustainable business and achieving long-term optimal performance.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Establishing a Sustainable Culture [OJK F.1]

Komitmen dan dukungan Perseroan terhadap kegiatan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, Perseroan menggunakan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

The company's commitment to sustainability is realized through various policies, including financing or investments aligned with sustainable activities and implementing Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. To ensure the effective implementation of sustainable practices, the company follows eight sustainable finance principles:

1. Responsible investment principle
2. Sustainable business strategy and practices principle
3. Social and environmental risk management principle
4. Governance principle
5. Informative communication principle
6. Inclusivity principle
7. Priority sector development principle
8. Coordination and collaboration principle

Merujuk pada delapan prinsip tersebut, Perseroan menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya menjangkau seluruh insan Perseroan. Budaya keberlanjutan merujuk pada Nilai-nilai Perusahaan yaitu Kepuasan Pelanggan, Integritas, Kepercayaan, Inovasi, Efisiensi Tinggi, dan Berorientasi pada kinerja kerja. Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perseroan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, pertemuan antara manajemen dengan karyawan atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat serta pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai inisiatif yang selaras dengan prinsip kegiatan berkelanjutan, seperti memastikan tidak adanya dampak negatif terhadap lingkungan, menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/CSR, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Implementasi operasional kantor ramah lingkungan diwujudkan melalui program efisiensi dalam penggunaan sumber daya, termasuk penghematan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air, dan material pendukung lainnya. Sejalan dengan itu, Perseroan juga mengoptimalkan budaya keberlanjutan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Komitmen ini bertujuan untuk mencegah kecelakaan kerja dan mencapai target nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

Referring to the eight principles, the Company has established a culture of sustainability that is socialized to all management and employees so that its existence reaches all Company personnel. The culture of sustainability refers to the Company's Values, namely Customer Satisfaction, Integrity, Trust, Innovation, High Efficiency, and Oriented towards work performance. Socialization to build a culture of sustainability is carried out by the Company through various media and opportunities, such as sites/websites, meetings between management and employees or meetings with business partners, the community and other external stakeholders, both scheduled and incidental.

In addition, the socialization of the culture of sustainability is carried out through various initiatives that are in line with the principles of sustainable activities, such as ensuring that there is no negative impact on the environment, implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL)/CSR program, and implementing environmentally friendly office operations. The implementation of environmentally friendly office operations is realized through an efficiency program in the use of resources, including saving paper, electricity, fuel oil (BBM), water, and other supporting materials. In line with that, the Company also optimizes the culture of sustainability by creating a safe and healthy work environment, in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (K3). This commitment aims to prevent work accidents and achieve the target of zero work accidents.



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainable Economic Performance

Sekilas Ekonomi Nasional

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada dalam tren positif meskipun mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Perlambatan ini terjadi di tengah kondisi ekonomi global yang penuh tantangan, termasuk kebijakan moneter ketat di berbagai negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berpengaruh terhadap perdagangan internasional dan investasi. Namun demikian, pertumbuhan yang stabil menunjukkan ketahanan ekonomi domestik dalam menghadapi dinamika global.

Dari sisi produksi, sektor Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024. Peningkatan aktivitas produksi, baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, turut mendorong kinerja sektor industri. Sementara itu, sektor dengan pertumbuhan tertinggi meliputi Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum. Pertumbuhan sektor-sektor ini mencerminkan pemulihan mobilitas masyarakat serta peningkatan aktivitas wisata dan konsumsi.

Sementara itu, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, didukung oleh stabilitas daya beli masyarakat dan berbagai stimulus kebijakan pemerintah. Investasi juga menunjukkan pertumbuhan yang positif, terutama di sektor infrastruktur dan industri manufaktur. Pemerintah terus mendorong investasi melalui berbagai insentif, pembangunan proyek strategis nasional, serta penguatan ekosistem usaha. Selain itu, ekspor tetap berkontribusi meskipun menghadapi tekanan akibat melemahnya permintaan global dan fluktuasi harga komoditas.

Secara keseluruhan, meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sedikit melambat, fundamental ekonomi tetap kuat. Kebijakan fiskal dan moneter yang responsif, disertai dengan dukungan terhadap sektor-sektor produktif, menjadi faktor utama dalam menjaga stabilitas ekonomi. Ke depan, peningkatan daya saing industri, percepatan transformasi digital, serta keberlanjutan pembangunan infrastruktur diharapkan dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

Overview of the National Economy

In 2024, Indonesia's economy continued its positive growth trend, although it was slightly slower than the previous year. According to Statistics Indonesia (BPS), the country's economy grew by 5.03%, slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023. This slowdown occurred amid global economic challenges, including tight monetary policies in advanced economies and geopolitical uncertainties affecting trade and investment. However, the stable growth reflects the resilience of Indonesia's domestic economy.

On the production side, the manufacturing, construction, and trade sectors were the main contributors to national economic growth in 2024. Increased production activity for both domestic and export needs supported the performance of the industrial sector. The highest-growing sectors included Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food Services, reflecting the recovery of mobility, tourism, and consumer spending.

On the expenditure side, household consumption remained strong, supported by purchasing power stability and government stimulus programs. Investment also saw positive growth, particularly in infrastructure and manufacturing. The government continued to encourage investment through incentives, national strategic projects, and business ecosystem strengthening. Exports contributed to growth despite global demand fluctuations and commodity price volatility.

Overall, despite the slight slowdown in economic growth, Indonesia's fundamentals remained strong. Responsive fiscal and monetary policies, coupled with support for productive sectors, were key to maintaining economic stability. Moving forward, industrial competitiveness, digital transformation, and infrastructure development are expected to drive higher and more sustainable economic growth.

Lebih lanjut, BPS mencatat struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67%, diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94 persen, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53%, Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52%, serta Konstruksi sebesar 9,92%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58%.

Furthermore, the BPS observed that the composition of Indonesia's GDP by sector in 2023, based on current prices, remained relatively stable. The Processing Industry continued to dominate the economy at 18.67%, followed by Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs at 12.94%, Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.53%, Mining and Quarrying at 10.52%, and Construction at 9.92%. These five sectors contributed significantly to the Indonesian economy, accounting for 64.58%.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2025
Source: Official BPS Statistics News, 5 February 2025

Kinerja Lapangan Usaha Tahun 2024

Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% dan pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,80%; diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43%. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 4,86% dan 0,67%.

Lebih lanjut, BPS mencatat struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,98%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,07%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,61%; Konstruksi sebesar 10,09 persen; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 9,15%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,90%.

Business Sector Performance in 2024

The Indonesian economy in 2024 will grow by 5.03% and growth will occur in all business sectors. The business sectors that experienced the highest growth were Other Services at 9.80%; followed by Transportation and Warehousing at 8.69%; and Provision of Accommodation and Food and Beverage at 8.56%. Meanwhile, the Manufacturing Industry, which has a dominant role, grew by 4.43%. Meanwhile, Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair, and Agriculture, Forestry, and Fisheries each grew by 4.86% and 0.67%, respectively.

Furthermore, BPS noted that the structure of Indonesia's GDP by business sector based on current prices in 2024 did not show significant changes. The Indonesian economy is still dominated by the Manufacturing Industry Business Sector at 18.98%; followed by Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair at 13.07%; Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.61%; Construction at 10.09 percent; and Mining and Quarrying at 9.15%. The role of these five business fields in the Indonesian economy reached 63.90%.

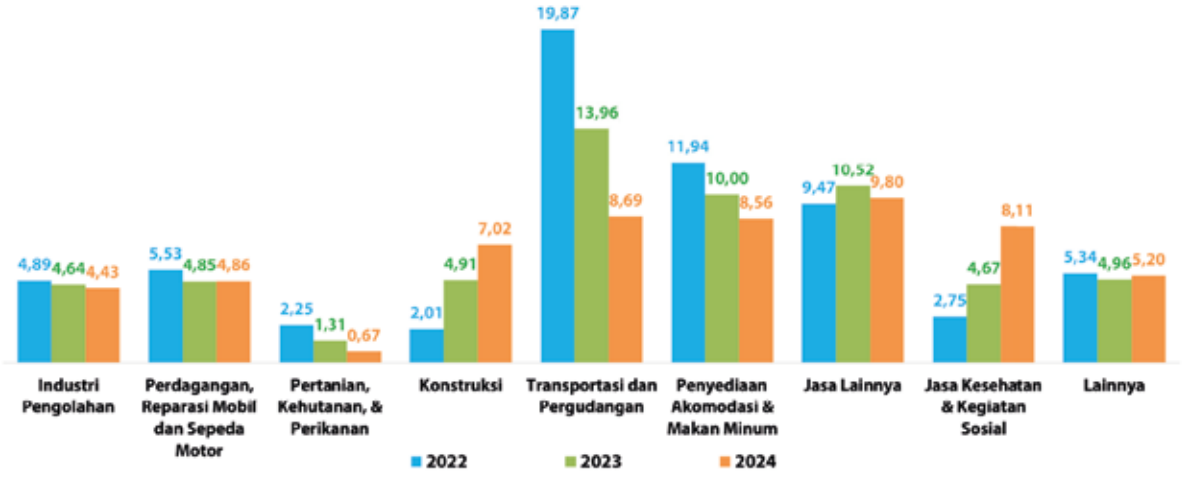

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2025
Source: Official BPS Statistics News, 5 February 2025

Pada tahun 2024, struktur perekonomian Indonesia secara spasial menurut kelompok pulau masih disumbang oleh Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,02%, diikuti Sumatera 22,12% dan Kalimantan 8,24%. Sedangkan kinerja pertumbuhan ekonomi tahun 2024 di semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri secara kumulatif pertumbuhan tertinggi terjadi pada kelompok Pulau Maluku dan Papua yang mencatat pertumbuhan sebesar 7,81 persen, diikuti Pulau Sulawesi 6,18%, Pulau Kalimantan 5,52%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara 5,04%, Pulau Jawa 4,92%, dan diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 4,45%.

In 2024, the spatial structure of the Indonesian economy according to island groups is still contributed by Java Island with a contribution of 57.02%, followed by Sumatra 22.12% and Kalimantan 8.24%. Meanwhile, the performance of economic growth in 2024 in all island groups was recorded as conducive even though it was overshadowed by global geopolitical and internal domestic pressures. Cumulatively, the highest growth occurred in the Maluku and Papua Island groups which recorded growth of 7.81 percent, followed by Sulawesi Island 6.18%, Kalimantan Island 5.52%; Bali and Nusa Tenggara Islands 5.04%, Java Island 4.92%, and followed by Sumatra Island at 4.45%.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan *forklift* dan *material handling equipment*, Sarana Mitra Luas turut merasakan dampak positif dari pertumbuhan berbagai sektor usaha pada tahun 2024. Seiring dengan meningkatnya aktivitas industri dan perdagangan, kebutuhan akan *forklift* serta peralatan penanganan material dalam operasional bisnis juga mengalami peningkatan. Hal ini secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan kinerja Perseroan.

Dengan permintaan yang meningkat dari berbagai sektor usaha, Sarana Mitra Luas mampu memperkuat posisinya di industri dan mengoptimalkan peluang pasar. Pertumbuhan ini tercermin dalam peningkatan pendapatan dan performa operasional perusahaan selama tahun pelaporan. Kinerja positif tersebut juga tercatat dalam laporan keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, menegaskan bahwa pertumbuhan sektor usaha yang menjadi pelanggan utama Perseroan turut menopang pencapaian keuangan yang solid.

Kinerja positif yang diraih Perseroan merupakan cerminan atas ketepatan strategi usaha yang ditetapkan Sarana Mitra Luas untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik tahun 2024. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2023 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2024 yang bernada optimis. Adapun strategi usaha Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Kinerja positif yang diraih Perseroan merupakan cerminan atas ketepatan strategi usaha yang ditetapkan Sarana Mitra Luas untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik tahun 2024. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2023 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2024 yang bernada optimis. Adapun strategi usaha Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Company Strategic Initiatives and Policies

As a company engaged in the rental of forklifts and material handling equipment, Sarana Mitra Luas also felt the positive impact of the growth of various business sectors in 2024. Along with the increasing industrial and trade activities, the need for forklifts and material handling equipment in business operations has also increased. This directly contributes to the growth of the Company's performance.

With increasing demand from various business sectors, Sarana Mitra Luas is able to strengthen its position in the industry and optimize market opportunities. This growth is reflected in the increase in revenue and the company's operational performance during the reporting year. This positive performance is also recorded in the 2024 financial report which has been audited by the Public Accounting Firm, confirming that the growth of the business sectors that are the Company's main customers also supports solid financial achievements.

The positive performance achieved by the Company is a reflection of the accuracy of the business strategy set by Sarana Mitra Luas to realize the best targets and performance in 2024. The plan was prepared based on an evaluation of the condition of the Indonesian economy in 2023 and predictions from various institutions regarding the economy in 2024 which are optimistic. The Company's business strategy for 2024 is as follows:

The positive performance achieved by the Company is a reflection of the accuracy of the business strategy set by Sarana Mitra Luas to realize the best targets and performance in 2024. The plan was prepared based on an evaluation of the condition of the Indonesian economy in 2023 and predictions from various institutions regarding the economy in 2024 which are optimistic. The Company's business strategy in 2024 is as follows:

1. Menambah kapasitas dan memperbaharui unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

   Seiring dengan kembali meningkatnya industri manufaktur, Perseroan meyakini bahwa kebutuhan akan *forklift* masih terbuka lebar. Perseroan saat ini memiliki lebih dari 3000 unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya dengan variasi dan fungsi yang beragam. Perseroan berupaya untuk menambah unit *forklift* dengan berbagai macam jenis *forklift* sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, salah satunya melalui pendanaan yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham. Hal tersebut sejalan dengan visi Perseroan yaitu menjadi penyedia solusi *material handling* terkemuka di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga bertujuan untuk dapat menjangkau lebih banyak pelanggan baru pada tahun-tahun berikutnya. Dengan penambahan dan peremajaan alat sesuai dengan kebutuhan pasar diharapkan bisa meningkatkan pendapatan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

2. Mempertahankan dan meningkatkan standar operasi keselamatan kerja

   Sebagai penyedia jasa penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya yang telah berpengalaman, Perseroan selalu memperhatikan aspek standar operasi keselamatan kerja baik di *workshop* maupun di lokasi kerja pelanggan. Perseroan selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam penyediaan layanannya, termasuk menyiapkan tenaga terampil dan tenaga ahli yang mendukung pengoperasian alat secara tepat dan efisien.

   Perseroan dapat menyediakan jasa penyewaan hanya unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya maupun berikut dengan operatornya. Tidak semua pelanggan memiliki tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam pengoperasian unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. Apabila pengoperasian dilakukan oleh tenaga kerja yang belum terlatih, hal itu akan memiliki risiko kesalahan yang tinggi sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, Perseroan dapat menyediakan jasa penyewaan beserta dengan operator yang telah terampil dan terlatih guna menjaga standar operasi dalam keselamatan kerja.

1. Increase capacity and update forklift units and other material handling equipment

   As the manufacturing industry continues to expand, the Company recognizes the ongoing demand for forklifts. Currently, the Company possesses a diverse inventory of over 3000 units of forklifts and other material handling equipment, fulfilling various specifications and functionalities. The Company aims to augment its fleet with additional forklift units tailored to meet customer preferences and demands, partly financed through proceeds from its initial public offering of shares. This initiative aligns with the Company's vision of becoming the foremost provider of material handling solutions in Indonesia. Furthermore, the Company intends to expand its customer base in the upcoming years. By continuously adding and upgrading equipment to meet market demands, the Company anticipates a rise in future business revenue.

2. Maintain and improve work safety operating standards

   With extensive expertise in offering rental services for forklifts and other material handling equipment, the Company prioritizes safety standards in all operational areas, whether within workshops or at customer sites. Continuous efforts are made to uphold and enhance its proficiency and professionalism in service provision, which includes ensuring the availability of trained personnel and specialists who facilitate the safe and efficient operation of equipment.

   The Company offers rental services for forklift units and other material handling equipment, along with the option to include operators. Recognizing that not all customers have employees with the necessary skills and expertise in operating such equipment, the Company acknowledges the high risk of errors and potential work accidents if handled by untrained workers. Consequently, the company provides rental services with skilled and trained operators to ensure adherence to operational standards and work safety.

3. Transisi penggunaan *lead acid battery* ke *lithium battery* untuk unit *electric forklift*

   Manajemen Perseroan telah menjalankan usaha dalam industri sewa alat *forklift* sejak tahun 1996 dimana sudah sangat memahami dinamika dan proses bisnis yang dijalankan. Perseroan tidak hanya menyediakan kebutuhan dan permintaan pelanggan, namun juga memahami dengan baik setiap fungsi/kegunaan alat yang akan disewakan. Seiring berjalannya waktu, Perseroan menyadari perlu adanya adaptasi dan penyesuaian terhadap perkembangan zaman.

   Saat ini, Perseroan sedang melakukan peralihan unit *electric forklift* yang menggunakan baterai *lead acid* akan diperbaharui dengan menggunakan baterai *litium-ion*. Penggunaan baterai *lithium-ion* pada unit *electric forklift* mampu meningkatkan efisiensi dan kepraktisan salah satunya dalam hal pengisian baterai, serta daya tahan baterai dibandingkan dengan jenis baterai *lead-acid*. Hal ini dilakukan agar meningkatkan efisiensi biaya pergantian baterai secara jangka panjang serta berdampak pada kepuasan pelanggan atas kinerja unit *forklift* dari Perseroan.

4. Transisi unit diesel *forklift* menggunakan tenaga elektrik dengan baterai *lithium-ion*

   Penggunaan unit *diesel forklift* pada umumnya lebih banyak untuk kegiatan operasional yang berada di luar ruangan (*outdoor*). Struktur rangka dan spesifikasi dari unit diesel *forklift* juga berbeda dengan *electric forklift* yang umum digunakan untuk kebutuhan dalam ruangan. Namun demikian, beberapa pelanggan Perseroan saat ini memiliki *concern* terkait dengan penggunaan *forklift* yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi. Oleh karena itu, Perseroan juga telah memiliki *supplier* untuk pengadaan unit diesel *forklift* yang telah dialihkan menjadi tenaga elektrik dengan baterai *lithium-ion*. Hal ini diharapkan menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Perseroan yang akan menggunakan unit *forklift* di luar ruangan dengan teknologi ramah lingkungan dan efisien dalam konsumsi energi.

   Di masa yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan menyediakan unit *forklift* dengan tingkat produktivitas yang tinggi serta dengan teknologi dan standar keselamatan yang baik.

3. Transition from the use of lead acid batteries to lithium batteries for electric forklift units

   The Company has been actively involved in the forklift rental industry since 1996, gaining extensive familiarity with its dynamics and operational procedures. Beyond simply fulfilling customer requirements, the Company possesses a deep understanding of the various functions and uses of the equipment available for rent. Over time, the Company has recognized the necessity of adapting and adjusting to current developments.

   The company is in the process of upgrading electric forklift units, replacing lead-acid batteries with lithium-ion batteries. The adoption of lithium-ion batteries in electric forklift units offers enhanced efficiency and practicality, particularly in terms of battery charging and overall battery lifespan compared to lead-acid batteries. This strategic shift is aimed at improving long-term efficiency, reducing battery replacement costs, and ultimately enhancing customer satisfaction with the performance of the company's forklift units.

4. The transition to diesel forklift units using electric power with lithium-ion batteries

   The typical usage of diesel forklift units is geared towards outdoor operational tasks, characterized by distinct frame structures and specifications compared to electric forklifts primarily designed for indoor use. However, a number of the Company's clients currently express concerns regarding the environmental impact and energy efficiency of forklifts. To address this, the Company has established a partnership with a supplier to obtain diesel forklift units that have been converted to electric power using lithium-ion batteries. This approach is envisioned as a solution to cater to the requirements of customers who seek outdoor forklift units equipped with environmentally friendly technology and efficient energy consumption.

   In the future, the Company will continue to strive to meet customer needs by providing forklift units with a high level of productivity and with good technology and safety standards.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi [OJK F.2]

Sarana Mitra Luas meyakini bahwa keberhasilan implementasi strategi usaha, termasuk pencapaian target RKAP tahun 2024, sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi mengenai strategi bisnis yang telah ditetapkan guna memastikan keselarasan visi dan pemahaman di seluruh lini.

Sejalan dengan upaya sosialisasi tersebut, manajemen bersama karyawan secara simultan menjalankan strategi usaha yang telah dirancang sepanjang tahun pelaporan. Implementasi strategi ini terus dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi potensi deviasi atau hambatan di lapangan, sehingga langkah-langkah korektif dapat segera diambil guna memastikan pencapaian target yang optimal.

Melalui komitmen dan kesungguhan dalam menjalankan strategi bisnis, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid pada tahun 2024. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan efektivitas perencanaan dan eksekusi strategi usaha, tetapi juga memastikan bahwa sebagian besar target kinerja dalam RKAP tahun 2024 dapat direalisasikan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut: [OJK F.2]

Comparison of Target and Realization Economic Performance [OJK F.2]

Sarana Mitra Luas believes that the success of implementing business strategies, including achieving the 2024 RKAP target, is highly dependent on support from various stakeholders, both internal and external. Therefore, the Company periodically socializes the established business strategy to ensure alignment of vision and understanding across all lines.

In line with these socialization efforts, management and employees simultaneously implement the business strategy that has been designed throughout the reporting year. The implementation of this strategy continues to be monitored and evaluated periodically to identify potential deviations or obstacles in the field, so that corrective steps can be taken immediately to ensure optimal target achievement.

Through commitment and sincerity in implementing business strategies, the Company has succeeded in recording solid performance in 2024. This achievement not only reflects the effectiveness of business strategy planning and execution, but also ensures that most of the performance targets in the 2024 RKAP can be realized as stated in the following table: [OJK F.2]

Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi Tahun 2022 – 2024 (Rp Juta)
Revenue and Profit (Loss) Target and Realization in 2022 - 2024 (Rp Million)

Deskripsi Description	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Pendapatan Usaha Revenue	370.000	365.929	98,90	341.900	356.998	104,42	331.261	263.133	79,43
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	210.000	(227.549)	-108,36	205.140	(209.801)	-102,27	198.756	(160.019)	-80,51
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	85.000	80.613	94,84	81.898	83.346	101,77	76.190	58.488	76,77
Aset Assets	1.115.000	1.118.591	100,32	875.000	877.061	100,24	700.000	612.791	87,54
Liabilitas Liabilities	400.000	396.711	99,18	188.210	190.042	100,97	178.180	179.551	100,77
Ekuitas Equities	730.000	721.880	98,89	680.000	687.019	101,03	450.000	433.240	96,28

Uraian selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 halaman 51.

A complete description of economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2024 Annual Report on page 51.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Tahun 2024 menandai tahun kedua penerapan POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan bagi Perseroan. Regulasi ini menggarisbawahi pentingnya bagi perusahaan publik untuk menjalankan program pembiayaan atau investasi pada instrumen maupun proyek yang selaras dengan prinsip keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap program pembiayaan, investasi, atau proyek yang dijalankan memenuhi kriteria keberlanjutan yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Adapun kriteria spesifik yang harus dipenuhi dalam pembiayaan, investasi, atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan *forklift* dan *material handling equipment*, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan dengan mengalokasikan pembiayaan dan investasi pada proyek yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah investasi dalam pembelian dan penyewaan *forklift* listrik berbasis baterai *lithium*, yang lebih ramah lingkungan dibandingkan *forklift* berbahan bakar konvensional.

Pada tahun 2024, Perseroan menganggarkan dana untuk pembelian *forklift* listrik berbaterai lithium sebesar Rp 200 miliar dengan penggunaan sebesar Rp 200 miliar atau 70% dari anggaran. Dana tersebut digunakan untuk pembelian *forklift* listrik berbaterai lithium sebanyak 600 unit dan sudah disewakan kepada konsumen.

Comparison of Investment Targets and Realizations in Line with Sustainable Finance [OJK F.3]

2024 marks the second year of the implementation of the POJK on Sustainable Finance/Activities for the Company. This regulation underlines the importance for public companies to carry out financing or investment programs in instruments or projects that are in line with the principles of sustainable finance/activities.

As a form of compliance with the regulation, the Company ensures that every financing program, investment, or project carried out meets the established sustainability criteria. These criteria include economic, social, and environmental aspects to support the achievement of sustainable development goals. The specific criteria that must be met in financing, investment, or projects that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritize efficiency and effectiveness of natural sources utilization, following sustainable practices;
2. Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

As a company engaged in the rental of forklifts and material handling equipment, the Company is committed to implementing the POJK on Finance/Sustainable Activities by allocating financing and investment to projects that are in line with the principles of sustainability. One concrete form of this commitment is investment in the purchase and rental of lithium battery-based electric forklifts, which are more environmentally friendly than conventional fuel forklifts.

In 2024, the Company has budgeted funds for the purchase of lithium battery electric forklifts amounting to IDR 200 billion with a usage of IDR 200 billion or 70% of the budget. The funds are used to purchase 600 units of lithium battery electric forklifts and have been rented to consumers.


HELI
80
合力叉车


HELI
100

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Environmental Performance

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan tantangan besar yang dihadapi dunia saat ini, termasuk Indonesia. Dampak negatif dari fenomena ini semakin nyata, salah satunya ditandai dengan meningkatnya frekuensi bencana hidrometeorologi di berbagai wilayah. Bencana hidrometeorologi terjadi akibat perubahan cuaca dan siklus hidrologi, yang mencakup curah hujan, temperatur, angin, serta kelembaban udara. Jenis bencana ini beragam, seperti banjir, tanah longsor, badai, angin puyuh, dan cuaca ekstrem lainnya.

Sepanjang tahun 2024, berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Indonesia mengalami 2.109 kejadian bencana alam, dengan mayoritas merupakan bencana hidrometeorologi basah, seperti banjir (1.088 kejadian), tanah longsor (136 kejadian), dan cuaca ekstrem. Jumlah ini menunjukkan penurunan sebesar 60,94% dibandingkan tahun 2023, yang mencatat 5.400 bencana.

Bencana yang terjadi pada tahun 2024 mengakibatkan kerusakan pada 953 fasilitas serta 60.509 rumah, yang terdiri dari 9.884 rumah rusak berat, 12.320 rumah rusak sedang, dan 38.305 rumah rusak ringan. Selain itu, bencana ini menyebabkan 489 korban jiwa, 58 orang hilang, 11.538 orang luka-luka, serta 6.374.282 orang terdampak dan mengungsi.

Sebagian ahli menyatakan bahwa perubahan iklim dan cuaca ekstrem menjadi pemicu utama bencana hidrometeorologi. Namun, ada juga pandangan bahwa faktor utama di balik meningkatnya bencana ini adalah degradasi lingkungan yang semakin masif, yang berakibat pada menurunnya daya dukung alam. Untuk mengurangi risiko bencana dan memitigasi dampak perubahan iklim, diperlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam menjaga kelestarian lingkungan serta memperkuat daya dukung ekosistem.

Climate change and global warming are major challenges facing the world today, including Indonesia. The negative impacts of these phenomena are becoming increasingly evident, one of which is the rising frequency of hydrometeorological disasters in various regions. Hydrometeorological disasters occur due to changes in weather and hydrological cycles, including rainfall, temperature, wind, and humidity. These disasters include floods, landslides, storms, tornadoes, and other extreme weather events.

Throughout 2024, according to data from the National Disaster Management Agency (BNPB), Indonesia experienced 2,109 natural disasters, with the majority being wet hydrometeorological disasters such as floods (1,088 incidents), landslides (136 incidents), and extreme weather. This number represents a 60.94% decrease compared to 2023, which recorded 5,400 disasters.

The disasters in 2024 caused damage to 953 facilities and 60,509 homes, consisting of 9,884 severely damaged homes, 12,320 moderately damaged homes, and 38,305 slightly damaged homes. Additionally, these disasters resulted in 489 fatalities, 58 missing persons, 11,538 injuries, and 6,374,282 people affected and displaced.

Some experts argue that climate change and extreme weather are the primary triggers of hydrometeorological disasters. However, others believe that the main factor behind the increase in these disasters is the massive environmental degradation, which reduces the natural environment's capacity to support ecosystems. To reduce disaster risks and mitigate the impacts of climate change, synergy between the government, society, and businesses is essential in preserving the environment and strengthening ecosystem resilience.

Komitmen Perseroan terhadap Lingkungan

Sarana Mitra Luas sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi frekuensi bencana hidrometeorologi, tetapi juga sebagai langkah nyata dalam mengantisipasi dampak lebih lanjut dari pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan meyakini bahwa peran aktif dunia usaha dalam menjaga keberlanjutan lingkungan sangat penting guna mendukung ekosistem yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Company Commitment to the Environment

As a business entity in Indonesia, Sarana Mitra Luas is committed to contributing to a better environment. This commitment aims not only to reduce the frequency of hydrometeorological disasters but also to take concrete steps in anticipating the further impacts of global warming and climate change. The company believes that the active role of businesses in environmental sustainability is crucial in supporting healthier and more sustainable ecosystems.

Komitmen ini semakin diperkuat dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Regulasi ini mengelompokkan perusahaan ke dalam dua kategori berdasarkan keterkaitan proses bisnisnya dengan lingkungan, yaitu perusahaan yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan hidup dan perusahaan yang tidak memiliki dampak langsung.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, Sarana Mitra Luas termasuk dalam kategori pertama, yakni perusahaan yang operasionalnya memiliki hubungan langsung dengan lingkungan. Hal ini dikarenakan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan listrik sebagai sumber energi utama dalam pengoperasian *forklift* serta *material handling equipment* yang disewakan kepada pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya guna mengurangi dampak lingkungan dan mendukung kebijakan keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan regulator.

This commitment is further reinforced by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation categorizes companies into two groups based on their business processes' environmental impact: companies with a direct environmental impact and those without.

Based on this classification, Sarana Mitra Luas falls into the first category, as its operations directly affect the environment. This is due to the use of fuel (BBM) and electricity as the primary energy sources for operating forklifts and material-handling equipment rented to customers. Therefore, the company continually strives to implement sustainability principles in its operations to minimize environmental impact and support sustainable finance policies established by regulators.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan merujuk pada berbagai regulasi, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta peraturan-peraturan turunannya yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi.
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi.
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
11. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
12. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL.

Basis for Environmental Management Policy

The Company's commitment to the environment refers to various regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, along with derivative regulations that apply in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy
2. Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management
3. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
5. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management.
6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials.
7. Government Regulation no. 33 of 2023 concerning Energy Conservation.
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Saving.
9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 12 of 2010 concerning Implementation of Air Pollution Control in Regions.
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste.
11. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for the Study of Waste Water Discharge into Water or Water Sources.
12. Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning Guidelines for Preparing the Implementation of RKL-RPL.

Implementasi Kepedulian terhadap Lingkungan

Sarana Mitra Luas menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan melalui berbagai program dan kebijakan yang diterapkan secara konsisten. Salah satunya adalah dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi lingkungan dalam pembangunan kantor, *workshop*, dan *showroom*, termasuk regulasi yang berkaitan dengan aktivitas penyewaan *forklift* dan *material handling* lainnya. Selain itu, Perseroan berupaya mengadopsi operasional yang ramah lingkungan di seluruh fasilitasnya, dengan mengelola material, energi, emisi, air, air limbah, serta limbah padat secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, & Recycle*) sebagai langkah konkret untuk meminimalkan dampak lingkungan. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta mengurangi jejak lingkungan dari setiap aktivitas operasionalnya.

Komitmen ini tidak hanya berorientasi pada kepatuhan regulasi, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik. Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang bersih, sehat, dan berkelanjutan merupakan hak dasar setiap individu. Hal ini sejalan dengan amanat Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta mendapatkan akses terhadap pelayanan kesehatan yang layak.

Implementation of Concern for the Environment

Sarana Mitra Luas demonstrates its environmental commitment through various programs and policies implemented consistently. One of these is ensuring compliance with all environmental regulations in the construction of offices, workshops, and showrooms, including those related to forklift rental and other material-handling activities. Additionally, the company strives to adopt environmentally friendly operations across all facilities by optimizing the management of materials, energy, emissions, water, wastewater, and solid waste under applicable regulations.

In practice, the company applies the 3R principles (Reduce, Reuse, & Recycle) as a concrete step to minimize environmental impact. This effort reflects the company's commitment to sustainability by optimizing resource use and reducing its environmental footprint in all operational activities.

This commitment is not solely focused on regulatory compliance but also represents a tangible contribution to creating a better environment. The company believes that a clean, healthy, and sustainable environment is a fundamental right of every individual. This aligns with Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which states that everyone has the right to a good and healthy environment and access to adequate healthcare services.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Sarana Mitra Luas, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan *forklift* dan material handling equipment, tidak memerlukan material atau bahan baku spesifik dalam operasional bisnisnya. Namun, dalam kegiatan administrasi perkantoran, Perseroan tetap menggunakan material pendukung berupa kertas. Mengingat bahwa kertas berasal dari bubur kayu yang diperoleh dari pohon tertentu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas sebagai upaya mengurangi dampak lingkungan akibat penebangan pohon.

Sebagai bagian dari kebijakan efisiensi, Perseroan menerapkan berbagai langkah, termasuk pemanfaatan kembali kertas bekas yang masih memiliki sisi kosong untuk pencetakan dokumen internal (*reprinting*) serta mengadopsi sistem pengiriman dokumen dalam bentuk soft file (*paperless*). Langkah ini tidak hanya mengurangi konsumsi kertas, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dokumen.

Use of Eco-Friendly Materials [OJK F.5]

As a company engaged in forklift and material handling equipment rental, Sarana Mitra Luas does not require specific materials or raw materials in its business operations. However, for office administration activities, the company still uses supporting materials such as paper. Since paper is derived from wood pulp obtained from specific trees, the company is committed to paper use efficiency as part of its efforts to reduce the environmental impact caused by deforestation.

As part of its efficiency policy, the company implements various measures, including reusing used paper with blank sides for internal document printing (reprinting) and adopting a soft file document delivery system (paperless). This initiative not only reduces paper consumption but also enhances effectiveness and efficiency in document management.

Seiring dengan penggunaan kertas, Perseroan juga menghasilkan limbah kertas berupa dokumen yang tidak terpakai. Untuk mengelola limbah ini secara bertanggung jawab, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam proses daur ulang atau pemanfaatan kembali kertas bekas. Sebelum diserahkan, dokumen yang mengandung informasi sensitif dihancurkan terlebih dahulu menggunakan mesin penghancur kertas guna memastikan keamanan data.

In addition to paper use, the company also generates paper waste in the form of unused documents. To manage this waste responsibly, the company collaborates with third parties for recycling or repurposing used paper. Before disposal, documents containing sensitive information are shredded using a paper shredder to ensure data security.

Meskipun kertas merupakan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang menjadi berbagai produk seperti kertas daur ulang atau suvenir, saat ini Perseroan belum memanfaatkan hasil daur ulang limbah kertas secara langsung. Namun, komitmen terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab tetap menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung prinsip keberlanjutan. [OJK F.5]

Although paper is an environmentally friendly material that can be recycled into various products, such as recycled paper or souvenirs, the company has not yet directly utilized recycled paper waste. However, its commitment to responsible waste management remains an integral part of its sustainability efforts. [OJK F.5]

Pengelolaan Energi

Energi merupakan elemen krusial bagi operasional Sarana Mitra Luas sebagai perusahaan penyedia jasa penyewaan *forklift* dan *material handling equipment*. Perseroan bergantung pada energi berupa bahan bakar minyak (BBM), khususnya solar dan bensin, serta listrik. Solar digunakan sebagai sumber energi utama bagi *forklift*, sementara solar dan bensin dimanfaatkan untuk kendaraan operasional perkantoran. Selain itu, solar juga digunakan untuk mengoperasikan genset sebagai sumber listrik cadangan jika pasokan listrik dari pihak ketiga mengalami kendala.

Energy Management

Energy is a crucial element for Sarana Mitra Luas' operations as a forklift and material handling equipment rental service provider. The Company relies on energy in the form of fuel oil (BBM), especially diesel and gasoline, and electricity. Diesel is used as the main energy source for forklifts, while diesel and gasoline are used for office operational vehicles. In addition, diesel is also used to operate generators as a backup power source if the electricity supply from third parties is constrained.

Selain BBM, listrik juga menjadi kebutuhan penting yang dipasok oleh pihak ketiga. Energi listrik digunakan untuk berbagai keperluan, seperti penerangan ruangan, pengoperasian peralatan elektronik di kantor, *workshop*, dan *showroom*, serta sebagai sumber daya bagi *forklift* listrik berbaterai lithium yang lebih ramah lingkungan.

In addition to BBM, electricity is also an important need supplied by third parties. Electrical energy is used for various purposes, such as room lighting, operating electronic equipment in offices, workshops, and showrooms, as well as a power source for more environmentally friendly lithium battery electric forklifts.

Perseroan menyadari bahwa pasokan dan ketersediaan BBM serta listrik yang sebagian besar masih bersumber dari batu bara sebagai energi pembangkit sangat terbatas karena termasuk dalam kategori energi tidak terbarukan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan kedua jenis energi tersebut.

The Company realizes that the supply and availability of BBM and electricity, most of which are still sourced from coal as generating energy, are very limited because they are included in the category of non-renewable energy. Therefore, the Company is committed to making efficiency in the use of both types of energy.

Upaya efisiensi ini tidak hanya bertujuan untuk menghemat sumber daya energi, tetapi juga berdampak positif dalam mengurangi emisi gas rumah kaca. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi dalam mitigasi pemanasan global dan perubahan iklim, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang terus diterapkan dalam operasional bisnisnya.

These efficiency efforts are not only aimed at saving energy resources, but also have a positive impact on reducing greenhouse gas emissions. Thus, the Company contributes to mitigating global warming and climate change, in line with the sustainability principles that continue to be applied in its business operations.

Perseroan melakukan efisiensi penggunaan BBM melalui program dan kebijakan sebagai berikut: [OJK F.7, F.12]

1. Memulai menggunakan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional.
2. Mengarahkan pelanggan untuk menggunakan *forklift* tenaga listrik.

The company implements fuel efficiency through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12]

1. Beginning to use electric vehicles for operational activities.
2. Encouraging customers to use electric-powered forklifts.

Sementara itu, penghematan penggunaan listrik dilakukan Perseroan melalui program dan kebijakan sebagai berikut: [OJK F.7, F.12]

1. Matikan lampu, tutup rapat keran air, dan matikan pendingin udara (AC) saat tidak digunakan.
2. Matikan layar monitor dan *printer* saat istirahat dan pulang.
3. Mencabut *charger* saat tidak digunakan.

Selama tahun pelaporan, Perseroan telah melaksanakan berbagai upaya efisiensi seperti tersebut di atas. Apabila terjadi penambahan volume penggunaan BBM dan listrik, hal itu disebabkan karena meningkatnya jumlah penggunaan *forklift* dan *material handling equipment* yang disewakan kepada konsumen. Selain itu, peningkatan penggunaan energi juga dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas operasional akibat naiknya permintaan layanan, perluasan wilayah operasional Perseroan ke beberapa area baru, serta penambahan unit peralatan pendukung untuk menunjang efisiensi dan efektivitas layanan kepada pelanggan. Volume penggunaan energi BBM dan listrik per 31 Desember 2024 dan intensitas energi disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.6, F.7].

Meanwhile, electricity-saving measures include: [OJK F.7, F.12]

1. Turning off lights, closing water taps tightly, and switching off air conditioning (AC) when not in use.
2. Turning off monitor screens and printers during breaks and after work.
3. Unplug chargers when not in use.

During the reporting year, the Company has implemented various efficiency efforts as mentioned above. If there is an increase in the volume of fuel and electricity usage, it is due to the increasing number of forklifts and material handling equipment used for rent to consumers. In addition, the increase in energy usage is also influenced by the increase in operational activities due to the increase in demand for services, the expansion of the Company's operational area to several new areas, and the addition of supporting equipment units to support the efficiency and effectiveness of services to customers. The volume of fuel and electricity energy usage as of December 31, 2024 and energy intensity are presented in the following table: [OJK F.6, F.7].

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2022-2024
Energy Use in 2022-2024

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Solar Diesel	Liter	48.675	50.890	59.300
	Gigajoule	1.606,27	1.740,44	2.028,06
Bensin Gasoline	Liter	153.965	80.160	92.126
	Gigajoule	5.080,85	2.741,47	3.150,71
Listrik Electricity	kWh	87.725	101.267	84.663
	Gigajoule	305,81	364,56	304,79
Jumlah Total	Gigajoule	7.002,93	3.106,03	2.332,85

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2022-2024
Total Energy Use and Intensity in 2022-2024

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	7.002,93	3.106,03	2.332,85
Bensin Gasoline	Rp Juta Rp Million	686,53	357,00	263,13
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Rp Million	0,0102	0,0087	0,00887

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim, yang pada gilirannya meningkatkan risiko bencana hidrometeorologi di Indonesia. Mengingat dampak negatif dari fenomena ini semakin nyata, Sarana Mitra Luas berkomitmen untuk mengelola emisi dengan lebih baik. Hal ini menjadi semakin penting karena operasional Perseroan menghasilkan emisi dari konsumsi bahan bakar minyak (BBM) dan listrik.

Dalam laporan ini, emisi GRK yang dicatat mencakup tiga cakupan utama. Cakupan 1 meliputi emisi GRK langsung yang berasal dari pembakaran bahan bakar fosil, seperti solar dan bensin, dalam operasional *forklift* dan kendaraan operasional. Cakupan 2 mencakup emisi GRK tidak langsung yang berasal dari konsumsi listrik yang dibeli dari pihak ketiga. Sementara itu, Cakupan 3 mencakup emisi GRK tidak langsung lainnya, seperti emisi yang dihasilkan dari perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang.

Dari ketiga cakupan tersebut, emisi GRK dominan yang dihasilkan oleh Perseroan adalah karbon dioksida (CO_2). Dengan memahami sumber emisi ini, Perseroan dapat merancang strategi mitigasi yang lebih efektif guna mengurangi jejak karbon serta mendukung upaya keberlanjutan lingkungan.

Penghitungan emisi GRK (cakupan 1) langsung dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang) berupa Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main factors contributing to global warming and climate change, which in turn increases the risk of hydrometeorological disasters in Indonesia. Given the increasingly apparent negative impacts of this phenomenon, Sarana Mitra Luas is committed to better managing emissions. This is increasingly important because the Company's operations generate emissions from the consumption of fuel oil (BBM) and electricity.

In this report, the GHG emissions recorded cover three main scopes. Scope 1 includes direct GHG emissions from the combustion of fossil fuels, such as diesel and gasoline, in forklift operations and operational vehicles. Scope 2 includes indirect GHG emissions from the consumption of electricity purchased from third parties. Meanwhile, Scope 3 includes other indirect GHG emissions, such as emissions resulting from business travel using airplanes.

Of the three scopes, the dominant GHG emissions produced by the Company are carbon dioxide (CO_2). By understanding the sources of these emissions, the Company can design more effective mitigation strategies to reduce its carbon footprint and support environmental sustainability efforts.

Calculation of GHG emissions (scope 1) is directly carried out by referring to the method used by Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) in the form of Tier-1, namely based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of IPCC 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK}\left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi}\left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \text{ x Faktor Emisi}\left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Sesuai dengan perhitungan rumus di atas, per 31 Desember 2024, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan solar dan bensin sebesar 481.947,99 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 319.072,07 kgCO2eq. [OJK F.11]

In accordance with the calculation of the formula above, as of December 31, 2024, the Company produced direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of diesel and gasoline of 481,947.99 kgCO2eq, up compared to 2023, which reached 319,072.07 kgCO2eq. [OJK F.11]

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2022-2024
Total Energy Use and Intensity in 2022-2024

Jenis Bahan Bakar Fuel Types	Total Energi (TJ/Tahun) Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) Emission Factor CO2 (KgCO2/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) CO2 Emission (Kg CO2/Year)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
	C=A*B			D	E=C*D		
Solar Diesel	1,75	1,83	2,13	74.100	129.845,43	135.754,16	158.188,68
Bensin Gasoline	5,08	2,65	3,04	69.300	352.102,56	183.317,90	210.682,95
Jumlah Total	6,83	4,48	5,17		481.947,99	319.072,07	368.871,63

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Processed from the Ministry of the Environment's 2012 National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines

Lebih lanjut, berdasarkan hasil perhitungan berbagai emisi di atas, selanjutnya Perseroan menghitung intensitas emisi berdasarkan rumus berikut:

Furthermore, based on the results of the various emission calculations above, the Company calculates the emission intensity based on the following formula:

$$\textbf{Intensitas Emisi}\ \text{Emission Intensity} = \frac{\textbf{Total Emisi /}\ \text{Total Emissions}\ \textbf{(CO2)}}{\textbf{Jumlah Pendapatan /}\ \text{Total Revenue}\ \textbf{(Rp Juta/}\text{Rp Million}}$$

Sesuai dengan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2024 adalah sebesar 1,54 kgCO2eq/Rp Juta, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1,16 kgCO2e/Rp Juta.

According to the calculation formula above, the intensity of GHG emissions in 2024 is 1.54 kgCO2eq/IDR million, up compared to 2023 which reached 1.16 kgCO2e/IDR million.

Tabel Intensitas Energi dan Emisi Per Pendapatan Tahun 2022-2024 [OJK F.11]
Energy Intensity and Emissions Per Revenue in 2022-2024 [OJK F.11]

Tahun Year	Total Emisi (KgCO2e) Total Emission (KgCO2e)	Pendapatan pada tahun pelaporan (Rp Juta) Revenue in the reporting year (Rp Million)	Intensitas Emisi per Pendapatan (KgCO2e/Rp Juta) Emission Intensity per Revenue (KgCO2e/Rp Million)
2024	563.883,14	365.929	1,54
2023	413.655,45	356.998	1,16
2022	447.946,87	263.132	1,70

Pengelolaan Air

Sarana Mitra Luas memanfaatkan air untuk berbagai keperluan, baik untuk kebutuhan domestik karyawan di perkantoran, *workshop*, dan *showroom*, maupun untuk operasional di lapangan, seperti pencucian *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. Sumber air yang digunakan oleh Perseroan berasal dari PDAM. Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak mengambil air dari wilayah yang mengalami kelangkaan air, sehingga pemanfaatannya tidak berdampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan sumber air bersih semakin terbatas, sehingga langkah-langkah penghematan perlu diterapkan. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menjalankan program efisiensi penggunaan air, di antaranya memastikan keran air tertutup rapat saat tidak digunakan, mengoptimalkan penggunaan air dalam operasional, serta melakukan pemeliharaan berkala terhadap sistem perpipaan untuk mencegah kebocoran.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan efisiensi air. Namun, jika terjadi peningkatan volume penggunaan air, hal tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah *forklift* dan *material handling equipment* yang disewakan, yang memerlukan perawatan lebih intensif, termasuk pencucian berkala. Selain itu, fluktuasi penggunaan air juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti perubahan aktivitas operasional dan kondisi lingkungan. Volume penggunaan air per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: [OJK F.8]

Water Management

Sarana Mitra Luas utilizes water for various purposes, both for domestic needs of employees in offices, workshops, and showrooms, as well as for field operations, such as washing forklifts and other material handling equipment. The water source used by the Company comes from PDAM. During the reporting year, the Company did not take water from areas experiencing water scarcity, so that its use did not have a negative impact on the community or the surrounding environment.

The Company is aware that the availability of clean water sources is increasingly limited, so that saving measures need to be implemented. As part of its sustainability commitment, the Company is implementing a water efficiency program, including ensuring that water taps are tightly closed when not in use, optimizing water use in operations, and carrying out periodic maintenance on the piping system to prevent leaks.

Throughout 2024, the Company consistently implemented a water efficiency policy. However, if there is an increase in the volume of water usage, this is mainly due to the increasing number of forklifts and material handling equipment for rent, which require more intensive maintenance, including periodic washing. In addition, fluctuations in water usage can also be influenced by other factors, such as changes in operational activities and environmental conditions. The volume of water usage as of December 31, 2024 is as follows: [OJK F.8]



Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2022-2024

Volume of Water Use in 2022-2024

Sumber Air Water Source	**Satuan** Unit	2024	2023	2022
Air PDAM PDAM Wate	M3	3.645	2.359	2.444

Pengelolaan Air Limbah

Perseroan mengelola air limbah yang dihasilkan dari pemanfaatan air bersih di perkantoran, *workshop* dan *showroom* sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, kualitas air limbah yang dibuang ke badan air sudah memenuhi baku mutu dan tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Regulasi yang menjadi acuan di antaranya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. [OJK F.13]

Wastewater Management

The Company manages wastewater generated from the use of clean water in offices, workshops and showrooms in accordance with applicable regulations. Thus, the quality of wastewater discharged into water bodies has met quality standards and does not cause problems for the environment. The regulations used as references include the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards. [OJK F.13]



Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dengan merujuk pada regulasi yang berlaku agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Berdasarkan jenisnya, limbah dibedakan menjadi limbah padat dan cair, yang keduanya bisa dimasukkan ke dalam kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Pengelolaan limbah mengacu kepada peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan berasal dari kegiatan operasional perkantoran dan *workshop*. Limbah yang dihasilkan antara lain pelumas bekas, aki bekas, lampu bekas, *cartridge* bekas, dan sebagainya. Untuk pengelolaan limbah B3 tersebut, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga berizin. Kegiatan inventarisasi limbah B3 dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Terkhusus tentang pengangkutan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari instansi terkait, yaitu Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup.

Sementara itu, dalam pengelolaan limbah padat non-B3, termasuk sampah domestik dari perkantoran, *workshop* dan *showroom*, Perseroan menerapkan kebijakan untuk mengurangi timbunan limbah dengan mengadopsi prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*). [OJK F.14]

Wastewater Management

The Company manages waste by referring to applicable regulations so that it does not have a negative impact on the environment. Based on the type, waste is divided into solid and liquid waste, both of which can be included in the categories of hazardous and toxic (B3) or non-B3 materials. Waste management refers to waste processing regulations and permits from the Ministry of Environment and Forestry.

The B3 waste produced by the Company comes from office and workshop operational activities. The waste produced includes used lubricants, used batteries, used lamps, used cartridges, and so on. For the management of B3 waste, the Company hands it over to licensed third parties. B3 waste inventory activities are carried out by the Company by referring to the Minister of Environment Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Management of Hazardous and Toxic Waste.

Specifically regarding the transportation of B3 waste, the Company collaborates with third parties who have permits from the relevant agencies, namely the Ministry of Transportation and the Ministry of the Environment.

Meanwhile, in managing non-B3 solid waste, including domestic waste from offices, workshops and showrooms, The Company implements a policy to reduce waste by adopting the 3R principle (reduce, reuse, recycle). [OJK F.14]

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]

Perseroan menerapkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan secara menyeluruh, termasuk dalam pengelolaan limbah, bahan bakar minyak, bahan kimia, serta zat-zat lain yang digunakan dalam operasional usaha. Langkah ini diambil untuk mencegah potensi tumpahan yang dapat memengaruhi kualitas tanah, air, udara, serta keanekaragaman hayati, sekaligus menjaga kesehatan karyawan yang bekerja dengan bahan-bahan tersebut.

Pada tahun pelaporan, komitmen dan upaya yang konsisten ini membuahkan hasil positif, dengan tidak adanya insiden tumpahan signifikan—baik dari limbah, minyak, bahan bakar, maupun zat kimia—yang berdampak terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan pengelolaan lingkungan yang diterapkan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan dan keselamatan kerja.

Significant Spills [OJK F.15]

The Company implements a commitment to environmental sustainability as a whole, including in the management of waste, fuel oil, chemicals, and other substances used in business operations. This step is taken to prevent potential spills that can affect the quality of soil, water, air, and biodiversity, while maintaining the health of employees who work with these materials.

In the reporting year, this consistent commitment and effort yielded positive results, with no significant spill incidents—either from waste, oil, fuel, or chemicals—that impacted the environment or the surrounding community. This reflects the effectiveness of the Company's environmental management policies in maintaining sustainability and work safety.

Keanekaragaman Hayati

Upaya menjaga keanekaragaman hayati merupakan salah satu kontribusi nyata Sarana Mitra Luas bagi lingkungan. Perseroan menyadari bahwa upaya melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain itu, sulit dimungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan bahwa lokasi kantor, *workshop*, dan *showroom* tidak berada di kawasan lindung atau wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan sekitarnya. Pada tahun pelaporan, Perseroan tidak melaksanakan program spesifik terkait keanekaragaman hayati. [OJK F.9, F.10]

Biodiversity

Sarana Mitra Luas actively contributes to environmental preservation through its commitment to biodiversity conservation. The Company recognizes the significance of safeguarding biodiversity to ensure the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Furthermore, it acknowledges the essential role of natural ecosystems in providing clean water and air, supporting food security, and promoting human health. Preserving biodiversity also directly benefits local communities by enhancing livelihoods, reducing poverty, and supporting sustainable development.

As a form of support for biodiversity, the Company ensures that the location of its offices, workshops, and showrooms are not in protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. Thus, the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding environment. In the reporting year, the Company did not implement any specific program related to biodiversity. [OJK F.9, F.10]



Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Pada tahun pelaporan, Perseroan belum secara spesifik mengalokasikan dana untuk biaya lingkungan.

Environmental Costs [OJK F.4]

In the reporting year, the Company has not specifically allocated funds for environmental costs.

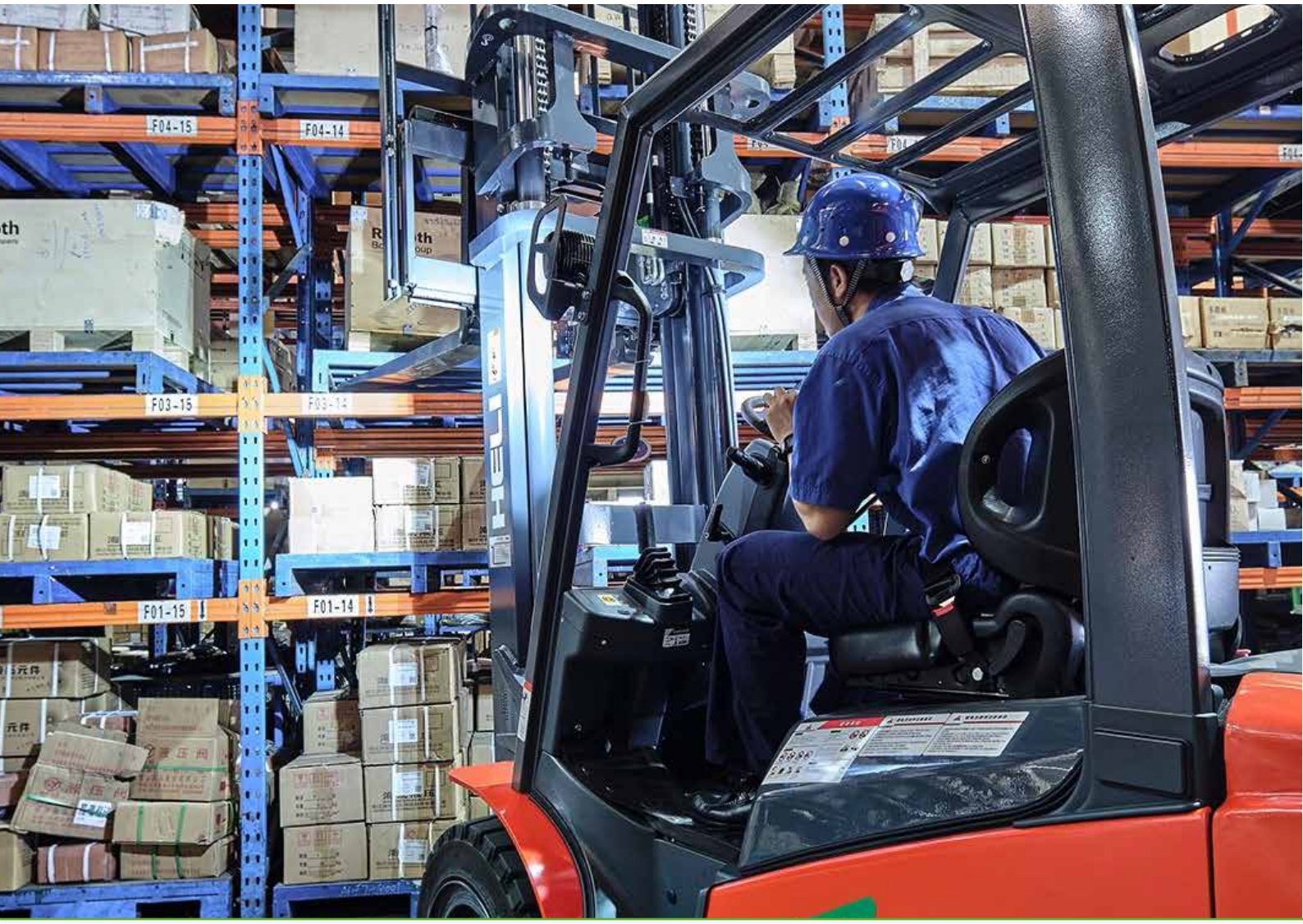

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
Sustainable Social Performance

Sarana Mitra Luas secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perseroan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Sarana Mitra Luas adalah pemegang saham, manajemen, serta karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemerintah pusat/daerah, regulator, mitra/pemasok, media massa, dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan beroperasi, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka aktivitas aspek sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional perusahaan dan sebagainya. Keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Sarana Mitra Luas berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi Sarana Mitra Luas.

Sarana Mitra Luas consistently upholds harmony between economic, social and environmental aspects in running a business. As with the principle of sustainability, the Company believes that harmony between the three aspects is the key to continued growth in performance from year to year on a sustainable basis.

Social performance refers to the Company's various activities in fulfilling its social responsibilities to stakeholders, both internal and external stakeholders. Sarana Mitra Luas' internal stakeholders are shareholders, management and employees across divisions and various levels of positions. The external stakeholders include consumers/customers, central/regional government, regulators, partners/suppliers, mass media, and communities around the locations where the Company operates, including beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

Referring to the diversity of the Company's stakeholders, social aspect activities to fulfill responsibilities to stakeholders are also varied, such as employment, Occupational Safety and Health (K3), human rights, responsibility for products/services, product and service innovation/ services, community involvement, company operational impact and so on. The Company's success in fulfilling its social responsibilities cannot be separated from its accuracy in mapping and formulating engagement that is in line with the expectations of each stakeholder.

Sarana Mitra Luas is dedicated to meeting its social responsibilities to all stakeholders, recognizing this as the optimal approach for fostering relationships and positive communication with them. The company believes that effective communication enhances its standing and longevity as a business entity, serving as crucial capital for ongoing growth and development to achieve the mission and vision of Sarana Mitra Luas.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Komitmen Sarana Mitra Luas untuk memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan internal maupun eksternal pada aspek sosial merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen .
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Basis of Policy [GRI 3-3]

Sarana Mitra Luas' commitment to fulfill its responsibilities to all internal and external stakeholders in social aspects refers to various regulations in Indonesia, including:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law no. 13 of 2003 concerning Employment.
4. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Capital Investment.

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
8. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Berpedoman pada berbagai regulasi tersebut, selanjutnya Sarana Mitra Luas menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Lingkungan).

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Sarana Mitra Luas berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada konsumen/pelanggan karena mereka adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Penerimaan konsumen terhadap produk dan jasa Perseroan akan sangat menentukan keberlanjutan bisnis di masa depan. Semakin banyak konsumen yang puas, maka kemajuan dan keberlangsungan usaha Sarana Mitra Luas akan terjaga. Begitu pula sebaliknya.

Berpegang pada prinsip kesetaraan, maka Perseroan akan memberikan layanan terbaik kepada konsumen tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip ini dipegang teguh sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap hak-hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi bagi Sarana Mitra Luas diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berkelanjutan, serta berlaku dalam hal pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Merujuk prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan pria maupun wanita untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*.

5. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administration Bodies.
6. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
7. Republic of Indonesia Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages.
8. Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.
9. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases.
10. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Following a multiple of regulations, Sarana Mitra Luas subsequently formulated a set of internal policies to meet the specific requirements of each stakeholder. These internal policies include Occupational Safety and Health (Environmental) Policy.

Equal Services for Customers [OJK F.17]

Sarana Mitra Luas is dedicated to offering equitable services to its customers as they play a pivotal role as stakeholders. The longevity of the business depends heavily on how well-received the Company's products and services are by consumers. Satisfied customers are crucial for the ongoing success and sustainability of Sarana Mitra Luas. Conversely, dissatisfaction can hinder the progress and sustainability of the business.

Adhering to the principle of equality, the Company will provide the best service to consumers without discriminating against ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. This principle is firmly adhered to as a form of the Company's compliance with consumer rights as regulated in the Consumer Protection Law article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminating." In the explanation of this article, it is stated, "Business entities are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business entities are prohibited from differentiating the quality of service to consumers."

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

The Company equal employment opportunities and non-discrimination starting from the recruitment phase and continuing throughout employees' careers. This principle extends to competency development, career advancement, compensation, and beyond. In alignment with this principle, the company offers equal opportunities to all employees, regardless of gender, enabling them to work, advance in their careers, and attain key positions, including within top management.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja yang diberlakukan Perseroan sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

The Company's implementation of equal employment opportunities is in accordance with Article 281 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to receive protection against discriminatory treatment." Moreover, it is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, as well as the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 concerning Mainstreaming Gender in National Development.

Penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, *gender*, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perseroan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki. Jika terjadi perbedaan remunerasi, hal itu sepenuhnya berdasarkan tingkat pengalaman dan kompetensi karyawan yang tercermin dari tingkat jabatan yang dimiliki.

Adherence to equal opportunities at work aligns with both the International Labor Organization's Convention 111 on Discrimination in Employment and Occupation and the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which emphasizes the enjoyment of human rights without regard to differences such as race, skin color, gender, language, religion, political or other views, national or social origin, property, birth, or other status. The company is committed to upholding this non-discrimination principle by ensuring that female and male employees receive the same basic salary and remuneration ratio. Any variations in remuneration are solely based on the employee's level of experience and competency corresponding to their position.

Kesungguhan Sarana Mitra Luas menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan dan kesetaraan kesempatan dalam bekerja.

The Company's commitment to enforcing equal employment opportunities brought results with no incidents of discrimination in the reporting year. Consequently, there is no need for the Company to take corrective measures concerning employee management and equality of opportunity at work.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sarana Mitra Luas mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya nyata untuk mengukuhkan dukungan tersebut adalah Perseroan menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Sarana Mitra Luas fully supports the elimination of child labor and forced labor practices because both are violations of human rights. A concrete effort to strengthen this support is for the Company to clearly determine the minimum age limit for employees and their working hours. The minimum age of employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week (Monday-Friday), in accordance with article 77 of Law no. 13 of 2003 concerning Employment.

Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Perseroan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan sehingga tidak merugikan karyawan atau terhitung sebagai kerja paksa. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

In certain work units and employee levels, the Company applies a shift work system, the arrangements for which are adjusted to work conditions. With this arrangement, if there is excess working time, it will be counted as overtime work, the amount of compensation for which has been determined in Company Regulations so that it does not harm employees or be counted as forced labor. Moreover, the Company also provides employees with the opportunity to rest at certain times.

Pengaturan tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Setting the minimum age and working hours is the Company's compliance with a number of regulations. Apart from Law no. 13 of 2003 concerning Employment and Law of the Republic of Indonesia no. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the commitment not to employ children is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia no. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 concerning Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, determining working hours, including overtime policies, is in line with Law of the Republic of Indonesia no. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Konsistensi Perseroan menerapkan ketentuan tentang usia minimal karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa di Sarana Mitra Luas. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa.

The Company's consistency in implementing provisions regarding the minimum age of employees and clear working hours has had a positive impact in the absence of incidents/findings related to child labor and forced labor practices at Sarana Mitra Luas. Thus, the Company does not receive fines/sanctions for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh Sarana Mitra Luas. Perseroan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan tanpa membedakan *gender* sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang *gender* merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Pemberian upah di Sarana Mitra Luas diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Perseroan beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah. Sesuai prinsip tersebut, Sarana Mitra Luas menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah.

Mekanisme dan proses pemberian upah di Sarana Mitra Luas di atas, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Employee wages and benefits are fundamental rights and the company places a strong emphasis on ensuring their fulfillment. Remuneration is determined based on individual experience, competence, and performance, with no distinction made based on gender. This approach is aimed at granting every employee the right to receive equal treatment within the wage system. Any differences in wages primarily result from variations in individual performance or accomplishments. The Company's dedication to providing equal remuneration, irrespective of gender, aligns with labor laws and is in accordance with ILO Convention No: 100/1951, which addresses Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Wages at Sarana Mitra Luas are directed at achieving the needs of a decent living for employees. With this approach, the minimum wage for the lowest level permanent employees will be adjusted to the price of basic necessities, inflation rate, living standards and other variables in each province where the Company operates. Based on this principle, the Company provides wages for permanent employees at the lowest level by referring to the minimum provincial wage provisions set by the government. In accordance with this principle, the Company guarantees that the remuneration of the lowest level permanent employees is in accordance with regional minimum wage provisions in each region.

The mechanism and process for providing wages above, including for permanent employees at the lowest level, is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11 , Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages, as well as the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) Number 18 of 2022 concerning Determination of Minimum Wages in 2023. Employee wages at the lowest level compared to the UMR/Provinces presented in the following table:

Tabel Rasio Upah Minimum Karyawan Tetap Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2024

Ratio of Minimum Wage for Permanent Employees at Lowest Level to UMR in 2024

Wilayah Operasional Operational Area	**Provinsi** Province	**Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah (Rp)** Lowest Level Permanent Employee Wages (Rp)	**Besaran Upah Minimum Regional (Provinsi)** Regional (Provincial) Minimum Wages	**Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan UMR (Provinsi)** Ratio of Minimum Wage for Permanent Employees at Lowest Level to UMR
Bekasi (Kantor Pusat) Head Office	Jawa Barat West Java	5.219.263	5.219.263	100%
Riau	Riau	3.465.930	3.465.930	100%
Jambi	Jambi	3.037.121	3.037.121	100%
Palembang	Sumatera Selatan South Sumatra	3.456.874	3.456.874	100%
Banten	Banten	4.560.894	4.560.894	100%
Jakarta	DKI Jakarta	5.067.381	5.067.381	100%
Surabaya	Jawa Timur Jawa Timur	4.624.787	4.624.787	100%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, Sarana Mitra Luas berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku di bidang K3. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimistis bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) atau nihil kecelakaan kerja.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

Creating a decent and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (K3) principles will be directly proportional to the level of employee performance. Therefore, Sarana Mitra Luas makes every effort to create the best work environment by complying with applicable regulations in the field of K3. With these efforts, the Company is optimistic to achieve the goal of implementing K3, namely zero accidents or zero work accidents.

Untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan antara lain Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selaras dengan itu, Perseroan melengkapi gedung perkantoran, *workshop* dan *showroom* dengan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector, smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, sarana Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), dan lain-lain. Untuk memastikan semua fasilitas dan perlengkapan K3 berfungsi dengan baik, Perseroan melakukan pengecekan fasilitas, sarana dan prasarana secara rutin.

To achieve this goal, the Company implemented a series of policies, including Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). In line with this, the Company equips office buildings, workshops and showrooms with various K3 facilities and infrastructure, including in the event of an emergency. These facilities and infrastructure include fire protection systems, light fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, lightning rods, sprinklers, First Aid for Accidents (P3K), and others. To ensure that all K3 facilities and equipment function properly, the Company checks facilities and infrastructure regularly.

Selain penyediaan perlengkapan kerja, dalam upaya mendukung kesehatan dan keselamatan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas di antaranya tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan, upah selama sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja, serta istirahat mingguan dan harian. Untuk memenuhi hak karyawan, Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Apart from providing work equipment, to support employee health and safety, the Company also provides various facilities including health care and treatment benefits, sick pay, work accident benefits, non-work accident death benefits, as well as weekly and daily rest. To fulfill employee rights, the Company also involves all employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

Kebijakan lain terkait K3, Perseroan secara berkala menyelenggarakan atau mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan K3. Selain mendapatkan pengetahuan terbaru terkait K3, keikutsertaan dalam pelatihan juga akan mengasah keterampilan dan kesiapsiagaan apabila terjadi kedaruratan terkait K3. Selama tahun pelaporan, tercatat sebanyak 261 karyawan mengikuti pelatihan K3. Adapun program pelatihan K3 selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Another policy related to K3, the Company periodically organizes or sends employees to take part in K3 training. Apart from gaining the latest knowledge regarding K3, participation in training will also enhance skills and preparedness in the event of an emergency related to K3. During the reporting year, a total of 261 employees attended K3 training. The K3 training program for 2024 is as follows:

No	**Nama Pelatihan** Training Name	**Waktu Pelaksanaan** Time	**Jumlah Peserta** Total Participant
1	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	13 s/d 16 Mei 2024 13 to 16 May 2024	3
2	Pesawat Angkat & Angkut (PAA) (Loader)	18 s/d 20 Mei 2024 18 to 20 May 2024	30
3	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	05 s/d 07 Juni 2024 05 to 07 June 2024	29
4	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	29 s/d 31 Mei 2024 29 to 31 May 2024	27
5	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	13 s/d 15 Agustus 2024 13 to15 August 2024	30
6	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	21 s/d 23 Agustus 2024 21 to 23 August 2024	30
7	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	29 s/d 31 Oktober 2024 29 to 31 October 2024	30
8	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	25 s/d 28 November 2024 25 to 28 November 2024	29
9	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	10 s/d 12 Desember 2024 10 to 12 December 2024	29
10	Pesawat Angkat & Angkut (PAA)	16 s/d 18 Desember 2024 16 to 18 December 2024	24

Di sepanjang tahun 2024, manajemen dan karyawan Sarana Mitra Luas telah berupaya semaksimal untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, pencapaian kinerja K3 selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout the year 2024, both the management and employees of Sarana Mitra Luas dedicated to achieve the K3 objective of zero work accidents by diligently following all work regulations and procedures. The outcomes of these diverse efforts in K3 performance for the year 2024 are outlined below:

Tabel Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja Tahun 2024

Table of Severity Levels of Work Accidents in 2024

No	Deskripsi Description	Jumlah Kasus/Kejadian Number of Cases/Incidents
1	Cedera fatal (*fatality*) yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan meninggal dunia. Fatal injuries leading to demise of the affected worker.	0
2	Cedera yang menghilangkan waktu kerja produktif (*loss time injury*) Injuries causing a loss of productive work hours (lost time injury).	0
3	Cedera yang menyebabkan karyawan tidak bisa masuk kerja (*loss time day*) Injuries that result in employees being unable to attend work (lost time days).	3
4	Cedera yang membatasi kemampuan kerja (*restricted duty*) Injuries that limit work ability (restricted duty)	0
5	Cedera yang membutuhkan perawatan medis (*medical treatment injury*) Injuries that require medical treatment (medical treatment injury)	6
6	Cedera ringan seperti lecet, mata kemasukan debu, dan sejenisnya (*first aid injury*) Minor injuries like scrapes, particles in the eye, and similar cases (first aid injury).	4
7	Tidak menimbulkan cedera (*non injury accident*) Does not cause injury (non-injury accident)	0

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Sarana Mitra Luas. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sifatnya terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Employee Capacity Training and Development [OJK F.22]

Increasing employee capacity and ability is an important key to realizing the growth and sustainable performance of Sarana Mitra Luas. For this reason, the Company continuously organizes various education and training programs to improve employee competency. The competency development program is implemented in accordance with the Company's needs and is open to all employees regardless of gender.

As of December 31, 2024, the Company has conducted education and training programs as presented in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2024

Employee Competency Development in 2024

Uraian Description	**Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan** Total Employees underwent Training	**Jam Pelatihan** Training Hours	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours for Each Employee
Keseluruhan Overall	269	21	7
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender			
Laki-laki Male	265	7	7
Perempuan Female	4	2	2
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position category			
Manajemen Management	0	0	0
Staff	8	3	2

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Sarana Mitra Luas memberikan apresiasi kepada semua karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Dalam melakukan penilaian, Perseroan bertindak adil kepada semua karyawan dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian karyawan akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier pegawai, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat 12 orang mendapatkan promosi, 12 orang menjalani rotasi, dan 8 orang mendapatkan demosi.

Routine Review of Employees and Career Paths [OJK F.22]

The Company provides appreciation to all employees by conducting regular reviews or assessments of their performance. Assessments are carried out to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees. In conducting assessments, the Company acts fairly to all employees by basing it on work performance without discriminating against gender. The results of the employee assessment will be one of the bases and considerations for developing the employee's career path, whether getting a promotion, rotation/mutation, or demotion. Based on the applicable mechanism, in the reporting year, it was recorded that 12 people were promoted, 12 people were rotated, and 8 people were demoted.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha dengan memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Komitmen itu dibangun karena Sarana Mitra Luas tidak ingin keberadaannya berdampak negatif terhadap masyarakat. Di sisi lain, Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha Sarana Mitra Luas tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat.

Operations Impacts on Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company is dedicated to conducting its operations in adherence to all relevant regulations, including economic, environmental, and social aspects. This dedication is rooted in Sarana Mitra Luas' desire to avoid any adverse effects on society. Conversely, the company aspires for its presence to contribute maximum benefits to the community.

In accordance with the results of the evaluation carried out by the Company, Sarana Mitra Luas' business operations do not have a negative impact on the community. On the contrary, the community has had a positive impact on the Company's existence. Apart from providing employment opportunities and opening up opportunities as suppliers of goods and services, the community also reaps the benefits of implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL), where the types and forms of activities are adjusted to the expectations/needs of the community

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Dalam menjalankan usaha, Sarana Mitra Luas berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Sarana Mitra Luas dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal *whistleblowing system* (WBS), atau menyampaikan pengaduan tersebut secara tertulis melalui email: corsec@sml.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Berdasarkan data Perseroan, selama tahun 2023, Sarana Mitra Luas menerima sebanyak 3 (tiga) pengaduan dari masyarakat dan semuanya sudah diselesaikan dengan baik.

Public Complaints [OJK F.24]

In running its business, Sarana Mitra Luas is committed to complying with all applicable regulations to minimize negative impacts on society and the environment. However, as a form of fulfilling its responsibility to the community, the Company is open to the possibility of complaints from the public affected by Sarana Mitra Luas operations and is committed to resolving these complaints as soon as possible.

The Company provides a complaint mechanism through the whistleblowing system (WBS) channel, or submit the complaint in writing via email: corsec@sml.co.id. All complaint letters will be followed up by the relevant division by verifying the complaints received. Based on the Company's data, during 2023, Sarana Mitra Luas received 3 (three) complaints from the public and all have been resolved properly.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, merupakan salah satu kunci keberlanjutan bagi suatu perusahaan. Untuk mewujudkan hal itu, kebijakan nyata yang dilakukan perusahaan antara lain menyelenggarakan berbagai program TJSL. Selain meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat, pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan perusahaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia.

Per 31 Desember 2024, Sarana Mitra Luas belum melaksanakan program TJSL sehingga belum bisa menyampaikan hasilnya dalam laporan ini.

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

Communication and harmonious relationships with stakeholders, especially the communities around the company's operations, is one of the keys to sustainability for a company. policies carried out by the company include organizing various TJSL programs. In addition to increasing the positive impact on society, the implementation of TJSL is also the company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being implemented by the Indonesian government.

As of December 31, 2024, Sarana Mitra Luas has not implemented any TJSL programs and therefore cannot present the results in this report.


HELI
LI-ION
20
G2

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Sarana Mitra Luas menyadari bahwa kebutuhan dan harapan konsumen terhadap produk dan layanan Perseroan terus berkembang sesuai dengan tuntutan terkini. Untuk itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan konsumen tersebut. Tak sekadar memberikan pilihan yang lebih variatif, inovasi serta pengembangan produk dan jasa/layanan juga bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih mudah, efektif, dan efisien bagi konsumen.

Inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terkait produk dan jasa/layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya. Inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 di antaranya menyediakan *forklift* listrik yang lebih ramah lingkungan kepada konsumen.

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Sarana Mitra Luas realizes that consumer needs and expectations for the Company's products and services continue to develop in line with current demands. For this reason, the Company makes every effort to innovate and develop products/services to be able to meet consumer demands and expectations. Not only providing more varied choices, innovation and development of products and services also aims to provide services that are easier, more effective and efficient for consumers.

The innovation and development carried out by the Company is not solely related to products and services, but also concerns the field of marketing and so on. Innovation and development of products and services carried out by the Company in 2024 include providing customers with more environmentally friendly electric forklifts.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Sarana Mitra Luas merupakan perusahaan penyedia jasa penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* yang beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Untuk meraih kepuasan konsumen, Perseroan senantiasa menyediakan *forklift* dan *handling equipment* berkualitas tinggi, aman dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan menjamin semua *forklift* dan *handling equipment* yang disewakan telah lolos uji kelayakan dan perawatan berkala. Dengan demikian, konsumen yang menyewa tanpa operator atau mengoperasikan sendiri *forklift* dan *handling equipment* lainnya, mereka bisa mengoperasikan dengan aman. Di sisi lain, bagi konsumen yang menyewa dengan operator, Perseroan memberikan garansi bahwa operator secara berkala mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan *forklift* dan *handling equipment* lainnya.

Evaluated for Customers' Safety [OJK F.27]

Sarana Mitra Luas is a company providing forklift and material handling equipment rental services that operates in various regions in Indonesia. To achieve customer satisfaction, the Company always provides high quality, safe and appropriate forklifts and handling equipment according to customer needs. The Company guarantees that all forklifts and handling equipment rented have passed the feasibility test and regular maintenance. Thus, customers who rent without an operator or operate their own forklifts and other handling equipment can operate safely. On the other hand, for consumers who rent with an operator, the Company guarantees that the operator regularly undergoes training to improve skills in operating forklifts and other handling equipment.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Operasional bisnis Sarana Mitra Luas berupa jasa penyewaan *forklift* dan material *handling equipment* lainnya memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha di berbagai sektor, seperti logistik, manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Dengan ketersediaan *forklift* dan material *handling equipment* yang lain, mereka bisa melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu ke tempat/lokasi yang dikehendaki. Di sisi lain, pada tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima keluhan akibat dampak negatif yang timbul dari pengoperasian *forklift* dan material *handling equipment* yang disewakan perusahaan.

Untuk mengoptimalkan dampak positif atas layanan yang diberikan, sekaligus memudahkan konsumen/pelanggan mendapatkan informasi mengenai produk dan pelayanan yang ditawarkan, Perseroan menyediakan situs *web* yang dapat diakses dengan mudah melalui *https://www.sml.co.id/*. Selain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen/pelanggan, di situs *web* tersebut, konsumen/pelanggan dapat memanfaatkan fitur 'Hubungi Kami' untuk langsung menyampaikan pertanyaan terkait produk dan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan.

Selaras dengan itu, Perseroan juga memastikan adanya transparansi informasi mengenai produk, harga, dan kebijakan lainnya sehingga pelanggan dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan pengetahuan yang cukup. Responsif terhadap pertanyaan, masukan, atau keluhan pelanggan adalah hal yang esensial bagi Perseroan karena membantu membangun hubungan yang lebih kuat dan memperbaiki kualitas pelayanan. Lebih dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keamanan dan privasi data pelanggan sehingga tidak terjadi kebocoran, apalagi kehilangan data.

Product/Service Impact [OJK F.28]

Sarana Mitra Luas' business operations in the form of forklift and other material handling equipment rental services have had a positive impact on business actors in various sectors, such as logistics, manufacturing, steel factories, cigarette factories, automotive and others. With the availability of forklifts and other material handling equipment, they can move, store and control certain goods, objects or loads to the desired place/location. On the other hand, in the reporting year, the Company did not receive any complaints due to negative impacts arising from the operation of forklifts and material handling equipment rented by the company.

To optimize the positive impact of the services provided, as well as make it easier for consumers/customers to obtain information about the products and services offered, the Company provides a website that can be accessed easily via https://www.sml.co.id/. Apart from providing information needed by consumers/customers, on the website, consumers/customers can utilize the 'Contact Us' feature to directly submit questions regarding the products and services provided by the Company.

In line with this, the Company also ensures transparency of information regarding products, prices and other policies so that customers can make the right decisions based on sufficient knowledge. Responsiveness to customer questions, input or complaints is essential for the Company because it helps build stronger relationships and improve service quality. Moreover, the Company is committed to maintaining the security and privacy of customer data so that there is no leakage, let alone data loss.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat *forklift* dan *material handling equipment* lainnya yang ditarik dengan alasan tertentu, seperti kerusakan mesin atau peralatan tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

As of December 31, 2024, there were no forklifts and other material handling equipment recalled for specific reasons, such as machine failure or equipment not functioning properly.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Sarana Mitra Luas senantiasa memegang komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik demi mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan yang optimal. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, sekaligus menggali masukan untuk perbaikan, sarana yang lazim dipakai perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun demikian, Sarana Mitra Luas belum melakukan survei serupa pada tahun 2024 sehingga belum bisa menyampaikan hasilnya dalam laporan ini.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Sarana Mitra Luas always maintains a commitment to provide the best products and services in order to achieve optimal consumer/customer satisfaction. To assess customer satisfaction and collect feedback for enhancement purposes, many companies typically employ customer satisfaction surveys. However, Sarana Mitra Luas did not carry out such a survey in 2024; hence, the results cannot be included in this report.

Keunggulan Kompetitif Sarana Mitra Luas

1. Memiliki variasi unit yang beragam dan tidak terikat dengan pemasok tertentu

Pemasaran unit *forklift* dan material *handling equipment* lainnya yang dilakukan Perseroan tidak bergantung pada salah satu pemasok atau *brand* tertentu. Dengan variasi unit yang beragam dari berbagai *brand* yang berbeda membuat Perseroan sangat leluasa melakukan pemasaran dan memenuhi kebutuhan para calon pelanggan. Hal ini menjadi keunggulan utama Perseroan dibanding para pesaingnya di industri penyewaan unit *forklift* di mana para pesaing pada umumnya terikat dengan *brand* tertentu.

2. Unit prima dan layanan *service* cepat

Salah satu kekuatan utama Perseroan adalah kemampuannya dalam menyediakan unit-unit *forklift* dan material *handling equipment* lainnya yang selalu dapat diandalkan. Sebagai upaya menjaga kondisi unit rental, Perseroan memiliki *workshop* dan teknisi yang memiliki kemampuan dalam pemeliharaan dan perbaikan unit. Perseroan juga selalu menyediakan 1 unit tambahan untuk setiap 10 unit *forklift* yang disewakan ke pelanggan guna penanganan cepat terhadap keluhan pelanggan. Selain itu, Perseroan memiliki persediaan suku cadang demi mencegah risiko terjadinya kelangkaan dan kenaikan harga suku cadang unit-unit *forklift* Perseroan. Tersedianya suku cadang yang lengkap dan tersedia di beberapa *workshop* pelanggan serta kemampuan pemeliharaan dan perbaikan dari teknisi yang handal membuat kinerja operasional Perseroan tetap terjaga dengan baik dan optimal.

Competitive Advantages of Sarana Mitra Luas Facilities

1, Has a wide variety of units and is not tied to a particular supplier

The Company's marketing of forklift units and other material handling equipment does not depend on one particular supplier or brand. With a wide variety of units from various different brands, the Company has great freedom in marketing and meeting the needs of potential customers. This is the Company's main advantage compared to its competitors in the forklift unit rental industry where competitors are generally tied to certain brands.

2, Prime unit and fast service

One of the Company's main strengths is its ability to provide forklift units and other material handling equipment that is always reliable. As an effort to maintain the condition of rental units, the Company has workshops and technicians who have the ability to maintain and repair units. The company also always provides 1 additional unit for every 10 forklift units rented to customers for quick handling of customer complaints. In addition, the Company has spare parts in stock to prevent the risk of shortages and increases in the price of spare parts for the Company's forklift units. The availability of complete spare parts available in several customer workshops as well as the maintenance and repair capabilities of reliable technicians ensure that the Company's operational performance is maintained well and optimally.

3. Inovasi penggunaan *electric forklift*

Perseroan memiliki strategi terkait pemanfaatan teknologi baterai *lithium-ion* dalam penggunaan *electric forklift* di mana penggunaan baterai *lithium-ion* pada unit *electric forklift* mampu meningkatkan efisiensi dan kepraktisan, salah satunya dalam hal pengisian dan daya tahan baterai dibandingkan dengan jenis baterai *lead-acid*. Saat ini Perseroan memiliki pemasok yang mampu memenuhi kebutuhan baterai *lithium-ion* pada unit *electric forklift* Perseroan. Di masa yang akan datang, Perseroan akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan menyediakan unit *forklift* dengan tingkat produktivitas yang tinggi serta dengan teknologi dan standar keselamatan yang baik.

4. Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan pelanggan

Pada masa sekarang, perusahaan yang bergerak dalam jasa sangat memperhatikan dan mengutamakan kebutuhan para pelanggannya. Kondisi ini didukung dengan pesatnya persaingan industri material *handling equipment* di dalam negeri. Hal ini juga menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dan menjadi fokus oleh Perseroan. Untuk menunjang kegiatan bisnisnya, Perseroan memiliki kebijakan untuk menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dengan memberikan produk dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan tingkat kepuasan yang tinggi untuk para pelanggannya karena kepuasan pelanggan merupakan orientasi yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan meyakini konsistensi dalam membangun dan mewujudkan kepuasan pelanggan akan menumbuhkan loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan.

Keuntungan lain dari terbentuknya jalinan hubungan yang baik dengan pelanggan adalah Perseroan dapat mengetahui kebutuhan para pelanggan dengan baik dan mendetail terkait spesifikasi produk dan jasa yang diinginkan. Informasi tentang kebutuhan pelanggan tersebut diperoleh Perseroan berdasarkan hasil pertemuan rutin dengan pelanggan. Selain memahami kebutuhan pelanggan, menjaga loyalitas pelanggan, dan memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dalam melakukan bisnis atau transaksi dengan Perseroan, manajemen Sarana Mitra Luas juga berharap pertemuan-pertemuan rutin tersebut dapat menjadi sarana untuk memberikan masukan-masukan kepada Perseroan dan pelanggan guna pengembangan bisnis atau usaha di masa yang akan datang.

3, Innovation in the use of electric forklifts

The company has a strategy regarding the use of lithium-ion battery technology in the use of electric forklifts, where the use of lithium-ion batteries in electric forklift units can increase efficiency and practicality - one of which is in terms of charging and battery life compared to lead-acid batteries. Currently the Company has suppliers who are able to meet the needs of lithium-ion batteries for the Company's electric forklift units. In the future, the Company will continue to strive to meet customer needs by providing forklift units with a high level of productivity and with good technology and safety standards.

4, The company has good relationships with customers

Nowadays, companies that operate in services really pay attention to and prioritize the needs of their customers. This condition is supported by the rapid competition in the material handling equipment industry in the country. This is also one of the aspects that the Company pays attention to and focuses on. To support its business activities, the Company has a policy of establishing good relationships with customers by providing products and services that can meet their needs and provide a high level of satisfaction for its customers because customer satisfaction is a very important orientation for the continuity of the Company's business. In this case, the Company believes that consistency in building and realizing customer satisfaction will foster high loyalty to the Company.

Another advantage of establishing good relationships with customers is that the Company can know customer needs well and in detail regarding the specifications of the products and services desired. Information about customer needs is obtained by the Company based on the results of regular meetings with customers. Apart from understanding customer needs, maintaining customer loyalty, and providing added value for customers in conducting business or transactions with the Company, Sarana Mitra Luas management also hopes that these regular meetings can become a means of providing input to the Company and customers for business development. or future business.

5. Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan para pemasoknya

Perseroan memiliki hubungan yang sangat baik dengan para pemasok yang dapat dilihat dari hubungan kerja sama yang dimulai sejak penentuan spesifikasi produk yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, persiapan peluncuran (*launching*), *transfer knowledge*, pelatihan, pengukuran kinerja produk dan pemberian umpan balik atau usulan perbaikan. Dengan adanya hubungan kerja sama yang terbina baik dengan para pemasok, maka pemenuhan kebutuhan para pelanggan atas produk-produk dan alat-alat berat yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh para pelanggan dapat terpenuhi dan disampaikan tepat pada waktunya.

6. Rekam jejak pemegang saham dan manajemen di industri

Pemegang saham dan manajemen Perseroan memiliki rekam jejak (*track record*) panjang yang sudah beroperasi lebih dari 25 tahun di sektor usaha penyewaan *forklift*. Sejak Perseroan didirikan pada tahun 2006, Perseroan telah dipercaya oleh beberapa pelanggan dari perusahaan-perusahaan ternama, seperti PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group), PT LG Electronics Indonesia, PT Indolakto (Indofood Group), PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group), PT Bukit Muria Jaya (Djarum Group), PT Heinz ABC Indonesia, PT Ultra Prima Abadi (OT Group), PT Kereta Api Logistik, dan PT Bekaert Indonesia. Beberapa kontrak yang telah dimiliki oleh Perseroan tidak jarang mendapat pembaruan kembali dari kliennya.

5, The company has good relationships with its suppliers

The Company has a very good relationship with its suppliers which can be seen from the cooperative relationship starting from determining product specifications that are adapted to conditions in Indonesia, launching preparations, transferring knowledge, training, measuring product performance and providing feedback or suggestions for improvements. By having well-established cooperative relationships with suppliers, customer needs for quality heavy equipment products that meet the specifications desired by customers can be met and delivered on time.

6, Track record of shareholders and management in the industry

The Company's shareholders and management have a long track record having operated for more than 25 years in the forklift rental business sector. Since the Company was founded in 2006, the Company has been trusted by several customers from well-known companies, such as PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Sinarmas Group), PT LG Electronics Indonesia, PT Indolakto (Indofood Group), PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group), PT Bukit Muria Jaya (Djarum Group), PT Heinz ABC Indonesia, PT Ultra Prima Abadi (OT Group), PT Kereta Api Logistik, and PT Bekaert Indonesia. Several contracts owned by the Company often receive renewal from its clients.

LAIN-LAIN
Others

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

The 2024 Sustainability Report of PT Sarana Mitra Luas Tbk has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2024 PT Sarana Mitra Luas Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus / Good b. Belum bagus / Not Good Enough c. Tidak tahu / Neutral
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Sustainability Report?
   .....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful from this Sustainability Report?
   .....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
   .....

Identitas Pengirim / Sender Identity:
Nama / Name : .....
Email / Email : .....
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):
o Pelanggan/Konsumen / Customer
o Pemegang saham / Shareholders
o Pemerintah dan Otoritas Keuangan / Government and Financial Authority
o Karyawan / Employee
o Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/Supplier
o Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat / Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
o Media massa / Mass media
o Lainnya / Others……

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Sarana Mitra Luas Tbk
Jl. Gemalapik Raya No. 130 – 111, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530
Tel. : 021 – 8990 2188 / 021 – 8911 7466
Website : https://www.sml.co.id/
Email : corsec@sml.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan PT Sarana Mitra Luas Tbk secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Dengan demikian, selama tahun 2024, tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan yang diterima Perusahaan terkait laporan keberlanjutan

Response To Previous Year Report Feedback [OJK G.3]

This report is the first sustainability report issued by PT Sarana Mitra Luas Tbk separately from the Company's Annual Report. Thus, during 2024, there was no response from stakeholders received by the Company regarding the sustainability report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainabilty Strategy Explanation		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	101
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	102
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	102
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	102
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and mission	109
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	106
C.3	Skala Usaha Business Scale	111, 112, 115
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	111
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	117
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	117
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	119
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	130
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	131
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	131
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	131
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	132
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	133

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	141
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Sustainable Finance Implementation	142
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	155
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	146, 147
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	148
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	148
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air UWater usage	147, 148
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to Conservation Areas or Have Biodiversity	154
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	154
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions By Type	149, 150
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	147, 148

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	152
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	153
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	153
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Accepted and Solved	102
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services Equal To Customers	157
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	157
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	158
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	160
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	161
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	163, 164
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	165
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	165
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	165

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services sustainable	167
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	167
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	168
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	168
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	168
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	171
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	173
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year Report Feedback	174
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	175

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2024 PT SARANA MITRA LUAS TBK

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Responsibility for the Annual & Sustainability Report 2024 of PT Sarana Mitra Luas Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Sarana Mitra Luas Tbk tahun 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual & Sustainability Report of PT Sarana Mitra Luas Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lucia Irawaty Lie
Komisaris Utama
President Commissioner



I Ketut Widiana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Hadi Suhermin
Direktur Utama
President Director



Winston Suhermin
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

D A F T A R I S I

T A B L E O F C O N T E N T S

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statements Letter*
	Halaman/ *Pages*	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 - 8	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 61	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00102/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Mitra Luas Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Sarana Mitra Luas Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sarana Mitra Luas Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengukuran dan Keberadaan Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 582.804.863.642. Kami berfokus pada area ini karena nilai aset tetap adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, seperti yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 2h dan pertimbangan estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan terlampir, penentuan penyusutan memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan masa manfaat untuk menghitung penyusutan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan penyusutan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan perolehan aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi, berdasarkan uji petik, atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami mengevaluasi atas estimasi manajemen dalam menerapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

Measurement and Existence of Fixed Assets

As at December 31, 2024, the carrying amount of fixed assets was Rp 582,804,863,642. We focus on this area because the value of fixed assets is significant to the accompanying financial statements. In addition, as described in the summary of material accounting policies for fixed assets as disclosed in Note 2h and significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 3 to the accompanying financial statements, determining depreciation requires judgment and has estimation uncertainty that includes determining the useful lives for calculating depreciation and determining the assumptions used in the depreciation calculation model.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over fixed assets acquisitions.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observed, on a sampling basis, the physical existence of fixed assets owned by the Company.*
- *We evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets. We tested the mathematical accuracy of depreciation expense and tested the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We obtained an understanding and assessed impairment assessment process by the management, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Penekanan Suatu Hal

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 37 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali dan mereklasifikasi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022. Menurut opini kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut sudah wajar dan telah diterapkan dengan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 selain yang berkaitan dengan penyesuaian-penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 secara keseluruhan. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal tersebut di atas.

Emphasis of Matter

As part of our audit of the Company's financial statements as at Dececmber 31, 2024 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 37 to the accompanying financial statements that were applied to restate and reclassify the financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended and statement of financial position as at January 1, 2023/ December 31, 2022. In our opinion, such adjustments are fair and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended and statement of financial position as at January 1, 2023/December 31, 2022 other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended and statement of financial position as at January 1, 2023/ December 31, 2022 taken as a whole. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2023/31 Desember 2022, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut masing-masing pada tanggal 28 Maret 2024 dan 26 Juni 2023.

Other Matter

The financial statements of the Company as at December 31, 2023 and for the year then ended and statement of financial position as at January 1, 2023/ December 31, 2022, prior to the restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 28, 2024 and June 26, 2023, respectively.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Ridho Fathoni, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1629

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00102

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

SML

Your Rental Solution

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT SARANA MITRA LUAS Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1	Nama	:	Hadi Suhermin	:	*Name* 1
	Alamat kantor	:	Jl Raya Cikarang – Cibarusah No. 150 Ds. Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Senayan Raya No. 15 Tmn Olimpia RT/RW 005/003, Cibatu , Cikarang Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	0816-913-909	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama	:	*Position*
2	Nama	:	Winston Suhermin	:	*Name* 2
	Alamat kantor	:	Jl Raya Cikarang – Cibarusah No. 150 Ds. Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Senayan Raya No. 15 Tmn Olimpia RT/RW 005/003, Cibatu , Cikarang Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	0813-8745-8369	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Keuangan	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *State that:*

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*

2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;*

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements is complete and correct;*

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Cikarang, 27 Maret 2025 / *Cikarang, March 27, 2025*

Direktur Utama *President Director*	Direktur Keuangan *Finance Director*
Hadi Suhermin	Winston Suhermin

Office / Workshop:
Jl. Gemalapik – Pasir Sari
Cikarang Selatan – Bekasi
Telp. (021) 8990-2188, 9826-0168
(021) 8911-7453, 8911-7466
Fax. (021) 8990 2189, 8911 7439

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	Disajikan kembali/*As restated* (Catatan/*Note* 37) 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ *January 1, 2023/ December 31, 2022*	
ASET					***ASSETS***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan bank	2e,4	249.201.512.864	59.110.585.027	42.447.530.833	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka	2e,5	25.500.000.000	25.000.000.000	-	*Time deposits*
Piutang usaha - pihak ketiga	2e,3,6	131.209.897.295	152.869.247.257	104.637.442.081	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e, 7	808.828.775	413.550.000	-	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2g,8	99.108.741.831	4.906.480.565	4.581.157.894	*Inventories*
Aset keuangan lancar lainnya	9	19.710.296.296	-	10.500.000.000	*Other current financial assets*
Biaya dibayar di muka		940.111.726	-	-	*Prepaid expenses*
Bagian lancar investasi pada obligasi	2e,10	2.014.429.554	-	-	*Current portion of investment in bonds*
Jumlah Aset Lancar		528.493.818.341	242.299.862.849	162.166.130.808	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					***Non-current Assets***
Aset pajak tangguhan	2o,3,15d	2.075.255.484	1.265.959.091	1.126.713.907	*Deferred tax assets*
Investasi pada obligasi - setelah dikurangi bagian lancar	2e,10	5.138.881.375	-	-	*Investment in bonds - net of current portion*
Uang muka pembelian aset tetap	11	78.378.936	12.367.842.892	4.093.845.024	*Advance for purchase of fixed assets*
Piutang pemegang saham	2e,31	-	5.012.500.000	5.012.500.000	*Due from shareholder*
Aset tetap - neto	2h,3,12	582.804.863.642	586.702.537.609	411.621.490.185	*Fixed assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		590.097.379.437	605.348.839.592	421.854.549.116	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**1.118.591.197.778**	**847.648.702.441**	**584.020.679.924**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	Disajikan kembali/*As restated* (Catatan/*Note* 37) 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ *January 1, 2023/ December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	2e,13	13.038.854.711	45.492.796.286	37.516.003.501	*Short-term bank loan*
Utang usaha	2e,14	68.222.218.128	46.771.379.759	15.997.418.164	*Trade payables*
Utang pajak	2o,3,15a	2.309.096.902	2.290.677.837	2.958.612.614	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar	2e,16	1.709.639.501	96.555.409	5.390.000	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	2m	1.183.124.000	540.263.550	-	*Unearned revenues*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh dalam tempo waktu satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	2e,17	-	233.758.376	2.168.911.326	*Long term bank loan*
Utang pembelian aset tetap	2e,18	7.545.045.044	828.187.724	3.521.812.276	*Purchase of fixed asset payables*
Utang pembiayaan konsumen	2e,19	1.056.588.772	52.044.949.000	53.170.619.097	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		95.064.567.058	148.298.567.941	115.338.766.978	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank jangka panjang	2e,17	-	-	233.758.376	*Long- term bank loans*
Utang pembelian aset tetap	2e,18	1.888.738.745	-	828.187.724	*Purchases of fixed assets payables*
Utang pembiayaan konsumen	2e,19	908.358.721	40.006.540.001	61.754.161.313	*Consumer financing payables*
Utang obligasi	2e,20	294.041.446.059	-	-	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan paskakerja	2j,3,21	4.808.208.730	1.736.685.791	1.396.511.626	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		301.646.752.255	41.743.225.792	64.212.619.039	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**396.711.319.313**	**190.041.793.733**	**179.551.386.017**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	Disajikan kembali/*As restated* (Catatan/*Note* 37) 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ *January 1, 2023/ December 31, 2022*	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham Modal dasar - 28.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.750.170.680 saham pada tanggal 31 Desember 2024, 8.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 7.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	22	437.508.534.000	437.500.000.000	350.000.000.000	*Share capital - par value Rp50 per share Authorized - 28,000,000,000 shares Issued and fully paid - 8,750,170,680 shares as of December 31, 2024, 8,750,000,000 shares as of December 31, 2023, 7,000,000,000 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor - neto	1b,2l,23	83.873.306.000	83.796.500.000	800.000.000	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		1.500.000.000	500.000.000	500.000.000	*Appropiated*
Belum ditentukan penggunaannya		198.998.038.465	135.810.408.708	53.169.293.907	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**721.879.878.465**	**657.606.908.708**	**404.469.293.907**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.118.591.197.778**	**847.648.702.441**	**584.020.679.924**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	Disajikan kembali/ *As restated* (Catatan/ *Note* 37) 2023	
Pendapatan neto	365.929.419.071	2m,24	356.997.789.075	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(227.549.380.183)	2m,25	(209.800.809.365)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**138.380.038.888**		**147.196.979.710**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(2.913.948.161)	26	(2.712.168.446)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(40.302.193.324)	27	(33.200.379.426)	*General and administrative expenses*
Penghasilan (beban) usaha lain-lain - neto	3.641.960.577	28	(7.193.871.561)	*Other operating income (expenses) - net*
LABA USAHA	**98.805.857.980**		**104.090.560.277**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	1.645.311.654	2m,29	192.894.946	*Financial income*
Beban keuangan	(9.602.225.254)	2m,29	(12.040.376.467)	*Financial expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**90.848.944.380**		**92.243.078.756**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(10.236.191.821)	2o,3,15b	(9.538.215.523)	*Income tax expenses - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**80.612.752.559**		**82.704.863.233**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	201.148.392	2j,3,21	(81.728.759)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(44.252.646)	2o,3,15d	17.980.327	*Income tax related*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	**156.895.746**		**(63.748.432)**	***Total Other Comprehensive Income, Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**80.769.648.305**		**82.641.114.801**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	**9,21**	2p,30	**9,45**	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023 (sebelum penyajian kembali)	**350.000.000.000**	**800.000.000**	**500.000.000**	**81.939.703.653**	**433.239.703.653**	***Balance as of January 1, 2023 (before restatement)***
Dampak retrospektif sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan (Catatan 37)	-	-	-	(28.770.409.746)	(28.770.409.746)	*Retrospective effect pertinent to the restatement of financial statements (Note 37)*
Saldo 1 Januari 2023 (setelah disajikan kembali)	**350.000.000.000**	**800.000.000**	**500.000.000**	**53.169.293.907**	**404.469.293.907**	***Balance as of January 1, 2023 (after restatement)***
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1b dan 23)	87.500.000.000	87.500.000.000	-	-	175.000.000.000	*Additional issuance of share capital through initial public offering (Notes 1b and 23)*
Biaya emisi saham (Catatan 23)	-	(4.503.500.000)	-	-	(4.503.500.000)	*Share issuance cost (Note 23)*
Laba tahun 2023 (setelah disajikan kembali)	-	-	-	82.704.863.233	82.704.863.233	*Profit for 2023 (after restatement)*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2023	-	-	-	(63.748.432)	(63.748.432)	*Other comprehensive income for 2023*
Saldo 31 Desember 2023 (setelah disajikan kembali)	**437.500.000.000**	**83.796.500.000**	**500.000.000**	**135.810.408.708**	**657.606.908.708**	***Balance as of December 31, 2023 (after restatement)***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2023 (setelah disajikan kembali)	**437.500.000.000**	**83.796.500.000**	**500.000.000**	**135.810.408.708**	**657.606.908.708**	***Balance as of December 31, 2023 (after restatement)***
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	8.534.000	76.806.000	-	-	85.340.000	*Exercise of Warrant Series I (Note 1b)*
Dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	(16.582.018.548)	(16.582.018.548)	*Cash dividend (Note 22)*
Pencadangan saldo laba (Catatan 22)	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings (Note 22)*
Laba tahun 2024	-	-	-	80.612.752.559	80.612.752.559	*Profit for year 2024*
Penghasilan komprehensif lain tahun 2024	-	-	-	156.895.746	156.895.746	*Other comprehensive income for year 2024*
Saldo 31 Desember 2024	**437.508.534.000**	**83.873.306.000**	**1.500.000.000**	**198.998.038.465**	**721.879.878.465**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	387.624.532.453		309.013.488.974	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan neto	(84.826.018.122)		(79.226.816.472)	*Cash paid to employees - net*
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasi lainnya	(140.731.709.251)		(54.881.042.806)	*Cash paid to suppliers and other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	162.066.805.080		174.905.629.696	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1.643.945.933		192.894.946	*Receipt of financial income*
Pembayaran beban keuangan	(8.194.569.120)		(12.040.376.467)	*Payments of financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	(11.402.364.344)		(8.991.874.750)	*Payments of income tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**144.113.817.549**		**154.066.273.425**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Deposito berjangka:		5		*Time deposits:*
Pencairan	25.008.219.176		-	*Redemption*
Penempatan	(25.500.000.000)		(25.000.000.000)	*Placement*
Aset keuangan lancar lainnya:		9		*Other current financial assets:*
Pencairan	10.000.000.000		10.500.000.000	*Redemption*
Penempatan	(29.871.514.108)		-	*Placement*
Penurunan piutang pemegang saham	5.012.500.000	31	-	*Decrease in due from shareholder*
Aset tetap:		12,36		*Fixed assets:*
Hasil penjualan	18.276.649.673		3.034.245.455	*Proceed of sale*
Perolehan	(98.339.524.286)		(229.665.598.447)	*Acquisition*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(78.378.936)	11	(8.273.997.868)	*Payment of advance for purchase of fixed assets*
Penempatan investasi pada obligasi	(7.212.000.000)	10	-	*Purchase of investment in bonds*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(102.704.048.481)**		**(249.405.350.860)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

*) Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi ke akun yang sesuai (Catatan 37)

*Certain accounts on December 31, 2023 have *) been reclassified to the appropriate account (Note 37)*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MITRA LUAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerbitan utang obligasi:				*Issuance of bonds payable:*
Penerimaan	300.000.000.000	20	-	*Receipt*
Biaya emisi	(6.057.993.500)		-	*Issuance cost*
Penerimaan dari pelaksanan Waran Seri I	85.340.000	23	-	*Proceeds from exercise of Warrant Series I*
Penambahan dari setoran modal saham	-	22	175.000.000.000	*Proceeds from issuance of share capital*
Pembayaran biaya emisi saham	-	23	(4.503.500.000)	*Payment of share issuance cost*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(233.758.376)	17	(2.168.911.326)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(828.187.724)	18	(3.521.812.276)	*Payment of purchase fixed assets payables*
Pembayaran dividen tunai	(16.582.018.548)	22	-	*Payment of cash dividend*
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(32.453.941.575)	13	7.976.792.785	*Receipt (payment) of short-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(95.248.281.508)	19	(60.780.437.554)	*Payment of consumer financing payable*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**148.681.158.769**		**112.002.131.629**	***Net Cash Provided in Financing Activies***
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**190.090.927.837**		**16.663.054.194**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**59.110.585.027**		**42.447.530.833**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**249.201.512.864**		**59.110.585.027**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

*) Beberapa akun pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi ke akun yang sesuai (Catatan 37)

*Certain accounts on December 31, 2023 have *) been reclassified to the appropriate account (Note 37)*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., No. 06 tanggal 28 September 2006. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 3 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 28 November 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan, dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang penyewaan, angkutan dan perdagangan.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2006. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan material *handling equipment* lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-112/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 100 per saham dengan disertai penerbitan 2.450.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 5 saham memperoleh 7 waran. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 500 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 13 November 2023 sampai dengan tanggal 9 Mei 2025. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 170.680 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 2.449.829.320 waran.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Sarana Mitra Luas Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 06 of Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H., dated September 28, 2006. The Establishment Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00575-HT.01.01.Tahun 2006 dated November 3, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 90 dated November 28, 2022 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., concerning the amendment of the entire Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of Public Company General Meetings of Shareholders. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0318663 dated November 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is engaged in rental, transportation and trading.

The Company commenced its commercial operation in 2006. The main business of the Company is in the business of renting forklifts and other material handling equipment.

The Company is domiciled at Jalan Raya Cikarang Cibarusah No. 150, Pasirsari, South Cikarang, Bekasi, West Java.

b. The Company's Public Offerings

On May 4, 2023, the Company obtained approval from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S-112/D.04/2023 to perform the Initial Public Offering of 1,750,000,000 shares with a par value of Rp 50 at the offering price of Rp 100 per share granted by the issuance of 2,450,000,000 Warrants Series I which for 5 shares entitled to obtain 7 warrants. Warrants Series I provides rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 500 per share. The exercise period of Warrants Series I started from November 13, 2023 until May 9, 2025. If Warrants Series I are not exercised until the end of the exercise period, such warrants expire, no longer have value and are not valid. As of December 31, 2024, Warrants Series I that has been exercised were 170,680 warrants while 2,449,829,320 warrants had not been exercised yet.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-161/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024".

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024". Penawaran Umum ini memiliki jumlah pokok maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 147.100.000.000, memiliki tingkat suku bunga tetap 7,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2027 serta Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 152.900.000.000, memiliki tingkat suku bunga tetap 7,80% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2029. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 20).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di BEI pada tanggal 11 Desember 2024.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris	Lucia Irawaty Lie	*Commissioner*
Komisaris (Independen)	I Ketut Widiana	*Commissioner (Independent)*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hadi Suhermin	*President Director*
Direktur Keuangan	Winston Suhermin	*Finance Director*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offerings (Continued)

The Company's shares and Warrants Series I are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

c. The Company's Public Offerings of Debt Securities

On November 29, 2014, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-161/ D.04/2024 to conduct Public Offering "Sarana Mitra Luas Bond I Year 2024".

On December 11, 2024, the Company conducted Public Offering "Sarana Mitra Luas Bond I Year 2024". This Public Offering has a maximum principal amount of Rp 300,000,000,000 consisting of Series A Bonds with a principal amount of Rp 147,100,000,000, with a fixed interest rate of 7.35% per annum and will mature on December 10, 2027 and Series B Bonds with a principal amount of Rp 152,900,000,000, with a fixed interest rate of 7.80% per annum and will mature on December 10, 2029. These bonds are offered at a value of 100% of the principal amount of the bonds (Note 20).

The Company has listed the bonds at BEI on December 11, 2024.

d. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

Key management personnel of the Company comprises all of the members of the Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua	I Ketut Widiana	
Anggota	Tjiendradjaja Yamin	
Anggota	Tai Harry Christian	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh oleh Winston Suhermin.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sebanyak 1.051 dan 1.491 orang (tidak diaudit).

e. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Maret 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan "OJK", khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with the following composition:

Audit Committee		
Chairman	I Ketut Widiana	
Member	Tjiendradjaja Yamin	
Member	Tai Harry Christian	

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary was Winston Suhermin.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had a total of 1,051 and 1,491 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Authorization of Financial Statements

These financial statements have been authorized by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 27, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related Financial Services Authority "OJK" regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on an accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using a direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amendemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company and its subsidiary.

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but are not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";*
- *Amendments to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendments to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amendemen dan Penyesuaian terhadap SAK (Lanjutan)

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 (sebelumnya PSAK No. 7) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
   (iii) merupakan personel manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
   (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK (Continued)

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".*

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and is unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Transactions with Related Parties

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 (previously PSAK No. 7) "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
   (i) has control or joint control over the Company;
   (ii) has significant influence over the Company; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Company are members of the same Company;
   (ii) the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Company is a member);
   (iii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
   (iv) the entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

(v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
(vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan (selain piutang usaha) diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Piutang usaha pada pengakuan awal diukur sebesar harga transaksi yaitu harga yang mencerminkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau 3) nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
(vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
(viii) entity, or a member of a Company to which the entity is part of the Company, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

At initial recognition, financial assets (except for trade receivables) are measured at their fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets. Trade receivables at initial recognition are measured at its transaction price which is a price that reflects an amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. A regular way to purchase or sale of financial asset is recognized using trade date accounting, the date when the Company makes commitment to purchase or sell a financial asset.

After initial recognition, financial assets might be classified to be measured at 1) amortized cost, 2) fair value through other comprehensive income or 3) fair value through profit or loss. The classification is based on how the business model in managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, investasi pada obligasi, dan piutang pemegang saham diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Seluruh unit penyertaan reksa dana yang disajikan pada aset keuangan lancar lainnya yang ditetapkan oleh manajemen diukur pada FVPL. Keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

At the date of the statement of financial position, financial assets which comprise of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, other current financial assets, investment in bonds, and due from shareholders are measured at amortized cost using the effective interest method. This is because such assets are managed within a business model whose objective is to obtain contractual cash flows and their contractual terms result in cash flows which are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized, reclassified, through the amortization process or in order to recognize impairment gains or losses.

All units on mutual funds presented in other financial current assets are elected by management to be measured at FVPL. Gains or losses from changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition. On derecognition, the differences that arise between the carrying amount of assets at the date of derecognition and the consideration received are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. At the date of the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprises of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, purchase of fixed assets payables, long-term bank loans, consumer finance payables and bonds payables are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual ataupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Secara individual, kerugian kredit adalah selisih (kekurangan kas) antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan diterima. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized as profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

f. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company measures provision loss for financial assets at an amount equal to the lifetime expected credit losses, whether assessed on an individual or collective basis, that is recognized in profit or loss as an impairment loss.

Provision loss for expected credit losses is recognized on a financial asset that is measured 1) at amortized cost or 2) at fair value through other comprehensive income. On an individual basis, credit loss is the difference (cash shortfall) between the contractual cash flows that are due and the present value of future cash flows that are expected to be received. While lifetime expected credit loss is a probability weighted from all possible default events over the expected life of financial assets. When measuring expected credit loss, the Company at least considers risk or probability that credit loss occurs and the possibility that no credit loss occurs, even if the possibility of a credit loss occurring is very low.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan penilaian penyisihan kerugian secara kolektif, Perusahaan akan mengelompokan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakterisik risiko kredit (seperti wilayah geografis, jenis produk, jenis pelanggan-ritel atau grosir, dsb) serta mempertimbangkan pengalaman kerugian kredit historis, kerugian kredit rata-rata atau informasi tunggakan dan informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) guna mengestimasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Estimasi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang diobservasi dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, angka produk domestik bruto, dsb).

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

For the assessment purpose of provision loss on a collective basis, the Company shall group financial assets on the basis of shared credit risk characteristics (such as geographical region, product type, type of customer - wholesale or retail, etc) as well as consider historical credit loss experience, the average of credit loss or past due information and forward-looking macroeconomic information in order to approximate lifetime expected credit loss. Estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property prices, commodity prices, gross domestic product, etc).

The methodology and assumptions used for estimating expected credit losses are regularly reviewed in order to reduce any significant differences between estimates and actual credit loss experience.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment with respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	4	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Forklift	8	*Forklift*
Peralatan forklift	4	*Forklift equipment*

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets, except land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for use using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as changes in accounting estimates which are recognized on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to the appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

i. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If such an indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets at their highest and best use or by selling them to another market participant that would use the assets at their highest and best use. The Company might use appropriate valuation techniques to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

Assessment is made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such an indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss has been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

j. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such a program (if exists).

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e).

l. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi pengampunan pajak dan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b) dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan/atau penyelesaian jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, potongan harga dan diskon. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Kriteria spesifik dalam pengakuan atas pendapatan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan dari sewa operasi

  Untuk kontrak sewa jangka panjang, Perusahaan mengakui pendapatan dari penyewaan *forklift* kepada pelanggan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Sedangkan untuk kontrak jangka pendek, pendapatan diakui pada saat pelanggan telah selesai menyewa aset yang bersangkutan.

- Pendapatan dari penjualan

  Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan *forklift* pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

  Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan diterima di muka".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Bonds Payable

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortized costs (Note 2e).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2e).

l. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes tax amnesty and the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b) and the difference between tax amnesty assets and liabilities.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and/or services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, rebates and discounts. The Company recognizes its revenue when the performance obligations have been satisfied.

The specific criteria for recognition of revenue are as follows:

- *Revenue from operating lease*

  For long-term lease contracts, the Company recognizes revenue from renting forklifts to customers using the straight-line method over the rental term. Whereas for short-term lease contracts, revenue is recognized when the customers already finished renting the relevant assets.

- *Revenue from sales*

  The Company recognizes revenue from sales of forklifts when the goods have been handed over to customers.

  Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned revenues" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Pendapatan bunga

  Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok aset keuangan dan tingkat bunga yang berlaku.

- Beban bunga

  Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e) selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	*Singapore Dollar 1*
1 Yen Jepang	102	109	*Japanese Yen 1*
1 Yuan Tiongkok	2.214	2.170	*Chinese Yuan 1*

o. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- *Interest revenue*

  Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal financial assets and at the applicable interest rate.

- *Interest expenses*

  Interest expenses are recognized using effective interest method (Note 2e) over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

o. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, and carry forward unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the income for the year which is attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Meanwhile, diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments that are dilutive potential ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Operating Segments

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who is responsible for the performance of the respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly reviews the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontingensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara substansial telah dialihkan kepada Perusahaan. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in an outcome that requires a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirements under PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Leases

For each lease arrangement, the Company assesses whether the risks and rewards have been substantially transferred to the Company. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya akan menyebabkan sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

a. Sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
b. Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar pada harga yang diperkirakan cukup rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut mulai dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
c. Masa sewa adalah sebagian besar umur ekonomik dari aset pendasar meski hak kepemilikan tidak dialihkan;
d. Pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar; dan
e. Aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dibuat ketika Perusahaan tidak mengharapkan untuk menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Penyisihan penurunan nilai ditentukan dengan mengelompokkan pelanggan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan menilainya baik secara kolektif ataupun individual terhadap kemungkinan gagal bayar. Penyisihan tersebut mencerminkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merupakan kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur piutang usaha, yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari kemungkinan terjadinya gagal bayar tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies (Continued)

Leases (Continued)

Situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

a. The lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term;
b. The lessee has the option to purchase the underlying asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain, at the inception date, that the option will be exercised;
c. The lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset even if title is not transferred;
d. At the inception date, the present value of the lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the underlying asset; and
e. The underlying asset is of such a specialized nature that only the lessee can use it without major modifications.

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting the date that has a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

Provision for impairment of trade receivables is made when the Company does not expect to collect all receivables amount that is due. The provision for impairment is determined by grouping customers with similar risk characteristics and collectively or individually assessing them for likelihood of default. The provision reflects lifetime expected credit losses as a possible default event over the expected life of the trade receivables, weighted by the probability of that default occurring.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi diterapkan dalam menentukan tingkat penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan memperhitungkan karakteristik risiko kredit pelanggan dan kemungkinan terjadinya pemulihan yang dinilai secara gabungan, kolektif ataupun individual, sepanjang relevan. Meskipun jumlah penyisihan penurunan nilai telah dianggap tepat, namun perubahan basis estimasi atau kondisi ekonomi makro masa depan dapat mengakibatkan perubahan tingkat penyisihan penurunan nilai dan dampaknya dibebankan pada laba rugi. Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 131.209.897.295 dan Rp 152.869.247.257 (Catatan 6).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 582.804.863.642 dan Rp 586.702.537.609 (Catatan 12).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2j atas Laporan Keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.808.208.730 dan Rp 1.736.685.791 (Catatan 21).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty *(Continued)*

Impairment of Trade Receivables (Continued)

Judgment and estimation have been applied in determining the level of provision for expected credit losses, taking into account the credit risk characteristics of customers and the likelihood of recovery assessed on a combination of collective and individual bases as relevant. While the provision amount for impairment is considered appropriate, changes in estimation basis or in future macroeconomic conditions could lead to a change in the level of provision for impairment and the impact is charged to profit or loss. The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 131,209,897,295 and Rp 152,869,247,257, respectively (Note 6).

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 582,804,863,642 and Rp 586,702,537,609, respectively (Note 12).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumptions. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions are accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2j to Financial Statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,808,208,730 and Rp 1,736,685,791, respectively (Note 21).

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.309.096.902 dan Rp 2.290.677.837 (Catatan 15a).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

***Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty** (Continued)*

Taxation

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Tax calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretations of certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligations and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2024 and 2023 are Rp 2,309,096,902 and Rp 2,290,677,837, respectively (Note 15a).

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2024	2023	
Kas - Rupiah	341.674.049	2.523.203.453	*Cash on Hand - Rupiah*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	140.397.054.990	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	104.859.329.557	51.108.571.666	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.553.628.608	3.132.081.806	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	715.246.229	1.566.672.966	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	644.208.883	211.216.528	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	351.723.504	900.008	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.700.993	2.000.993	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	222.637.270	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Commenwealth	-	35.934.465	*PT Bank Commenwealth*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	168.255.956	161.503.720	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124.436.745	133.885.996	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.328.187	5.388.994	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.925.163	6.587.162	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subjumlah	248.859.838.815	56.587.381.574	*Sub-total*
Jumlah	**249.201.512.864**	**59.110.585.027**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there is neither cash on hand and in banks placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

	2024	2023	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.500.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah	**25.500.000.000**	**25.000.000.000**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing berkisar antara 4,25% - 6,5% dan 3%.

The interest rate on deposits per year for the year ended December 31, 2024 and 2023 is between 4.25% - 6.5% and 3%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 13).

As of December 31, 2024, time deposits placed at PT Bank Danamon Indonesia Tbk are used as collateral for credit facilities obtained from such banks (Note 13).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.837.035.557	49.531.099.932	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Oki Pulp & Paper Mills	16.519.531.722	31.103.971.463	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	8.511.998.592	13.746.976.371	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
PT The Univenus	6.118.651.900	2.691.852.482	*PT The Univenus*
PT Unilift Cahaya Semesta	4.538.180.966	-	*PT Unilift Cahaya Semesta*
PT Cipta Mortar Utama	3.838.253.576	1.709.068.270	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Heinz ABC Indonesia	3.166.830.000	2.248.601.000	*PT Heinz ABC Indonesia*
PT KCC Glass Indonesia	2.620.596.007	-	*PT KCC Glass Indonesia*
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	2.555.119.178	3.348.038.062	*PT Kaldu Sari Nabati Indonesia*
PT South Pacific Viscose	2.227.679.600	-	*PT South Pacific Viscose*
PT Indo Bharat Rayon	2.021.165.259	2.077.531.227	*PT Indo Bharat Rayon*
PT Aspex Kumbong	1.908.090.000	3.063.600.000	*PT Aspex Kumbong*
PT Bekaert Indonesia	1.894.722.270	2.396.014.414	*PT Bekaert Indonesia*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.859.882.980	367.770.643	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Amerta Indah Otsuka	1.782.005.100	-	*PT Amerta Indah Otsuka*
PT Udifa Jaya Maulana	1.745.530.000	2.245.530.000	*PT Udifa Jaya Maulana*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.720.553.019	4.747.292.085	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Kamadjaja Logistics	1.629.480.000	-	*PT Kamadjaja Logistics*
PT Indolakto	1.549.541.499	1.170.466.834	*PT Indolakto*
PT LG Electronics Indonesia	1.451.102.801	1.505.768.912	*PT LG Electronics Indonesia*
PT Pupuk Swadaya Purimas	1.235.710.829	-	*PT Pupuk Swadaya Purimas*
PT Prokemas Adhikari Kreasi	1.171.050.000	-	*PT Prokemas Adhikari Kreasi*
PT App Purinusa Ekapersada	1.078.609.156	-	*PT App Purinusa Ekapersada*
PT Dayacipta Kemasindo	1.030.099.554	-	*PT Dayacipta Kemasindo*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	11.826.944.125	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
PT Surya Rengo Containers	-	1.057.053.000	*PT Surya Rengo Containers*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	25.823.248.461	22.049.342.138	*Others (below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**135.834.668.026**	**156.886.920.958**	***Total***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(4.624.770.731)	(4.017.673.701)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Neto	**131.209.897.295**	**152.869.247.257**	***Net***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha merupakan tagihan atas sewa dan penjualan *forklift* dimana seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang nilainya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.115.555.319	6.082.240.651	*Neither overdue nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai penurunan nilai			*Overdue but not impaired*
1 - 30 hari	28.720.090.163	36.883.157.926	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	28.040.715.340	38.457.011.829	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	68.333.536.473	71.446.836.851	*More than 60 days*
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	4.624.770.731	4.017.673.701	*Overdue and impaired*
Jumlah	**135.834.668.026**	**156.886.920.958**	***Total***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(4.624.770.731)	(4.017.673.701)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Neto	**131.209.897.295**	**152.869.247.257**	***Net***

Cadangan kerugiaan penurunan nilai piutang usaha dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Penurunan nilai tersebut untuk menyesuaikan jumlah tercatat piutang usaha atas kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tersebut.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	4.017.673.701	3.724.915.226	*Beginning balance*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 28)	774.228.579	3.675.006.447	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 28)*
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(167.131.549)	(3.382.247.972)	*Allowance for impairment loss written-off on trade receivables*
Saldo Akhir	**4.624.770.731**	**4.017.673.701**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dijaminkan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

6. *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, all trade receivables represent receivables for rental and sale of forklifts, all of which are denominated in Rupiah.

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

Allowance for impairment loss of trade receivables computed collectively based on experience and historical data. The purpose of impairment is to adjust the carrying amount of trade receivables for possible loss arising from the receivables.

The movement of the allowance for the impairment of trade receivables is as follows:

Management believes that such allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables were pledged as collateral for bank loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
PT ORIX Indonesia Finance	374.601.500	-	*PT ORIX Indonesia Finance*
Pinjaman karyawan	241.941.659	413.550.000	*Employee loan*
PT Toyota Astra Financial Service	140.450.000	-	*PT Toyota Astra Financial Service*
Bunga	51.835.616	-	*Interest*
Jumlah	**808.828.775**	**413.550.000**	***Total***

Piutang lain-lain PT ORIX Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service merupakan kelebihan pembayaran atas fasilitas pembiayaan konsumen Perusahaan. Pada bulan Januari 2025 Perusahaan telah menerima pengembalian atas seluruh kelebihan pembayaran tersebut.

Other receivables of PT ORIX Indonesia Finance and PT Toyota Astra Financial Service represents excess payments on the Company's consumer financing facilities. In January 2025, the Company received a full refund of the excess payment.

Pinjaman karyawan tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan serta dilunasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

The employee loan is interest-free, unsecured and repayable within 12 (twelve) months.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2024	2023	
Forklift untuk dijual	94.325.846.556	-	*Forklift available for sales*
Suku cadang	4.782.895.275	4.906.480.565	*Spare parts*
Jumlah	**99.108.741.831**	**4.906.480.565**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 22.291.803.156 dan Rp 18.239.138.526 (Catatan 25).

Cost of inventories is recognized as part of cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 22,291,803,156 and Rp 18,239,138,526, respectively (Note 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories has not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories was not provided.

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember/*December 31,* 2024		
	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying amount/ Fair value*	
Investasi reksa dana yang diukur yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Investment in mutual funds at fair value through profit or loss***
Panin Dana Pendapatan Berkala	19.871.129.500	19.709.874.714	*Panin Dana Pendapatan Berkala*
Panin Dana Liquid	384.616	421.582	*Panin Dana Liquid*
Saldo Akhir	**19.871.514.116**	**19.710.296.296**	***Ending Balance***

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Pada tahun 2024, mutasi aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

In 2024, the movement of the other current financial assets is as follows:

Saldo awal		-	*Beginning balance*
Penambahan		29.871.514.108	*Placement*
Pencairan	(	10.000.000.000)	*Redemption*
Perubahan nilai wajar (Catatan 28)	(	161.217.812)	*Changes in fair value (Note 28)*
Saldo Akhir		**19.710.296.296**	***Ending Balance***

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penempatan investasi reksa dana yang dilakukan pada bulan Maret dan Juli 2024.

In 2024, the Company made a mutual fund investment placement in March and July 2024.

Perusahaan mengakui kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp 161.217.812 dari perubahan nilai wajar reksa dana sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) usaha lain-lain" pada laba rugi (Catatan 28).

The Company recognized an unrealized loss of Rp 161,217,812 from changes in the fair value of mutual funds as part of the "Other operating income (expenses)" account in profit or loss (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2024, there were no other current financial assets pledged as collateral.

10. INVESTASI PADA OBLIGASI / *10. INVESTMENT IN BONDS*

Rincian portofolio efek dimilki hingga jatuh tempo yang seluruhnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in securities held-to-maturities which are entirely measured at their amortized cost are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Pihak ketiga						*Third parties*
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1	10,25%	11 Juli 2026/ *July 11, 2026*	3.000.000.000	3.090.000.000	3.061.499.671	*Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04BCN1*
Obligasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2	10,75%	25 Agustus 2028/ *August 25, 2028*	2.000.000.000	2.090.000.000	2.077.381.704	*Bond of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk INKP04CCN2*
Obligasi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	8,7%	26 Agustus 2025/ *August 26, 2025*	2.000.000.000	2.032.000.000	2.014.429.554	*Bond of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
Jumlah			7.000.000.000	7.212.000.000	7.153.310.929	*Total*
Dikurangi bagian lancar			2.000.000.000	2.032.000.000	2.014.429.554	*Less current maturities*
Bagian tidak lancar			**5.000.000.000**	**5.180.000.000**	**5.138.881.375**	***Non-current portion***

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

	2024	2023	
BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited	-	9.749.920.270	*BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited*
PT Eurotrucks Mekanika Prima	-	1.069.000.000	*PT Eurotrucks Mekanika Prima*
Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co., Ltd	-	491.372.817	*Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co., Ltd*
Shenzhen Waytronic Security Technology Co. Ltd	-	236.570.117	*Shenzhen Waytronic Security Technology Co. Ltd*
Kunshan Hanzhi Logistics Equipment Co. Ltd	-	222.065.759	*Kunshan Hanzhi Logistics Equipment Co. Ltd*
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	78.378.936	598.913.929	*Others (below Rp 200,000,000)*
Jumlah	**78.378.936**	**12.367.842.892**	***Total***

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP (Lanjutan) / *11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian *forklift* dan peralatan *forklift* kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, this account entirely represents advances of purchase of forklift and forklift equipments to third parties.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the movements in advance payments for the purchase of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	12.367.842.892	4.093.845.024	*Beginning balance*
Penambahan	78.378.936	8.273.997.868	*Addition*
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 12)	(12.367.842.892)	-	*Reclassifiation to fixed assets (Note 12)*
Saldo Akhir	**78.378.936**	**12.367.842.892**	***Ending Balance***

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	23.391.370.000	15.200.000.000	-	38.591.370.000	*Land*
Bangunan	11.564.050.269	-	-	11.564.050.269	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	1.237.239.537	307.472.414	-	1.544.711.951	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	15.441.024.717	1.960.000.000	1.629.263.637	15.771.761.080	*Vehicles*
Forklift	1.014.725.083.258	87.422.476.466	12.788.657.797	1.089.358.901.927	*Forklift*
Peralatan *forklift*	236.211.546.301	18.388.942.087	82.113.059	254.518.375.329	*Forklift equipment*
Aset dalam penyelesaian	8.000.000.000	2.024.000.000	-	10.024.000.000	*Construction in progress*
Jumlah Biaya Perolehan	1.310.570.314.082	125.302.890.967	14.500.034.493	1.421.373.170.556	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3.519.917.784	615.434.138	-	4.135.351.922	*Machine*
Peralatan dan perabot kantor	1.038.456.649	137.983.284	-	1.176.439.933	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	10.286.521.815	1.058.198.374	1.603.430.303	9.741.289.886	*Vehicles*
Forklift	571.878.492.011	85.505.349.909	863.081.477	656.520.760.443	*Forklift*
Peralatan *forklift*	137.144.388.214	29.851.787.205	1.710.689	166.994.464.730	*Forklift equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	723.867.776.473	117.168.752.910	2.468.222.469	838.568.306.914	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**586.702.537.609**			**582.804.863.642**	***Net Book Value***

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	23.391.370.000	-	-	23.391.370.000	*Land*
Bangunan	11.564.050.269	-	-	11.564.050.269	*Buildings*
Peralatan dan perabot kantor	1.196.146.287	41.093.250	-	1.237.239.537	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	11.313.515.909	4.127.508.808	-	15.441.024.717	*Vehicles*
Forklift	828.828.976.123	188.616.972.398	2.720.865.263	1.014.725.083.258	*Forklift*
Peralatan *forklift*	164.424.376.165	71.787.170.136	-	236.211.546.301	*Forklift equipment*
Aset dalam penyelesaian	5.000.000.000	3.000.000.000	-	8.000.000.000	*Construction in progress*
Jumlah Biaya Perolehan	1.045.718.434.753	267.572.744.592	2.720.865.263	1.310.570.314.082	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.904.483.646	615.434.138	-	3.519.917.784	*Machine*
Peralatan dan perabot kantor	913.581.618	124.875.031	-	1.038.456.649	*Furnitures and office equipment*
Kendaraan	9.613.462.338	673.059.477	-	10.286.521.815	*Vehicles*
Forklift	507.363.070.151	65.242.534.977	727.113.117	571.878.492.011	*Forklift*
Peralatan *forklift*	113.302.346.815	23.842.041.399	-	137.144.388.214	*Forklift equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	634.096.944.568	90.497.945.022	727.113.117	723.867.776.473	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**411.621.490.185**			**586.702.537.609**	***Net Book Value***

a. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

a. For the year ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	115.357.137.114	89.084.576.376	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.811.615.796	1.413.368.646	*General and administrative (Note 27)*
Jumlah	**117.168.752.910**	**90.497.945.022**	***Ending Balance***

b. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan laba penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b. For the year ended December 31, 2024 and 2023, the computations of gain on sale of fixed assets during the year are as follows:

	2024	2023	
Hasil penerimaan dari penjualan	18.276.649.673	3.034.245.455	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(12.031.812.024)	(1.993.752.146)	*Net book value*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 28)	**6.244.837.649**	**1.040.493.309**	***Gain on Sales of Fixed Assets** (Note 28)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan, kendaraan serta *forklift*, dan peralatan *forklift* dengan nilai masing-masing sebesar Rp 55.429.408.850, dan Rp 135.234.623.919 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 106.025.500.530, dan Rp 397.663.428.766. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

c. As of December 31, 2024 and 2023, building, vehicles, forklift, and forklift equipment amounted to Rp 55,429,408,850 and Rp 135,234,623,919 were insured against fire, theft and other risks under blanket policies that amounted to Rp 106,025,500,530 and Rp 397,663,428,766, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

d. For the year ended December 31, 2024 and 2023, the details of the acquisition of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Pembayaran kas	98.339.524.286	229.665.598.447	*Cash paid*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap (Catatan 11 dan 36)	12.367.842.892	-	*Reclassification from advance for purchase of fixed assets (Notes 11 and 36)*
Penambahan dari utang pembelian aset tetap (Catatan 18 dan 36)	9.433.783.789	-	*Addition from purchase of fixed asset payables (Note 18 and 36)*
Penambahan dari utang pembiayaan konsumen (Catatan 19 dan 36)	5.161.740.000	37.907.146.145	*Addition from consumer finance payables (Notes 19 and 36)*
Jumlah	**125.302.890.967**	**267.572.744.592**	***Total***

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah berdasarakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perusahaan dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- PT Lippo Cikarang Tbk, yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II Blok C, Cikarang dan Jl. Kenari Jaya Blok C2, Cikarang masing-masing seluas 5.600 m^2 dan 3.018 m^2 (Catatan 18). Jumlah harga perolehan atas PPJB tersebut adalah sebesar Rp 19.185.950.000.

- PT Daya Kencanasia dan PT Karawang Cipta Persada, yang berlokasi di Blok A2, No 1, 2 dan 3 Artha Industrial Hill, Karawang, masing-masing seluas 6.223 m^2 dan 1.777 m^2 (Catatan 18). Jumlah harga perolehan atas PPJB tersebut adalah sebesar Rp 15.200.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (SPPPT), Perusahaan memperoleh persetujuan dari Hadi Suhermin, pemegang saham, untuk menggunakan beberapa bidang tanah pinjam-pakai, di mana jangka waktu pinjam-pakai tersebut selama 30 tahun, berikut adalah rincian atas SPPPT tersebut:

e. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has several plots of land based on the Sales and Purchase Agreement (PPJB) between the Company and third parties as follows:

- *PT Lippo Cikarang Tbk, located at Jl. Kenari Utara II Block C, Cikarang and Jl. Kenari Jaya Block C2, Cikarang, with an area of 5,600 m^2 and 3,018 m^2, respectively (Note 18). The total acquisition cost for the PPJB is Rp 19,185,950,000.*

- *PT Daya Kencanasia and PT Karawang Cipta Persada, located at Block A2, No. 1, 2 and 3 Artha Industrial Hill, Karawang, with an area of 6,223 m^2 and 1,777 m^2, respectively (Note 18). The total acquisition cost for the PPJB is Rp 15,200,000,000.*

Based on Borrow-to-Use Agreement (SPPPT), the Company obtained approval from Hadi Suhermin, a shareholder, to use several plots of borrow-to-use land, where the borrow-to-use period is 30 years, the following are the details of such SPPPT:

	Lokasi/ *Location*	Luas area/ *Area size*	Nomor Sertifikat/ *Certificate Number*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Jl. Kawasan Industri Mitra, Parungmulya, Ciampel, Karawang	2.560 m^2	Sertifikat Hak Guna Bangunan/*Building Use Certificate* No. 01667 a.n./*of* Hadi Suhermin	Rp 3.095.420.000
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Cimahi, Sukamahi	2.775 m^2	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 174 a.n./*of* Hadi Suhermin	Rp 900.000.000
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Cimahi, Sukamahi	233 m^2	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 778 a.n./*of* Hadi Suhermin	Rp 210.000.000
Jumlah/ *Total*		**5.568 m^2**		**Rp 4.205.420.000**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas Perusahaan memiliki tanah seluas 22.186 m^2, di mana tanah seluas 5.568 m^2 merupakan tanah atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham.

Selanjutnya, tanah atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham, yang sebelumnya diakui berdasarkan SPPPT akan dilakukan penghibahan kepada Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Hibah No. 45 dan 46 tanggal 14 November 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Hadi Suhermin, pemegang saham, memberikan persetujuan untuk menghibahkan beberapa bidang tanah di atas kepada Perusahaan, dimana penghibahan tanah dan bangunan tersebut wajib dilaksanakan kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2025. Namun akta tersebut dibatalkan melalui Akta Pembatalan No. 62 dan 63 pada tanggal 18 November 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., sehubungan dengan pembatalan Perjanjian Pengikatan Hibah di atas.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 18 November 2024, Perusahaan dan Hadi Suhermin, pemegang saham, telah berkomitmen untuk melakukan penurunan hak atas tanah dan menghibahkan tanah tersebut kepada Perusahaan, melakukan pelunasan kredit pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., dan melakukan semua proses yang diperlukan untuk dilakukan balik nama atas tanah tersebut menjadi atas nama Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 26 Desember 2024, tanah yang berlokasi di Jl. Kawasan Industri Mitra, Parungmulya seluas 2.560 m2 telah selesai proses balik nama menjadi atas nama Perusahaan dengan SHGB NIB 10.06.000031344.0. Sedangkan, tanah yang berlokasi di Cimahi, Sukamahi dengan luas 3.008 m2, telah memperoleh Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 18112410113175166 tanggal 18 November 2024, sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses balik nama atas tanah tersebut menjadi atas nama Perusahaan.

***12. FIXED ASSETS** (Continued)*

Based on the agreement, the Company owns 22,186 m^2 of land, of which 5,568 m^2 is land under the name of Hadi Suhermin, shareholder.

Furthermore, the land in the name of Hadi Suhermin, a shareholder, which was previously recognized based on the SPPPT will be donated to the Company. Based on the Grant Binding Agreement No. 45 and 46 dated November 14, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Hadi Suhermin, a shareholder, gave his approval to donate several plots of land above to the Company, where the donation of the land and buildings must be carried out to the Company no later than June 30, 2025. However, the deed was canceled through Cancellation Deed No. 62 and 63 on November 18, 2024 from Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., in connection with the cancellation of the Grant Binding Agreement above.

Based on the Statement Letter dated November 18, 2024, the Company and Hadi Suhermin, the shareholder, have committed to reduce the rights to the land and donate the land to the Company, pay off the credit to PT Bank Danamon Indonesia Tbk., and carry out all the processes necessary to change the name of the land to the name of the Company in accordance with applicable provisions.

On December 26, 2024, the land located at Jl. Kawasan Industri Mitra, Parungmulya with an area of 2,560 m2 has completed the process of changing the name to the Company's name with SHGB NIB 10.06.000031344.0. Meanwhile, the land located in Cimahi, Sukamahi with an area of 3,008 m2, has obtained the Approval of Suitability of Space Utilization Activities for Business Activities No. 18112410113175166 dated November 18, 2024, until the financial reporting date, the Company is still in the process of changing the name of the land to the Company's name.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. *FIXED ASSETS* *(Continued)*

Aset tetap berupa bangunan dengan harga perolehan sebesar Rp 11.564.050.269 dibangun di atas tanah pinjam pakai berdasarkan SPPPT dengan pemegang saham, dimana jangka waktu pinjam pakai tersebut selama 30 tahun, berikut adalah rincian atas SPPPT tersebut:

Fixed assets in the form of buildings with an acquisition cost of Rp 11,564,050,269 were built on land borrowed for use based on the SPPPT with shareholders, where the borrowing period is 30 years, with the following details:

	Lokasi/ *Location*	Luas area/ *Area size*	Nomor Sertifikat/ *Certificate Number*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Cikarang Selatan	500 m²	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 632 a.n./*of* Hadi Suhermin	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Lucy Irawaty Lie/ *SPPPT agreement between The* Company *and Lucy Irawaty Lie*	Jl. Gemalapik, Cikarang Selatan	1.253 m²	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 01501 a.n./*of* Lucy Irawaty Lie	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Jl. Gemalapik, Cikarang Selatan	1.735 m²	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 01502 a.n./*of* Hadi Suhermin	-
SPPPT antara Perusahaan dengan Hadi Suhermin/ *SPPPT agreement between The Company and Hadi Suhermin*	Jl. Gemalapik, Cikarang Selatan	2.031 m²	Sertifikat Hak Milik/ *Freehold Title Certificate* No. 01505 a.n./*of* Hadi Suhermin	-

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas harga perolehan tanah ataupun sewa atas tanah terkait dengan tanah yang digunakan oleh Perusahaan untuk mendirikan bangunan berupa kantor, *workshop* dan *showroom*.

Based on the agreement above, the Company does not make payments for the acquisition cost of land or rent for land related to land used by the Company to construct buildings in the form of offices, workshops and showrooms.

f. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 495.630.582.128 dan Rp 487.763.318.468.

f. As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fixed assets that fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 495,630,582,128 and Rp 487,763,318,468, respectively.

g. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan infrastruktur yang berlokasi di Cikarang. Persentase aset dalam penyelesaian tersebut masing-masing adalah sebesar 81% dan 64% dari jumlah nilai kontrak dengan estimasi penyelesaian pada pertengahan tahun 2025.

g. As of December 31, 2024 and 2023, assets in progress include buildings and infrastructure located in Cikarang. The percentage of construction in progress are 81% and 64%, respectively of total contract amount with an estimated completion in mid-2025.

Rincian bangunan dan infrastruktur atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

Details of buildings and infrastructures of the construction in progress are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	8.447.911.890	7.447.911.890	*Buildings*
Prasarana	1.576.088.110	552.088.110	*Infrastructures*
Jumlah	**10.024.000.000**	**8.000.000.000**	***Total***

h. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

h. As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are not temporarily used and discontinued from active usage but are not classified as available for sale.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

i. Aset tetap berupa hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II Blok C, Cikarang seluas 5.600 m² serta *forklift* digunakan sebagai jaminan kepada Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) sehubungan dengan penjaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

j. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

12. FIXED ASSETS (Continued)

i. Fixed assets in the form of land rights and construction in progress, located at Jl. Kenari Utara II Blok C, Cikarang, covering an area of 5,600 m², and forklift, are pledged as collateral to Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) pertinent to the guarantee of bonds payable (Note 20).

j. Management believes that the carrying amount of total fixed assets is recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets was provided.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.007.543.069	24.455.104.531	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.571.912	5.108.429.516	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.739.730	9.278.606.574	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.650.655.665	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	**13.038.854.711**	**45.492.796.286**	***Total***

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dan diperpanjang secara terus menerus secara otomatis oleh Bank, suku bunga atas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset tetap berupa bangunan yang terletak di Karawang dan Cikarang atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham (Direktur), dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik No. 625/Sukaresmi atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 31 Agustus 2006, No. 00567/2006, seluas 500m² yang berlokasi di Desa Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat dan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 6.500.000.000.

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01667/ Parungmulya, atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 20 Agustus 2014, No. 00094/Parungmulya/2014, seluas 2.560 m² yang berlokasi di Kawasan Industri Mitra Karawang, Desa Parungmulya, Kec. Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat dan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 6.000.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Deed No. 18 dated April 6, 2022, the Company obtained a Credit Facility in the form of a Revolving Credit Facility (PRK) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 which is utilized for working capital. The loan period is 12 (twelve) months and automatically extended continuously by the Bank, the interest rate for this loan is 7.5% per annum.

The facility is secured by fixed assets in the form of buildings located in Karawang and Cikarang registered under the name of Hadi Suhermin, shareholder (Director), with the following details:

- *Freehold Title No. 625/Sukaresmi for a plot of land as described in the Measurement Letter dated August 31, 2006, No. 00567/2006, covering an area of 500m² located in Sukaresmi Village, South Cikarang District, Bekasi, West Java and is charged a Grade I (First) Mortgage of Rp 6,500,000,000.*

- *Cultivation Rights Title No. 01667/Parungmulya, for a plot of land as described in the Measurement Letter dated August 20, 2014, No. 00094/Parungmulya/ 2014, covering an area of 2,560 m² located in the Mitra Karawang Industrial Area, Parungmulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java and is charged a Grade I (First) Mortgage of Rp 6,000,000,000.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut telah diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit tanggal 20 Mei 2024, dengan mengubah tingkat suku bunga fasilitas menjadi 8% per tahun serta jatuh tempo sampai dengan 6 April 2025.

Pada tanggal 11 Juli 2024, berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 39, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menambahkan *plafond* Fasilitas Kredit Rekening Koran yang semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 13.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 20 November 2024, berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. PP/0393/1124, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk menarik jaminan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01667/Parungmulya dengan menempatkan jaminan baru berupa *Time Deposit same currency* ARO + I atas nama Perusahaan sebesar Rp 5.500.000.000 (Catatan 5).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 29 Juli 2019 dari Notaris Helmi, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 27 April 2020.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 019/PK/P/JBK/IV/2024 tanggal 26 April 2024 di mana PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi 7,5% per tahun serta memberikan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 27 April 2025.

Fasilitas kredit atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Tagihan Vendor PT Purinusa Ekapersada dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan konstruksi serta pengadaan barang dan jasa dengan kelompok usaha PT Purinusa Ekapersada.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali dirubah sehubungan dengan jumlah maksimum fasilitas dan tingkat suku bunga, saat ini fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Selanjutnya, berdasarkan Akta Adendum Persetujuan Membuka Kredit No. 32 tanggal 28 Maret 2024 di mana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan perpanjangan fasilitas tersebut sampai dengan 27 Maret 2025.

***13. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

This facility has been extended most recently by the Credit Facility Extension Notification Letter dated May 20, 2024 by changing the interest rate to 8% per annum and will be due on April 6, 2025.

Based on Credit Agreement Addendum No. 39 dated July 11, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has increased the current account credit facility ceiling which was originally Rp 10,000,000,000, becomes Rp 13,000,000,000 with an interest rate of 8% per annum.

Based on Credit Agreement Addendum No. PP/0393/1124 dated November 20, 2024, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to withdraw the collateral for the Cultivation Rights Title No. 01667/ Parungmulya by placing a new collateral in the form of Time Deposit same currency ARO + I in the name of the Company amounting to Rp 5,500,000,000 (Note 5).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 15 dated July 29, 2019 from Notary Helmi, S.H., the Company signed a loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. The Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) with a maximum amount of Rp 7,000,000,000 which is utilized for working capital and floating rate for this loan is 9.75% per annum. This credit facility is valid until April 27, 2020.

This facility has been extended several times, most recently with Amendment No. 019/PK/P/JBK/IV/2024 dated April 26, 2024 where PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to change the interest rate to 7.5% per year and provide an extension of the facility until April 27, 2025.

This credit facility is secured by the same collateral, term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 17).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed No. 13 dated June 8, 2018, the Company obtained PT Purinusa Ekapersada Vendor Bill Working Capital Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used for financing construction projects and procurement for goods and services with PT Purinusa Ekapersada group.

The facility has been amended several times pertinent to the maximum amount of the facility and the interest rate, currently the facility is Rp 25,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. Furthermore, based on the Deed of Addendum to the Credit Opening Approval No. 32 dated March 28, 2024 where PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide an extension of the facility until March 27, 2025.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijaminkan dengan piutang atas pengerjaan pengadaan barang dan jasa dari kelompok usaha PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6).

PT Bank CIMB Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (RPK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir dengan Surat Perubahan ke-11 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 tanggal 15 Agustus 2024 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) (Perpanjangan) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2025 dan suku bunga sebesar 8% per tahun.

b. Fasilitas LC/SKBDN Ib Wakalah (Perpanjangan) dengan jumlah maksimum sebesar $AS 208.000 yang digunakan untuk penerbitan fasilitas LC baru (*sight/usance*). Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Agustus 2025 dengan komisi awal sebesar 0,125% per kuartal.

Fasilitas tersebut dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Milik No. 01501/Pasirsari yang berlokasi di Desa Pasirsari, Kec. Lemahabang, Kab. Bekasi, Jawa Barat atas nama Lucia Irawaty yang telah diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggunan No. 72/2017 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi dan Sertifikat Hak Tanggungan No. 11104/2017 tanggal 9 Oktober 2017 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.250.000.000.

- Sertifikat Hak Milik No. 01502/Pasirsari yang berlokasi di Desa Pasirsari, Kec. Lemahabang, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat atas nama Hadi Suhermin yang telah diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 71/2017 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi serta Sertifikat Hak Tanggungan No. 11105/2017 tanggal 9 Oktober 2017 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.250.000.000.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok dan bunga atas fasilitas PRK tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The facility is secured by receivables for the procurement of goods and services from the PT Purinusa Ekapersada group (Note 6).

PT Bank CIMB Indonesia Tbk

Based on Deed No. 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 dated August 15, 2017, the Company obtained a Current Account Loan (PRK) with PT Bank CIMB Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 7,000,000,000 and an interest rate of 7.5% per annum.

This facility has been extended several times, most recently with the 11th Amendment Letter and Credit Agreement Restatement No. 0490/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CIN/VII/2017 dated August 15, 2024 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained credit facilities with the following details:

a. The Current Account Loan (CAL) Facility (Renewal) with a maximum amount of Rp 7,000,000,000, utilized for working capital. The loan term is until August 18, 2025, with an interest rate of 8% per annum.

b. LC/SKBDN Ib Wakalah Facility (Renewal) with a maximum amount of US$ 208,000, utilized for issuing new LC facilities (sight/usance). The loan term is until August 18, 2025, with an initial commission of 0.125% per quarter.

These facilities are guaranteed with the following details:

- *Freehold Title No. 01501/Pasirsari which is located in Pasirsari Village, Lemahabang District, Bekasi Regency, West Java in the name of Lucia Irawaty which has been bound by the Deed of Granting Collateral Rights No. 72/2017 dated September 13, 2017 made before Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi Regency and Mortgage Rights Certificate No. 11104/2017 dated October 9, 2017 with a guarantee value of Rp 6,250,000,000.*

- *Freehold Title No. 01502/Pasirsari which is located in Pasirsari Village, Lemahabang District, Bekasi Regency, West Java Province in the name of Hadi Suhermin who has been bound by the Deed of Granting Mortgage No. 71/2017 dated September 13, 2017 made before Margono Pamuji, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi Regency and Mortgage Rights Certificate No. 11105/2017 dated October 9, 2017 with a guarantee value of Rp 6,250,000,000.*

In December 2024, the Company has paid off all principal and interest on the PRK facility.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Trada Pacific Megantara	907.203.995	1.252.092.061	*PT Trada Pacific Megantara*
PT Ascon Sukses Mandiri	541.750.000	610.000.000	*PT Ascon Sukses Mandiri*
PT Kobexindo Equipment	511.177.200	4.565.430.000	*PT Kobexindo Equipment*
PT Starroll Sukses Mandiri	201.686.334	227.550.111	*PT Starroll Sukses Mandiri*
PT Sakha Biru Nusantara	175.824.000	-	*PT Sakha Biru Nusantara*
PT Indolift Sukses Abadi	166.044.900	206.265.750	*PT Indolift Sukses Abadi*
PT Rivindi Artha Mandiri	160.483.800	131.426.415	*PT Rivindi Artha Mandiri*
PT Dwi Mitra Unggul	144.374.400	109.172.302	*PT Dwi Mitra Unggul*
PT Hydra Presindo Perkasa	136.738.258	214.913.423	*PT Hydra Presindo Perkasa*
PT Yuasa Industrial Battery Indonesia	125.430.000	269.952.000	*PT Yuasa Industrial Battery Indonesia*
PT Expressindo Sarana Perkasa	119.253.000	-	*PT Expressindo Sarana Perkasa*
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	107.459.225	73.937.244	*PT Furukawa Indomobil Battery Sales*
PT Mitra Esa Abadi	101.490.914	125.476.685	*PT Mitra Esa Abadi*
PT Eurotrucks Mekanika Prima	-	5.489.505.000	*PT Eurotrucks Mekanika Prima*
PT Sunstream Indonesia	-	1.945.053.000	*PT Sunstream Indonesia*
PT Translindo Nusa Pacific	-	206.098.279	*PT Translindo Nusa Pacific*
PT Alritek Equipindo Jaya	-	144.300.000	*PT Alritek Equipindo Jaya*
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1.138.130.291	1.142.782.469	*Others (below Rp 100,000,000)*
Subjumlah	4.537.046.317	16.713.954.739	*Sub-total*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
Heli Southeast Asia Co., Ltd	56.850.731.046	-	*Heli Southeast Asia Co., Ltd*
BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited	3.722.876.722	3.323.485.709	*BSL New Energy (Hongkong) Co., Limited*
Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd	-	8.824.923.417	*Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd*
Subjumlah	60.573.607.768	12.148.409.126	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
V.S Industry Tyres Co.Ltd	1.979.301.795	-	*V.S Industry Tyres Co.Ltd*
Ashurst LLP	1.090.935.000	-	*Ashurst LLP*
Jung Kyung Ind Co., Ltd	9.902.027	-	*Jung Kyung Ind Co., Ltd*
Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd	-	17.862.657.944	*Anhui Heli Industrial Vehicle Imp & Exp Co.,Ltd*
Subjumlah	3.080.138.822	17.862.657.944	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Tvh Singapore Pte., Ltd	31.425.221	46.357.950	*Tvh Singapore Pte., Ltd*
Jumlah	**68.222.218.128**	**46.771.379.759**	***Total***

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral is provided by the Company.

Rincian saldo utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables based on aging schedules are as follows:

	2024	2023	
Lancar	448.056.016	12.092.754.456	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	13.878.719.127	18.940.499.881	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	20.423.779.639	10.469.551.012	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	33.471.663.346	5.268.574.410	*More than 60 days*
Jumlah	**68.222.218.128**	**46.771.379.759**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Utang Pajak / *Taxes Payables*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	15.589.503	-	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.918.589	26.017.494	*Article 21*
Pasal 23	46.444.016	2.192.042	*Article 23*
Pasal 25	55.033.678	6.879.953	*Article 25*
Pasal 29	348.521.940	709.299.149	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.840.589.176	1.546.289.199	*Value Added Tax*
Jumlah	**2.309.096.902**	**2.290.677.837**	***Total***

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income Tax Benefit (Expenses)*

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan badan	(11.089.740.860)	(9.659.480.380)	*Corporate income tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan	853.549.039	121.264.857	*Deferred tax benefit*
Neto	**(10.236.191.821)**	**(9.538.215.523)**	***Net***

c. Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	90.848.944.380	92.243.078.756	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	774.228.578	3.675.006.447	*Allowances for impairment of trade receivables*
Imbalan pascakerja	3.272.671.331	258.445.406	*Post-employment benefits*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	5.203.807.129	2.677.640.343	*Non-deductible expenses for fiscal purposes*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(3.371.214.291)	(1.592.988.085)	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain	(46.320.523.718)	(53.354.453.713)	*Others*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	**50.407.913.409**	**43.906.729.154**	***Estimated Taxable Income***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan(Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (Continued)*

***c. Corporate Income Tax** (Continued)*

The computation of current income tax expenses and the estimated corporate income tax payable Article 29 of the Company are as follows:

	2024	2023	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - (dibulatkan)	50.407.913.000	43.906.729.000	*Estimated Taxable Income - (rounded off)*
Jumlah Beban Pajak Kini	**11.089.740.860**	**9.659.480.380**	***Current Income Tax Expense***
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes:*
Pasal 22	2.821.966.936	2.746.448.000	*Article 22*
Pasal 23	7.403.309.023	6.132.551.142	*Article 23*
Pasal 25	515.942.961	71.182.089	*Article 25*
Jumlah pajak dibayar di muka	10.741.218.920	8.950.181.231	*Total prepaid taxes*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**348.521.940**	**709.299.149**	***Income Tax Payable Article 29***

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam laba penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which is submitted to the tax office is prepared based on the above estimated taxable income.

Laba sebelum pajak tahun 2023 menjadi dasar di dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke kantor pajak.

Profit before tax year 2023 becomes the basis for the annual tax returns submitted to the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	90.848.944.380	92.243.078.756	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak efektif	(19.986.767.764)	(20.293.477.326)	*Income tax benefits calculate using effective tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.144.837.478)	(589.080.875)	*Non-deductible expenses for tax purposes*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(36.768.941)	(744.094.553)	*Adjustment on deferred tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	741.667.144	350.457.379	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain	10.190.515.218	11.737.979.852	*Others*
Beban Pajak Penghasilan	**(10.236.191.821)**	**(9.538.215.523)**	***Income Tax Expenses***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *15. TAXATION (Continued)*

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	883.888.215	133.561.346	-	1.017.449.561	*Allowance for impairment of trade receivable*
Imbalan kerja	382.070.876	719.987.693	(44.252.646)	1.057.805.923	*Employment benefits*
Jumlah	**1.265.959.091**	**853.549.039**	**(44.252.646)**	**2.075.255.484**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*)*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	819.481.350	64.406.865	-	883.888.215	*Allowance for impairment of trade receivable*
Imbalan kerja	307.232.557	56.857.992	17.980.327	382.070.876	*Employment benefits*
Jumlah	**1.126.713.907**	**121.264.857**	**17.980.327**	**1.265.959.091**	***Total***

*) Disajkan kembali (Catatan 37)

*) *As restated (Note 37)*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company's future taxable income.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Bunga	1.315.739.501	-	*Interest*
Tenaga ahli	393.900.000	66.346.000	*Professional fee*
Asuransi	-	30.209.409	*Insurance*
Jumlah	**1.709.639.501**	**96.555.409**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	2023	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	233.758.376	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(233.758.376)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**-**	***Long-term Portion***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja (Catatan 13) dan Pinjaman Jangka Panjang dengan jumlah maksimum Rp 4.500.000.000.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperpanjang, terkahir dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 92/JKS/EXT/23 tanggal 17 April 2023, yang mengubah tingkat suku bunga menjadi 7,00% per tahun dan jangka waktu pinjaman menjadi 24 April 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan luas tanah 2.031 m^2 dan luas bangunan 2.953 m^2 yang terletak di Jl. Gemalapik RT 016/06 Desa Pasirsari, Lemahabang, Bekasi SHM No. 01505 atas nama Hadi Suhermin, pemegang saham (Direktur). Atas agunan ini telah dipasang Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 4.400.000.000 (Tetap), Hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp 5.974.539.755 (Tetap), dan telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp 3.125.000.000 (Tetap).

Pada bulan April 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok dan bunga atas fasilitas PRK tersebut.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Deed No. 15 dated July 29, 2019, the Company obtained a Current Account Loan (PRK) credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 7,000,000,000 which was used for working capital (Note 13) and Long-term Loan with a maximum amount of Rp 4,500,000,000.

The agreement has been extended several times, most recently with the Credit Facility Extension Approval Letter No. 92/JKS/EXT/23 dated April 17, 2023, which changed the interest rate to 7.00% per annum and the loan term to April 24, 2024.

The facility is secured by land and building with land area of 2,031 m^2 and building area of 2,953 m^2 located at Jl. Gemalapik RT 016/06 Pasirsari Village, Lemahabang, Bekasi SHM No. 01505 in the name of Hadi Suhermin, shareholder (Director). On this collateral, a first-rank mortgage amounted to Rp 4,400,000,000 (Fixed), a second-rank mortgage amounted to Rp 5,974,539,755 (Fixed), and a third-rank mortgage amounted to Rp 3,125,000,000 (Fixed) have been installed.

In April 2024, the Company has paid off all principal and interest on the PRK facility.

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

18. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES

	2024	2023	
PT Daya Kencanasia	6.057.483.789	-	*PT Daya Kencanasia*
PT Karawang Cipta Persada	3.376.300.000	-	*PT Karawang Cipta Persada*
PT Lippo Cikarang Tbk	-	828.187.724	*PT Lippo Cikarang Tbk*
Jumlah	9.433.783.789	828.187.724	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.545.045.044)	(828.187.724)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.888.738.745**	**-**	***Long-term Portion***

PT Daya Kencanasia (DK)

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Daya Kencanasia (DK) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Blok A2, No. 1, 2 dan 3 Artha Industrial Hill, Karawang dengan jumlah luas tanah 6.223 m^2. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan DK telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Maret 2026.

PT Daya Kencanasia (DK)

In 2024, the Company has an agreement with PT Daya Kencanasia (DK) pertinent to the purchase of land area located at Blok A2, No. 1, 2 and 3 Artha Industrial Hill, Karawang, with the total of land area of 6,223 m^2. Based on the agreement, the Company and DK have agreed to the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until March 2026.

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (Lanjutan)

PT Karawang Cipta Persada (KCP)

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Karawang Cipta Persada (KCP) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Blok A2, No. 1, 2 dan 3 Artha Industrial Hill, Karawang dengan jumlah luas tanah 1.777 m². Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan KCP telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Desember 2025.

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO)

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) terkait dengan pembelian kaveling tanah yang berlokasi di Jl. Kenari Utara dan Jl. Kenari Jaya, Kota Cikarang, Bekasi, dengan jumlah luas tanah masing-masing seluas 5.600 m² dan 3.018 m². Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan LIPPO telah menyetujui termin pembayaran pembelian tersebut dengan cara diangsur oleh Perusahaan setiap bulan sampai dengan bulan Maret 2024.

Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di adendum dengan No. 00004/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0003 dengan luas tanah 1.400 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 11 Maret 2024.

- PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di adendum dengan No. 00001/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 005A dengan luas tanah 1.400 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.

- PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di adendum dengan No. 00002/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 0C5B dengan luas tanah 1.400 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.

- PPJB No. 0006/PPJB-LC1/COM/II/2021 tanggal 19 Maret 2021 dan telah di adendum dengan No. 00003/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Utara II 005C dengan luas tanah 1.400 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 36 bulan sampai dengan tanggal 8 Maret 2024.

18. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES (Continued)

PT Karawang Cipta Persada (KCP)

In 2024, the Company has an agreement with PT Karawang Cipta Persada (KCP) pertinent to the purchase of land area located at Blok A2, No. 1, 2 and 3 Artha Industrial Hill, Karawang, with the total of land area of 1,777 m². Based on the agreement, the Company and KCP have agreed to the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until December 2025.

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO)

In 2021, the Company has an agreement with PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) pertinent to the purchase of land area located at Jl. Kenari Utara and Jl. Kenari Jaya, Cikarang City, Bekasi, with the total of land area of 5,600 m² and 3,018 m², respectively. Based on the agreement, the Company and LIPPO have agreed to the payment terms for the purchase by installments by the Company every month until March 2024.

The details of the agreement are as follows:

- *PPJB No. 0007/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by addendum No. 00004/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0003 with a land area of 1.400 m² with installments for 36 months until March 11, 2024.*

- *PPJB No. 0004/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by addendum No. 00001/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 005A with a land area of 1.400 m² with installments for 36 months until March 8, 2024.*

- *PPJB No. 0005/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by addendum No. 00002/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 0C5B with a land area of 1.400 m² with installments for 36 months until March 8, 2024.*

- *PPJB No. 0006/PPJB-LC1/COM/II/2021 dated March 19, 2021, and has been amended by addendum No. 00003/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Utara II 005C with a land area of 1.400 m² with installments for 36 months until March 8, 2024.*

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (Lanjutan)

18. PURCHASE OF FIXED ASSETS PAYABLES (Continued)

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) (Lanjutan)

PT Lippo Cikarang Tbk (LIPPO) (Continued)

- PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di adendum dengan No. 00032/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C208 dengan luas tanah 1.492 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023

- *PPJB No. 0039/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by addendum No. 00032/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C208 with a land area of 1.492 m² with installments for 24 months until March 30, 2023.*

- PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 tanggal 1 April 2021 dan telah di adendum dengan No. 00033/ADDLCK-PPN/LC1/04/2022 tanggal 12 April 2022 yang berlokasi di Jl. Kenari Jaya C209 dengan luas tanah 1.526 m² yang dibayarkan dengan cara diangsur setiap bulan selama 24 bulan sampai dengan tanggal 30 Maret 2023.

- *PPJB No. 0040/PPJB-LC1/COM/III/2021 dated April 1, 2021, and has been amended by addendum No. 00033/ADDLCK-PPN/LCl/04/2022 dated April 12, 2022, located at Jl. Kenari Jaya C209 with a land area of 1.526 m² with installments for 24 months until March 30, 2023.*

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2024	2023	
PT Toyota Astra Financial Service	1.232.949.788	51.345.636.895	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk	586.056.917	-	*PT Clipan Finance Indonesia (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	145.940.788	30.373.546.941	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT ORIX Indonesia Finance	-	8.185.244.820	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia	-	1.403.005.239	*PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia*
PT Bumiputera - BOT Finance	-	744.055.106	*PT Bumiputera - BOT Finance*
Jumlah	1.964.947.493	92.051.489.001	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.056.588.772)	(52.044.949.000)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**908.358.721**	**40.006.540.001**	***Long-term Portion***

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian *forklift.*

The Company obtained consumer financing facilities from third parties which were used to finance the purchase of a forklifts.

Rincian tingkat suku bunga efektif dan jatuh tempo masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the effective interest rate and maturity for each facility are as follows:

- PT Toyota Astra Financial Services dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,35% hingga 8,25% dan jatuh tempo hingga 2027.
- PT Clifan Finance Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 2,95% dan jatuh tempo hingga Agustus 2027.
- PT Maybank Indonesia Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 7,35% hingga 9,00% dan jatuh tempo hingga November 2026.
- PT ORIX Indonesia Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 4,17% hingga 4,20% dan jatuh tempo hingga Oktober 2025.
- PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia dengan tingkat suku bunga sebesar 8,85% dan jatuh tempo hingga Desember 2024.
- PT Bumiputera - BOT Finance dengan tingkat suku bunga berkisar antara 8,50% hingga 8,95% dan jatuh tempo hingga Agustus 2024.

- *PT Toyota Astra Financial Services has an interest rate between 5.35% to 8.25% and a maturity date of 2027.*
- *PT Clifan Finance Indonesia (Persero) Tbk has an interest rate of 2.95% and a maturity date of August 2027.*
- *PT Maybank Indonesia Finance has an interest rate between 7.35% to 9.00% and a maturity date of November 2026.*
- *PT ORIX Indonesia Finance has an interest rate between 4.17% to 4.20% and a maturity date of October 2025.*
- *PT Mitsubishi UFJ Lease Finance Indonesia has an interest rate of 8.85% and a maturity date of December 2024.*
- *PT Bumiputera - BOT Finance has an interest rate between 8.50% to 8.95% and a maturity date of August 2024.*

20. UTANG OBLIGASI / *20. BONDS PAYABLE*

	2024	
Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024		*Bond I Sarana Mitra Luas Year 2024*
Seri A	147.100.000.000	*Serie A*
Seri B	152.900.000.000	*Serie B*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(5.958.553.941)	*Less unamortized deferred bond issuance cost*
Neto	**294.041.446.059**	***Net***

Pada tanggal 26 November 2024, berdasarkan Akta No. 111 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024" dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi tersebut terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 147.100.000.000 yang memiliki tingkat suku bunga tetap 7,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2027.
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 152.900.000.000 yang memiliki tingkat suku bunga tetap 7,80% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Desember 2029.

Bunga obligasi tersebut akan dibayarkan per tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Maret 2025. Perusahaan telah menyampaikan informasi tambahan ringkas dalam rangka penawaran umum tersebut pada tanggal 2 Desember 2024.

Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 29 Juli 2024, obligasi ini mendapat peringkat "$_{id}AAA_{(cg)}$" dari PT Pefindo, pemeringkat independen.

Penggunaan dana dari obligasi ini diperuntukkan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 24.013.352.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pembiayaan konsumen dari PT Toyota Astra Financial Service (Catatan 19).
- Sebesar Rp 11.011.830.800 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang pembiayaan konsumen dari PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 19).
- Sebesar Rp 2.495.716.000 digunakan untuk melunasi seluruh saldo utang pembiayaan konsumen dari PT ORIX Indonesia Finance (Catatan 19).
- Sebesar Rp 12.000.000.000 digunakan untuk membayar sebagian saldo utang fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 13).
- Sebesar Rp 5.500.000.000 digunakan untuk melunasi saldo utang fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).
- Sisanya akan digunakan untuk keperluan belanja modal kerja Perusahaan yaitu pembelian *forklift* elektrik, baterai *lithium* dan *charger* baterai *lithium*.

On November 26, 2024, based on Notarial Deed No. 111 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company issued and offered Bonds named "Sarana Mitra Luas Bond I Year 2024" with a maximum principal amount of Rp 300,000,000,000. The bonds consist of:

- *Series A Bonds with a principal amount of Rp 147,100,000,000 which has a fixed interest rate of 7.35% per annum and will mature on December 10, 2027.*
- *Series B Bonds with a principal amount of Rp 152,900,000,000 which has a fixed interest rate of 7.80% per annum and will mature on December 10, 2029.*

The bond interest will be issued quarterly with the first payment on March 10, 2025. The Company has submitted additional brief information regarding the public offering on December 2, 2024.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On July 29, 2024, these bonds were rated "$_{id}AAA_{(cg)}$" from PT Pefindo, an independent rating.

The usage of funds from bonds is for the purpose of:

- *Rp 24,013,352,000 for paying certain part of the outstanding customer financing payables from PT Toyota Astra Financial Service (Note 19).*
- *Rp 11,011,830,800 for paying certain part of the outstanding customer financing payables from PT Maybank Indonesia Finance (Note 19).*
- *Rp 2,495,716,000 for repayment of the outstanding customer financing payables from PT ORIX Indonesia Finance (Note 19).*
- *Rp 12,000,000,000 for paying certain part of the outstanding credit facility Current Account Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 13).*
- *Rp 5,500,000,000 for repayment of the outstanding Current Account Loan (PRK) credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13).*
- *The remaining proceeds shall be used for the Company's working capital expenditures, namely the purchase of electric forklifts, lithium batteries and lithium battery chargers.*

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 diterbitkan dengan jaminan penanggungan dari *Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)*, lembaga dana perwalian *(trust fund)* dari Asian Development Bank. Nilai pertanggungan yang diberikan oleh CGIF meliputi 100% atas pokok atas Obligasi, bunga dan biaya perwaliamanat.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan yang ada pada saat ini maupun masa yang akan datang diluar kegiatan usaha.
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.
- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Memberitahukan secara tertulis jika Perusahaan akan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan obligasi.

20. BONDS PAYABLE (Continued)

Bonds I Sarana Mitra Luas Year 2024 are issued with guarantees of insurance from the Credit Guarantee and Investment Facility, a trust fund institution (trust fund) of the Asian Development Bank (CGIF). The value of coverage provided by CGIF includes 100% of the principal on Bonds and interest and fees.

The bond agreement covers several covenants which require the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters, among others:

- *Pledge most or all of the current or future income from assets outside of business activities.*
- *Reduce the Company's authorized and paid-up capital.*
- *Merge or acquisition.*
- *Change the Company's main scope of business.*
- *Provide written knowledge if the Company will issue bonds or other similar debt instruments.*

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratios as follows:

- *Minimun current ratio of 1.25 times.*
- *Maximum debt equity ratio of 2.5 times.*

At the reporting date, the Company has complied with all of the financial ratio requirements specified in the bonds issuance agreement.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan KKA Hanung Budiarto dan Rekan, Aktuaris Independen dengan nomor laporan HBR2303134/DS-HB/III/2024 tertanggal 6 Februari 2024. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan mencatat liablitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan KKA Herman Budi Purwanto dengan nomor laporan 323/LAP/KKA-HBP/III/25 tertanggal 26 Maret 2025. Laporan Aktuaris Independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan pascakerja, di mana menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

On December 31, 2023, the Company recorded a postemployment benefits liability based on calculations carried out by KKA Hanung Budiarto and Partner, Independent Actuary with report number HBR2303134/ DS-HB/III/2024 dated February 6, 2024. Meanwhile, on December 31, 2024, the Company recorded a liability post-employment benefits based on calculations carried out by KKA Herman Budi Purwanto with report number 323/LAP/KKA-HBP/III/25 dated March 26, 2025. The Independent Actuary's report is used as a basis for recording post-employment benefits liabilities, which uses "Projected Unit Credit" actuarial method and with the following main and assumptions:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	56 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/*year*	6,90% per tahun/*year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/*year*	6,00% per tahun/*year*	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 45 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 55 tahun/ *5% up to age of 45 and linearly decrease to 1% at the age of 55*	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 54 tahun/ *5% up to age of 39 and linearly decrease to 1% at the age of 55*	*Resignation rate*

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.736.685.791	1.396.511.626	*Beginning balance*
Beban jasa kini	3.152.840.011	160.757.008	*Current service cost*
Beban bunga	119.831.320	97.688.398	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:	(201.148.392)	81.728.759	*Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:*
Saldo akhir	**4.808.208.730**	**1.736.685.791**	***Ending balance***

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut (Catatan 27):

Details of employees' benefits expenses are as follows (Note 27):

	2024	2023	
Beban jasa kini	3.152.840.011	160.757.008	*Current service cost*
Beban bunga	119.831.320	97.688.398	*Interest cost*
Jumlah	**3.272.671.331**	**258.445.406**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employment benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.736.685.791	1.396.511.626	*Beginning balance*
Beban imbalan pascakerja (Catatan 27)	3.272.671.331	258.445.406	*Post-employment benefits expenses (Note 27)*
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(201.148.392)	81.728.759	*Amount recognized in other comprehensive comprehensive income*
Saldo Akhir	**4.808.208.730**	**1.736.685.791**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(153.329.339)	173.872.176	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	173.197.736	(155.459.414)	*Salary increase rate*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation from one another as some of the assumptions may be correlated.

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	
Hadi Suhermin (Direktur Utama)	4.314.410.000	49,31%	215.720.500.000	*Hadi Suhermin (President Director)*
Lucia Irawaty Lie (Komisaris)	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	*Lucia Irawaty Lie (Commissioner)*
Winston Suhermin (Direktur)	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	*Winston Suhermin (Director)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.635.760.680	18,69%	81.788.034.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**8.750.170.680**	**100,00%**	**437.508.534.000**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	
Hadi Suhermin (Direktur Utama)	4.200.000.000	48,00%	210.000.000.000	*Hadi Suhermin (President Director)*
Lucia Irawaty Lie (Komisaris)	2.100.000.000	24,00%	105.000.000.000	*Lucia Irawaty Lie (Commissioner)*
Winston Suhermin (Direktur)	700.000.000	8,00%	35.000.000.000	*Winston Suhermin (Director)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.750.000.000	20,00%	87.500.000.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**8.750.000.000**	**100,00%**	**437.500.000.000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, and 2023, the reconciliation between the beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid of the Company are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	8.750.000.000	7.000.000.000	*Beginning balance*
Pelaksanaan Waran Seri I	170.680	-	*Warrant Series I exercise*
Penambahan setoran modal saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	-	1.750.000.000	*Additional issuance of shares from IPO (Note 1b)*
Saldo Akhir	**8.750.170.680**	**8.750.000.000**	***Ending Balance***

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba komprehensif Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu untuk dialokasikan sebagai dana cadangan dan dividen tunai masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 16.582.018.548, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

- *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2024, the shareholders agreed to determine the use of the Company's comprehensive income for the year ended December 31, 2023 which is to allocate as reserve fund and cash dividend amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 16,582,018,548, respectively, and balance is to be recorded as the Company's retained earnings.*

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Berdasarkan keputusan sirkulasi di luar RUPS yang diadakan pada tanggal 30 Januari 2023, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

  - Peningkatan modal disetor Perusahaan dari semula Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000.

  - Pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 saham baru melalui Penawaran Umum Perdana.

  Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0135989.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 12 Juli 2023.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

- *Based on circular resolution outside of RUPS on January 30, 2023, which was then notarized by Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 78 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated June 16, 2023, the shareholders have approved, among others:*

  - *The increase of the Company's authorized capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000.*

  - *The Company's portfolio expenditure of up to 1,750,000,000 new shares through the Initial Public Offering.*

  This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0135989.AH.01.11.TAHUN 2023 on July 12, 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	396.711.319.313	190.041.793.733	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	249.201.512.864	59.110.585.027	*Less cash on hand and cash in banks*
Liabilitas neto	147.509.806.449	130.931.208.706	*Net liabilities*
Ekuitas	721.879.878.465	657.606.908.708	*Equity*
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	**0,20**	**0,20**	***Net Debt to Equity Ratio***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Dampak penyesuaian terkait pegampunan pajak	800.000.000	800.000.000	*Adjustment effect due to tax amnesty program*
Agio saham (Catatan 1b)	87.500.000.000	87.500.000.000	*Share premium (Note 1b)*
Biaya emisi saham	(4.503.500.000)	(4.503.500.000)	*Share issuance cost*
Pelaksanaan Waran Seri I	76.806.000	-	*Warrant Series I exercise*
Jumlah	**83.873.306.000**	**83.796.500.000**	***Total***

24. PENDAPATAN NETO / *24. NET REVENUES*

	2024	2023	
Sewa *forklift*			*Forklift rental*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	83.346.049.539	110.329.413.266	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	21.341.141.400	21.814.545.267	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	20.676.463.419	8.652.220.080	*PT Kaldu Sari Nabati Indonesia*
PT Oki Pulp & Paper Mills	20.078.956.281	34.754.789.860	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT LG Electronics Indonesia	10.084.502.910	11.390.369.282	*PT LG Electronics Indonesia*
PT Indolakto	9.880.106.970	9.036.799.245	*PT Indolakto*
PT Indo Bharat Rayon	9.387.135.480	3.000.528.786	*PT Indo Bharat Rayon*
PT Cipta Mortar Utama	8.911.072.977	5.134.759.927	*PT Cipta Mortar Utama*
PT The Univenus	7.373.769.003	-	*PT The Univenus*
PT Bekaert Indonesia	7.243.817.166	7.655.226.775	*PT Bekaert Indonesia*
PT Aspex Kumbong	6.817.000.000	5.529.000.000	*PT Aspex Kumbong*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	6.815.729.842	8.776.346.724	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Amerta Indah Otsuka	6.363.490.000	-	*PT Amerta Indah Otsuka*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.767.655.949	4.690.534.001	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Heinz ABC Indonesia	5.262.200.000	-	*PT Heinz ABC Indonesia*
PT AT Indonesia	3.716.341.190	6.977.039.295	*PT AT Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000.000)	127.981.214.355	119.537.921.027	*Others (below Rp 5,000,000,000)*
Subjumlah	361.046.646.481	357.279.493.535	*Sub-total*
Diskon	(192.747.410)	(281.704.460)	*Discount*
Neto	360.853.899.071	356.997.789.075	*Net*
Penjualan *forklift*			*Forklift sales*
PT Unilift Cahaya Semesta	2.075.520.000	-	*PT Unilift Cahaya Semesta*
PT Surya Multi Cemerlang	810.000.000	-	*PT Surya Multi Cemerlang*
PT Triguna Karya Nusantara	717.000.000	-	*PT Triguna Karya Nusantara*
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	1.473.000.000	-	*Others (below Rp 500,000,000)*
Subjumlah	5.075.520.000	-	*Sub-total*
Jumlah	**365.929.419.071**	**356.997.789.075**	***Total***

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenues from customers which exceeding 10% from net revenues are as follows:

	Pendapatan/*Revenue*		Persentase terhadap pendapatan neto/*Percentage to net revenue*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	83.346.049.539	110.329.413.266	23,10%	30,90%	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

	2024	2023	
Biaya Tenaga Kerja Langsung			***Direct Labor Costs***
Gaji dan tunjangan	53.887.172.773	54.203.976.390	*Salaries and allowances*
Transportasi	2.051.902.447	2.026.892.119	*Transportation*
Perjalanan dinas	1.562.899.033	1.226.820.301	*Business travel*
Lain-lain	307.547.212	347.623.134	*Others*
Jumlah Tenaga Kerja Langsung	57.809.521.465	57.805.311.944	*Total Direct Labor Costs*
Biaya Operasional *Forklift*			***Forklift Operational Costs***
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	115.357.137.114	89.084.576.376	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Bahan bakar	27.836.381.731	41.306.064.371	*Fuel*
Suku cadang (Catatan 8)	18.356.682.831	18.239.138.526	*Spare parts (Note 8)*
Transportasi	2.096.425.155	2.013.500.349	*Transportation*
Bahan pembantu	1.972.793.624	1.186.747.167	*Consumable*
Perbaikan dan pemeliharaan	185.317.938	165.470.632	*Repair and maintenance*
Jumlah Biaya Operasional *Forklift*	165.804.738.393	151.995.497.421	*Total Forklift Operational Costs*
Biaya Penjualan *Forklift*			***Cost of Sales Forklift***
Persediaan awal	-	-	*Beginning inventories*
Pembelian neto	98.260.966.881	-	*Net purchases*
Barang tersedia untuk dijual	98.260.966.881	-	*Goods available for sales*
Persediaan akhir (Catatan 8)	(94.325.846.556)	-	*Ending inventories (Note 8)*
Jumlah Biaya Penjualan *Forklift*	3.935.120.325	-	*Total Cost of Sales forklift*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**227.549.380.183**	**209.800.809.365**	***Total Cost of Revenues***

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchases with suppliers which exceeding 10% from net revenues are as follows:

	2024		
	Pembelian/ *Purchase*	**Persentase terhadap Pendapatan neto/ *Percentage to net revenue***	
Heli Southeast Asia Co., Ltd.	75.424.932.505	20,61%	*Heli Southeast Asia Co., Ltd.*

26. BEBAN PENJUALAN / *26. SELLING EXPENSES*

	2024	2023	
Jamuan	2.182.775.789	1.576.157.392	*Entertainment*
Promosi dan iklan	328.455.250	1.074.445.492	*Promotion and advertisement*
Komisi	275.788.964	-	*Commissions*
Perjalanan dinas	126.928.158	61.565.562	*Business travel*
Jumlah	**2.913.948.161**	**2.712.168.446**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	26.993.397.752	21.422.339.013	*Salaries and allowances*
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	3.272.671.331	258.445.406	*Post-employment benefits (Note 21)*
Pajak	2.249.787.656	327.178.589	*Tax*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.811.615.796	1.413.368.646	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perizinan	1.433.866.166	2.406.379.252	*Permits*
Perlengkapan kantor	1.036.624.777	789.580.784	*Office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	925.698.158	536.712.907	*Repairs and maintenance*
Impor	875.847.790	1.465.047.834	*Import*
Tenaga ahli	625.493.157	3.170.503.271	*Professional fees*
Utilitas	443.247.241	275.542.388	*Utilities*
Transportasi	353.078.071	374.962.958	*Transportation*
Sumbangan	194.399.474	62.636.467	*Donations*
Keamanan dan kebersihan	61.103.500	83.144.500	*Security and cleaning services*
Asuransi	23.562.455	489.579.374	*Insurance*
Sewa	1.800.000	78.785.000	*Rental*
Lain-lain	-	46.173.037	*Others*
Jumlah	**40.302.193.324**	**33.200.379.426**	***Total***

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN / *28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2024	2023	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	6.244.837.649	1.040.493.309	*Gain on sales of fixed assets (Note 12)*
Jasa giro	1.725.902.635	780.036.172	*Interest on current accounts*
Kerugian penilaian wajar aset keuangan lainnya yang belum direalisasi (Catatan 9)	(161.217.812)	-	*Unrealized loss on fair value of other financial assets (Note 9)*
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(774.228.579)	(3.675.006.447)	*Allowance for impairment of receivables (Note 6)*
Administrasi bank	(396.886.170)	(157.209.968)	*Bank administration fee*
Kerugian selisih kurs	(494.233.007)	(494.688.958)	*Foreign exchange loss*
Denda	(2.646.264.184)	(5.235.543.762)	*Penalties*
Lain-lain - neto	144.050.045	548.048.093	*Others - net*
Neto	**3.641.960.577**	**(7.193.871.561)**	***Net***

29. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

	2024	2023	
Penghasilan Keuangan			***Financial Income***
Pendapatan dari reksa dana	725.413.426	192.894.946	*Income from mutual funds*
Bunga deposito	572.318.548	-	*Deposit interest*
Bunga obligasi	347.579.680	-	*Bond interest*
Jumlah Penghasilan Keuangan	**1.645.311.654**	**192.894.946**	***Total Financial Income***
Beban Keuangan			***Financial Expenses***
Bunga utang pembiayaan konsumen	6.251.690.198	9.040.548.528	*Interest on consumer financing debt*
Bunga utang bank	1.472.080.311	1.314.363.412	*Bank loan interest*
Bunga utang obligasi	1.407.656.134	-	*Interest on bonds payable*
Biaya jaminan utang obligasi	375.000.000	-	*Bonds payable guarantee fee*
Provisi	95.798.611	1.655.160.981	*Provision*
Denda pinjaman bank	-	30.303.546	*Bank loan penalty*
Jumlah Beban Keuangan	**9.602.225.254**	**12.040.376.467**	***Total Financial Expenses***

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	80.612.752.559	82.704.863.233	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	8.750.082.709	8.750.008.442	*Outstanding weighted average number of shares during the year*
Laba per saham	**9,21**	**9,45**	***Earnings per share***

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, antara lain sebagai berikut:

The Company in its regular business, has transactions with related parties which are conducted at certain prices and terms, which are as follows:

a. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang pemegang saham sebesar Rp 5.012.500.000, merupakan pinjaman yang diberikan kepada Hadi Suhermin, Pemegang Saham. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan serta dapat ditagih sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pemegang Saham". Pada tanggal 9 Juli 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pelunasan atas piutang tersebut.

a. As of December 31, 2023, due from shareholder balance of Rp 5,012,500,000 are loans given to Hadi Suhermin, Shareholder. The loan is interest-free, unsecured and repayable on demand. The balance which arises from this loan transaction is presented as part of "Due from Shareholder". On July 9, 2024, the Company has received redemptions on the receivables.

b. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 1.173.524.988 dan Rp 1.200.524.988 atau masing-masing sekitar 4,35% dan 5,60% dari beban terkait.

b. For the year ended December 31, 2024 and 2023, the total compensation to the key management which entirely represents short-term employee benefits amounted to Rp 1,173,524,988, and Rp 1,200,524,988, or 4.35%, and 5.60% from related expenses, respectively.

c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset pribadi dari Lucia Irawaty Lie (Komisaris Utama) dan Hadi Suhermin (Direktur Utama) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 17).

c. As of December 31, 2024, and 2023, personal assets from Lucia Irawaty Lie (President Commissioner) and Hadi Suhermin (President Director) are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 17).

d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan perjanjian dengan pemegang saham sehubungan dengan pinjam-pakai atas tanah. Perjanjian ini dicatat dan diakui sebagai bagian dari akun Aset Tetap pada Laporan Posisi Keuangan (Catatan 12).

d. As of December 31, 2024 and 2023, the Company entered into agreements with shareholders regarding the borrow-to-use land. These agreements are recorded and recognized as part of the Fixed Assets account in the Statement of Financial Position (Note 12).

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	
Piutang Pemegang Saham			*Due From Shareholder*
Hadi Suhermin	-	5.012.500.000	*Hadi Suhermin*
Persentase terhadap jumlah aset	-	**0,59%**	***Percentage to total assets***

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari aset keuangan lancar lainnya, investasi pada obligasi, piutang pemegang saham, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar investasi pada obligasi diukur pada biaya diamortisasi yang ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*), sedangkan aset keuangan lancar lainnya pada reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dihitung berdasarkan publikasi nilai aset bersih (NAB) reksa dana harian.

Arus kas masa depan dari piutang pemegang saham tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat utang obligasi, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan utang pembiayaan konsumen, diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat utang tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other current assets, investment in bonds, due from shareholder, long-term bank loans, purchase of fixed assets payables, consumer financing payables and bonds payable, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of investment in bonds is measured at amortized cost which is determined based on market prices or quoted prices by brokers/dealers, while other current financial assets in mutual funds are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) calculated based on the published daily net asset value (NAV) of the mutual fund.

Future cash flows from due from shareholder cannot be determined, so the fair value cannot be measured reliably.

The carrying amount of bonds payables, long-term bank loans, purchase of fixed assets payables, and consumer financing payables, are recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instruments which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments is also approximately their fair value.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi sewa dan penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed to certain financial risks such as credit risk, currency risk, and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects that might arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company rentals and trades only with recognized and creditworthy third parties.

Banks account are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprises of cash and cash equivalents, and all receivables (including due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terutama timbul dari utang usaha dalam mata uang asing (Catatan 14).

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Akan tetapi, Perusahaan menjaga saldo kas dan setara kas dalam beberapa mata uang asing dengan mempertimbangkan kondisi pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perubahan kurs yang mungkin terjadi atas Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok, masing-masing adalah 3,35% dan 4,44%. Jika Rupiah menguat/melemah pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan menurun masing-masing sebesar Rp 681.722.088 dan Rp 300.695.511.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tahun 2024 dan 2023.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. This risk mainly arises from trade payables in foreign currencies (Note 14).

Currently, the Company does not have a formal policy on hedging transactions in foreign currencies. However, the Company maintains a balance of cash and cash equivalents in other foreign currencies with consideration to market conditions.

As of December 31, 2024 and 2023, the reasonably possible change in Rupiah against United States Dollar and Chinese Yuan are 3.35% and 4.44%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit on December 31, 2024 and 2023, shall decrease by Rp 681,722,088 and Rp 300,695,511, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensures the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments in 2024 and 2023.

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years*	Porsi Bunga/ *Interest Portion*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	
Utang bank jangka pendek	13.038.854.711	-	-	-	13.038.854.711	*Short-term bank loans*
Utang usaha	68.222.218.128	-	-	-	68.222.218.128	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	1.709.639.501	-	-	-	1.709.639.501	*Accrued expenses*
Utang pembelian aset tetap	7.545.045.044	1.888.738.745	-	-	9.433.783.789	*Purchase of fixed assets payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.140.290.000	940.940.000	-	(116.282.507)	1.964.947.493	*Consumer financing payables*
Utang obligasi	22.738.050.000	192.576.100.000	176.785.074.521	(98.057.778.462)	294.041.446.059	*Bonds payables*
Jumlah	**114.394.097.384**	**195.405.778.745**	**176.785.074.521**	**(98.174.060.969)**	**388.410.889.681**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***c. Liquidity Risk** (Continued)*

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years*	Porsi Bunga/ *Interest Portion*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	
Utang bank jangka pendek	45.492.796.286	-	-	-	45.492.796.286	*Short-term bank loans*
Utang usaha	46.771.379.759	-	-	-	46.771.379.759	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	96.555.409	-	-	-	96.555.409	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	237.225.082	-	-	(3.466.706)	233.758.376	*Long-term bank loans*
Utang pembelian aset tetap	828.187.724	-	-	-	828.187.724	*Purchase of fixed assets payables*
Utang pembiayaan konsumen	58.604.290.612	40.114.992.470	-	(6.667.794.081)	92.051.489.001	*Consumer financing payables*
Jumlah	**152.030.434.872**	**40.114.992.470**	**-**	**(6.671.260.787)**	**185.474.166.555**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENTS INFORMATION*

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

The Company designs its segment based on results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in financial statements.

	2024			
	Penjualan dan pendapatan/*Sales and revenue*			
	Sewa/ *Rent*	Penjualan forklift/ *Forklift sales*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan	360.853.899.071	5.075.520.000	365.929.419.071	*Revenues*
Hasil segmen	137.239.639.213	1.140.399.675	138.380.038.888	*Segmen Income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(39.574.180.908)	*Unallocated operating expense*
Laba usaha			**98.805.857.980**	***Profit from operation***
Penghasilan keuangan			1.645.311.654	*Financial income*
Beban keuangan			(9.602.225.254)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan			**90.848.944.380**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto			(10.236.191.821)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			**80.612.752.559**	***Profit for the year***

Pada tahun 2023, kegiatan Perusahaan telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen.

In 2023, the Company's operation reflected all the operating segment information, accordingly, the Company did not present the segment information.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Sertifikat Distribusi

Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan sertifikasi sebagai *dealer forklift* merk Heli dari Heli *Southeast* Asia Co., Ltd. Dalam hal ini, Perusahaan memiliki kewenangan untuk menjual dan mempromosikan serta memberikan garansi dan servis *Forklift* merk Heli di Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Kemudian sertifikasi tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 004/P001/PK/V/2019, tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Demand loan I - *AR Financing* dari PT Bank Sinarmas Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 dan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir pada tanggal 1 Juli 2024, berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 004/P-011/VI/ADD PK-DL/2024 yang akan jatuh tempo hingga 2 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit tersebut di atas.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Dealer Certificate

In 2024, the Company obtained certification as a dealer of Heli brand forklifts from Heli Southeast Asia Co., Ltd. In this case, the Company has the authority to sell and promote as well as provide warranty and service for Heli brand forklifts in Indonesia. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024. Then the certification was extended until December 31, 2025.

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Deed No. 004/P001/PK/V/2019 dated May 2, 2019, the Company obtained Demand Loan Facility I - AR Financing with PT Bank Sinarmas Tbk with a maximum amount of Rp 30,000,000,000 and an interest rate of 9.5% per annum.

This facility has been extended several times, most recently with Credit Agreement Addendum No. 004/P-011/VI/ADD PK-DL/2024 dated July 1, 2024, which will mature on May 2, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has not used the above credit facilities.

36. AKTIVITAS NONKAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, transaksi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

For the year ended December 31, 2024 and 2023, significant non-cash transactions are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui:			*Additional of fixed assets through:*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	12.367.842.892	-	*Reclassification of advance for purchase of fixed assets*
Utang pembelian aset tetap	9.433.783.789	-	*Purchase of fixed asset payables*
Utang pembiayaan konsumen	5.161.740.000	37.907.146.145	*Consumer finance payables*

37. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan PSAK No. 208 (Sebelumnya PSAK No. 25) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", Perusahaan dapat mengubah suatu kebijakan akuntansi hanya jika perubahan tersebut,

a. disyaratkan oleh suatu PSAK; atau
b. menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang andal dan lebih relevan tentang dampak transaksi, peristiwa atau kondisilainnya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas.

37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS

In accordance with PSAK No. 208 (Previously PSAK No. 25) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the Company may change its accounting policy only if the change,

a. is required by an PSAK; or
b. results in the financial statements providing reliable and more relevant information about the effects of transactions, other events or conditions on the financial position, financial performance or cash flows.

37. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah menyajikan dan mereklasifikasi kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, guna mencerminkan dampak restrospektif atas penyajian kembali terkait dengan penyesuaian atas PSAK No. 212 (sebelumnya PSAK No. 46) tentang "Pajak Penghasilan" (Catatan 2o dan 15), serta reklasifikasi atas beberapa akun di dalam laporan keuangan sehubungan dengan penyesuaian sesuai dengan sifat akun dan transaksi.

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebelum dan setelah disajikan dan direklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Pertinent to above matter, management has restated and reclassified the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended on December 31, 2023, to reflect the retrospective impact of the restatement related to the adjustment to PSAK No. 212 (previously PSAK No. 46) regarding "Income Tax" (Notes 2o and 15), as well as the reclassification of several accounts in the financial statements in connection with the adjustment in accordance with the nature of the accounts and transactions.

The summary of the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023, before and after the restatement and reclassification are as follows:

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ *Before restatement and reclassification*	Penyesuaian dan reklasifikasi/ *Adjustments and reclassifications*	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali/ *After restatement and reclassification*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset				***Assets***
Aset keuangan lancar lainnya	5.154.500.000	(5.154.500.000)	-	*Other current financial assets*
Piutang lain-lain	271.550.000	142.000.000	413.550.000	*Other receivables*
Piutang pemegang saham	-	5.012.500.000	5.012.500.000	*Due from shareholder*
Aset hak-guna - neto	135.234.623.919	(135.234.623.919)	-	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	451.467.913.690	135.234.623.919	586.702.537.609	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	30.677.858.314	(29.411.899.223)	1.265.959.091	*Deferred tax assets*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	51.276.869.759	(4.505.490.000)	46.771.379.759	*Account payables*
Utang pembiayaan konsumen - jangka panjang	35.501.050.001	4.505.490.000	40.006.540.001	*Consumer financing payables - long-term*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	165.222.307.931	(29.411.899.223)	135.810.408.708	*Retained earnings - unappropriated*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and other comprehensive Income***
Laba rugi				***Profit or loss***
Beban usaha lain-lain - neto	(7.636.181.148)	442.309.587	(7.193.871.561)	*Other operating expenses - net*
Penghasilan keuangan	972.931.118	(780.036.172)	192.894.946	*Financial income*
Beban keuangan	(12.378.103.051)	337.726.584	(12.040.376.467)	*Financial expenses*
Beban pajak penghasilan - neto	(8.896.726.047)	(641.489.476)	(9.538.215.523)	*Income tax expenses - net*

37. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

37. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ *Before restatement and reclassification*	Penyesuaian dan reklasifikasi/ *Adjustments and reclassifications*	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali/ *After restatement and reclassification*	
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset				***Assets***
Deposito berjangka	5.012.500.000	(5.012.500.000)	-	*Time deposits*
Piutang pemegang saham	-	5.012.500.000	5.012.500.000	*Due from shareholder*
Aset hak-guna - neto	99.434.101.002	(99.434.101.002)	-	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	312.187.389.183	99.434.101.002	411.621.490.185	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	29.897.123.653	(28.770.409.746)	1.126.713.907	*Deferred tax assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang pembelian aset tetap - jangka pendek	4.350.000.000	(828.187.724)	3.521.812.276	*Purchase of fixed assets payables - short term*
Utang pembelian aset tetap - jangka panjang	-	828.187.724	828.187.724	*Purchase of fixed assets payables - long-term*
Utang pembiayaan konsumen - jangka pendek	6.867.460.471	46.303.158.626	53.170.619.097	*Consumer financing payables - short-term*
Utang pembiayaan konsumen - jangka panjang	108.057.319.939	(46.303.158.626)	61.754.161.313	*Consumer financing payables - long-term*
Utang bank jangka panjang - jangka pendek	-	2.168.911.326	2.168.911.326	*Long-term bank loan - short-term*
Utang bank jangka panjang - jangka panjang	2.402.669.702	(2.168.911.326)	233.758.376	*Long-term bank loan - long-term*
Ekuitas				***Equity***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	81.939.703.653	(28.770.409.746)	53.169.293.907	*Retained earnings - unappropriated*

Selanjutnya, akun-akun tertentu dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 juga telah direklasifikasi untuk mencerminkan aktivitas arus kas yang sesuai berdasarkan sifat transaksinya dan agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Rincian reklasifikasi aktivitas arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

Furthermore, certain accounts in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 have also been reclassified to reflect the appropriate cash flows activities based on the nature of transaction and to conform with the presentation of the statement of cash flows for the year ended December 31, 2024. The details of the reclassification of these cash flows activities are as follows:

	Sebelum direklasifikasi / *Before reclassification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah direklasifikasi / *After reclassification*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Arus kas dari aktivitas operasi	148.911.705.427	5.154.567.998	154.066.273.425	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	(281.174.251.283)	31.768.900.423	(249.405.350.860)	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	148.925.600.050	(36.923.468.421)	112.002.131.629	*Cash flows from financing activities*



Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

2024

PT Sarana Mitra Luas Tbk

HEAD OFFICE
Jl. Gemalapik Raya No.130-111, Pasirsari, Cikarang Selatan,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530
Phone: (021) - 8990 2188 / (021) - 8911 7466